

LEVERAGING
OUR STRENGTHS
TO REALIZE
OUR VISION

2017

Laporan Tahunan | Annual Report

Sanggahan

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, di samping hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan perkiraan dan hasilnya mungkin berbeda dalam perkembangan aktual.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan, serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Hasil-hasil yang diharapkan dari dokumen-dokumen yang digunakan telah dipastikan keabsahannya, bersifat prospektif dan tidak berlaku sebagai jaminan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Danayasa Arthatama Tbk. yang menjalankan bisnis usaha penyedia jasa dan investasi real estat.

Disclaimer

This annual report contains statements on the financial condition, operational results, plans, strategies, policies as well as objectives of the Company, which project the continued implementation of the prevailing laws and regulations, in addition to historical matters. These statements are estimates and results may differ from actual developments.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions about the current state and future condition of the Company, and the business environment in which the Company conducts its business. The results expected from the documents used, which have been validated, are only prospective and do not serve as a guarantee.

This annual report contains the word “Company”, which is defined as PT Danayasa Arthatama Tbk., which operates as a service provider and real estate investment business.



LEVERAGING OUR STRENGTHS TO REALIZE OUR VISION

Perusahaan senantiasa berkarya sebagai pengembang dan pengelola properti terkemuka bertaraf internasional di tengah kondisi yang sulit.

Strategi Perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan adalah dengan tetap fokus pada pengembangan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dengan orientasi jangka panjang.

Berbagai langkah yang dilakukan telah membawa Perusahaan untuk mempertahankan kinerja dan mencatatkan pencapaian positif di tahun 2017. Strategi usaha ini juga menjadi landasan Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan yang lebih optimal dan mencapai visinya di masa depan.

The Company continues to move forward as a leading international property manager and developer amidst the challenging condition.

To overcome various challenges, the Company maintains its focus on continuous development through effectiveness and efficiency enhancement in the long term.

The various steps taken have led the Company to maintain its performance and record positive achievements in 2017. These business strategies also serve as a foundation for the Company in stimulating optimal growth and fulfilling its vision in the future.



DAFTAR ISI

CONTENTS

- i** **Sanggahan**
Disclaimer
- 1** **Intro Tema**
Theme Introduction
- 6** **Profil Bisnis 2017**
2017 Business Profile
- 8** **Visi, Misi & Budaya Perusahaan**
Vision, Mission &
Corporate Culture

10 INFORMASI INVESTOR

Investor Information

- 10** **Ikhtisar Keuangan 2017**
Financial Highlights 2017
- 12** **Ikhtisar Saham 2017**
Share Highlights 2017
- 16** **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Institution and Professions of
Capital Market Support
- 17** **Peristiwa Penting**
Event Highlights
- 18** **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification

20 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 22** **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 30** **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

40 PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

- 42** **Informasi Perusahaan**
Corporate Information
- 43** **Sekilas Perusahaan**
Company Brief
- 44** **Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 46** **Area Operasional**
Site Map

48	Tonggak Sejarah Milestones	102	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	174	Implementasi Rekomendasi OJK Implementation of OJK Recommendations
50	Struktur Organisasi Organizational Structure	104	Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Statement	178	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>
52	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	110	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	184	Tanggung Jawab Lingkungan Hidup Environmental Responsibility
54	Profil Direksi Board of Directors' Profile	110	RUPS Tahunan 2017 2017 Annual GMS	187	Tanggung Jawab Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Responsibility on Employment, Health and Safety Practices
56	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Changes in the Structure of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners	117	Dewan Komisaris Board of Commissioners	191	Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility on Social and Community Development
57	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	124	Direksi Board of Directors	193	Tanggung Jawab Produk/Jasa Responsibility on Goods/Services
58	Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associations	133	Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors	194	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Financial Statements</i>
60	SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>	141	Komite Audit Audit Committee		
65	Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan Management and Development Policy	148	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		
73	Demografi Karyawan Employee Demography	149	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
74	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>	158	Komunikasi Perusahaan Corporate Communication		
76	Tinjauan Ekonomi Makro, Industri dan Operasi Macroeconomic, Industry and Operations Review	159	Audit Internal Internal Audit		
79	Tinjauan Operasi Operational Overview	164	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		
80	Transformasi SCBD 30 Tahun 30 Years of Transformation of SCBD	166	Audit Eksternal External Audit		
86	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview	167	Manajemen Risiko Risk Management		
99	Proyeksi dan Prospek Industri 2018 Industry Prospect and Projection in 2018	170	Kode Etik Code of Conduct		
		172	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System		

PROFIL BISNIS 2017

2017 BUSINESS PROFILE

Menjunjung tinggi komitmen sebagai pengembang dan pengelola properti terkemuka bertaraf internasional, Perusahaan senantiasa berkarya sehingga mampu menunjang upaya Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan kinerja optimal.

Sepanjang 2017, komitmen ini diwujudkan melalui konsistensi Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan seraya tetap memperhatikan sinergi bisnis, pengembangan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi mutakhir.

Grounded in the commitment as a leading international property developer and manager, the Company continues to deliver to achieve optimal growth.

Throughout 2017, this commitment is manifested in the continuous provision of the best services to all stakeholders while maintaining business synergy, human resource development and utilization of cutting-edge technology.

*dalam rupiah
in rupiah





1,04 Triliun
Trillion

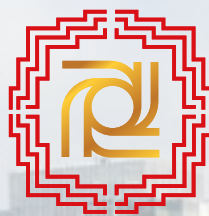
**Tinjauan Bisnis per
Segmen Usaha**
*Business Overview
per Business Segment*



533
Miliar Billion
*Real Estat
Real Estate*



5,78
Triliun Trillion
*Jumlah Aset
Total Assets*



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk



1,47
Triliun Trillion
*Jumlah Liabilitas
Total Liabilities*



4,31
Triliun Trillion
*Jumlah Ekuitas
Total Equity*



325
Miliar Billion
*Hotel
Hotels*



405
Miliar Billion
EBITDA



226
Miliar Billion
*Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year*



180
Miliar Billion
*Jasa Telekomunikasi
Telecommunication Services*

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan disesuaikan dengan strategi dan tujuan yang dimiliki Perusahaan. Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Perusahaan menyajikan Laporan Tahunan yang menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mempertahankan kinerja dengan berorientasi ke masa depan untuk meraih keberlanjutan usaha.



> 2012

Dedication to the Nation

Sejak tahun 1987, PT Danayasa Arthatama Tbk. (Perusahaan) secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap bangsa Indonesia. Perusahaan telah mengembangkan *superblock* yang merupakan *world class business district* pertama dan terbaik di Indonesia.

Since 1987, PT Danayasa Arthatama Tbk (Company) consistently makes a positive contribution for Indonesia. The Company has developed a *superblock* which becomes the first and the best world class business district in Indonesia.

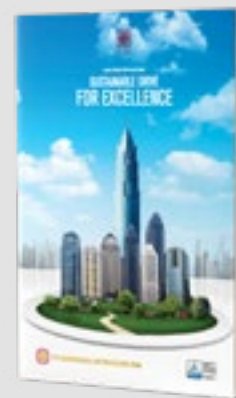


> 2013

Reaching Greater Height

Seluruh jajaran manajemen terus memacu peningkatan kompetensi untuk terus berkarya menuju pencapaian besar, yaitu pembangunan Signature Tower yang akan menjadi gedung tertinggi di Indonesia sekaligus menjadi kebanggaan negeri.

The Company's management continued to drive competency enhancement toward the grand achievement of the construction of Signature Tower, the future tallest building in Indonesia and the pride of the country.



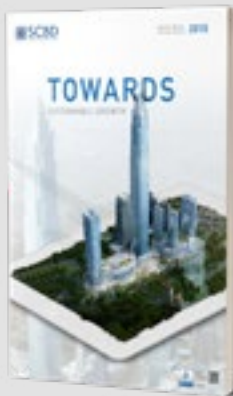
> 2014

Sustainable Drive for Excellence

Perusahaan senantiasa menerapkan langkah strategis, mengedepankan kualitas, profitabilitas dan efisiensi yang tinggi sebagai upaya untuk memperkuat daya saing Perusahaan dalam memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan dan perekonomian nasional.

The Company continued to take strategic steps and promoted quality, profitability and efficiency to strengthen the Company's competitiveness in maintaining its contribution to national development and economy.

The Company's Annual Report is based on the strategies and objectives of the Company. In the last 5 (five) years, the Company has presented the Annual Reports which reflected the Company's commitment to maintaining its future-oriented performance in order to achieve business sustainability.



➤ 2015

Towards Sustainable Growth

Perusahaan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan yang cukup memuaskan sebagai hasil dari sinergi antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam segala aktivitas usaha menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company was able to maintain satisfying growth as a result of the synergy between the Company and all stakeholders in all business activities towards sustainable growth.



➤ 2016

Sustaining Performance through Strategic Commitment

Berbekal pengalaman panjang dan semangat untuk berkembang, yang disertai dengan inovasi berkesinambungan, Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja positifnya dengan melaksanakan aktivitas pengembangan usaha sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Armed with long experience, passion to grow, and continuous innovation, the Company has maintained positive performance by conducting business development activities in accordance with the Company's vision and mission.



➤ 2017

Leveraging Our Strengths to Realize Our Vision

Perusahaan senantiasa berkarya sebagai pengembang dan pengelola properti terkemuka bertaraf internasional. Strategi Perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan adalah dengan tetap fokus mendorong pertumbuhan agar optimal dan sesuai visinya di masa depan.

The Company continues to move forward as a leading international property developer and manager. Its strategy in the face of various challenges is to remain focused on encouraging optimal growth in line with its vision in the future.

Visi

Vision

Menjadi pengembang dan pengelola properti terkemuka yang bertaraf internasional.

To be the leading world-class property developer and manager.

Misi

Mission

Meningkatkan kinerja Perusahaan dengan perencanaan strategis.

To enhance the Company's performance through strategic planning.

Melakukan sinergi dengan prinsip bisnis yang bertanggung jawab dan saling menguntungkan.

To attain synergy with the principles of responsible and mutually beneficial business practices.

Memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

To provide best service to stakeholders.

Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan sumber daya manusia untuk mencapai target pengembangan Perusahaan.

To improve the competence and welfare of the Company's human resources in order to achieve its development targets.

Memanfaatkan perkembangan teknologi untuk berinovasi menciptakan produk unggulan yang ramah lingkungan.

To utilize technological advancements to innovatively create environmentally friendly premium products.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Smart

- **Bekerja berdasarkan kompetensi secara efektif, adaptif dan terukur.**
Working based on competency in an effective, adaptive and measurable manner.

Unity

- **Memelihara harmoni dan semangat kerja sama dalam mencapai tujuan Perusahaan.**
Fostering harmony and the spirit of collaboration in achieving the Company's objectives.

Safety

- **Berpedoman pada prosedur dalam memelihara keselamatan, kesehatan dan produktivitas kerja.**
Guided by procedures in maintaining occupational safety, health and productivity.

Transformation

- **Berorientasi pada perubahan melalui strategi yang visioner.**
Improvement-oriented through visionary strategies.

Active

- **Berperan serta dan berdaya juang tinggi dalam pengembangan Perusahaan dan masyarakat.**
Active engagement and hard work in the development of the Company and the community.

Innovative

- **Mengoptimalkan kreativitas untuk menghasilkan inovasi.**
Optimizing creativity in generating innovation.

Noble

- **Menjunjung integritas, moral dan nilai luhur dalam semua aspek pekerjaan.**
Upholding integrity, morals and traditional values in every aspect of work.

IKHTISAR KEUANGAN 2017

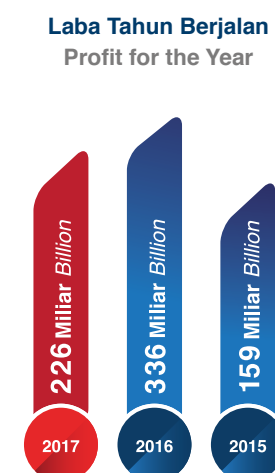
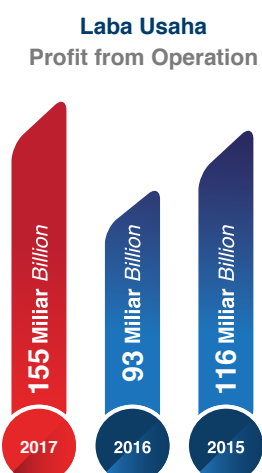
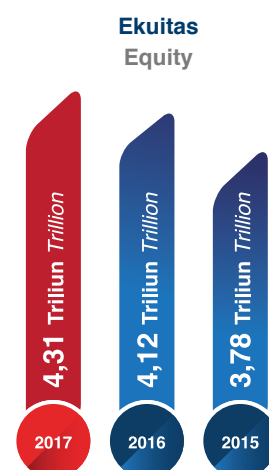
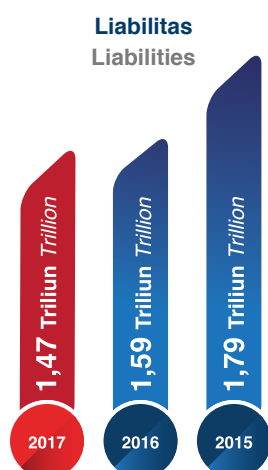
FINANCIAL HIGHLIGHTS 2017

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah.
Figures on tables and charts are stated in million Rupiah.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS		
Deskripsi	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Usaha	1.038.295	1.042.958	1.014.197	Revenues
Laba Kotor	847.763	845.123	777.991	Gross Profit
Laba Usaha	154.579	92.718	116.010	Profit from Operation
Laba Tahun Berjalan	226.328	335.899	159.356	Profit for the year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada		Profit for the Year Attributable to		
Pemilik Perusahaan	58.080	47.488	85.601	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	168.248	288.411	73.755	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	221.315	335.066	159.009	Net Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada		Net Comprehensive Income Attributable to		
Pemilik Perusahaan	56.067	46.971	85.227	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	165.248	288.096	73.782	Non-controlling Interest
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	17,51	14,32	25,81	Earnings per Share (In full Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION		
Deskripsi	2017	2016	2015	Description
Jumlah Aset:	5.783.264	5.714.282	5.566.425	Total Assets
Aset Lancar	534.790	477.091	847.924	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.248.473	5.237.191	4.718.501	Noncurrent Assets
Jumlah Liabilitas:	1.472.489	1.592.380	1.787.170	Total Liabilities:
Liabilitas Jangka Pendek	593.592	604.477	695.304	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	878.897	987.903	1.091.866	Noncurrent Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.310.774	4.121.902	3.779.255	Total Equity
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan		Equity Attributable to		
Pemilik Perusahaan	3.608.217	3.552.129	3.497.766	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	702.558	569.773	281.489	Noncontrolling Interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5.783.264	5.714.282	5.566.425	Total Liabilities and Equity
Saham Beredar	3.317.222.000	3.317.222.000	3.317.222.000	Outstanding Shares

RASIO KEUANGAN (%)				FINANCIAL RATIOS (%)
Deskripsi	2017	2016	2015	Description
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	21,8	32,2	15,7	Margin Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	3,9	5,9	2,9	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	5,3	8,2	4,2	Return on Equity
Rasio Lancar	90,1	78,9	121,9	Current Ratio
Liabilitas terhadap Aset	25,5	27,9	32,1	Debt to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	34,2	38,7	47,3	Debt to Equity



IKHTISAR SAHAM 2017

SHARE HIGHLIGHTS 2017

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tahun Year	Kebijakan Aksi Perusahaan Corporate Action Policy
2002	Penawaran Umum Perdana 100 juta saham di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan nilai nominal Rp 500,- per saham dan harga penawaran Rp 500,- per saham. Initial Public Offering of 100 million shares, originally at the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange), with a par value of Rp 500,- per share and offering price of Rp 500,- per share.
2004	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Bursa Efek Indonesia atas 630.360.000 saham dengan harga Rp 625,- per saham. Limited Public Offering at the Indonesia Stock Exchange with pre-emptive rights of 630,360,000 shares at the price of Rp 625,- per share.
2014	Pembelian kembali saham sejumlah 4.870.000 saham senilai Rp 12.482.420.000,- di Bursa Efek Indonesia melalui 6 (enam) kali masa pembelian dengan harga rata-rata sebesar Rp 2.563,- per saham. Buyback of 4,870,000 shares in the amount of Rp 12,482,420,000,- at the Indonesia Stock Exchange in 6 (six) buyback periods at the average price of Rp 2,563,- per share.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2017, tidak ada pencatatan efek lain yang dilakukan oleh Perusahaan.

Chronology of Other Securities Listing

As of December 31, 2017, the Company has never listed any other securities.

Aksi Korporasi Saham

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi saham, baik pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham atau aksi korporasi saham lainnya.

Corporate Action on Shares

Throughout 2017, the Company did not undertake any corporate action pertaining to shares including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes to nominal value of shares or other corporate actions.

Suspensi

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A perihal Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Peraturan tersebut menetapkan ketentuan bahwa setiap emiten harus memiliki minimal 300 (tiga ratus) pemegang saham. Pada 31 Juli 2017, BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) Perusahaan. Hingga akhir periode laporan tahunan ini, suspensi belum dicabut oleh BEI dikarenakan Perusahaan belum dapat memenuhi ketentuan tersebut.

Suspension

The Indonesia Stock Exchange (IDX) issued the Decree of the Board of Directors of IDX No. Kep-00001/BEI/01-2014 concerning Amendment to Regulation No. I-A on Share Listing and Non-Share Equity Interest issued by Listed Company. The regulation stipulates that every issuer must have at least 300 (three hundred) shareholders. On July 31, 2017, IDX suspended the trading of the Company's shares. As of the end of the period covered in this annual report, the suspension has not been revoked by the IDX as the Company has not been able to comply with the provisions.

Perusahaan terus berkoordinasi secara intensif dengan BEI, baik melalui pertemuan resmi maupun korespondensi, untuk merumuskan pemenuhan ketentuan BEI di atas. Mengingat proses pemenuhan 300 (tiga ratus) pemegang saham memerlukan kecermatan dan kehati-hatian, Perusahaan terus berupaya menyusun metode yang paling tepat. Perusahaan juga terus menyampaikan kepada BEI mengenai perkembangan rencana pemenuhan ketentuan tersebut.

The Company has been engaging in an intensive coordination with the IDX through formal meetings and correspondences to formulate the foregoing IDX regulation's compliance plan. Considering the accuracy and prudence required in complying with the 300 (three hundred) shareholders requirement, the Company continues to formulate the appropriate measures. The Company also consistently updates the IDX on the progress of the plan to comply with the requirement.

KINERJA SAHAM PERUSAHAAN

Laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham dan kapitalisasi pasar dari saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2016-2017, sebagai berikut:

COMPANY'S SHARE PERFORMANCE

Highest, lowest and closing price, trading volume, total share and market capitalization of the Company's shares listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2016-2017 are as follows:

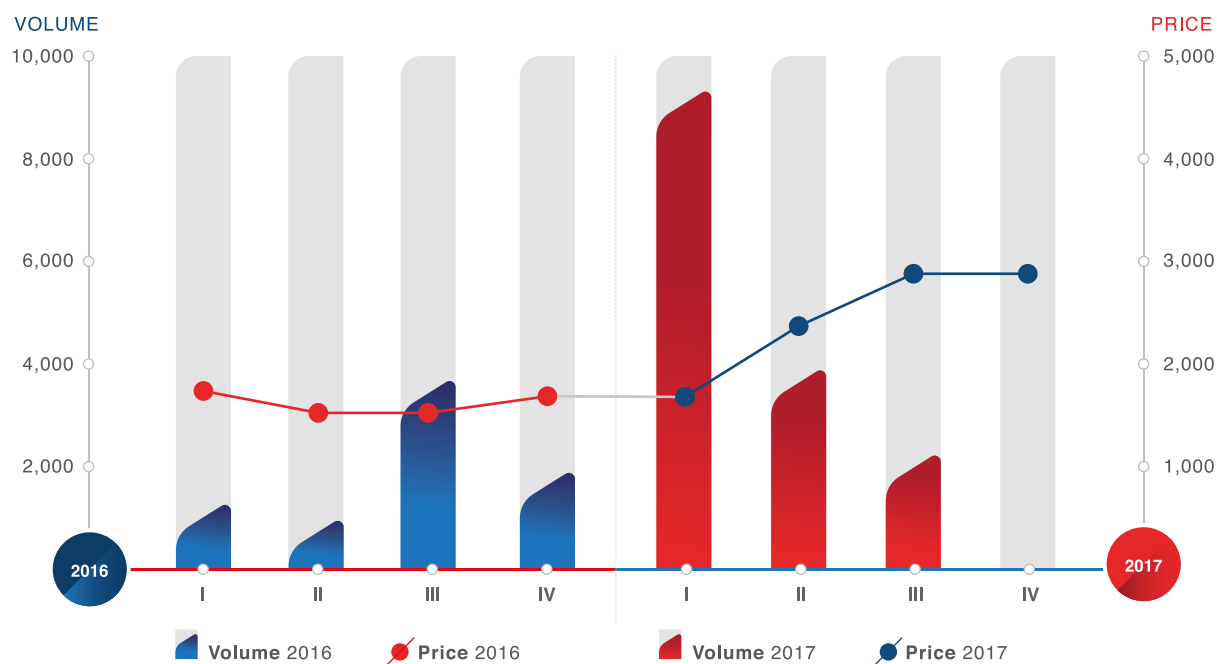
Tahun Kalender Calendar Year	Harga Saham (dalam Rupiah) Share Price (in Rupiah)			Volume (lembar saham) Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Miliar Rupiah) Market Capitalization (Billion Rupiah)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing		
2017					
Triwulan Pertama First Quarter	1.550	1.800	1.800	8.900	5.983
Triwulan Kedua Second Quarter	1.850	2.200	2.200	1.800	7.309
Triwulan Ketiga Third Quarter	0	2.700	2.700	1.000	8.970
Triwulan Keempat Fourth Quarter	0	0	2.700	0	8.970
2016					
Triwulan Pertama First Quarter	0	1.700	1.700	600	5.648
Triwulan Kedua Second Quarter	0	1.615	1.615	200	5.365
Triwulan Ketiga Third Quarter	0	1.635	1.630	2.500	5.415
Triwulan Keempat Fourth Quarter	0	1.650	1.650	1.300	5.481

IKHTISAR SAHAM 2017

SHARE HIGHLIGHTS 2017

PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2016 DAN 2017

SHARE PRICE AND VOLUME PERFORMANCE IN 2016 AND 2017



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS COMPOSITION

The shareholders composition of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Komposisi Composition	2017			2016		
	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	%
Domestik / Domestic						
Ritel Retail	67	296.663.492	88,15	62	2.124.700	83,78
Korporasi Corporation	6	2.390.211.604	7,89	8	3.286.407.350	10,82
Internasional / International						
Ritel Retail	0	0	0	1	100	1,35
Korporasi Corporation	1	6.300	1,31	3	33.558.950	4,05
Lainnya Others	2	635.210.604	2,63	-	-	-
Total	76	3.322.092.000	100,00	74	3.322.092.000	100,00

Pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The shareholders composition of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang Saham Shareholder	2017		2016	
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.	2.737.748.506	82,41	2.737.748.506	82,41
PT Kresna Aji Sembada	294.537.792	8,86	-	-
Tomy Winata	2.000	0,00	2.000	0,00
Masyarakat (masing-masing <5%) / Public (each <5%)	284.933.702	8,58	579.471.494	17,59
Sub Total	3.317.222.000	99,85	3.317.222.000	99,85
Saham Tresuri / Treasury Stock	4.870.000	0,15	4.870.000	0,15
Total	3.322.092.000	100,00	3.322.092.000	100,00

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. (JIHD) merupakan pemegang saham utama PT Danayasa Arthatama Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 82,41%. JIHD adalah perusahaan yang bergerak di industri properti dan perhotelan dengan pengalaman lebih dari empat puluh tahun. JIHD beserta Entitas Anak-nya beroperasi di empat segmen, yaitu real estat, jasa konstruksi, jasa telekomunikasi, dan manajemen perhotelan.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. (JIHD) is the majority shareholder of PT Danayasa Arthatama Tbk. with share ownership of 82.41%. JIHD is a company that engages in the property and hotel industry with more than forty years of experience. JIHD and its Subsidiaries operate in four segments, namely real estate, construction services, telecommunication services, and hotel management.

Dimulai pada tahun 1970 dengan pendirian Hotel Borobudur Jakarta, hotel bintang 5 yang mencakup hunian apartemen seluas 70 ribu meter persegi; berikut taman tropis seluas 23 ribu meter persegi yang terletak di lokasi strategis di Jakarta dan kerap menjadi pilihan para figur publik dunia maupun dalam negeri. Hotel Borobudur Jakarta juga telah meraih reputasi sebagai salah satu hotel dengan fasilitas *venue Meeting, Incentives, Convention and Exhibition (MICE)* terbaik di Jakarta. Reputasi tersebut dibuktikan dengan penyelenggaraan berbagai *event* nasional dan internasional di hotel ini.

Starting with the construction of Hotel Borobudur Jakarta in 1970, a 5-star hotel that features a residential apartment covering an area of 70 thousand square meter with a 23-thousand-square-meter tropical garden located in a strategic location in Jakarta that has been a frequent choice for domestic and international public figures. Hotel Borobudur Jakarta has also built its reputation as a hotel that offers some of the best Meeting, Incentives, Convention and Exhibition (MICE) venues in Jakarta. Such reputation has been proven with various national and international events that took place at the hotel.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTIONS AND PROFESSIONS OF CAPITAL MARKET SUPPORT

A. Lembaga Penunjang A. Supporting Institution	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Nama Name	Mirawati Sensi Idris	PT Sirca Datapro Perdana
Alamat Address	Intiland Tower – 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 - Indonesia Tel. +62(21) 570 8111 Fax. +62(21) 572 2737	Jl. Johar No. 18 Jakarta 10340 – Indonesia Tel. +62(21) 390 0645 Fax. +62(21) 390 0671
Jasa yang Diberikan Services Provided	Reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Semester I 2017. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017. Review of Consolidated Interim Financial Statements for Semester I 2017. Audit of Consolidated Financial Statements for the 2017 Fiscal Year.	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) atau jasa administrasi saham di Pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Registration of the Shareholder Register (DPS) or share administration management in the Secondary Markets listed on the Indonesia Stock Exchange.
Komisi Fee	Rp 220.000.000,- Rp 220,000,000,-	Rp 84.700.000,- Rp 84,700,000,-
Periode Penugasan Appointment Term	31 Oktober 2017 – 31 Maret 2018 October 31, 2017 – March 31, 2018	1 April 2017 – 31 Maret 2018 April 1, 2017 – March 31, 2018
B. Profesi Penunjang B. Supporting Profession	Akuntan Publik Public Accountant	Notaris Notary
Nama Name	Leo Susanto	M. Nova Faisal S.H., MKn
Alamat Address	Intiland Tower – 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 - Indonesia Tel. +62(21) 570 8111 Fax. +62(21) 572 2737	Gedung Cyber II – 22 nd Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta 12950 – Indonesia Tel. +62(21) 2902 1312 Fax. +62(21) 2902 1314
Jasa yang Diberikan Provided Services	Reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Semester I 2017. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017. Review of Consolidated Interim Financial Statements for Semester I 2017. Audit of Consolidated Financial Statements for the 2017 Fiscal Year.	Pembuatan dan penyusunan akta Drawing up of notarial deeds.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS



17 Juli 2017

July 17, 2017

Persetujuan Panduan Rancang Kota (PRK) Kawasan Integrasi District 8, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman dan Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya.

Approval of Urban Design Guideline (UDGL) for the District 8 Mixed-Use District, Sudirman Central Business District and the Jakarta Metropolitan Regional Police.

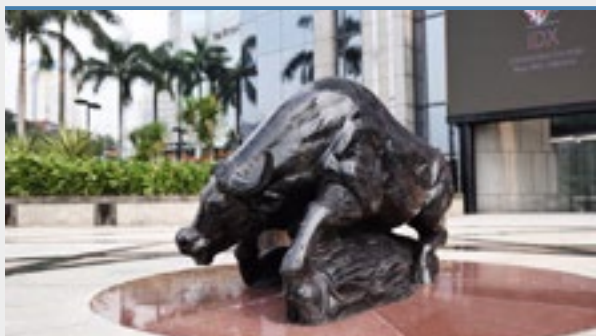


19 Juli 2017

July 19, 2017

Penerimaan Bendera Emas sebagai Simbol Pencapaian Nilai >90.00 dalam Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Acceptance of Golden Flag for the Achievement of >90.00 Grade in the Occupational Health and Safety Management System Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration.



12 Agustus 2017

August 12, 2017

Peresmian Banteng Wulung (Maskot BEI) pada ulang tahun BEI ke-40.

Inauguration of the Charging Bull or Banteng Wulung (IDX Mascot) on the 40th Anniversary of IDX.



6 Desember 2017

December 6, 2017

Berita Acara Serah Terima (BAST) Kewajiban Perusahaan di Jakarta Pusat (Normalisasi Kali Ciragil, Kali Krukut dan Halte Bus Tanah Abang).

BAST Obligation of the Company in Central Jakarta (Ciragil and Krukut River Normalization and Tanah Abang Bus Station).

PENGHARGAAN

AWARDS

Penghargaan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The awards received by the Company and Subsidiaries are as follows:



**PT Danayasa Arthatama Tbk
sebagai the 100 Fastest Growing
Company Awards 2017**

PT Danayasa Arthatama Tbk
as the 100 Fastest Growing Company
Awards 2017

Pemberi Penghargaan
Issuer
Infobank



**Mall Pacific Place
(PT Pacific Place Jakarta)
sebagai Perusahaan Peduli PAUD**

Pacific Place Mall
(PT Pacific Place Jakarta)
as the Company that Contributes to
Early Childhood Education (PAUD).

Pemberi Penghargaan
Issuer
PAUD Institute Foundation

SERTIFIKASI CERTIFICATION

Sertifikasi yang telah diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas penerapan manajemen mutu, lingkungan dan K3 dalam operasionalnya di kawasan adalah sebagai berikut:

The certifications received by the Company and Subsidiaries for the implementation of quality, environmental and OHS management in their operations in the district are as follows:



SNI ISO 9001:2008

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Badan/Lembaga yang Memberikan
Issuing Agency/Institution
TÜV Rheinland® Indonesia



SNI ISO 14001:2004

Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Badan/Lembaga yang Memberikan
Issuing Agency/Institution
TÜV Rheinland® Indonesia

OHSAS 18001:2007

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety System

Badan/Lembaga yang Memberikan
Issuing Agency/Institution
TÜV Rheinland® Indonesia



SMK3 Certification PP 50 of 2012

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Badan/Lembaga yang Memberikan
Issuing Agency/Institution
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Ministry of Manpower and Transmigration







LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Di tengah kondisi makro ekonomi tahun 2017 yang masih belum kondusif, Dewan Komisaris memandang Perusahaan mampu mempertahankan kinerja melalui berbagai kebijakan strategis.

Amidst the unfavorable macroeconomic conditions in 2017, the Board of Commissioners saw that the Company was able to maintain its performance through various strategic policies.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Atas nama Dewan Komisaris, kami mempersembahkan Laporan Tahunan PT Danayasa Arthatama Tbk. sebagai wujud pertanggungjawaban kami beserta Direksi atas kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2017.

PANDANGAN TERHADAP MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

Kondisi perekonomian global tahun 2017 masih diliputi ketidakpastian dan belum sepenuhnya pulih, meskipun relatif lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,7% naik dibandingkan tahun 2016 yang hanya 2,4%. Peningkatan ini didorong oleh meratanya kinerja finansial di negara maju dan negara berkembang, serta *emerging market*. Hal ini diperkuat juga dengan pulihnya ekonomi di Amerika Serikat, dan keberhasilan Tiongkok dalam memelihara stabilitas perekonomian.

Gejolak politik yang sempat memengaruhi kinerja ekonomi Amerika Serikat di akhir tahun lalu dapat diredakan, diimbangi dengan kebijakan pajak yang mendukung pertumbuhan. Amerika Serikat menutup tahun 2017 dengan pertumbuhan 2,3%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 1,5%. Sementara itu, pertumbuhan

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude to God Almighty for His grace. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to present the Annual Report of PT Danayasa Arthatama Tbk. as a form of our accountability to the Board of Directors for the Company's performance in 2017.

MACRO ECONOMY AND INDUSTRY OVERVIEW

In 2017, the global economy was still shadowed by uncertainties as it had yet to fully recover, despite improvements from the previous year. Global economic growth increased to 2.7% from 2.4% in 2016. Such increase was driven by strong financial performance across developed and developing countries, as well as emerging market. It was further pushed by the economic recovery of the United States and China's success in maintaining economic stability.

Political turmoil that affected the United States' economy at the end of last year could be mitigated with a tax policy that was favorable toward growth. By the end of 2017, the United States recorded a growth of 2.3%, higher than last year's growth of 1.5%. Meanwhile, China grew by 6.9%, slightly higher than the 6.7% growth in the previous period due to

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Jalur pedestrian di depan Pacific Place, SCBD
Pedestrian path in front of Pacific Place, SCBD

Tiongkok sebesar 6,9%, sedikit lebih tinggi dari 6,7% di periode sebelumnya melalui kebijakan kredit yang intensif, dan beberapa pengetatan regulasi. Posisi Tiongkok sebagai mitra dagang utama Indonesia pun turut memicu pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

Sejalan dengan peningkatan perekonomian global, maka perekonomian Indonesia juga mencerminkan kinerja yang positif. Pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,07%, tercatat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini belum berdampak signifikan terhadap sektor properti dan sektor perhotelan di Indonesia, di mana kedua sektor tersebut merupakan segmen usaha utama Perusahaan. Tahun politik yang akan terus berlanjut hingga tahun 2019, juga diprediksi akan memberikan dampak tersendiri terhadap perekonomian dalam negeri.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memantau kondisi ekonomi, industri dan bisnis, serta memberikan arahan atas pelaksanaan implementasi keputusan investasi dan strategi bisnis Perusahaan. Pada dasarnya, Dewan Komisaris mendukung penuh setiap langkah strategis Direksi selama sesuai dengan visi Perusahaan sebagai pengembang dan pengelola properti terkemuka yang bertaraf internasional.

intensive credit policy and several regulatory restrictions. Economic growth in China as Indonesia's main trading partner also helped spur domestic economic growth.

Along with the global economic improvement, the Indonesian economy also showed excellent performance, with a growth of 5.07% in 2017. This increase did not have any significant effect on the property and hospitality sectors as the Company's main business segments. The political year that will bleed into 2019 is also predicted to affect domestic economy.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners continuously supervises and monitors economic, industry and business development, as well as provides direction on the implementation of the Company's investment and business strategy. In essence, the Board of Commissioners fully supports every strategic step taken by the Board of Directors in line with the Company's vision as a world class property developer and manager.

Dalam kondisi yang belum kondusif, Perusahaan terus melakukan perbaikan internal guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan dan operasional Perusahaan, sehingga dapat mempertahankan kinerja di 2017. Upaya ini menjadi bagian dari persiapan Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang lebih optimal di masa depan. Selain itu, upaya perbaikan internal Perusahaan juga mencakup peningkatan implementasi ISO dan penerapan berbagai kebijakan yang dapat meningkatkan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM). Integrasi visi dan misi Perusahaan di seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris juga senantiasa dilakukan agar tercapai sinergi dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa kondisi makro ekonomi dan industri tahun 2017 masih belum sepenuhnya membaik, namun dengan berbagai kebijakan strategis yang dilakukan, maka Perusahaan mampu mempertahankan pendapatan usaha. Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha tahun 2017 sebesar Rp 1,04 triliun yang merupakan pencapaian yang relatif sama dengan tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan Perusahaan pada awal 2017, pencapaian pendapatan usaha tersebut merupakan 92,6% dari target Perusahaan. Di sisi lain, akibat kenaikan beban pajak penghasilan, maka laba tahun berjalan terbukukan sebesar Rp 226,33 miliar, turun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 335,9 miliar.

Pengarahan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017 dilakukan dengan mekanisme yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, baik itu melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala, maupun melalui pelaksanaan tugas komite penunjang sebagai unit pengawas terhadap pengelolaan yang dijalankan di dalam Perusahaan.

In the midst of unfavorable condition, the Company continued to make internal improvements on the efficiency and effectiveness of the Company's financial and operational management, which allowed it to retain excellent performance in 2017. This effort is part of the Company's preparation to achieve optimum growth in the future. The company's internal improvement efforts also included the enhancement of ISO and policies implementation to improve Human Resources (HR) productivity. The Company's vision and mission are embedded across the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure synergy in the performance of business activities.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE COMPANY'S PERFORMANCE

The Board of Commissioners realizes that macro economy and industry had yet to recover in 2017. Nevertheless, with various strategic policies, the Company was able to maintain its operating revenues. The Company's Revenues for 2017 were maintained at Rp 1.04 trillion, relatively the same as in the previous year. Such Revenues are 92.6% of the target set by the Company in the beginning of 2017. On the other hand, due to the increase of income tax expense, profit for the current year is recorded at Rp 226.33 billion, decreased from Rp 335.9 billion in the previous year.

Throughout 2017, the Board of Commissioners provided guidance through the mechanism that was used based on the need of the Company, either through regular meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, or with the support of the committees as the units that supervise the management of the Company.

“Prinsip tata kelola harus diterapkan di setiap jenjang untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.”

Governance principle must be implemented across the Company to maintain the trust of the stakeholders.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris memberikan penghargaan atas kinerja Direksi yang cukup baik sepanjang tahun ini, di mana Perusahaan mampu bertahan menghadapi berbagai tantangan. Perusahaan tetap berupaya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui peningkatan pelayanannya yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku ekonomi untuk meningkatkan produktivitas, dan melalui kegiatan *Corporate Social and Safety Responsibility* (CSSR).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan berkewajiban melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di setiap jenjang untuk memelihara kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola diupayakan untuk terus ditingkatkan dan dikembangkan agar selaras dengan peraturan dan standar yang berlaku di Indonesia. Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasannya dengan memonitor dan mengevaluasi praktik GCG yang diimplementasikan di Perusahaan agar efektivitas pelaksanaan dapat senantiasa terjaga.

Salah satu wujud upaya Perusahaan dalam pelaksanaan GCG adalah penerapan standar internasional di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Sertifikasi-sertifikasi seperti ISO, OHSAS dan SMK3 yang telah diperoleh Perusahaan juga semakin mendorong pelaksanaan usaha secara patuh dan bertanggung jawab. Dewan Komisaris turut serta mengamati dan mengkaji peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan guna menghasilkan kepatuhan yang optimal.

Di tahun 2017, fokus GCG Perusahaan mencakup pemberdayaan SDM dan peningkatan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta penguatan sinergi antar karyawan dan manajemen Perusahaan. Selain itu, dengan dibantu oleh komite, pelaksanaan fungsi dan fokus GCG dapat berjalan lebih terarah dan menyeluruh.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN CSR

Sebagai entitas usaha yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, Perusahaan juga sepenuhnya menyadari dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam bentuk tanggung jawab sosial. Di tahun 2017, melalui Tanggung Jawab Sosial Keamanan Perusahaan (*Corporate Social Safety Responsibility* – CSSR), Perusahaan mengimplementasikan etika bisnis dan komitmen timbal baliknya terhadap kontribusi karyawan, mitra usaha, masyarakat, dan lingkungan bagi perkembangan dan kesuksesan Perusahaan.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' excellent performance throughout the year in leading the Company in overcoming challenges. Moreover, the Company continued to strive to contribute to the community through service improvements, to be leveraged by economic agents to improve productivity, through Corporate Social and Safety Responsibility activities (CSSR).

CORPORATE GOVERNANCE

As a public company, the Company is responsible to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) at every level to maintain the trust of the stakeholders. GCG implementation is continuously enhanced and expanded for compliance with the prevailing regulations and standards in Indonesia. The Board of Commissioners consistently performs its supervisory function through the monitoring and evaluation of the Company's GCG practices to ensure effectiveness in their implementation.

The Company also implements GCG by upholding international standard across its operations. Certifications such as ISO, OHSAS and SMK3 that have been obtained by the Company also encourage the compliant and responsible implementation of business. The Board of Commissioners also takes part in monitoring and reviewing laws and regulations concerning the Company's business to achieve optimal compliance.

In 2017, the Company focused its GCG development on HR empowerment and compliance with the applicable policies and procedures, as well as strengthening synergy among the employees and the Company's management. In addition, with the support of the committees, the GCG function and focus can be implemented with clearer direction and in a more comprehensive manner.

VIEW ON CSR IMPLEMENTATION

As a growing business entity in the community, the Company is committed to generating real contribution under its social responsibility. In 2017, under its Corporate Social Safety Responsibility (CSSR), the Company implements its business ethics and commitment to giving back to the employees, business partners, the community, and the environment for their contribution to the development and success of the Company.

Secara umum, Perusahaan telah menjalankan program CSSR yang sesuai dengan karakter bisnisnya, serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Bersama dengan Artha Graha Peduli, Perusahaan terus melakukan evaluasi terhadap program-programnya, sehingga dampak positif program CSSR dapat semakin terukur dan tepat sasaran.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah memiliki Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan di Perusahaan. Sementara untuk pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini masih dalam proses perumusan. Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi tetap dijalankan sebagaimana mestinya oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit telah memenuhi fungsinya terutama terkait temuan-temuan yang ada serta rekomendasi mengenai penunjukan Auditor Eksternal. Pada tahun 2017, terdapat perubahan pada Ketua Komite Audit dari Mimy C. Ratulangi menjadi Selfy Warauw, dan pergantian anggota Komite Audit dari Budianto Tirtadjaja kepada Januar Budiman.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Mimy C. Ratulangi dan Budianto Tirtadjaja atas kontribusinya selama ini, dan selamat bergabung kepada Januar Budiman. Semoga yang bersangkutan dapat menjalankan tugasnya dengan baik di Perusahaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan pengunduran diri Mimy C. Ratulangi sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2017. Dengan demikian, Selfy Warauw selaku Komisaris Independen Perusahaan merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2018

Perekonomian global pada tahun 2018 diprediksi akan lebih baik dari tahun 2017 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 2,9%, hal ini didukung oleh membaiknya perdagangan global serta kelanjutan kebijakan fiskal Amerika Serikat (AS). Sejalan dengan ini, Bank Dunia dan Pemerintah memprediksikan pertumbuhan perekonomian Indonesia

In general, the Company has implemented the CSSR programs based on the characteristics of its business and the need of the community and environment. Together with Artha Graha Peduli, the Company strives to evaluate its programs to generate measurable and effective CSSR programs.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function in the Company. Meanwhile, the Company is currently in the process of the establishment of the Nomination and Remuneration Committee. However, the nomination and remuneration function is currently performed by the Board of Commissioners.

The Audit Committee has performed its duties, especially related to the findings and recommendations on the appointment of an External Auditor. In 2017, the position of the Chairman of Audit Committee was transferred from Mimy C. Ratulangi to Selfy Warauw and Budianto Tirtadjaja as an Audit Committee member was replaced by Januar Budiman.

The Board of Commissioners sends its gratitude to Mimy C. Ratulangi and Budianto Tirtadjaja for their contribution and welcomes Januar Budiman. Hopefully, he will be able to perform his duties in the Company well.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2017, the composition of the Board of Commissioners changed with the resignation of Mimy C. Ratulangi as the Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee effective as of the closing of the 2017 General Meeting of Shareholders (GMS). Thus, the Company appointed Selfy Warauw as the Chairman of the Audit Committee concurrently with her position of the Independent Commissioner.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS IN 2018

Global economy in 2018 is predicted to improve with a projected growth of 2.9% due to the recovery of global trade and further development of the United States (US) fiscal policy. As such, the World Bank and the Government have estimated economy growth of 5.3% and 5.4% respectively in Indonesia. Such optimism is encouraged by

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

masing-masing sebesar 5,3% dan 5,4%. Optimisme ini didukung oleh peningkatan kegiatan ekspor, harga komoditas yang semakin baik, peningkatan investasi dan tetap terjaganya sejumlah indikator makro ekonomi. Proyek infrastruktur yang menjadi fokus pemerintah juga akan terus bergulir, dan diharapkan menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Tahun 2018 juga merupakan tahun politik dengan adanya kegiatan pemilihan kepala daerah serentak, diikuti oleh pemilihan presiden yang akan diadakan pada 2019. Kekhawatiran masyarakat akan gejolak politik yang mungkin terjadi juga tentunya akan memengaruhi dinamika ekonomi dalam negeri.

Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris menargetkan pertumbuhan pendapatan usaha tahun 2018 akan meningkat 7,5% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Dewan Komisaris memandang target yang ditetapkan Direksi cukup realistis, dan dengan berbagai kebijakan strategis yang akan diterapkan, Perusahaan akan berusaha mencapai target yang ditetapkan tersebut.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan serta apresiasi kepada Direksi, Manajemen, dan karyawan Perusahaan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam membantu pengembangan Perusahaan.

the improvement of export, commodity prices, increased investment and sustained macroeconomic indicators. As one of the government focuses, infrastructure projects will be continued, and hoped to support Indonesia's economic growth.

With the simultaneous election of regional leaders followed by the presidential election in 2019, 2018 will be a political year. Public concern for the potential political turmoil will also affect the dynamics of domestic economy.

The Board of Directors, through the approval of the Board of Commissioners, has targeted the growth of operating revenues in 2018 shall increase by 7,5% compared to the previous year. The Board of Commissioners considers the target set by the Board of Directors to be realistic, and with various strategic policies to be implemented, the Company will strive to achieve the target.

CLOSING

The Board of Commissioners would like to express its gratitude to all shareholders and stakeholders for the support and trust that is given, as well as appreciation to the Company's Board of Directors, management and employees on its dedication and hardwork in assissting the development of the Company.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang tercermin dari perolehan Pendapatan Usaha tahun 2017 sebesar Rp 1,04 triliun.

The Company successfully maintained excellent performance as reflected in the Revenues obtained in 2017 amounting to Rp 1.04 trillion.

**Para Pemegang Saham yang Terhormat,**

Atas kuasa Tuhan yang Maha Esa, kami selaku Direksi dan segenap manajemen Perusahaan dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami di tahun 2017. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami sampaikan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun 2017.

ANALISIS KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

Peningkatan pertumbuhan ekonomi dalam negeri di tahun 2017 belum mampu mencapai target pertumbuhan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pertumbuhan di tahun ini tidak mengalami kenaikan yang signifikan dari 5,03% di tahun 2016, menjadi 5,07% di tahun 2017. Sektor perindustrian yang tidak kondusif dinilai sebagai pemicu kelesuan perekonomian nasional tersebut. Meski demikian, diharapkan pembangunan infrastruktur yang menjadi program prioritas Pemerintah Indonesia akan mampu memicu pertumbuhan ekonomi nasional dengan pesat.

Sementara itu, kondisi politik serta kebijakan yang dikeluarkan oleh Amerika Serikat (AS) sering kali membuat iklim ekonomi global menjadi waswas. Peningkatan berbagai tarif impor AS dinilai dapat berdampak terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, serta menghambat kerja

Dear Esteemed Shareholders,

By the Grace of the Almighty God, we, representing the Board of Directors and the Company's entire management, were able to complete the duties and responsibilities given to us in 2017. As our accountability to the shareholders and stakeholders, we hereby submit the Company's Annual Report for 2017.

MACRO ECONOMY AND INDUSTRY ANALYSIS

Domestic economy in 2017 had not been able to meet the government's target. This year's growth of 5.07% has not increased significantly from the growth of 5.03% in 2016. The unfavorable industrial sector is considered a contributing factor to the national economic slowdown. On the other hand, infrastructure development as a priority program of the Indonesian Government is hoped to drive rapid growth in the national economy.

Meanwhile, the political condition and policies issued by the United States (US) were often concerning global economy. The increase of US import tariffs potentially impedes global economic growth and hampers the established economic cooperation. On the other hand, the policy adopted by the

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT



sama ekonomi yang telah terbangun sebelumnya. Di sisi lain, kebijakan yang diambil oleh Pemerintah AS terbukti meningkatkan kinerja perekonomian AS, sehingga memicu lonjakan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah yang ditutup pada kisaran Rp 13.515,- per Desember 2017. Hal ini tentu memberikan pengaruh yang cukup besar bagi pembiayaan operasional Perusahaan.

Pemerintah berupaya untuk mendorong sektor properti bangkit dari keterpurukan dengan mengeluarkan beberapa Paket Kebijakan Ekonomi di bidang properti, serta program pengampunan pajak (*Tax Amnesty*). Namun, upaya tersebut belum mampu mendorong sektor properti sebagai lokomotif ekonomi nasional.

Sektor properti komersial, khususnya di Jakarta mengalami pasokan yang berlebih akibat maraknya pembangunan gedung perkantoran. Tingkat hunian perkantoran, khususnya di area *Central Business District* (CBD) terus mengalami penurunan. Hal ini disebabkan peningkatan ketersediaan gedung perkantoran tidak seimbang dengan permintaan pasar yang cenderung stagnan. Sedangkan dari sektor hotel, tingkat hunian dinilai masih cukup rendah, dikarenakan banyaknya alternatif akomodasi yang tersedia saat ini dengan harga dan fasilitas yang sangat kompetitif. Kebijakan pengetatan anggaran dari Pemerintah untuk tidak menggunakan hotel untuk tempat pertemuan juga menurunkan kebutuhan akan hotel.

US Government has improved US economy, triggering a surge in the US Dollar exchange rate against Rupiah, which reached Rp 13,515,- as of December 2017. This significantly affected the financing of the Company's operations.

The Government strives to push for the recovery of the property sector through several Economic Policy Packages concerning the property sector and the Tax Amnesty program. However, these efforts have not been able to drive the property sector as the locomotive of the national economy.

The commercial property sector, especially in Jakarta, had to deal with an excessive supply due to the widespread construction of office buildings. The occupancy rates of offices, especially in Central Business Districts (CBD), continued to decline. This was due to the imbalance between the increase of office buildings availability and market demand that tends to be stagnant. Meanwhile in the hotel sector, the occupancy rate was relatively low due to the emergence of alternative accommodations offering competitive prices and facilities. The Government's more rigorous budget control that included refraining from using hotels for meetings also reduced the demand for hotels.

Tahun 2017 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi industri ritel modern di Indonesia, di mana hampir seluruh *brand* ternama terkena dampak, bahkan hingga menutup bisnisnya. Penutupan ritel modern ini mengakibatkan tingkat kekosongan pusat perbelanjaan, khususnya kelas menengah di Jakarta. Situasi ini menimbulkan efek domino, yaitu tarif sewa yang sedikit tertekan. Kondisi ini diakibatkan oleh masih lemahnya daya beli masyarakat, serta mulai beralihnya pola belanja masyarakat ke metode *online*.

STRATEGI PERUSAHAAN

Perusahaan telah menetapkan visi untuk menjadi pengembang dan pengelola properti terkemuka yang bertaraf internasional. Visi ini kemudian dituangkan dalam sederet misi terkait peningkatan kinerja Perusahaan melalui perencanaan strategis; sinergi berdasarkan prinsip tanggung jawab dan saling menguntungkan; penyediaan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan; peningkatan kompetensi dan kesejahteraan sumber daya manusia untuk mencapai target pengembangan perusahaan; serta pemanfaatan perkembangan teknologi untuk berinovasi menciptakan produk unggulan yang ramah lingkungan.

Sejalan dengan visi misi tersebut, Perusahaan terus memperkuat fokus bisnisnya di segmen real estat, hotel dan jasa telekomunikasi. Ketiga segmen ini merupakan pilar utama pertumbuhan bisnis Perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan memicu pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Guna mengatasi tren penurunan di sektor properti, Perusahaan berusaha untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan-lahan yang ada, dan berfokus pada pengembangan proyek-proyek yang telah berjalan untuk mempertahankan kinerja. Perusahaan terus melakukan konsolidasi internal untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keuangan. Perbaikan sistem internal juga menjadi bagian dari strategi Perusahaan dalam upaya membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan usaha yang lebih besar di tahun mendatang.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2017

Kinerja perekonomian Indonesia tahun 2017 yang mulai membaik belum dapat memulihkan kondisi sektor properti komersial dan sektor hotel yang mengalami kelebihan pasokan sehingga memengaruhi tingkat hunian serta tarif sewa.

Dalam tahun yang penuh tantangan ini, Perusahaan menerapkan berbagai strategi bisnis dan operasional agar mampu mempertahankan kinerjanya. Perusahaan mencatat pertumbuhan pendapatan sebelum bunga,

The year 2017 posed many challenges for the modern retail industry in Indonesia, affecting most major brands even driving them to close businesses. This resulted in increased vacancy rates of shopping centers, particularly middle-class shopping centers, in Jakarta. Moreover, the situation created the domino effect of declining rental rates. Another contributor to the condition was the declining buying power and the shift to online shopping.

COMPANY'S STRATEGIES

The Company has set the vision to become the leading world-class property developer and manager. The vision has been translated into a series of missions related to the improvement of the Company's performance through strategic planning; synergy under the principles of responsibility and mutual benefit; best services for all stakeholders; competency enhancement and human resources welfare to achieve the Company's development target; as well as the utilization of technological development to create excellent eco-friendly products.

In line with such vision and mission, the Company continuously enhances its business focus on real estate, hotel and telecommunication services. These three segments are the main development pillars of the Company's business to improve competitiveness and encourage continuous performance growth.

To address the downward trend in property sector, the Company strives to optimize the utilization of the existing lands and focus on the development of the ongoing projects to maintain performance. The Company regularly carries out internal consolidation to improve operational and financial efficiency. Internal system refinement is also a part of the Company's strategy to establish a strong foundation for greater business growth in the coming years.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2017

Indonesia's improved economic performance in 2017 was not sufficient to restore the commercial property sector and the hotel sector, which was suffering from oversupply, affecting occupancy and rental rates.

In a challenging year, the Company implemented various business and operational strategies to maintain its performance. As a result, the Company recorded a growth of earnings before interest, taxes, depreciation,

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) sebesar 27,5% menjadi Rp 405 miliar dari Rp 318 miliar di tahun 2016. Hal ini tercermin dari Pendapatan Usaha yang dibukukan Perseroan tahun 2017 sebesar Rp 1,04 triliun, relatif sama dengan pencapaian tahun 2016. Pencapaian kinerja sebesar Rp 1,04 triliun ini merupakan 92,6% dari target pendapatan usaha yang ditetapkan Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp 1,12 triliun.

Beban pajak tahun 2017 meningkat, mengakibatkan laba tahun berjalan Perseroan turun dari Rp 335,9 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 226,33 miliar pada tahun 2017.

Dari sisi operasional segmen, segmen usaha jasa telekomunikasi (melalui entitas anak PT Artha Telekomindo) menunjukkan kinerja pendapatan yang meningkat dari Rp 166,52 miliar pada 2016 menjadi Rp 180,09 miliar pada 2017. Peningkatan ini sejalan dengan ekspansi bisnis yang dilakukan Perusahaan.

Belum pulihnya sektor properti telah memengaruhi kinerja Perusahaan di segmen usaha real estat. Pendapatan usaha segmen ini mencapai Rp 533,04 miliar, turun 0,7% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 536,69 miliar.

Kondisi serupa juga dialami oleh segmen usaha hotel. Pendapatan usaha Ritz Carlton Pacific Place sebesar Rp 325,17 miliar, turun 4,3% dibanding tahun sebelumnya Rp 339,75 miliar.

Pada akhir 2017, jumlah aset Perusahaan tercatat Rp 5,78 triliun, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 5,71 triliun. Jumlah kewajiban yang mencapai Rp 1,47 triliun, turun Rp 120 miliar (7,5%) dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 1,59 triliun. Jumlah ekuitas sebesar Rp 4,31 triliun, meningkat Rp 189 miliar (3,3%) dibanding tahun sebelumnya.

PENGEMBANGAN SDM

Perusahaan menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset penting dalam menunjang setiap proses bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap SDM, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan kompetensi.

Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 714 orang hingga akhir 2017. Seluruh karyawan direkrut secara terbuka melalui proses seleksi yang mengacu pada kualifikasi berlandaskan kompetensi dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan.

Perusahaan juga menerapkan sistem penilaian kinerja berlandaskan pencapaian Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators* (KPI). Pengimplementasian KPI

and amortization (EBITDA) of 27.5% to Rp 405 billion from Rp 318 billion in 2016. This is reflected in the Company's Revenues of Rp 1.04 trillion, which relatively the same as in 2016. Such achievement of Rp 1.04 trillion is 92.6% of the Company's Revenues target in 2017 of Rp 1.12 trillion.

The tax expense in 2017 increased, causing the Company's current year profit decreased from Rp 335.9 billion in 2016 to Rp 226.33 billion in 2017.

Based on segment, the telecommunication service segment (through subsidiary PT Artha Telekomindo) recorded an increase in revenues from Rp 166.52 billion in 2016 to Rp 180.09 billion in 2017. Such increase was in line with the business expansion carried out by the Company.

The stagnant property sector affected the Company's performance in the real estate segment. This segment recorded a total revenue of Rp 533.04 billion, decreased by 0.7% from Rp 536.69 billion last year.

The hotel segment was in a similar predicament. Ritz Carlton Pacific Place recorded revenue of Rp 325.17 billion, decreased by 4.3% from Rp 339.75 billion in the previous year.

By the end of 2017, the total assets of the Company were recorded at Rp 5.78 trillion, increased from Rp 5.71 trillion in the previous year. The total liabilities reached Rp 1.47 trillion, decreased by Rp 120 billion (7.5%) from Rp 1.59 trillion in the previous year. The total equity of Rp 4.31 trillion was an increase of Rp 189 billion (3.3%) from the previous year.

HR DEVELOPMENT

Human Resources (HR) is an important asset in the Company's business process. Therefore, the Company pays great attention to HR from the recruitment process to competency development.

By the end of 2017, the Company had 714 employees. All employees are recruited openly through a selection process that is based on qualifications concerning competency and the compatibility of character with the Company's values.

In addition, the Company also implements a performance assessment system that is based on Key Performance Indicators (KPI). The implementation of KPI ensures

membuat proses penilaian kinerja lebih terukur serta objektif sehingga karyawan termotivasi untuk selalu memberikan kinerja terbaik.

Perusahaan memegang teguh komitmen kesetaraan dengan memperlakukan setiap karyawan secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Setiap tahunnya, Perusahaan juga mengevaluasi paket remunerasi demi memberikan fasilitas yang komprehensif dan kompetitif bagi seluruh karyawan.

Di sisi lain, kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi terus menjadi prioritas sebagai upaya peningkatan produktivitas dan pemenuhan kebutuhan atas pengembangan bisnis Perusahaan. Sepanjang 2017, dalam rangka pengembangan kompetensi, Perusahaan dan entitas anak mengikuti total 60 program pelatihan dengan total biaya kurang lebih Rp 675 juta. Pelatihan dan pengembangan SDM tersebut dilakukan baik secara *in house* dengan melibatkan pihak eksternal maupun dengan mengikuti *public training*.

PENERAPAN KOMITMEN CSR

Perusahaan menyadari pentingnya menjaga keseimbangan kontribusi sosial dalam menjalankan bisnis demi mewujudkan cita-cita bersama. Pada tahun 2017, Perusahaan memperluas esensi CSR menjadi Tanggung Jawab Sosial Keamanan (*Corporate Social Safety Responsibility* – CSSR).

CSSR dilakukan secara rutin, berkelanjutan, mandiri, dan terintegrasi sesuai dengan pilar-pilar kepedulian Artha Graha Peduli (AGP) di bidang sosial kemasyarakatan, penanggulangan bencana, pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat serta bantuan hukum bagi masyarakat kurang mampu. Program, arahan, dan target strategis CSSR secara holistik ditetapkan dan diterbitkan setiap tahun agar pelaksanaan program CSSR Perusahaan dapat semakin terarah, terukur, dan terkonsolidasi dengan baik. Evaluasi program ini juga dilakukan setiap tahun untuk memastikan adanya kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan kebutuhan target penerima.

Sepanjang 2017, Perusahaan mengeluarkan dana sekitar Rp 8 miliar untuk mendukung program CSSR. Sebesar Rp 5,1 miliar dialokasikan untuk pengelolaan, pemantauan, dan penelitian lingkungan serta pencegahan dan antisipasi kerusakan lingkungan di SCBD serta kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Sementara sebanyak Rp 2,9 miliar direalisasikan untuk pelaksanaan kegiatan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

measurability and objectivity in the performance assessment process, which is hoped to motivate the employees to demonstrate their best performance.

The Company is committed to the principle of equality through the professional treatment of each employee regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition. Every year, the Company evaluates its remuneration package to ensure the adequacy and competitiveness of the facilities provided to all employees.

On the other hand, training and competency development activities continue to be a priority in the effort to enhance productivity and support the development of the Company's business. Throughout 2017, as part of competency development, the Company and its subsidiaries participated in 60 training programs at a total cost of Rp 675 million. Such HR training and development programs were conducted in-house as well as with the involvement of external parties or through participation in public trainings.

CSR COMMITMENT IMPLEMENTATION

The Company understands the importance of balanced social contribution in the performance of its business for the achievement of shared ideals. In 2017, the Company expanded its CSR into Corporate Social Safety Responsibility (CSSR).

CSSR is regularly conducted in a sustainable, independent, and integrated manner in line with the core principles of Artha Graha Peduli (AGP), focusing on community care, disaster response action, environmental conservation, community empowerment and legal services for the underprivileged. Every year, the Company sets and issues holistic CSSR program, direction, and strategic goals, to ensure that they are targeted, measurable, and consolidated. The program is also evaluated annually to ensure that it effectively addresses the need of the targeted beneficiaries.

Throughout 2017, the Company disbursed Rp 8 billion for its CSSR programs. Rp 5.1 billion was allocated for environmental management, monitoring, and research, environmental damage prevention and anticipation in SCBD as well as Occupational Health and Safety (OHS) activities. Meanwhile, Rp 2.9 billion was used for the implementation of social and community development programs.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

PENERAPAN TATA KELOLA

Implementasi tata kelola yang baik senantiasa diwujudkan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga selalu menjunjung tinggi nilai-nilai TARIF (*transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness*) dalam setiap aspek operasionalnya. Semangat kepatuhan dan penerapan tata kelola yang baik ini terus ditingkatkan dan diawasi agar dapat berjalan secara optimal.

Direksi sebagai salah satu organ utama dalam struktur tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan usaha selalu berkonsultasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan Dewan Komisaris dalam setiap pengambilan keputusan. Upaya ini dilakukan guna menjaga transparansi dan kesesuaian usaha dengan berbagai aspek, seperti kepatuhan dan tujuan Perusahaan. Direksi juga senantiasa mengakomodasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit melalui kemudahan akses terhadap informasi, data maupun laporan Perusahaan yang disusun secara benar dan akurat dan disampaikan secara tepat waktu.

Perusahaan gencar memperbaiki sistem-sistem yang mendukung pelaksanaan GCG di Perusahaan. Salah satunya, Perusahaan terus mengembangkan kualitas sistem manajemennya dalam rangka mempertahankan perolehan sertifikat-sertifikat ISO dan SMK3 yang telah dimiliki.

KENDALA YANG DIHADAPI

Meskipun tren ekonomi mengindikasikan pertumbuhan positif di sejumlah sektor industri, sektor properti dan sektor perhotelan belum merasakan perubahan tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, segmen properti Perusahaan terimbas oleh dampak dari ketidakpastian iklim investasi, yang disebabkan oleh pemulihan ekonomi global dan ekonomi nasional serta dimulainya tahun politik di Indonesia.

Perusahaan menyadari konsekuensi segmen bisnisnya yang cenderung dinamis dan dipengaruhi banyak faktor eksternal. Untuk menyikapi hal tersebut, Perusahaan senantiasa mengambil langkah antisipatif dan tetap patuh pada peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha. Sudut pandang ini juga mendorong Perusahaan untuk secara konsisten memantau perubahan perilaku konsumen dan iklim bisnis agar dapat terus beradaptasi dengan kondisi eksternal seraya terus memperkuat penerapan efisiensi dan pengelolaan risiko secara menyeluruh dari sisi internal.

CORPORATE GOVERNANCE

Good corporate governance is implemented through compliance with the prevailing laws and regulations in relation to the Company's business activities. The Company also upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness (TARIF) across its operations. Such commitment to compliance and good corporate governance implementation is continuously enhanced and monitored to ensure optimal implementation.

The Board of Directors as the Company's main organ responsible for business management maintains good communication with and always ensures to consult the Board of Commissioners in the decision-making process. It is part of the effort to maintain transparency as well as compliance and the fulfillment of the Company's purpose. The Board of Directors also supports the Board of Commissioners and the Audit Committee in the performance of the supervisory function by providing access to accurate and timely information, data, and reports on the Company.

The Company continues to improve the systems that support the implementation of GCG. This includes the consistent development of quality management system based on the ISO and SMK3 certifications it has obtained.

CHALLENGES

Despite the promising trend across several industry sectors, growth in the property and hospitality sectors remained unseen. In recent years, the Company's property segment has been suffering from the impact of unstable investment climate due to the fluctuating global and national economies and the dynamics of a political year in Indonesia.

The Company is fully aware that the business segments it engages in tend to fluctuate and are easily influenced by external factors. This is addressed by the Company through anticipative measures and consistent compliance with the prevailing laws and regulations in the conduct of its business activities. Grounded in this awareness, the Company consistently monitors changes in consumer behavior and business climate to ensure its ability to adapt to external conditions while enhancing internal efficiency and risk management.



Gedung BEI dan Pacific Place
IDX Building and Pacific Place

Menjawab sederet tantangan tersebut, Perusahaan mengutamakan fokus bisnis pada sejumlah proyek yang tengah berjalan dan mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang ada. Direksi juga memandang momen ini sebagai peluang untuk melakukan optimalisasi bisnis melalui eksplorasi yang cermat dan efektif terhadap segala aspek. Dengan demikian, Direksi yakin Perusahaan akan mampu menuai hasil yang optimal baik dalam kondisi saat ini, maupun saat kondisi industri telah kembali pulih sekaligus mempertahankan reputasinya sebagai pengembang terkemuka di tanah air.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2018, berbagai faktor eksternal dari segi ekonomi hingga politik perlu dicermati dengan penuh kehati-hatian. Ketidakpastian akan fluktuasi pertumbuhan ekonomi global dan domestik tentu akan berpengaruh terhadap kinerja industri properti komersial dan perhotelan. Selain itu, perlu adanya antisipasi terhadap pilkada serentak di 2018, serta pemilihan presiden di 2019 yang berpotensi menimbulkan gejolak politik, sehingga berpengaruh pada daya beli masyarakat serta iklim investasi.

In response to those challenges, the Company focuses its business on the ongoing projects and the optimization of the utilization of existing lands. The Board of Directors also sees this as an opportunity to optimize its business through careful and effective exploration of all business aspects. With those efforts, the Board of Directors believes that the Company will be able to optimize its performance amidst the challenges today and as the industry recovers in the future, while maintaining its reputation as a leading developer in the country.

BUSINESS PROSPECTS

Entering 2018, various economic and political factors must be closely monitored by the Company. Uncertainties from global and domestic economic fluctuation will affect the commercial property and hotel industries. In addition, the potential political turmoil amidst the simultaneous regional elections in 2018 and the presidential election in 2019 may affect the people's buying power and investment climate and thus, must be monitored.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Dalam kondisi yang belum kondusif ini, melalui 3 (tiga) segmen usaha tersebut, Perusahaan menargetkan pendapatan usaha tahun 2018 meningkat sebesar 7,5% dari realisasi pencapaian pendapatan tahun 2017.

Dengan berbagai kebijakan yang akan dilakukan dan berbekal pada pengalaman di bidang terkait, maka Perusahaan akan senantiasa meningkatkan kualitas jasa dan produk di setiap segmen usaha dan pengembangan bisnis di luar SCBD, sehingga Perusahaan mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017, terdapat perubahan atas susunan Direksi dengan pengunduran diri Chandra Bahari selaku Direktur Perusahaan. Sehingga, sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2017, komposisi Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (orang) anggota Direksi. Hingga berakhirnya tahun pelaporan, belum ada anggota Direksi baru yang resmi bergabung di Perusahaan.

PENUTUP

Melalui kesempatan ini, Direksi ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, Dewan Komisaris, mitra usaha, dan pelanggan Perusahaan atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti. Apresiasi sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya dalam membangun dan mengembangkan Perusahaan bersama kami.

Despite the unfavorable condition, the Company targets revenues to increase by 7.5% in 2018 from the actual revenue in 2017 in its 3 (three) business segments.

With the various policies that will be set based on its experience in the relevant fields, the Company will continue to improve the quality of its products and services in every business segment and develop its business beyond SCBD to support the achievement of the target set.

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2017, the Company changes occurred in the Board of Directors' composition with the resignation of Chandra Bahari as a Director of the Company. Therefore, as of the closing of the 2017 General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. As of the end of the reporting year, no Director was appointed to be a part of the Board of Directors of the Company.

CLOSING

The Board of Directors would like to take this opportunity to express its gratitude to the shareholders, stakeholders, Board of Commissioners, business partners, and customers of the Company for their trust and immense support. We would also like to extend our highest appreciation to all employees for their dedication and hard work for the Company's development and growth.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan
Company Name

**PT DANAYASA
ARTHATAMA Tbk.**

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 2.591.732.000.000

terdiri dari 5.183.464.000 saham dengan nominal Rp 500,-/saham
consisting of 5,183,464,000 shares with nominal value of Rp 500,-/share

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian **No. 9 tanggal 1 April 1987**
yang dibuat di hadapan **Misahardi
Wilamarta, SH**, Notaris di Jakarta
Deed of Establishment No. 9 dated
April 1, 1987 drawn up before
Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta

Akta Perubahan Terakhir **No. 70 tanggal
27 Juli 2015** yang dibuat di hadapan
M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta
Last Amendment Deed No. 70 dated
July 27, 2015 drawn up before
M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta



Telepon
Telephone
+62 (21) 515 2390

Faksimile
Facsimile
+62 (21) 515 2391



Email
corporate.secretary@scbd.com



Sektor
Sector

Properti dan Real Estat
Property and Real Estate

Pendirian Perusahaan
Date of Establishment

**1 APRIL
1987**

April 1st 1987

Modal Ditempatkan
dan Disetor
Issued and Paid Up Capital

Rp 1.661.046.000.000

terdiri dari 3.322.092.000
lembar saham dengan nominal
Rp 500,-/saham
consisting of 3,322,092,000
shares with nominal value of
Rp 500,-/share



Pencatatan Saham
Share Listing

19 April 2002

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code

SCBD

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF



Berbekal pengalaman selama tiga dasawarsa, PT Danayasa Arthatama Tbk. (Perusahaan) semakin matang tumbuh dengan semangat keberlanjutan dan inovasi yang tercermin dalam kegiatan operasionalnya serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan.

Perusahaan terus menerapkan model bisnis berbasis sinergi dan diversifikasi dengan memfokuskan bisnisnya pada segmen usaha properti (real estat dan hotel) serta jasa telekomunikasi. Melalui pengembangan dan pengelolaan kawasan niaga terpadu Sudirman Central Business District (SCBD), Perusahaan membuktikan kualitasnya sebagai pengembang dan pengelola properti terkemuka bertaraf internasional di Indonesia. Area seluas ± 45 hektar di Segitiga Emas Jakarta ini telah berkembang menjadi pusat bisnis premium dengan gedung perkantoran, hunian eksklusif, pusat perbelanjaan modern, dan hotel bintang lima, yang didukung dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang terintegrasi.

Untuk memperkuat akuntabilitas Perusahaan kepada publik, pada 19 April 2002, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham kepada masyarakat di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan menjadi perusahaan terbuka dengan kode perdagangan SCBD. Perusahaan juga terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta sistem manajemen mutu dan lingkungan untuk mencapai aktivitas operasional yang efektif dan efisien. Hal ini juga merupakan wujud tanggung jawab Perusahaan kepada pemangku kepentingan yang senantiasa menaruh kepercayaan kepada Perusahaan hingga saat ini.

Armed with three decades of experience, PT Danayasa Arthatama Tbk (Company) continues to grow driven by continuous sustainability and innovation in its operational activities and the values upheld by the Company.

The Company continues to implement a business model that is grounded in synergy and diversification by focusing its business on the property segment (real estate and hotel) and telecommunication services. The Company's success in developing and managing Sudirman Central Business District (SCBD) proves its quality as a leading world-class property developer and manager in Indonesia. The ± 45-hectare area in Jakarta's Golden Triangle has been transformed into a premium central business district, housing office buildings, exclusive residences, modern shopping centers and five star hotels that feature integrated facilities and infrastructure.

To strengthen the Company's accountability to the public, on April 19, 2002, the Company conducted an initial public offering of 100,000,000 shares at the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and became a public company under the ticker code SCBD. The Company also continues to enhance the implementation of good corporate governance as well as quality and environmental management system to establish effective and efficient operations. It is also a manifestation of the Company's responsibility to the shareholders who have put their trust to the Company to date.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES



Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 70 tanggal 27 Juli 2015, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan mencakup pengembangan dan pengusahaan properti termasuk fasilitas-fasilitas pendukung, penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan dan pengusahaan kawasan niaga terpadu dan pemberian jasa pada umumnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Hingga saat ini, kegiatan usaha Perusahaan meliputi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu real estat, hotel dan jasa telekomunikasi.

Perusahaan tengah menganalisis peluang-peluang pengembangan bisnis baru dengan cermat, mengingat kondisi ekonomi yang kini semakin menantang. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berupaya untuk menghadirkan pengembangan terbaik bagi bangsa.

Pursuant to the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 70 dated July 27, 2015, the Company perform business activities that include the development and operation of the Company's properties including supporting facilities, the provision of facilities and infrastructure, the development and operation of central business district and the provision of services in general except for legal and tax services.

To date, the Company's business activities cover 3 (three) business segments, namely real estate, hotel and telecommunication services.

The Company is carefully analyzing new business development opportunities given the increasingly challenging economy. Nevertheless, the Company continues to contribute to the development of the nation.



Gedung Artha Graha dan Capital Residence, SCBD
Artha Graha Building and Capital Residence, SCBD

AREA OPERASIONAL

SITE MAP



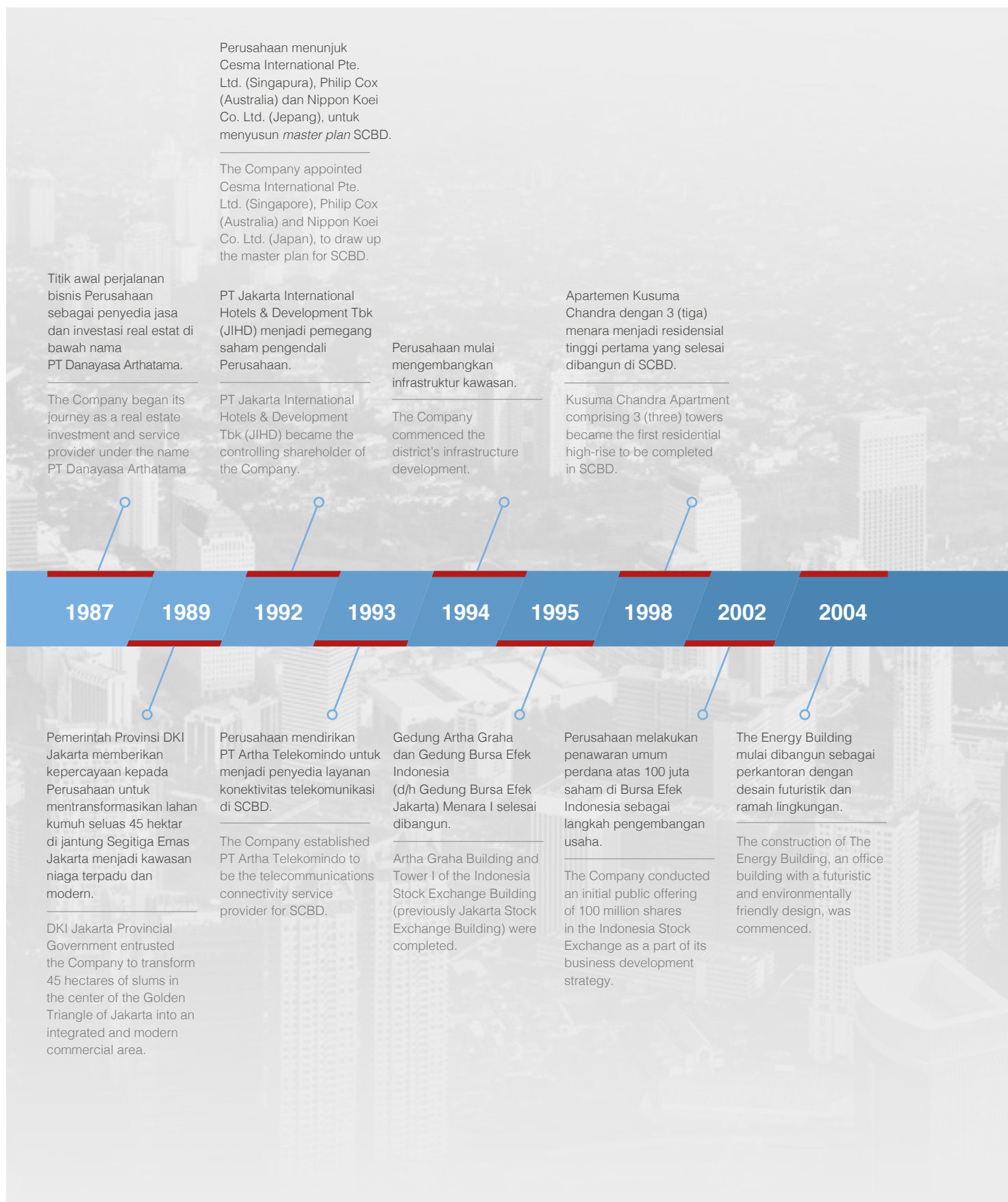
PEDOMAN PENGEMBANGAN LOT DI SCBD

SCBD LOT DEVELOPMENT GUIDELINES

LOT	Land Use	Urban Design Guidelines					Floor Space (m ²)			
		Site Area	Site Coverage		Floor Space Ratio	Height	Commercial	Residential	Other	Total
			%	(m ²)						
Lot 1	Jakarta Financial Tower	17,500	40	7,000	5.8	32	101,500			101,500
Lot 2	Indonesia Stock Exchange Building	25,280	40	10,112	5.97	32	146,353			146,353
Lot 25	Artha Graha Building	6,000	40	2,400	7	29	42,000			42,000
Lot 3A & 3B	Pacific Place & Ritz Carlton Hotel	30,897	51.55	15,927	7.462	80	230,542			230,542
Lot 6, 7, 8	Commercial	54,701	51.55	28,198	7.977	111	436,350			436,350
Lot 9	Equity Tower	9,534	40	3,814	8.3	44	79,132			79,132
Lot 10	Commercial	9,277	40	3,711	9.75	44	90,451			90,451
Lot 11 A	The Energy	2,885	40	1,154	5	40	14,425			14,425
Lot 11 B	Commercial	3,165	40	1,266	3.5	9	11,078			11,078
Lot 11C	Alila SCBD Hotel	5,000	40	2,000	5	24	25,000			25,000
Lot 12	Residential	7,591	40	3,036	3.5	12		26,569		26,569
Lot 13	Commercial	14,090	40	5,636	3.4	12		47,906		47,906
Lot 14	Residential	11,092	40	4,437	5.8	23		64,334		64,334
Lot 15	Residential	6,390	40	2,556	4.7	18		30,033		30,033
Lot 16	Residential	10,328	40	4,131	4.5	25		46,476		46,476
Lot 17	Residential	8,660	40	3,464	4	22		34,640		34,640
Lot 18	18 Parc Place SCBD	7,909	40	3,164	3.17	10	21,268	3,834		25,102
Lot 19	Residential	12,093	40	4,837	3.5	16		42,326		42,326
Lot 20	Kusuma Candra Apartment	8,314	40	3,326	3.5	24		29,099		29,099
Lot 21	Residential	12,136	40	4,854	3	20		36,408		36,408
Lot 22	Commercial	14,369	40	5,748	6.54	32	93,959			93,959
Lot 23	SCBD Suites	11,776	40	4,710	4.4	27		51,814		51,814
Lot 24	Capital Residence	8,770	40	3,508	7.7	41	67,529			67,529
Lot 17 A	Public Facility	12,000	40	4,800	2.4	9			28,800	28,800
Control Room	--	2,555	15.73	402	0.71	3			1,816	1,816
Sub Station	--	3,638	33	1,210	1.16	3			4,235	4,235
TOTAL		315,950	42.86	135,401	5.72		1,359,587	413,438	34,851	1,807,075

TONGGAK SEJARAH

MILESTONES



SCBD Suites setinggi 30 lantai selesai dibangun sebagai bangunan residensial kedua di SCBD.

The construction of the 30-storey SCBD Suites was completed as the second residential building in SCBD.

One Pacific Place yang mengintegrasikan hotel, apartemen mewah, perkantoran dan mal eksklusif dengan konsep belanja dan gaya hidup bintang lima mulai beroperasi di SCBD.

One Pacific Place began operations in SCBD, integrating luxurious hotels, luxury apartments, offices and exclusive malls with a five-star lifestyle shopping concept.

Gedung perkantoran 50 lantai Equity Tower dan kompleks perkantoran 18 Parc Place selesai dibangun.

The 50-storey Equity Tower office building and 18 Parc Place office complex were completed.

Penggunaan *solar panel* sebagai energi terbarukan yang ramah lingkungan mulai digalakkan pada beberapa fasilitas penunjang di SCBD.

Several supporting facilities in SCBD began to use solar panels as a source of environmentally friendly renewable energy.

Sequis Tower mulai dibangun.

The construction of Sequis Tower was begun.

2005

2006

2007

2008

2010

2012

2015

2016

2017

Perusahaan menerima penghargaan Indonesia Property Awards untuk kategori superblok yang konsisten dengan konsep kawasan niaga terpadu.

The Company received the Indonesia Property Awards for the category of a superblok that maintains consistency with the concept of an integrated commercial district.

Capital Residence, sebagai residensial eksklusif dengan kapasitas 350 unit, hadir di samping Gedung Artha Graha.

Capital Residence, an exclusive residential with a capacity of 350 units, was completed adjacent to the Artha Graha Building.

Sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk senantiasa menerapkan manajemen terkait kualitas/mutu dan lingkungan.

The obtainment of ISO 9001 and ISO 14001 certifications reflected the Company's commitment to continuous quality and environmental management.

Sertifikasi OHSAS 18001 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) atas penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Perusahaan.

OHSAS 18001 and Occupational Safety and Health Management System (SMK3) certifications for the implementation of health and safety management in the Company.

District 8 dan Gedung Pacific Century Place melengkapi lanskap perkantoran di SCBD dengan menerapkan *green design* dalam seluruh pengembangannya.

District 8 and Pacific Century Place Building were added to SCBD with the application of green design throughout its development.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



DASAR HUKUM PENUNJUKAN

BASIS OF LEGAL APPOINTMENT

Direksi dan Dewan Komisaris:

Board of Directors and Board of Commissioners:

Akta No. 47 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta dan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01.03-0152079 tertanggal 28 Juli 2017.

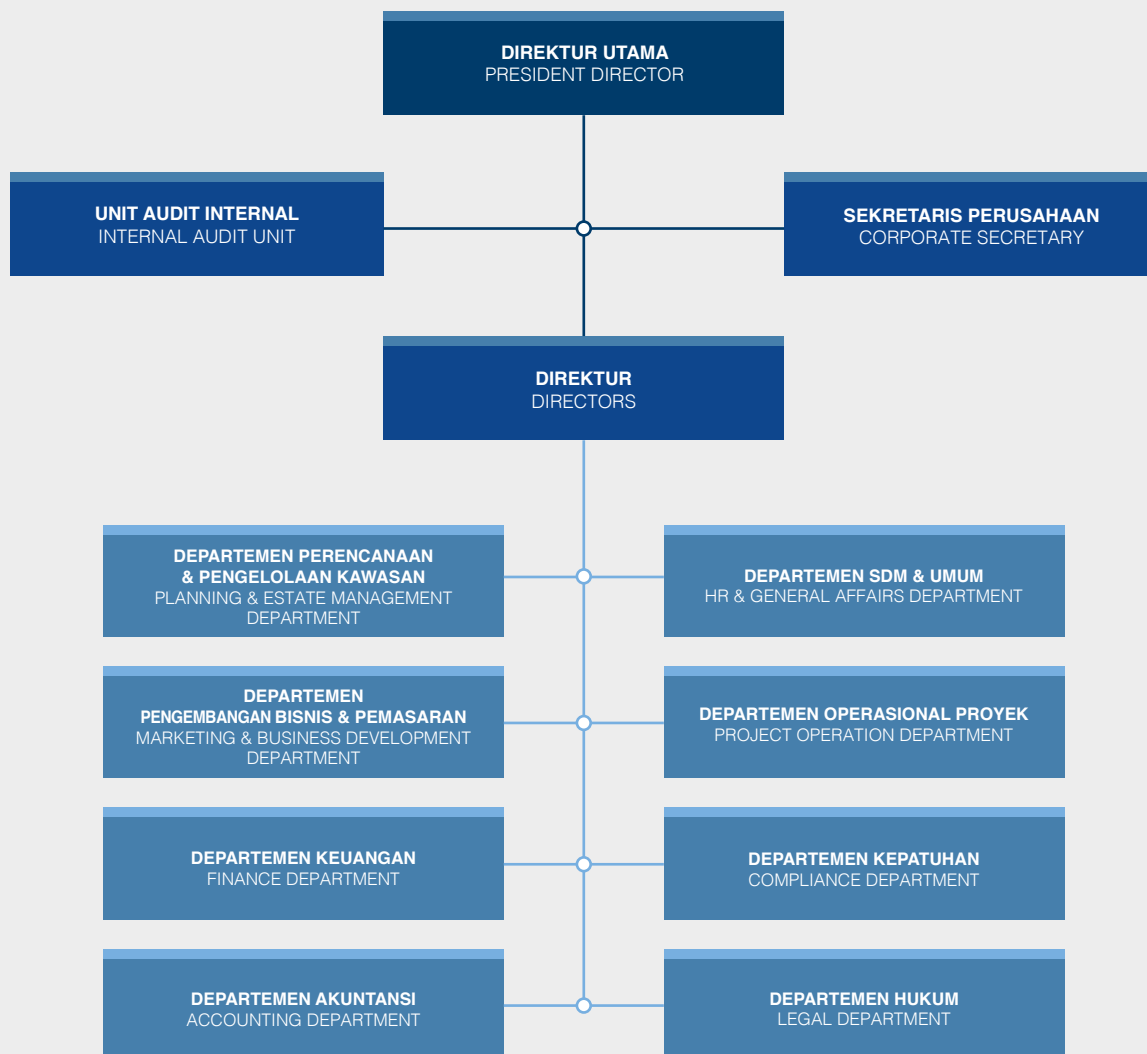
Deed No. 47 dated June 22, 2017 drawn up before M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta as ratified by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0152079 dated July 28, 2017.

Komite Audit:

Audit Committee:

Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 28 Juli 2017.

Decree of the Board of Commissioners on the Changes to the Composition of the Audit Committee dated July 28, 2017.

**Sekretaris Perusahaan:**

Corporate Secretary:

Surat Keputusan Direksi No. 0268/SPR-DIR/DA/VI/2017 tentang Pengangkatan Pesta Uli Sitanggang sebagai Sekretaris Perusahaan tertanggal 3 Juli 2017.

Decree of the Board of Directors No. 0268/SPR-DIR/DA/VI/2017 on the Appointment of Pesta Uli Sitanggang as a Corporate Secretary dated July 3, 2017.

Unit Audit Internal Perusahaan

Internal Audit Unit

Surat Keputusan Direksi No. 0352/DIR/DA/XII/2017 tentang Pengangkatan Rahmat Adisutikno Halim sebagai Kepala Unit Audit Internal tertanggal 29 Desember 2017, dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Decree of the Board of Directors No. 0352/DIR/DA/XII/2017 on the Appointment of Rahmat Adisutikno Halim as the Head of Internal Audit Unit dated December 29, 2017, as approved by the Board of Commissioners

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



TOMY WINATA

KOMISARIS UTAMA

President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 2013. Sebelumnya, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1998. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.

An Indonesian citizen, aged 59. Has been officially serving as President Commissioner of the Company since 2013. Previously, he served as the Vice President Director of the Company since 1998. He is also serving as the Vice President Commissioner of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.



ARPIN WIRADISASTRA

KOMISARIS

Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak Juni 2013. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 1999 dan Direktur Keuangan Perusahaan sejak 1995. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Citra Wiradaya sejak 2009 dan Komisaris PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. sejak 2017 serta beberapa jabatan lainnya pada Entitas Anak.

An Indonesian citizen, aged 56. Has been officially serving as a Commissioner of the Company since June 2013. He previously served as the President Director of the Company since 1999 and the Director of Finance since 1995. He is also currently serving as a Commissioner of PT Citra Wiradaya since 2009 and a Commissioner of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. since 2017, and several other positions in the subsidiaries.



HARTONO TJAHJADI ADIWANA

KOMISARIS
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 2012. Sebelumnya, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan sejak 1998 dan Wakil Direktur Utama PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. sejak 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. sejak 2017, Komisaris PT Pacific Place Jakarta sejak 2007 dan Komisaris Utama PT Citra Wiradaya sejak 2008.

An Indonesian citizen, aged 48. Has been officially serving as the Company's Commissioner since 2012. He previously served as the Vice President Director of the Company since 1998 and the Vice President Director of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. since 2013. He is also currently serving as the President Director of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk since 2017, Commissioner of PT Pacific Place Jakarta since 2007, and the President Commissioner of PT Citra Wiradaya since 2008.



SELFY WARAUW

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Juni 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 2017 dengan dasar pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 27 Juli 2017.

Indonesian citizen, aged 52. Has been officially serving as an Independent Commissioner of the Company since June 2013. She is currently serving as the Chairman of the Audit Committee since 2017 as appointed by the Decree of the Board of Commissioners on Changes to the Composition of the Audit Committee dated July 27, 2017.

PROFIL DIREKSI

DIRECTORS' PROFILE



SANTOSO GUNARA

DIREKTUR UTAMA
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2013. Latar belakang pendidikannya adalah Bachelor of Science (BSc.) dari California State University dan Master of Business Administration (MBA) dari Golden Gate University tahun 1985. Jabatan lainnya adalah sebagai Direktur Utama PT Pacific Place Jakarta dan PT Graha Sampoerna sejak 2008 serta Direktur Utama proyek pengembangan Signature Tower, PT Grahamas Adisentosa, sejak 2013.

An Indonesian citizen, aged 60. Has been officially serving as the Company's President Director since 2013. He obtained a Bachelor's Degree in Science (BSc.) from California State University and Master of Business Administration (MBA) from Golden Gate University in 1985. He is also currently serving as the President Director of PT Pacific Place Jakarta and President Director of PT Graha Sampoerna since 2008, as well as the President Director of the Signature Tower project development, PT Grahamas Adisentosa, since 2013.



AGUNG R. PRABOWO

DIREKTUR
Director

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2008. Latar belakang pendidikannya adalah Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1984 dan Master of Science (MSc.) dari ITB/University College London tahun 1989. Jabatan lain adalah Direktur PT Grahamas Adisentosa sejak 2013 dan jabatan lainnya di Entitas Anak.

An Indonesian citizen, aged 57. Has been officially serving as a Director of the Company since 2008. He obtained a Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1984 and Master of Science (MSc.) from ITB/University College London in 1989. He is also currently serving as a Director of PT Grahamas Adisentosa since 2013 among other positions at Subsidiaries.



SAMIR

DIREKTUR
Director

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2012. Latar belakang pendidikannya adalah Akademi Manajemen Perusahaan Yogyakarta pada tahun 1986. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2008. Jabatan lain sebagai Direktur PT Pacific Place Jakarta sejak 2013, dan jabatan lainnya di Entitas Anak.

An Indonesian citizen, aged 55. Has been officially serving as a Director of the Company since 2012. He graduated from the Corporate Management Academy Yogyakarta in 1986. He previously served as the Corporate Secretary of the Company since 2008. Currently, he is also serving as a Director of PT Pacific Place Jakarta since 2013 among other positions at the Subsidiaries.



TONY SOESANTO

DIREKTUR

Director

Warga negara Indonesia, berusia 39 tahun. Menjadi Direktur Perusahaan sejak tahun 2014. Latar belakang pendidikannya Bachelor of Business Administration (BSc.) dari University of Technology Sydney, Australia tahun 2000 dan Master of Science (MSc.) dari Universitas Pertahanan Indonesia tahun 2013. Jabatan lainnya sebagai Direktur PT Grahamas Adisentosa dan PT Citra Wiradaya sejak tahun 2013.

An Indonesian citizen, aged 39. Has been officially serving as a Director of the Company since 2014. He received a Bachelor's Degree in Business Administration (BSc.) from the University of Technology, Sydney, Australia in 2000 and Master of Science (MSc.) in Defense in 2013 from the Indonesian Defense University. He is also serving as a Director of PT Grahamas Adisentosa and a Director of PT Citra Wiradaya since 2013.



LAU CHUN TUCK

DIREKTUR

Director

Warga negara Malaysia, berusia 52 tahun. Menjadi Direktur Perusahaan sejak 2017. Latar belakang pendidikannya Sarjana Ekonomi dari Universitas Kent, Inggris dan memiliki *Chartered Accountant* dari The Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (2014-2016), Treasury Consultant di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2013-2014), Project Manager dan Executive Director Rabobank International (2010-2013), dan Senior Vice President, Head of Investment Banking KBC Bank N.V. (2004-2010).

Malaysian citizen, aged 52. Has been serving as a Director of the Company since 2017. He received a Bachelor's Degree in Economics from the Kent University, UK and a Chartered Accountant certification from The Institute of Chartered Accountants in England and Wales. He previously served as Commissioner of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (2014-2016), Treasury Consultant of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2013-2014), Project Manager and Executive Director of Rabobank International (2010-2013), and Senior Vice President, Head of Investment Banking of KBC Bank N.V. (2004-2010).

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN THE STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONER

Di tahun 2017, terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan pengunduran diri Chandra Bahari selaku Direktur Perusahaan dan Mimy C. Ratulangi selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan. Pengunduran diri tersebut berlaku efektif sejak berakhirnya pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2017 yang diselenggarakan pada Jumat, 16 Juni 2017.

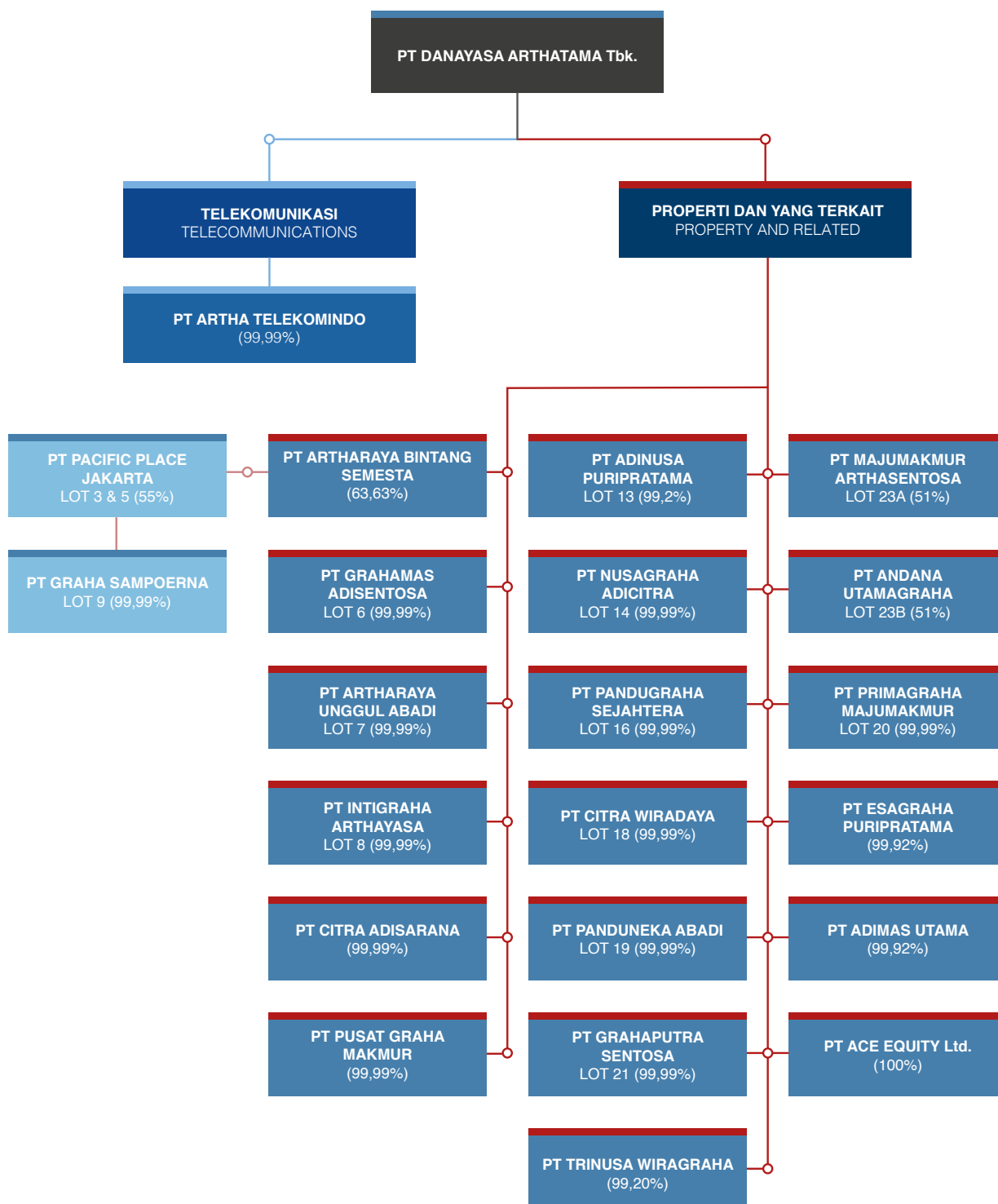
In 2017, there were changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the resignation of Chandra Bahari as the Director of the Company and Mimy C. Ratulangi as the Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of the Company. The resignation is effective from the closing of the 2017 General Meeting of Shareholders that was held on Friday, June 16th 2017.



Dekorasi Imlek 2017 di SCBD
2017 Chinese New Year decorations at SCBD

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATIONS

	Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Berdiri Est.	Saham* Share	Total Aset ** Total Assets
1	PT Artha Telekomindo (AT) 18 Parc Place – SCBD Lot 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Telekomunikasi Telecommunications	1993	100,00	240.238.599
2	PT Primagraha Majumakmur (PGMM) Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen Real estate development and apartment marketing agency	1993	100,00	42.598
3	PT Pusat Graha Makmur (PGM) *** Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Perdagangan Trading	1994	99,60	54.500
4	PT Adimas Utama (AMU) *** Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Perdagangan Trading	1995	99,20	23.200
5	PT Adinusa Puripratama (APP) *** Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan Building construction and management, as well as related activities	1995	100,00	629.801.687
6	PT Andara Utamagraha (AU) Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pengembangan apartemen Apartment development	1995	51,00	20.526.627
7	PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *** Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 28 – SCBD Lot 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan Building construction and management, as well as related activities	1995	100,00	145.256.805
8	PT Citra Adisarana (CA) Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran Hotel and office building construction and development	1995	99,99	309.114
9	PT Citra Wiradaya (CW) Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan Building construction and management, as well as related activities	1995	100,00	93.800.243
10	PT Esagraha Puripratama (EP) *** Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Perdagangan Trading	1995	100,00	254.000
11	PT Grahamas Adisentosa (GA) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 28 – SCBD Lot 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan Building construction and management, as well as related activities	1995	100,00	615.198.402

* Rp (dalam Ribuan in Thousand)

** % (dalam Persen in Percent)

*** belum beroperasi komersial I not operating commercially

	Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Berdiri Est.	Saham* Share	Total Aset** Total Assets
12	PT Grahaputra Sentosa (GPS) *** Gedung Artha Graha Lt. 6 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan Building construction and management, as well as related activities	1995	100,00	89.909.659
13	PT Intigraha Arthayasa (IA) Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan Hotel, tourism and related activities	1995	100,00	311.387.824
14	PT Majumakmur Arthasentosa (MAS) *** Jl. Pangeran Jayakarta 115 Blok A/22-23 Jakarta 10730	Pengembangan hotel dan apartemen Hotel and apartment development	1995	51,00	106.065.439
15	PT Nusagraha Adicitra (NA) *** Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan Building construction and management, as well as related activities	1995	100,00	100.446.885
16	PT Pandugraha Sejahtera (PGS) Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan Building construction and management, as well as related activities	1995	100,00	111.571.943
17	PT Panduneka Abadi (PA) *** Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan Building construction and management, as well as related activities	1995	100,00	69.342.326
18	PT Trinusa Wiragraha (TW) *** Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Perdagangan Trading	1995	99,20	3.154.421
19	Ace Equity Holdings Ltd. (ACE) Road Town, Tortola British Virgin Island	Penyertaan saham Holding company	2012	100,0	
20	PT Artharaya Bintang Semesta (ABS) Gedung Artha Graha Lt. 15 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Penyertaan saham Holding company	2016	63,64	1.772.211.160
	A. PT Pacific Place Jakarta (PPJ) Gedung One Pacific Place – SCBD Lot 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor Hotel, shopping center, apartment and office building development and management	1995	55,00	1.753.313.283
	a. PT Graha Sampoerna (GS) Gedung One Pacific Place SCBD Lot 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan Building construction and management, as well as related activities	1995	99,67	8.389.104

* Rp (dalam Ribuan in Thousand)

** % (dalam Persen in Percent)

*** belum beroperasi komersial I not operating commercially





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perusahaan senantiasa memperbaiki, menyempurnakan, dan memperbarui perencanaan strategi pengelolaan dan pengembangan SDM secara komprehensif dan berkesinambungan.

The Company strives to continuously improve, refine and update the comprehensive and sustainable HR management and development strategies.



Kelangsungan dan pencapaian Perusahaan tidak terlepas dari peranan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berdedikasi. SDM merupakan aset penting dan faktor utama keberhasilan Perusahaan dalam merealisasikan sasaran operasional bisnis dan rencana pengembangan usaha.

Menyadari pentingnya peran SDM, Perusahaan senantiasa memperbaiki, menyempurnakan dan memperbarui perencanaan strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang komprehensif dan berkesinambungan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan SDM yang terus direvitalisasi merupakan langkah strategis yang akan mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Nilai-nilai budaya Perusahaan juga turut mendasari proses pengelolaan dan pengembangan SDM agar senantiasa sejalan dengan tujuan Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki komitmen menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman, berupa:

1. Penyediaan sarana dan prasarana kerja yang layak pakai untuk menunjang produktivitas yang tinggi;
2. Pemanfaatan energi dan sumber daya alam secara efektif dan efisien;
3. Pencegahan pencemaran lingkungan sekitar, terjadinya penyakit dan kecelakaan akibat kerja, serta terganggunya keamanan;
4. Penerapan *green company* di lingkungan kerja.

The Company's sustainability and achievement are inseparable from the role of competent and dedicated Human Resources (HR). HR plays a key role to successfully accomplish the Company's operational targets and business development plans.

Understanding the vital role of HR, the Company strives to continuously improve, refine and update the comprehensive and sustainable HR management and development strategies in accordance with the prevailing laws and regulations. Continual adjustment of HR policies is taken as a strategic action that boosts the Company's performance. The Company's corporate culture also serves as the foundation of HR management and development in line with the Company's objectives.

The Company is also committed to establish a conducive, safe and comfortable working environment through:

1. The provision of proper work equipment and facilities to support high productivity;
2. The effective and efficient utilization of energy and natural resources;
3. The prevention of environmental pollution, occupational incidents and disease, as well as security disturbance;
4. The implementation of *green company* in the work environment.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN

MANAGEMENT AND DEVELOPMENT POLICY

Kebijakan Perusahaan untuk pengelolaan dan pengembangan SDM difokuskan pada:

1. Mengembangkan hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan;
2. Implementasi nilai-nilai budaya Perusahaan;
3. Optimalisasi produktivitas organisasi;
4. Peningkatan kualitas karyawan dengan kompetensi dan kinerja unggul.

Pengelolaan dan pengembangan SDM diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan, terutama dalam melatih dan mengembangkan karyawan sejalan dengan keperluan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga, dan membenahi sistem manajemen sumber daya manusia untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif.

Perusahaan terus melakukan pembenahan sistem dalam bidang penataan organisasi dan jabatan, sistem imbalan, sistem manajemen kinerja karyawan, serta sistem pelatihan dan pengembangan dalam sebuah *Human Resources Development System* secara terintegrasi. Perusahaan juga melakukan pengkajian berkala atas sistem tersebut guna memastikan kesesuaian antara kondisi SDM dan dinamika industri. Efektivitas pengelolaan SDM merupakan cerminan kemampuan Perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis.

REKRUTMEN

Alur rekrutmen di Perusahaan diawali dengan proses identifikasi kebutuhan SDM untuk jangka pendek, menengah, dan panjang yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan rencana pemenuhan kebutuhan.

Proses rekrutmen Perusahaan dilakukan secara terbuka melalui proses seleksi yang mengacu pada kualifikasi berlandaskan Kompetensi (teknis, kepemimpinan, dan lain-lain) dan Karakter yang sesuai/sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan.

Untuk dapat menarik dan merekrut kandidat terbaik, Perusahaan melakukan kegiatan rekrutmen dengan pemanfaatan teknologi informasi. Berita terkait lowongan pekerjaan dapat diakses melalui *website* Perusahaan. Perusahaan juga bekerja sama dengan vendor jasa iklan lowongan kerja *online* dan berbagai instansi pendidikan.

Penilaian atas kompetensi calon karyawan dilakukan dalam beberapa tahapan, mulai dari seleksi administrasi hingga wawancara.

The Company's HR management and development policy is focused on:

1. Developing harmonious industrial relations between the management and the employees;
2. Implementing the Company's corporate culture;
3. Optimizing the organization's productivity;
4. Enhancing the quality of the employees with excellent competencies and performance.

HR management and development are tailored to meet the Company's business requirements, particularly in employee training and development as necessary, outsourcing, and human resources management system refinement to foster a conducive working climate.

The Company continues to improve the organizational structure, remuneration, employee performance management, as well as training and development as parts of integrated Human Resources Development System. The Company also periodically reviews the system to ensure alignment of the Company's HR with the industry development. HR management effectiveness is a reflection of the Company's capability in achieving business objectives.

RECRUITMENT

The Company's recruitment process begins with the identification of short-term, mid-term, and long-term HR requirements, followed by fulfillment planning.

The Company implements an open recruitment system through a selection process that is based on the qualifications of Competencies (technical, leadership, and others) and Characters in line with the Company's values.

To help attract and recruit the ideal employees, the Company leverages information technology in the recruitment process. Job vacancy announcements are accessible through the Company's website. The Company also collaborates with online job portals and various educational institutions.

Competence assessment of candidates is carried out in several stages, from administrative selection to interview.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN

MANAGEMENT AND DEVELOPMENT POLICY

Alur rekrutmen secara garis besar sebagai berikut:

In general, the recruitment flow is as follows:



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Pengembangan SDM merupakan salah satu bagian penting dari pengelolaan Perusahaan dalam upayanya menjaga keselarasan perubahan lingkungan, bekerja untuk pertumbuhan usaha dan berkarya untuk pengembangan Perusahaan. Pengembangan SDM harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Untuk itu, peningkatan kompetensi dan wawasan setiap karyawan dilakukan secara konsisten sesuai kebijakan dan rencana strategis Perusahaan. Pelatihan dan pengembangan SDM merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan sumber daya manusianya agar dapat terus mendorong pertumbuhan Perusahaan.

Perusahaan secara berkala membuat program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan keahlian teknis sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan pelatihan manajerial dan kepemimpinan yang mendukung pencapaian strategi Perusahaan.

TRAINING AND DEVELOPMENT

HR development is a vital part of the Company's management to balance between environmental changes, business growth and the Company's development. HR development must be carried out systematically and consistently. To that end, the competency and knowledge of every employee must be continuously enhanced in accordance with the Company's strategic policies and plans. The Company's HR training and development demonstrate the Company's commitment to continuously develop its human resources in order to drive the Company's growth.

The Company regularly organizes training and development programs for employees to improve their skills that are tailored to the Company's business requirements. In addition, the Company organizes managerial and leadership trainings that support the fulfillment of the Company's strategies.

Dalam rangka regenerasi, Perusahaan merancang program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif, dan berjenjang dengan tujuan untuk membentuk calon pemimpin kompeten dengan karakter yang sesuai dengan budaya Perusahaan. Diawali dengan proses pemetaan terhadap kandidat yang potensial, pembekalan dilanjutkan melalui pelatihan dan pengembangan dengan metode yang bervariasi, yang mencakup *mentoring*, *coaching*, rotasi, dan penugasan. Perusahaan juga memberikan kesempatan beasiswa tugas belajar kepada kandidat potensial, bekerja sama dengan Universitas Pertahanan Indonesia.

Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 675 juta untuk pelatihan dan pengembangan.

Referring to regeneration, the Company has designed a structured, comprehensive, and tiered leadership development program to foster competent leaders with characteristics that are aligned with the Company's corporate culture. Beginning with the mapping of potential candidates and the orientation program, followed by various methods of training and development, including mentoring, coaching, rotation, and posting. The Company also grants corporate scholarship to potential candidates in cooperation with the Indonesian Defense University.

The Company and Subsidiaries incurred Rp 675 million of costs for HR training and development.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERUSAHAAN TAHUN 2017

THE COMPANY'S TRAINING AND DEVELOPMENT IN 2017

Bulan – Tanggal Month - Date		Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer
Perusahaan The Company			
Februari February	14	Sekolah Pasar Modal Level 1 Capital Market School Level 1	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
	16 - 18	Pemetaan Proses Bisnis & Manajemen Risiko Business Mapping Process & Risk Management	Feri Fardian and Daniel Tenardi
Maret March	3	Sosialisasi: Artha Graha Peduli (AGP) Socialization: Artha Graha Peduli (AGP)	In-house
	16	Project Planning Component	In-house
Mei May	17 - 20	Pelatihan Sertifikasi Ikatan Arsitektur Indonesia Certification Training of Indonesian Architects Association	Ikatan Arsitek Indonesia Indonesian Architects Association
Juli July	12 - 13	Seminar: New Thinking for Strategic Policy in the Field of Security, Stability and Humanities Affairs in region of Asia Pacific and Oceania	Universitas Pertahanan Indonesia (UNHAN) Indonesian Defense University
September September	9	Sosialisasi: Prodi Asimetris Warfare tentang Ancaman Terorisme Socialization: Asymmetric Warfare Study on Terrorism Threats	UNHAN Indonesian Defense University
	13	Seminar: Slag Cement, Teknologi, Aplikasi dan Keunggulannya untuk Konstruksi Indonesia Seminar: Slag Cement, Technology, Application and its Benefits for Indonesian Construction	Indocement
	16	Sharing Class AGN UNHAN: Bela Negara Sharing Class AGN UNHAN: State Defense	UNHAN Indonesian Defense University
	23	Sharing Class AGN UNHAN: Defense Management and Leadership	UNHAN Indonesian Defense University
	30	Sharing Class AGN UNHAN: G 30 S PKI	UNHAN Indonesian Defense University

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN

MANAGEMENT AND DEVELOPMENT POLICY

Bulan – Tanggal Month - Date		Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer
Perusahaan The Company			
Oktober October	12	Cloudconnect 2017: Your Private Access to the Global Clouds	InfoFabrica
	19	FINSPIRE 2017: The Financial Services Summit & Exhibition	Tech in Asia
November November	21	ISAT 2017: The International Symposium on Arboriculture in the Tropics	Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor Agricultural University
	22 - 23	Company Strategic Planning	PPM Manajemen Jakarta
	25	Pelatihan: Jurnalistik di Media Online Training: Online Media Journalistic	Artha Graha Peduli (AGP)
Desember December	6	FGD: Public Private Partnership in Disaster Management	UNOCHA
	27 - 28	Sosialisasi: Artha Graha Peduli (AGP) Socialization: Artha Graha Peduli (AGP)	In-house
Hotel Hotel			
Jan – Des Jan – Dec	8	Program Induksi Induction Program	In-house
Apr – Agu Apr – Aug		World Class Service (Visual Statement, Business Ethics, Service Excellence, Communication Skill)	Private Consultant
Mei May	22	Pelatihan: The Trainer Training: The Trainer	Private Consultant
Oktober October	18	Pelatihan: Logical Thinking for Success Training: Logical Thinking for Success	Apindo
November November	1 - 3	Risk Based Internal Auditing	Yayasan Pendidikan Internal Audit The Internal Audit Professional Training & Development Center
	11	Struktur & Skala Upah Berdasarkan Permenaker No. 1 tahun 2017 Wage Structure & Scale According to the Regulation of the Minister of Manpower No. 1 of 2017	HRD Forum
	15 - 16	Talent Management	Korn Ferry Hay Group
	6 - 7	Fraud Auditing	Yayasan Pendidikan Internal Audit The Internal Audit Professional Training & Development Center
Desember December	7 - 8	Integrated Training Program	Dunamis
	21 - 22	CCR Fundamentals	MDI Tack
Telekomunikasi Telecommunication			
Januari January	16 - 21	Pelatihan: Wi-Fi Training: Wi-Fi	In-house
	23 - 24	ISO 9001:2015 Interpretation and Internal Audit (I)	PT SGS Indonesia
	25 - 26	ISO 9001:2015 Interpretation and Documented Information (I)	PT SGS Indonesia
Februari February	20 - 21	ISO 9001:2015 Interpretation and Documented Information (II)	PT SGS Indonesia
	22 - 23	ISO 9001:2015 Interpretation and Internal Audit (II)	PT SGS Indonesia
	27	Network + (s/d 1 Maret/up to March 1)	ANT
Maret March	22 - 23	ISO 9001:2015 Interpretation and Internal Audit (III)	PT SGS Indonesia

Bulan – Tanggal Month - Date		Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer
Telekomunikasi Telecommunication			
April April	3 - 4	Business Continuity Planning Foundation	ANT
	17 - 18	ISO 9001:2015 Interpretation and Documented Information (III)	PT SGS Indonesia
	29	Brevet A & B s/d 27 Agustus Brevet A & B up to August 27	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesian Chartered Accountants
	29 - 30	Fortigate	ID Networkers
Mei May	8 - 10	Mastering I.T.I.L Foundation 2011	ANT
	15 - 16	Manager Comprehensive Training Course	Miracom
Jun June	6 - 8	Purchasing Management	PPM Management
Juli July	10 - 14	Entrust Identity Guard	Entrust
	12	Sosialisasi: Perkembangan dan Pembaruan Program Aplikasi AR Socialization: AR Application Program Development and Updates	In-house
	12 - 13	Thales Vormetric	Entrust
	14	Communication Skill	In-house
	24 - 25	Receivable and Payable	Barnam Tax
	27	Healthcare Solution	SIMRS
	27 - 28	Customer Service and Communication Management for Helpdesk Specialist	Andalan Teknologi Inovasi
Agustus August	1 - 2	Entrust Product	In-house
	24 - 25	Fixed Intangible Asset Accounting and Management	DMTc
September September	12	Public Speaking & Presentation Skill (I)	Dalecarnegie
	29	Brevet C Alumni (s/d 25 November) Brevet C Alumni (up to November 25)	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesian Chartered Accountants
Oktober October	4 - 6	HCM Modul 2: Acquiring & Developing the Right Employees	PPM Management
	30	Thales Product	Thales
November November	1 - 3	HCM Modul 3: Retain the Best Employee	PPM Management
	6 - 10	CISM	Global Edu
	13 - 17	Vmware vSphere	Dtech Data
Desember December	19 - 21	Public Speaking & Presentation Skill (II)	Dalecarnegie

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN

MANAGEMENT AND DEVELOPMENT POLICY

EVALUASI/MANAJEMEN KINERJA

Sistem penilaian kinerja di Perusahaan berlandaskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati antara Perusahaan dan karyawan di awal tahun. Pengimplementasian KPI membuat proses penilaian menjadi lebih terukur serta meminimalkan unsur subjektivitas sehingga memotivasi karyawan untuk selalu menunjukkan kinerja terbaik. Penilaian kinerja dilakukan secara berjenjang dengan melibatkan atasan langsung dari karyawan yang bersangkutan.

Penilaian kinerja juga mempertimbangkan sasaran target kuantitatif dan memperhatikan aspek proses sesuai dengan konsep PDCA (*Plan-Do-Check-Action*). Bagi level pimpinan, proses penilaian juga dilakukan dengan melihat kemampuan pengelolaan tim (*people management*).

Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek objektivitas, profesionalisme, dan kewajaran untuk mendapatkan hasil penilaian yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan. Atasan juga berkewajiban memberikan pengarahan, bimbingan, dan evaluasi secara berkala agar program kerja tetap berjalan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

PERFORMANCE EVALUATION/MANAGEMENT

The Company's performance assessment system refers to the achievement of the Key Performance Indicators (KPI) that have been acknowledged by the Company and the employee at the beginning of the year. KPI accommodates a measurable assessment process and minimizes subjective evaluation so that employees are motivated to strive for the best performance. The assessment is carried out in stages by the direct supervisor of the relevant employee.

The assessment also considers quantitative targets and process in accordance with the PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) concept. For managers, the assessment process also takes into account people management capabilities.

The Company implements objective evaluation, professionalism, and fairness in the assessment process for consistency and accountability. Supervisors are also obliged to provide direction, guidance, and evaluation regularly to ensure the implementation of the work programs as targeted.



KESETARAAN KESEMPATAN

Perusahaan memiliki kebijakan penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, dan pengembangan karier yang adil dan sama rata tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik. Prinsip *merit system* diterapkan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan karier masing-masing.

Jenjang karier karyawan juga ditentukan dengan mengacu pada pencapaian kinerja yang dipadukan dengan kompetensi, perilaku, dan kesiapan dari karyawan bersangkutan untuk dipromosikan ke posisi yang lebih tinggi.

EQUAL OPPORTUNITY

The Company implements fair treatment and equal opportunity policy on recruitment, performance assessment, remuneration, and career development without regard to ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition. The principle of merit system is applied on all employees in the development of their individual competencies and career.

The career path of each employee is also determined by performance as well as competencies, attitude, and the employee's proficiency to be promoted.



Penampakan modern dari gedung perkantoran SCBD
State of the art exterior look of SCBD office's buildings

REMUNERASI DAN FASILITAS

Perusahaan menyediakan remunerasi dan fasilitas yang komprehensif dan kompetitif. Sistem dan kebijakan remunerasi Perusahaan terstruktur, jelas, dan berbasis pada konsep 3P (*People, Performance, Position*). Sistem remunerasi juga dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama dengan tujuan untuk memastikan kesesuaian antara tingkat jabatan, tugas, tanggung jawab dan prestasi kerja. Sistem remunerasi Perusahaan juga mempertimbangkan adanya Penghargaan Masa Kerja. Secara berkala, sistem remunerasi Perusahaan dievaluasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain memperoleh remunerasi dalam bentuk gaji bulanan, bonus uang kesehatan dan akhir tahun, berbagai fasilitas di bawah ini juga diberikan kepada karyawan, antara lain:

1. Tunjangan transportasi;
2. Fasilitas kesehatan (Rawat Jalan dan Rawap Inap), *medical check-up*, dan BPJS Kesehatan;
3. Tunjanganacamata;
4. Asuransi Jiwa;
5. Dana Pensiun: BPJS Ketenagakerjaan;
6. *Work life balance*: hak cuti;
7. *Outing* karyawan.

Perusahaan berupaya memberikan kesejahteraan yang memadai bagi karyawan yang memasuki masa purnabakti.

REMUNERATION AND FACILITIES

The Company provides comprehensive and competitive remuneration and facilities. The Company's remuneration system and policy are structured, clear, and based on the 3P (*People, Performance, Position*) concept. The remuneration system is also based on the Key Performance Indicators to ensure the appropriateness between position level, duties, responsibilities and performance. The Company's remuneration system also considers Years of Service. Periodically, the Company's remuneration system is evaluated in accordance with the prevailing laws and regulations.

In addition to monthly salary, health benefit and year-end bonus, the following facilities are also provided to the employees, among others:

1. Transportation allowance;
2. Health facilities (Outpatient and Inpatient), medical check-up, and BPJS health care program;
3. Glasses allowance;
4. Life insurance;
5. Pension Fund: BPJS social security program;
6. *Work life balance*: annual leave;
7. Employee outing.

The Company strives to ensure the welfare of the employees entering retirement. Every employee is registered in a pension

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN

MANAGEMENT AND DEVELOPMENT POLICY

Setiap karyawan diikutsertakan dalam program dana pensiun dengan iuran bulanan yang ditanggung bersama antara Perusahaan dan karyawan dengan porsi kontribusi yang telah ditentukan.

HUMAN CAPITAL

Selaras dengan visinya, Perusahaan terus berupaya mewujudkan organisasi yang solid untuk menjadi pengembang dan pengelola bertaraf internasional. Perusahaan percaya bahwa kinerja dan ketahanan Perusahaan ditentukan oleh SDM di dalamnya. SDM merupakan aset penting yang memegang peranan besar dalam mewujudkan tujuan utama Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan perlu menerapkan strategi yang tepat dalam mengelola dan mengembangkan SDM. Sehingga, Perusahaan dapat memiliki kaliber terbaik untuk mendukung kelangsungan usahanya.

Strategi *human capital* yang efektif senantiasa diterapkan oleh Perusahaan dengan mengedepankan prinsip transparansi kepada seluruh karyawan, memperhatikan keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*), jenjang karier, hingga kesejahteraannya. Di samping itu, program pengembangan dan pelatihan yang tepat (*tailored*) terus diberikan kepada SDM Perusahaan. Dengan demikian, individu di dalam Perusahaan dapat terus mengoptimalkan potensi dan produktivitasnya didukung dengan lingkungan kerja yang kondusif.

Bagi Perusahaan, *human capital* menjadi bagian penting dalam pertumbuhan Perusahaan, terlebih dengan semakin kuatnya persaingan global saat ini. Departemen SDM pun senantiasa mengkaji dan meninjau ulang program tahunannya untuk terus disesuaikan dengan perkembangan bisnis, sehingga setiap individu di dalam Perusahaan dapat beradaptasi dengan cepat.

Komitmen kuat Perusahaan dalam mengelola *human capital* tidak hanya terwujud dalam pembukuan pertumbuhan Perusahaan yang positif, tetapi juga nilai dari *human capital* itu sendiri. SDM yang dipandang sebagai aset penting Perusahaan tentu memiliki kontribusi signifikan terhadap nilai Perusahaan. Dengan demikian, nilai Perusahaan dan Entitas Anak bukan hanya berdasarkan angka-angka pada Laporan Keuangan Perusahaan, tetapi juga termasuk nilai *human capital*-nya.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada akhir tahun 2017, Perusahaan memiliki total 714 karyawan, jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan dengan total 692 karyawan pada tahun 2016. Berikut peta SDM Perusahaan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, dan usia.

plan, for which the monthly contribution is borne jointly by the Company and the employee in a predetermined portion.

HUMAN CAPITAL

In line with its vision, the Company continuously strives to maintain a solid organization of a world-class developer and manager. The Company believes that its performance and resilience depend on HR. HR is a vital asset that plays a great role in the delivery of the Company's objectives. Therefore, the Company requires the right HR management and development strategies to maintain the quality of its HR to support its business.

An effective human capital strategy has been consistently implemented by the Company under the principle of transparency in consideration of work-life balance, career path, and employee's welfare. In addition, the Company organizes development and training programs that are tailored for its HR. This aims to provide the individuals in the Company with conducive work environment to optimize their potential and productivity.

Human capital plays a vital role in the Company's growth, especially in the increasing global competition. The HR Department also consistently reviews its annual program to be adjusted with the development of the business to support the adaptation process of every individual in the Company.

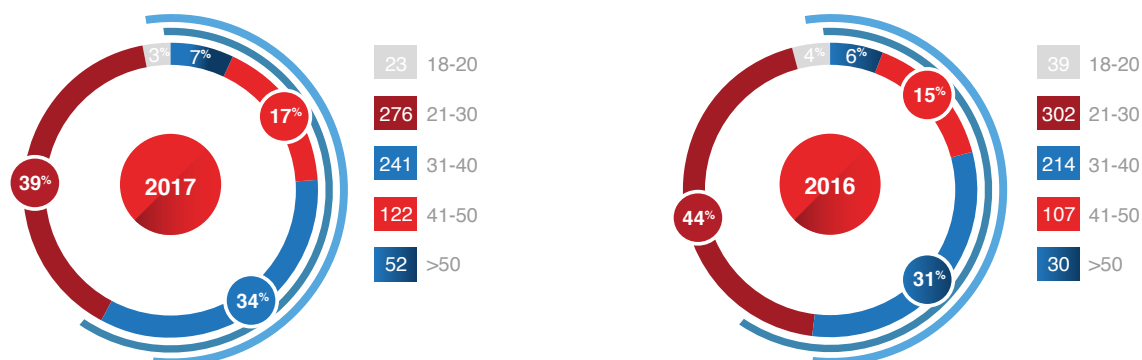
The Company's commitment to human capital management is not only reflected in the Company's growth, but also in the value of the human capital. As an asset of the Company, HR provides significant contribution to the Company's value. Therefore, the value of the Company and its Subsidiaries is not only measured in the numbers found in the Financial Statements but also the value of its human capital.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

At the end of 2017, the Company has a total of 714 employees, increasing from a total of 692 employees in 2016. The Company's Human Resources mapping based on gender, education, and age is as follows.

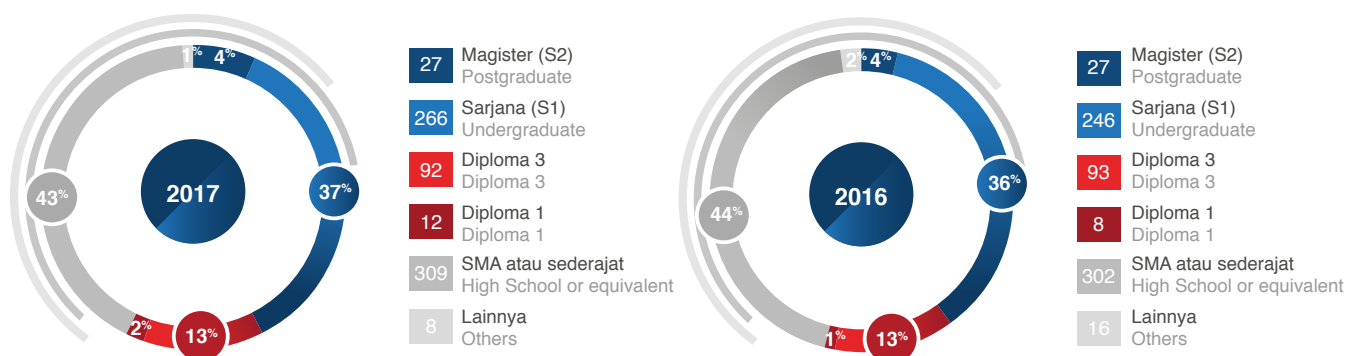
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

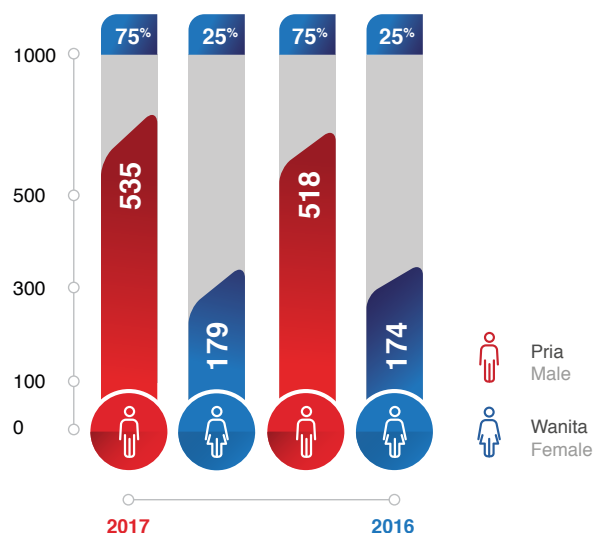
Employee Composition Based on Gender

714

Jumlah Karyawan 2017
Total Employee 2017

692

Jumlah Karyawan 2016
Total Employee 2016







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI MAKRO, INDUSTRI DAN OPERASI

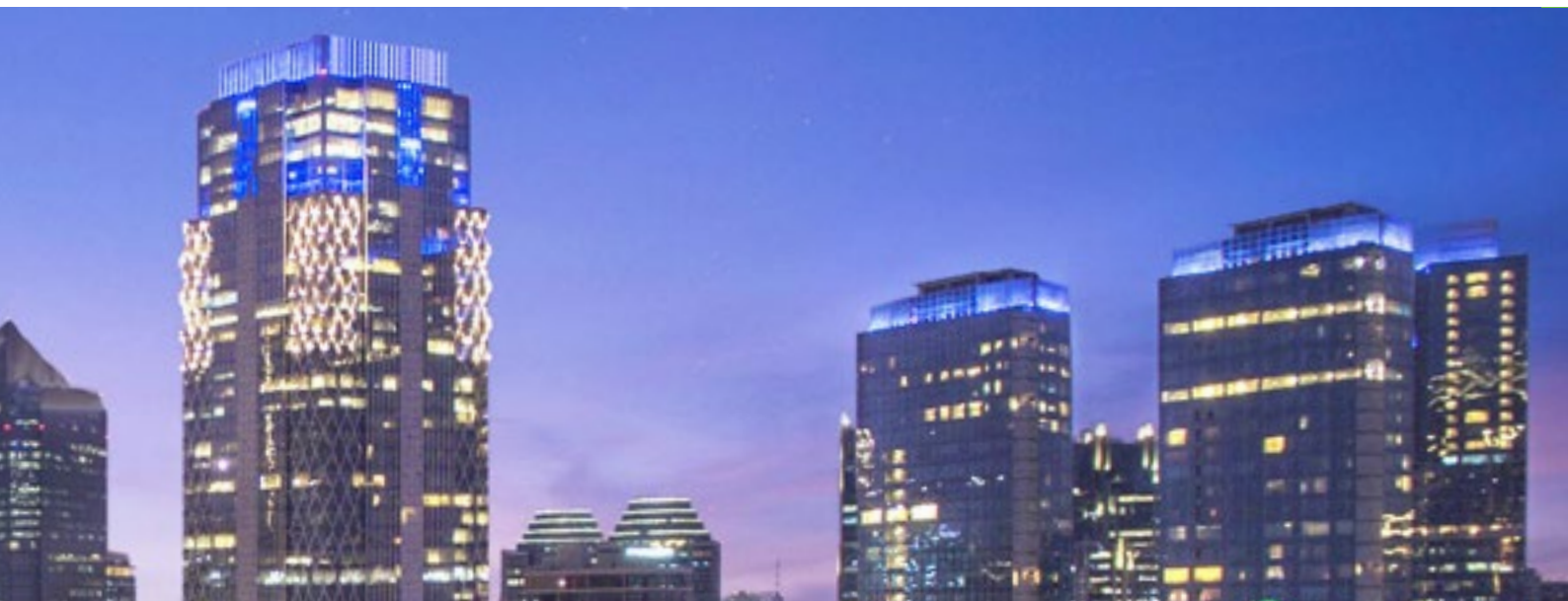
MACRO ECONOMIC, INDUSTRY AND OPERATIONS REVIEW

TINJAUAN EKONOMI MAKRO, INDUSTRI DAN OPERASI

MACRO ECONOMIC, INDUSTRY AND OPERATIONS REVIEW

Peningkatan pertumbuhan perekonomian global menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia.

The growth of the global economy is one of the driving factors of Indonesia's economic growth.



KINERJA EKONOMI MAKRO INDONESIA

Perekonomian global tahun 2017 menunjukkan pertumbuhan sebesar 2,7%, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2016 sebesar 2,4%. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dunia disokong oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan negara-negara maju. Kontribusi terbesar pencapaian pertumbuhan ekonomi negara berkembang tersebut berasal dari negara-negara di Kawasan Asia, sehingga Kawasan Asia telah menjadi penyangga percepatan pertumbuhan ekonomi kawasan dan global.

Kinerja perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,07% pada tahun 2017, yang menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dalam 4 (empat) tahun terakhir. Pertumbuhan tersebut masih di bawah target Pemerintah sebesar 5,2%, dan prediksi lembaga keuangan internasional antara 5,1-5,2%. Pencapaian kinerja tersebut didorong oleh faktor eksternal berupa kenaikan harga komoditas migas dan nonmigas di pasar internasional dan kondisi ekonomi global yang mengalami kenaikan. Selain itu kenaikan kinerja perekonomian dua mitra dagang Indonesia yaitu Tiongkok sebesar 6,8% dan Amerika Serikat sebesar 2,3% juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Peningkatan kinerja pembangunan infrastruktur publik, serta membaiknya iklim investasi swasta yang terus berlanjut menjadi faktor internal yang turut mendorong pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pembangunan infrastruktur yang mulai digiatkan sejak kuartal III tahun 2015 belum menunjukkan hasil yang signifikan karena proyek tersebut merupakan investasi yang bersifat jangka panjang.

INDONESIA'S MACRO ECONOMIC PERFORMANCE

Global economy in 2017 grew by 2.7%, higher than the growth in 2016 of 2.4%. Such growth was driven by economic growth in developing countries more than growth in developed economies. Such economic growth among developing countries were mostly concentrated in Asia, making it a buffer for the acceleration of regional and global economic growth.

Indonesia's economy grew by 5.07% in 2017, the highest growth in the last 4 (four) years. Such growth was still below the Government's target of 5.2% and the prediction of international financial agencies of 5.1-5.2%. Such performance was driven by external factors such as rising prices of oil and gas and non-oil and gas commodities in the international market and the improving global economy. Moreover, the performance of two of Indonesia's trading partners, China at 6.8% and the US at 2.3% also boosted Indonesia's economy. The continued public infrastructure development enhancement and private investment recovery climate were the internal factors contributing to Indonesia's economic growth. Infrastructure development, which began to be accelerated in quarter III of 2015, had yet to show significant effect as infrastructure projects are usually long-term investment.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO, INDUSTRI DAN OPERASI

DIRECTORS' PR MACRO ECONOMIC, INDUSTRY AND OPERATIONS REVIEW

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Pemerintah berhasil menjaga kestabilan tingkat inflasi di level 3%. Kestabilan ini berasal dari keberhasilan Pemerintah menjaga stabilitas harga, terutama pada harga pangan dan tarif listrik. Di tahun 2017, tingkat inflasi meningkat hingga menyentuh angka 3,61% yang disebabkan oleh kenaikan beberapa harga pangan. Kenaikan harga pangan tersebut merupakan dampak dari peningkatan permintaan menjelang penutupan tahun. Walaupun demikian, kenaikan inflasi tahun 2017 masih di bawah target inflasi Pemerintah sebesar 4,3%.

Selain menjaga tingkat inflasi, Pemerintah juga berupaya untuk menjaga tingkat suku bunga yang cukup rendah sehingga dapat mendorong pertumbuhan sektor riil dalam upaya untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Suku bunga rata-rata kredit Rupiah bank umum pada tahun 2017 berkisar antara 10,56% sampai 12,66%. Tingkat bunga ini lebih rendah dibandingkan tahun 2016 yang berada di tingkat 11,21% sampai 13,39%.

Seiring peningkatan perekonomian Amerika Serikat dan dampak dari keputusan The Federal Reserve menaikkan tingkat suku bunga, maka nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah sepanjang tahun 2017 dan ditutup di posisi Rp 13.515,-, sementara pada tahun sebelumnya sebesar Rp 13.436,-. Nilai tukar Rupiah bersama dengan Yen, Rupee dan Yuan menjadi empat mata uang Asia yang mengalami tekanan dikarenakan menguatnya Dolar AS.

TINJAUAN INDUSTRI

Memasuki dasawarsa keempat dalam eksistensinya, Perusahaan kembali dihadapkan pada dinamika perekonomian nasional dan global yang penuh tantangan. Industri properti dan industri hotel, di samping industri lainnya yang juga terdampak, masih belum menunjukkan indikasi pertumbuhan yang signifikan. Kondisi ini semakin dipersulit dengan kondisi situasi politik terkait pilkada dan pemilihan presiden yang akan berlanjut sampai tahun 2019, yang memunculkan ketidakpastian dari segi investasi dan keamanan.

Pasar perkantoran di pusat kawasan bisnis (*Central Business District* – CBD) Jakarta lesu dengan tingkat kekosongan yang semakin meningkat dan mencapai 22% pada tahun 2017. Tidak banyak permintaan penambahan ruang kantor dikarenakan aktivitas bisnis yang melambat di Jakarta, sementara pasokan ruang kantor baru jauh melebihi kebutuhan akan ruang kantor, hal ini menyebabkan harga sewa ruang kantor mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

In the last 3 (three) years, the Government has maintained inflation at 3%. The stable inflation rate was contributed by the Government's success in maintaining price stability, especially food and electricity. In 2017, inflation rate increased to 3.61% due to the increase of food prices. The increase in food prices was contributed by the increase of demand towards the end of the year. Nevertheless, the increase of inflation in 2017 remained below the Government's target of 4.3%.

In addition to maintaining inflation, the Government also strived to maintain low interest rate to drive growth in the real sector in the effort to accelerate national economic growth. The average interest rate of Rupiah loan in commercial banks in 2017 ranged between 10.56% and 12.66%. Such rate is lower than the rate in 2016, ranging between 11.21% and 13.39%.

As the United States' economy recovered and The Federal Reserve increased its interest rate, Rupiah exchange rate against the US Dollar depreciated throughout 2017 to Rp 13,515,- from Rp 13,436,- in the previous year. Rupiah along with Yen, Rupee and Yuan are the four Asian currencies that experienced depreciation due to the strengthening US Dollar.

INDUSTRY REVIEW

Entering its fourth decade, the Company faced challenging national and global economies. The property industry and the hotel industry, along with other affected industries, had yet to show indications of any significant growth. This was exacerbated by political fluctuation concerning the regional elections and presidential election that will continue on to 2019, resulting in investment and security uncertainties.

The sluggish market for offices in the Central Business District (CBD) Jakarta was reflected in the increased vacancy rate to 22% in 2017. Demand for additional office space was low due to business slowdown in Jakarta, while new office space supply far exceeds the demand for office space, resulting in the drop of office space rental rate from the previous year.



Pacific Place interior

Tingkat kekosongan yang semakin meningkat juga dialami oleh pusat perbelanjaan (mal), khususnya mal kelas menengah ke atas di Jakarta. Hal ini disebabkan kelesuan yang melanda usaha ritel, dan berdampak pada banyaknya *brand* ternama yang gulung tikar bahkan menutup bisnisnya di Indonesia, sehingga menekan harga sewa gerai.

Pasar apartemen sewa di Jakarta juga mengalami tekanan dengan persaingan sewa hunian semakin ketat yang ditunjukkan dengan penyesuaian harga sewa sehingga berpengaruh pada perolehan keuntungan sewa.

Bisnis hotel, khususnya hotel bintang 4 dan 5, juga masih belum sepenuhnya pulih akibat kelesuan bisnis, sehingga kebutuhan akan hotel juga menurun, sementara ketersediaan kamar hotel terus bertambah seiring maraknya pembangunan hotel, khususnya di Jakarta

TINJAUAN OPERASI

Sebagai pengembang dan pengelola kawasan, Perusahaan bersama Entitas Anak mengembangkan 3 (tiga) segmen usaha, yaitu real estat, hotel dan jasa telekomunikasi.

Pengembang dan Pengelola Kawasan

Pengembangan kawasan niaga terpadu modern dengan konsep *mixed-use development* atau pengembangan dengan peruntukan campuran masih tergolong cukup baik. Di Jakarta, tidak banyak kawasan niaga terpadu dengan wilayah yang luas, seperti kawasan SCBD dengan luas ± 45 Ha yang dikelola oleh Perusahaan.

Vacancy rate also increased among shopping centers (mall), especially upper-middle class malls in Jakarta. This was contributed by the sluggish retail business as seen in the closing of various renowned brands in Indonesia, which depressed the outlet rental prices.

The market for lease apartment in Jakarta is also slowing down with the growing competition in the rented residential segment as reflected in the rental rate adjustment, which affects profit from rents.

The hotel business, particularly 4 and 5 star hotels had yet to recover due to business slowdown, which led to a decline in hotel demands while the available rooms continued to increase as more hotels are being built, especially in Jakarta.

OPERATIONAL OVERVIEW

As a district developer and manager, the Company and the Subsidiaries develop 3 (three) business segments, namely real estate, hotel and telecommunication services.

District Developer and Manager

The development of a modern integrated mixed-use commercial area remains promising. In Jakarta, few integrated commercial areas are available, especially those with an area as vast as the ± 45 Ha SCBD, which is managed by the Company.

TRANSFORMASI SCBD 30 TAHUN

30 YEARS OF TRANSFORMATION OF SCBD

SCBD yang mulai dikembangkan sejak tahun 1992 telah menjadi sebuah kawasan niaga terpadu modern dan terbaik di Indonesia. Pembangunan gedung di SCBD meliputi gedung perkantoran, hotel, residensial maupun pusat perbelanjaan berkelas premium. SCBD terbukti telah menjadi rumah bagi perusahaan terkemuka lokal dan internasional di Indonesia, termasuk di dalamnya Bursa Efek Indonesia yang merupakan elemen penting penggerak perekonomian Indonesia melalui pasar modal.

Began to be developed in 1992, SCBD has grown into the best modern central business district in Indonesia. Building development in SCBD covers premium office buildings, hotels, residential areas and shopping centers. SCBD houses leading local and international companies in Indonesia, including the Indonesia Stock Exchange, an important driver of Indonesian economy through capital market.

Daftar Gedung di SCBD

List of Buildings in SCBD

- | | | |
|--|---|--|
| <p>1</p> <p>Gedung Artha Graha
Artha Graha Building
Perkantoran / Offices
GFA 42.000 m²
Selesai / Completion - 1995</p> | <p>2</p> <p>Gedung Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Perkantoran / Offices
GFA 133.358 m²
Selesai / Completion - 1995</p> | <p>3</p> <p>Apartemen Kusuma Chandra
Kusuma Chandra Apartment
Residensial / Residential
GFA 29.099 m²
Selesai / Completion - 1998</p> |
| <p>4</p> <p>SCBD Suites
Residensial / Residential
GFA 51.814 m²
Selesai / Completion - 2005</p> | <p>5</p> <p>One Pacific Place
Mal, Perkantoran, Hotel & Residensial
Mall, Office, Hotel & Residential
GFA 230.542 m²
Selesai / Completion - 2007</p> | <p>6</p> <p>Capital Residence
Residensial / Residential
GFA 67.529 m²
Selesai / Completion - 2007</p> |



7

The Energy

Perkantoran / Offices

GFA 14.429 m²

Selesai / Completion - 2008

8

Equity Tower

Perkantoran / Offices

GFA 79.132 m²

Selesai / Completion - 2010

9

18 Parc

Perkantoran / Offices

GFA 40.343 m²

Selesai / Completion - 2010

10

Gedung Lot 4

Lot 4 Building

Perkantoran / Offices

GFA 3.500 m²

Selesai / Completion - 2016

11

Pacific Century Place Tower

Perkantoran / Offices

GFA 90.451 m²

Selesai / Completion - 2017

12

Sequis Tower

Perkantoran / Offices

GFA 74.913 m²

Selesai / Completion - 2018

13

District 8Perkantoran, Hotel, Residensial /
Offices, Hotel, ResidentialGFA 380.000 m²

Selesai / Completion - 2018

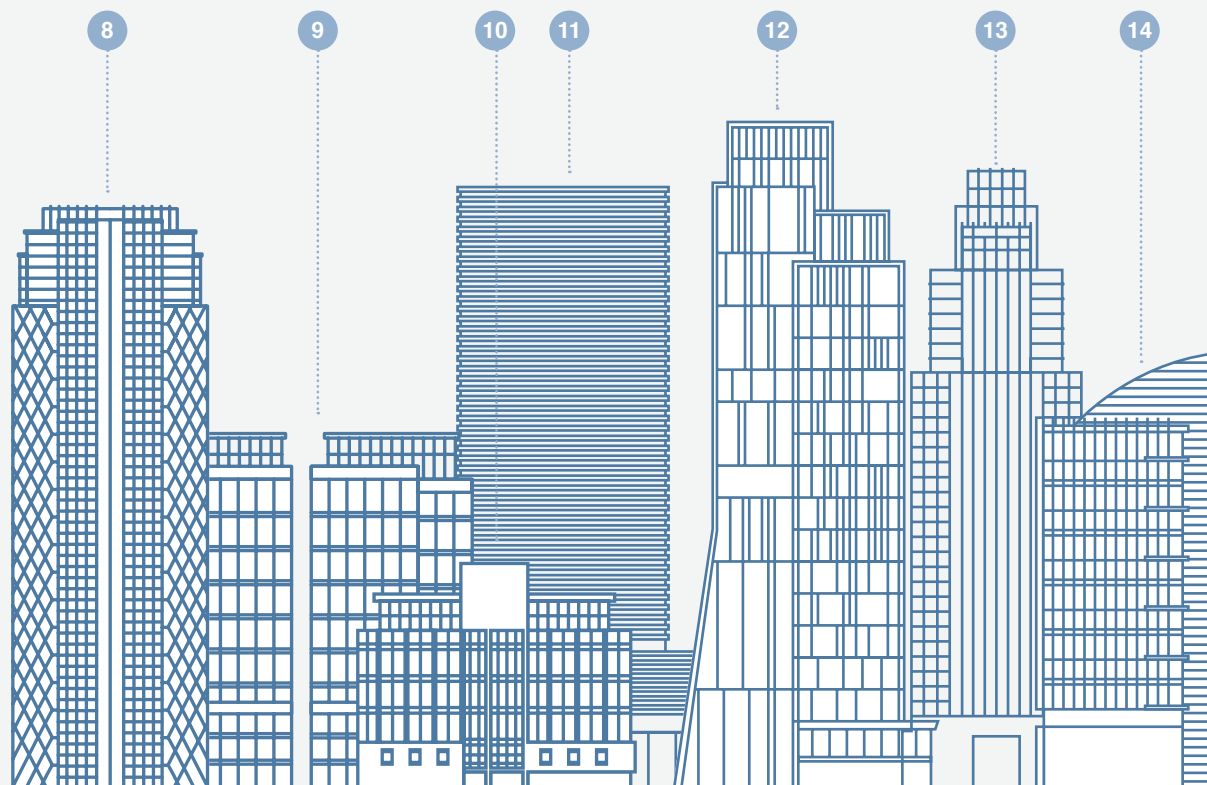
14

Hotel Alila SCBD

Hotel / Hotel

GFA 23.862 m²

Selesai / Completion - 2018



TINJAUAN OPERASI

OPERATION OVERVIEW

Fasilitas dan Infrastruktur di SCBD

SCBD yang terletak di lokasi paling strategis di Jakarta, dikelola dengan standar internasional serta dilengkapi dengan ketersediaan berbagai fasilitas dan infrastruktur yang senantiasa ditingkatkan kualitasnya demi kenyamanan para *tenant*. Fasilitas dan infrastruktur yang ada di dalam kawasan meliputi sistem jaringan dan fasilitas mobilitas manusia yang ramah dan nyaman, sistem jaringan air bersih, sistem jaringan listrik, sistem jaringan telekomunikasi, sistem jaringan drainase, sistem jaringan CCTV di seluruh kawasan, sistem jaringan pipa gas, sistem jaringan pembuangan air limbah, *water treatment plant* (WTP), pengelolaan ruang terbuka hijau, pengendalian kebersihan lingkungan yang sesuai dengan ISO 14001.

Persaingan antara SCBD dengan kawasan lainnya tidak dapat dihindari, terlebih dengan lesunya industri properti saat ini. Hingga akhir tahun 2017, proyek pengembangan di SCBD yang masih berjalan, yaitu District 8 yang terdiri dari gedung perkantoran, hotel dan residensial premium, juga pengembangan pusat hiburan, yaitu 21 Avenue di Lot 21 serta gedung perkantoran Sequis Tower dan Hotel Alila Buva yang sedang dalam tahap penyelesaian. Pada tahun 2018, akan ada tambahan pasokan ruang perkantoran di kawasan SCBD dengan selesainya pembangunan dan mulai beroperasinya 5 (lima) gedung perkantoran baru, yaitu Pacific Century Place Tower, Revenue Tower, Prosperity Tower, Treasury Tower, dan Sequis Tower.

Tidak dapat dipungkiri bahwa SCBD sebagai sebuah kawasan *mixed use* juga menerima dampak dari lesunya industri properti, seperti menurunnya tingkat okupansi dan minimnya daya beli masyarakat terhadap hunian maupun ritel. Namun, Perusahaan percaya bahwa dengan upaya peningkatan nilai kawasan, yaitu keindahan, kemudahan, kenyamanan, keamanan dan keberlanjutan dapat mempertahankan trafik populasi dan okupansi dari gedung-gedung di kawasan ini. Hal ini dilakukan dengan pemeliharaan fasilitas di kawasan secara konsisten dan memastikan ketersediaan keberagaman fasilitas di SCBD sehingga konsumen yang berkunjung dan/atau tinggal di kawasan ini dapat menikmati kemudahan akses untuk melakukan berbagai kegiatan.

Perusahaan juga senantiasa memastikan ketersediaan ruang publik bagi masyarakat luas untuk dapat dinikmati dengan nyaman dan aman. Di samping itu, Perusahaan senantiasa menjaga hubungan baik dengan *tenant-tenant* kawasan melalui acara *tenant gathering* maupun memastikan kemudahan berkomunikasi dengan pengelola kawasan. Secara internal, tata kelola perusahaan yang baik (GCG) didukung dengan sistem ISO 9001, 14001, OHSAS 18001 dan SMK3 terus diterapkan untuk menjaga kualitas dan mutu pelayanan sebagai pengelola kawasan terhadap *tenant* dan calon investor. Dengan demikian, diharapkan ketahanan bisnis Perusahaan dapat terkelola dengan baik dalam kondisi ekonomi saat ini.

Facilities and Infrastructure in SCBD

Strategically located in Jakarta, SCBD is managed under international standards and is equipped with continuously enhanced facilities and infrastructure. The facilities and infrastructure within the area include friendly and convenient pedestrians, clean water network system, electrical system, telecommunication system, drainage system, CCTV system across the district, gas pipeline system, wastewater system, water treatment plant (WTP), green open space management, area cleanliness management pursuant to ISO 14001.

Competition between SCBD and other districts is inevitable, especially in the current property industry slowdown. Until the end of 2017, a few development projects in SCBD continued, including District 8 that comprises premium offices, hotels and residential, the entertainment center 21 Avenue in Lot 21, Sequis Tower office building and Alila Buva Hotel, which are in completion stage. In 2018, additional office space will be available in SCBD with the completion of 5 (five) new offices, namely Pacific Century Place Tower, Revenue Tower, Prosperity Tower, Treasury Tower, and Sequis Tower.

As a mixed-use area, SCBD was affected by the property industry slowdown, resulting in decreased occupancy rate and diminishing purchasing power for residential and retail properties. However, the Company believes that through the continuous effort to add value to the district with the enhancement of aesthetics, convenience, comfort, safety and sustainability, the traffic and occupancy of the buildings in the district can be maintained. This is done by consistently maintaining the facilities and ensuring the availability of various facilities in SCBD so that the consumers working and/or residing in the district can enjoy full accessibility.

The Company also ensures convenient and safe access to the public space. In addition, the Company also maintains good relationship with the district tenants through tenant gathering and communication easiness with the district manager. Internally, good corporate governance (GCG) is implemented with the support of ISO 9001, 14001, OHSAS 18001 and Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to maintain the quality of district management for the tenants and potential investors. This is hoped to help maintain the Company's business resilience in the current economy.

Pengembangan-pengembangan baru kawasan niaga terpadu di Jakarta memunculkan optimisme dan peluang bagi Perusahaan. Hal ini berkaitan dengan keberlanjutan bisnis Perusahaan sebagai pengembang dan pengelola kawasan untuk menghadirkan kawasan niaga terpadu yang baru. Namun, dalam kondisi ekonomi yang penuh tantangan bagi seluruh sektor saat ini, perlu lebih cermat dan hati-hati dalam menyusun perencanaan dan manajemen risiko, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The development of new central business districts in Jakarta brings hope to the Company in relation to the sustainability of its business as a district developer and manager and the opportunity to develop new central business districts. However, with the challenging economy that affects all sectors today, planning and risk management must be carried out more carefully both in the short term and the long term.

Real Estat

Upaya Pemerintah untuk mendorong sektor properti bangkit dari keterpurukannya dengan mengeluarkan beberapa paket kebijakan ternyata belum menunjukkan hasil. Bisnis properti komersial yang meliputi gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan (mal), khususnya mal menengah ke atas masih mengalami kelesuan yang berkelanjutan.

Meningkatnya pasokan ruang perkantoran akibat maraknya pembangunan gedung perkantoran, namun tidak diimbangi dengan peningkatan kebutuhan akan ruang perkantoran disinyalir menjadi penyebab tertekannya bisnis gedung perkantoran, khususnya di Jakarta. Sementara itu, tahun 2017 ini adalah tahun murahnya industri ritel, dan hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya bisnis ritel yang mengalami penutupan gerainya di mal, khususnya di Jakarta. Kelesuan di industri ritel berhubungan dengan kondisi perekonomian Indonesia, yaitu penurunan daya beli masyarakat. Selain itu, maraknya *e-commerce* mendorong pergeseran cara belanja masyarakat.

Hotel

Kelesuan yang melanda industri perhotelan masih tetap berlanjut di tahun 2017 ini, dengan tingkat okupansi hotel yang masih mengalami penurunan. Hal ini dipicu oleh semakin banyaknya hotel baru yang beroperasi, sehingga menyebabkan terjadinya *oversupply* kamar hotel. Sementara itu, kebutuhan akan penggunaan ruang hotel tidak meningkat - akibat menurunnya aktivitas bisnis - khususnya di Jakarta.

Meskipun Pemerintah telah mencabut larangan pertemuan di hotel, namun adanya pengetatan anggaran untuk kegiatan pertemuan dan seminar juga memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan industri hotel. Bisnis hotel The Ritz Carlton Pacific Place Jakarta yang dikelola oleh Entitas Anak turut merasakan dampak negatif tersebut.

Jasa Telekomunikasi

Telekomunikasi merupakan salah satu faktor strategis andalan perekonomian Indonesia. Dalam 1 (satu) dekade terakhir, jasa telekomunikasi telah berperan sebagai mesin penggerak ekonomi dengan rata-rata pertumbuhan di atas 10%, melebihi rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional yang berada pada kisaran 5% per tahun.

Real Estate

The Government's effort to drive the recovery of the property sector through several policy packages has not yielded any result. The commercial property business, comprising office buildings and shopping centers (mall), especially upper-middle class malls remained sluggish.

Additional supply of office space due to increasing development that was not met with demand increase was considered a contributor to the office building business slowdown, especially in Jakarta. Moreover, 2017 was unfavorable towards the retail industry in which many retail businesses closed their mall outlets, especially in Jakarta. The retail industry slowdown was the result of the declining purchasing power in the midst of the Indonesian economy. In addition, the emergence of *e-commerce* has resulted in a shift in the shopping habit of the people.

Hotel

The hotel industry remained sluggish in 2017, with a declining hotel occupancy rate. This was driven by the increase of new hotels in operation, which led to hotel room oversupply. Meanwhile the demand remained stagnant - as a result of declining in business activity - especially in Jakarta.

Despite the revocation of the prohibition to hold meetings at hotels by the Government, the budget cut for meetings and seminars adversely affected the growth of the hotel industry. The hotel business of The Ritz Carlton Pacific Place Jakarta, which managed by the Subsidiary, also experienced the negative impact.

Telecommunication Services

Telecommunication is one of the strategic factors of the Indonesian economy. In the last decade, telecommunication service has been an economic driver with an average growth of over 10%, exceeding the national economic growth of 5% per year.

TINJAUAN OPERASI

OPERATION OVERVIEW

Faktor utama pertumbuhan sektor telekomunikasi adalah ruang penetrasi penggunaan internet yang masih luas, perkembangan pesat ekonomi digital, pertumbuhan pesat penggunaan telepon selular pintar, ekspansi perusahaan telekomunikasi, akses komunikasi yang lebih baik, dan penurunan tarif panggilan telepon antar jaringan.

Kebutuhan telekomunikasi bagi masyarakat juga terus meningkat. Hal tersebut dapat dilihat pada pertumbuhan pengeluaran konsumsi rata-rata perkapita untuk pulsa dan internet yang terus meningkat setiap tahunnya.

Namun, tingginya biaya infrastruktur dalam memberikan data yang berkualitas dan harga terjangkau ke masyarakat masih menjadi kendala yang membuat industri telekomunikasi sulit untuk bergerak.

The growth in the telecommunication sector was mainly driven by the vast room for internet utilization growth, rapid digital economic development and smartphone usage, telecommunication companies expansion, better communication access, and cut in cross-network call rates.

The public telecommunication demand consistently grows. This is reflected in the growth of cellular and internet credits utilization per capita every year.

However, the high cost of infrastructure in providing quality data and affordable price to the community remained a challenge for the telecommunication industry, resulting in stagnancy.



Jalur pedestrian kawasan SCBD
Pedestrian path around SCBD

Rencana revisi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi dan PP Nomor 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit diharapkan dapat mempercepat pembangunan infrastruktur telekomunikasi sekaligus meningkatkan daya saing operator sehingga dapat memberikan layanan yang lebih efisien.

Prospek industri telekomunikasi diyakini akan tetap cemerlang seiring dengan kehadiran dan perkembangan industri berbasis digital.

The plan to revise Government Regulation (PP) No. 52 of 2000 on Telecommunication Operation and Government Regulation No. 53 of 2000 on Radio Frequency Spectrum and Satellite Orbit Utilization is expected to accelerate telecommunication infrastructure development while increasing the competitiveness of operators to enhance service efficiency.

The telecommunication industry is believed to retain a bright prospect with the development of digital industries.



Fasilitas underpass di SCBD
Underpass facility in SCBD

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Dalam kondisi bisnis real estat dan perhotelan yang masih belum pulih dari keterpurukannya, Perusahaan masih mampu mencatatkan kinerja yang positif pada tahun 2017.

Kinerja keuangan Perusahaan berikut ini disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian beserta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Amidst the slow real estate and hotel businesses, the Company was able to perform excellently in 2017.

The Company's financial performance below is presented based on the Consolidated Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31, 2017 and 2016. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris and obtained an Unqualified Opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

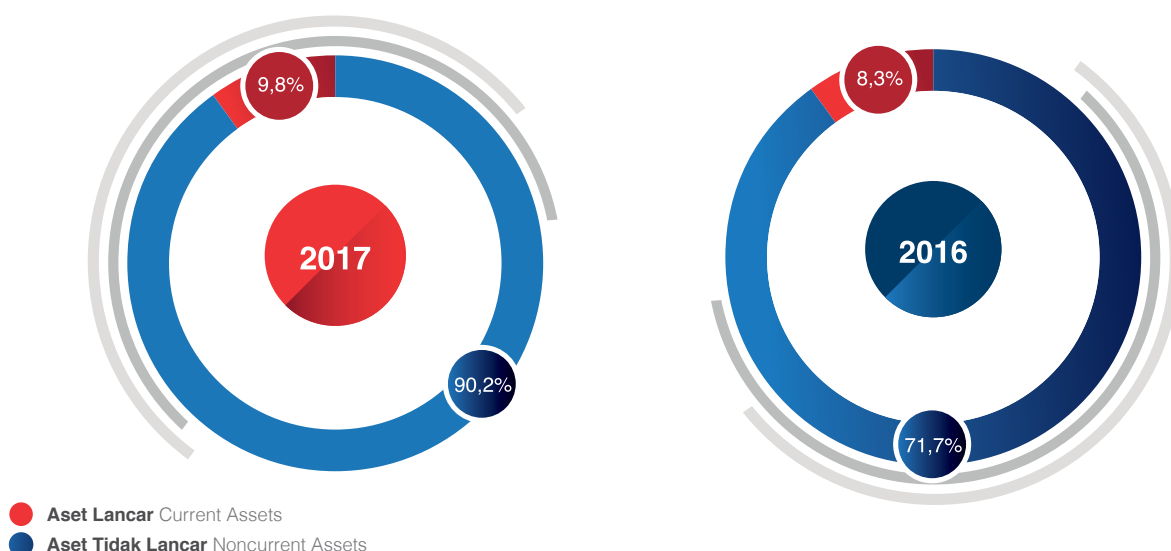
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Deskripsi	2017	2016	Description
Aset Lancar	534.790,4	477.090,5	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.248.473,4	5.237.191,4	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	5.783.263,8	5.714.281,9	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	593.592,5	604.476,3	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	878.896,9	987.903,2	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.472.489,4	1.592.379,6	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	3.608.216,6	3.552.129,4	Equity Attributable to Owners of the Company
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	702.557,9	569.772,9	Equity Attributable to Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4.310.774,4	4.121.902,3	Total Equity

Nilai Perusahaan dan Entitas Anak bukan hanya berdasarkan angka-angka di atas, tetapi juga termasuk nilai *human capital*-nya.

The value of the Company and its Subsidiaries is not only assessed based on above figures, but also based on the value of its human capital.

Komposisi Aset 2016-2017**Assets Composition 2016-2017****ASET**

Jumlah aset Perusahaan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp 5,78 triliun, meningkat sebesar 1,2% dibandingkan jumlah pada akhir tahun sebelumnya.

a. Aset Lancar

Pada akhir tahun 2017, jumlah aset lancar sebesar Rp 534,79 miliar, meningkat Rp 57,7 miliar (12,1%) dibandingkan aset lancar pada akhir 2016, di mana peningkatan ini terutama berasal dari adanya penempatan deposito berjangka oleh entitas anak.

b. Aset Tidak Lancar

Adanya penambahan pada nilai perolehan properti investasi dan aset tetap Perusahaan telah diimbangi dengan penambahan beban penyusutan, sehingga tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap jumlah aset tidak lancar pada akhir 2017, yaitu sebesar Rp 5,25 triliun, relatif sama dengan akhir tahun 2016.

ASSETS

The Company's total assets as of the end of 2017 was recorded at Rp 5.78 trillion, increasing by 1.2% from the total assets in the previous year.

a. Current Assets

At the end of 2017, total current assets amounted to Rp 534.79 billion, increasing by Rp 57.7 billion (12.1%) from the current assets at the end of 2016. This increase was primarily from the placement of time deposits by the Subsidiaries.

b. Noncurrent Assets

The increase in the acquisition of investment properties and the Company's fixed assets was offset by increased depreciation, so that it did not significantly affect the total noncurrent assets at the end of 2017 of Rp 5.25 trillion, relatively similar to the amount at the end of 2016.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp 1,47 triliun, turun sebesar Rp 119,89 miliar (7,5%) dibandingkan jumlah liabilitas akhir tahun 2016.

a. Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan sebesar Rp 593,59 miliar, turun 1,8% dibandingkan saldo akhir tahun 2016 sebesar Rp 604,48 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari pelunasan utang kepada pemegang saham non-pengendali dari Entitas Anak sehubungan dengan adanya penurunan modal ditempatkan dan disetor oleh Entitas Anak.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang pada akhir 2017 turun sebesar Rp 109,01 miliar (11,0%) dari Rp 987,9 miliar menjadi Rp 878,9 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari pembayaran cicilan utang bank oleh Entitas Anak.

LIABILITIES

The Company's total liabilities at the end of 2017 were recorded at Rp 1.47 trillion, declining by Rp 119.89 billion (7.5%) from the total liabilities at the end of 2016.

a. Current Liabilities

As of December 31, 2017, the Company's current liabilities amounted to Rp 593.59 billion, dropped by 1.8% from the total at the end of 2016 of Rp 604.48 billion. This decrease was mainly due to the settlement of loans to the non-controlling shareholders of the Subsidiaries in relation to the decrease of total issued and paid-up capital of the Subsidiaries.

b. Noncurrent Liabilities

Total noncurrent liabilities as of the end of 2017 decreased by Rp 109.01 billion (11.0%) from Rp 987.9 billion to Rp 878.9 billion. The decrease was due to the payment of bank loan installment by the Subsidiaries.

EKUITAS

Jumlah ekuitas pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 4,31 triliun, meningkat sebesar Rp 188,87 miliar (4,6%), dari Rp 4,12 triliun pada akhir tahun 2016. Peningkatan ini terutama berkaitan dengan laba tahun berjalan yang dibukukan Perusahaan, setelah diperhitungkan dengan dividen Entitas Anak kepada kepentingan non pengendali.

EQUITY

Total equity as of the end of 2017 amounted to Rp 4.31 trillion, increasing by Rp 188.87 billion (4.6%), from Rp 4.12 trillion at the end of 2016. The increase was contributed by the profit for the year of the Company, after calculating the dividends of the Subsidiaries to non-controlling interests.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Deskripsi	2017	2016	Description
Pendapatan Usaha	1.038.294,5	1.042.958,0	Revenues
Beban Pokok Penjualan	190.531,6	197.834,7	Cost of Revenues
Laba Kotor	847.763,0	845.123,4	Gross Profit
Beban Usaha	693.183,9	752.405,0	Operating Expenses
Laba Usaha	154.579,0	92.718,4	Profit from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	108.290,8	78.107,4	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	262.869,9	170.825,8	Profit before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	36.542,1	(165.073,9)	Tax (Benefit) Expense
Laba Tahun Berjalan	226.327,8	335.899,7	Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(5.012,6)	(833,3)	Other Comprehensive (Income) Loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif	221.315,2	335.066,4	Total Comprehensive Income

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

PENDAPATAN USAHA

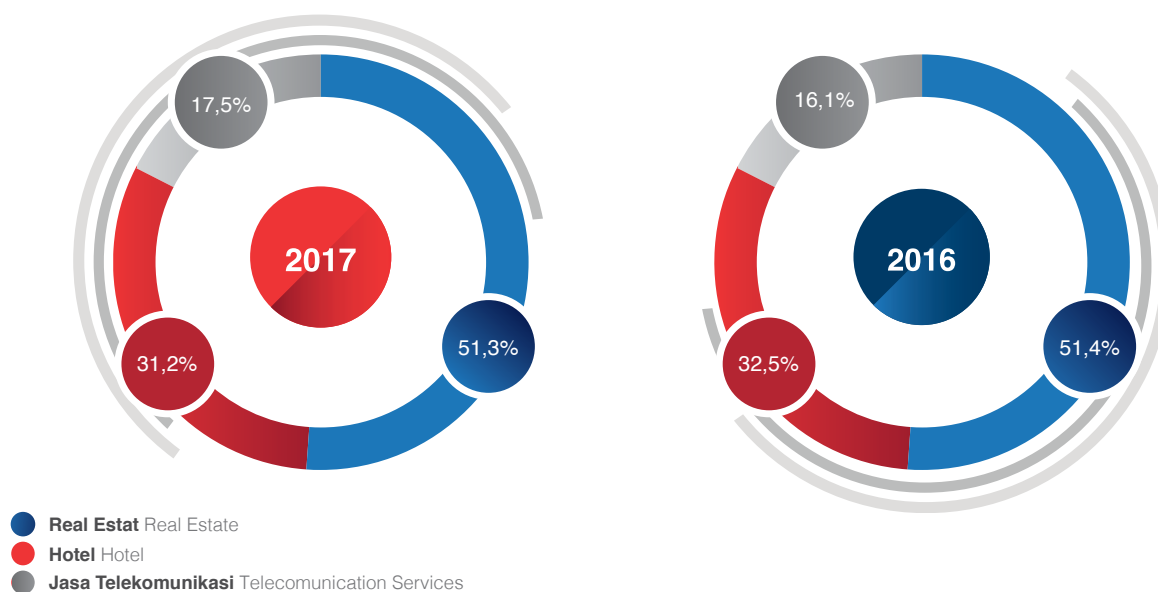
Perusahaan membukukan Pendapatan usaha sebesar Rp 1,04 triliun pada 2017, yang berasal dari 3 (tiga) segmen usaha. Nilai pendapatan usaha ini relatif sama dengan pendapatan tahun 2016. Segmen jasa telekomunikasi menunjukkan kinerja yang meningkat, sementara segmen real estat dan hotel masih dipengaruhi dampak kondisi perekonomian yang belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Deskripsi	2017	2016	Description
Real estat	533.036,4	536.689,7	Real estate
Hotel	325.171,8	339.750,2	Hotel
Jasa Telekomunikasi	180.086,3	166.518,2	Telecommunication Services
Jumlah Pendapatan Usaha	1.038.294,5	1.042.958,0	Total Revenues

Pendapatan Usaha 2017 dan 2016

Operation Revenues 2017 and 2016



a. Real Estat

Pendapatan segmen usaha real estat berasal sewa Mal Pacific Place dan kantor One Pacific Place yang menyumbang 51,3% terhadap pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017. Kondisi sektor properti yang belum pulih mempengaruhi pendapatan Perusahaan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 533,04 miliar, turun Rp 3,65 miliar atau 0,7% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp 536,69 miliar.

OPERATION REVENUES

The Company booked total revenues of Rp 1.04 trillion in 2017, contributed by the 3 (three) business segments. The total revenues are relatively similar to the revenues in 2016. The telecommunication services segment indicated increased performance, while the real estate and hotel segments remained affected by the impact of the insignificant increase in the economic conditions.

a. Real Estate

Revenues from the real estate business segment is generated from the lease of Pacific Place Mall and One Pacific Place offices, which accounts for 51.3% of the consolidated revenues for the year that ended on December 31, 2017. The slow recovery of the property sector affected the Company's revenues in 2017 amounting to Rp 533.04 billion, decreasing by Rp 3.65 billion or 0.7% from the revenues of the previous year of Rp 536.69 billion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

b. Hotel

Pendapatan segmen usaha hotel Perusahaan berasal dari Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta, yang tercatat sebesar Rp 325,17 miliar pada tahun 2017, turun sebesar Rp 14,57 miliar (4,3%) dari tahun 2016. Penurunan ini masih terkait dengan kondisi industri hotel yang belum sepenuhnya pulih.

c. Jasa Telekomunikasi

Sektor jasa telekomunikasi Perusahaan, melalui Entitas Anak PT Artha Telekomindo, mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2017 dengan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 8,1% dari Rp 166,52 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 180,09 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan kebutuhan dunia usaha akan teknologi informasi.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perusahaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp 190,53 miliar, turun sebesar Rp 7,3 miliar (3,7%) dari Rp 197,83 miliar pada 2016. Penurunan ini berasal dari segmen hotel dan real estat yang mengalami penurunan kinerja.

Laba Kotor

Penurunan beban pokok penjualan menyebabkan laba kotor Perusahaan tahun 2017 naik sebesar Rp 2,64 miliar (0,3%) menjadi Rp 847,76 miliar pada 2017, dibandingkan laba kotor tahun sebelumnya sebesar Rp 845,12 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan pada 2017 turun Rp 59,22 miliar (7,9%) dari Rp 752,41 miliar di 2016 menjadi Rp 693,18 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan beban pajak dan perizinan terkait dengan program pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang diikuti Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2016.

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Deskripsi	2017	2016	Description
Penjualan	15.240,2	16.198,6	Sales
Umum dan Administrasi	613.764,5	672.792,1	General and Administrative
Pajak Final	64.179,3	63.414,3	Final tax
Jumlah Beban Usaha	693.183,9	752.405,0	Total Operating Expenses

b. Hotel

Revenues from the hotel business segment is generated from the Ritz Carlton Hotel Pacific Place, Jakarta, which was recorded at Rp 325.17 billion in 2017, declined by Rp 14.57 billion (4.3%) from 2016. The decrease was related to the condition of the hotel industry that was yet to recover.

c. Telecommunication Services

The Company's telecommunication services segment, through its Subsidiary, PT Artha Telekomindo, recorded a remarkable performance in 2017 with an increase in revenues of 8.1% from Rp 166.52 billion in 2016 to Rp 180.09 billion in 2017. The increase was in line with the improving needs of the industries of information technology.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues was noted at Rp 190.53 billion, decreasing by Rp 7.3 billion (3.7%) from Rp 197.83 billion in 2016. The decrease was due to the declining performance of the hotel and real estate segments.

Gross Profit

The decrease of the cost of revenues caused the Company's gross profit in 2017 to rise by Rp 2.64 billion (0.3%) to Rp 847.76 in 2017, compared to the gross profit in last year of Rp 845.12 billion.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2017 decreased by Rp 59.22 billion (7.9%) from Rp 752.41 billion in 2016 to Rp 693.18 billion. The decrease was mainly from the decline of tax and license expenses related to the tax amnesty program by the Company and its Subsidiaries in 2016.

Laba Usaha

Perusahaan mencatatkan laba usaha tahun 2017 sebesar Rp 154,58 miliar, meningkat sebesar Rp 61,86 miliar (66,7%) dari laba usaha tahun sebelumnya sebesar Rp 92,72 miliar, hal ini terutama merupakan dampak positif dari penurunan beban usaha tahun 2017.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Penghasilan (beban) lain-lain tahun 2017 meningkat sebesar Rp 30,18 miliar (38,6%) dari Rp 78,11 miliar pada 2016 menjadi Rp 108,29 miliar. Kontribusi signifikan terhadap kenaikan penghasilan (beban) lain-lain berasal dari peningkatan penghasilan sewa dan pengelolaan kawasan sebesar Rp 15 miliar (15,9%) menjadi Rp 109,11 miliar pada 2017. Selain itu terdapat penurunan beban bunga dan beban keuangan lainnya sebesar Rp 8,66 miliar (23,7%) akibat penurunan saldo pinjaman, serta penurunan kerugian selisih kurs mata uang asing sebesar Rp 5,05 miliar (72,4%).

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Deskripsi	2017	2016	Description
Penghasilan sewa dan pengelolaan kawasan	109.113,2	94.104,9	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	13.746,1	11.696,3	Interest income
Ekuitas pada rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	(283,1)	(37,5)	Equity net loss in an associate and a joint venture
Pemulihan (beban) cadangan kerugian penurunan nilai	5,9	(110,7)	Recovery (provision) for impairment
Kerugian selisih kurs mata uang asing	(1.930,9)	(6.982,4)	Loss on foreign exchange
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(27.870,5)	(36.531,6)	Interest and other financial charges
Lain-lain	15.510,0	15.968,4	Others
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain	108.290,8	78.107,4	Total Other Income (Expenses)

Operating Profit

The Company posted operating profit of Rp 154.58 billion in 2017, increasing by Rp 61.86 billion (66.7%) from the operating profit of the previous year of Rp 92.72 billion, due to the positive impact of the decline of operating expenses in 2017.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) in 2017 increased by Rp 30.18 billion (38.6%) from Rp 78.11 billion in 2016 to Rp 108.29 billion. Other income (expenses) is significantly contributed by the increase in income from lease and area management of Rp 15 billion (15.9%) to Rp 109.11 billion in 2017. In addition, there was a decline in interest expense and other financial charges of Rp 8.66 billion (23.7%) due to the decrease of loans and decrease of foreign exchange losses of Rp 5.05 billion (72.4%).

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak Perusahaan sebesar Rp 262,87 miliar pada akhir 2017, meningkat sebesar Rp 92,04 miliar (53,9%) dari Rp 170,83 miliar pada 2016, hal ini merupakan dampak dari penurunan beban usaha serta kenaikan pendapatan (beban) lain-lain.

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan penghasilan pajak tangguhan bersih sebesar Rp 165,07 miliar pada 2016, sementara pada 2017, terdapat beban pajak sebesar Rp 36,54 miliar. Hal tersebut menyebabkan laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp 226,33 miliar, turun Rp 109,57 miliar (32,6%) dari Rp 335,90 miliar pada 2016.

Profit before Tax

The Company's profit before tax of Rp 262.87 billion at the end of 2017 increased by Rp 92.04 billion (53.9%) from Rp 170.83 billion in 2016, as a result of the decrease of operating expenses and the increase of other income (expenses).

Profit for the Year

The Company recorded profit for the year of Rp 165.07 billion in 2016, while in 2017, there was tax expenses of Rp 36.54 billion. This caused the Company's profit for the year to be Rp 226.33 billion, decreasing by Rp 109.57 billion (32.6%) from Rp 335.90 billion in 2016.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan meningkat sebesar Rp 10,59 miliar atau 22,3%, dari Rp 47,49 miliar pada 2016 menjadi Rp 58,08 miliar pada 2017. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali turun sebesar Rp 120,16 miliar atau 41.7%, dari Rp 288,41 miliar pada 2016 menjadi Rp 168,25 miliar pada 2017.

The profit for the year attributable to owners of the Company increased by Rp 10.59 billion or 22.3% from Rp 47.49 billion in 2016 to Rp 58.08 billion in 2017. The profit for the year attributable to non-controlling interests decreased by Rp 120.16 billion or 41.7% from Rp 288.41 billion in 2016 to Rp 168.25 billion in 2017.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Deskripsi	2017	2016	Description
Arus Kas Bersih:			Net Cash Flows:
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	389.632,5	433.568,0	Provided by Operating Activities
Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(276.647,0)	(214.932,2)	Used in Investing Activities
Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(248.187,2)	(265.596,7)	Used in Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	135.201,7	46.960,9	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	365.404,2	414.700,2	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	573,1	(2.335,1)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	230.775,6	365.404,2	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Pada akhir tahun 2017, jumlah kas dan setara kas Perusahaan sebesar Rp 230,78 miliar, turun sebesar Rp 134,63 miliar atau 36,8% dibandingkan saldo akhir tahun 2016.

As of the end of 2017, total cash and cash equivalents of the Company amounted to Rp 230.78 billion, decreasing by Rp 134.63 billion or 36.8% from the balance at the end of 2016.

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2017, kas yang diperoleh Perusahaan berasal dari pelanggan dan setoran jaminan sebesar Rp 1,19 triliun, sementara pengeluaran operasional Perusahaan sebesar Rp 716,93 miliar, sehingga pada akhir tahun 2017, dari aktivitas operasi Perusahaan memperoleh kas bersih sebesar Rp 389,63 miliar.

a. Cash Flow from Operating Activities

In 2017, the cash obtained by the Company from customers and security deposits was Rp 1.19 trillion, while the Company's operating expenditures were Rp 716.93 billion, so that as of the end of 2017, from operating activities the Company received net cash of Rp 389.63 billion.

b. Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp 119,18 miliar untuk perolehan aset dan properti investasi dan sebesar Rp 171,27 miliar untuk penempatan deposito berjangka. Setelah diperhitungkan dengan penerimaan bunga, maka dari aktivitas investasi tahun 2017, Perusahaan mengeluarkan kas bersih sebesar Rp 276,65 miliar.

b. Cash Flow for Investment Activities

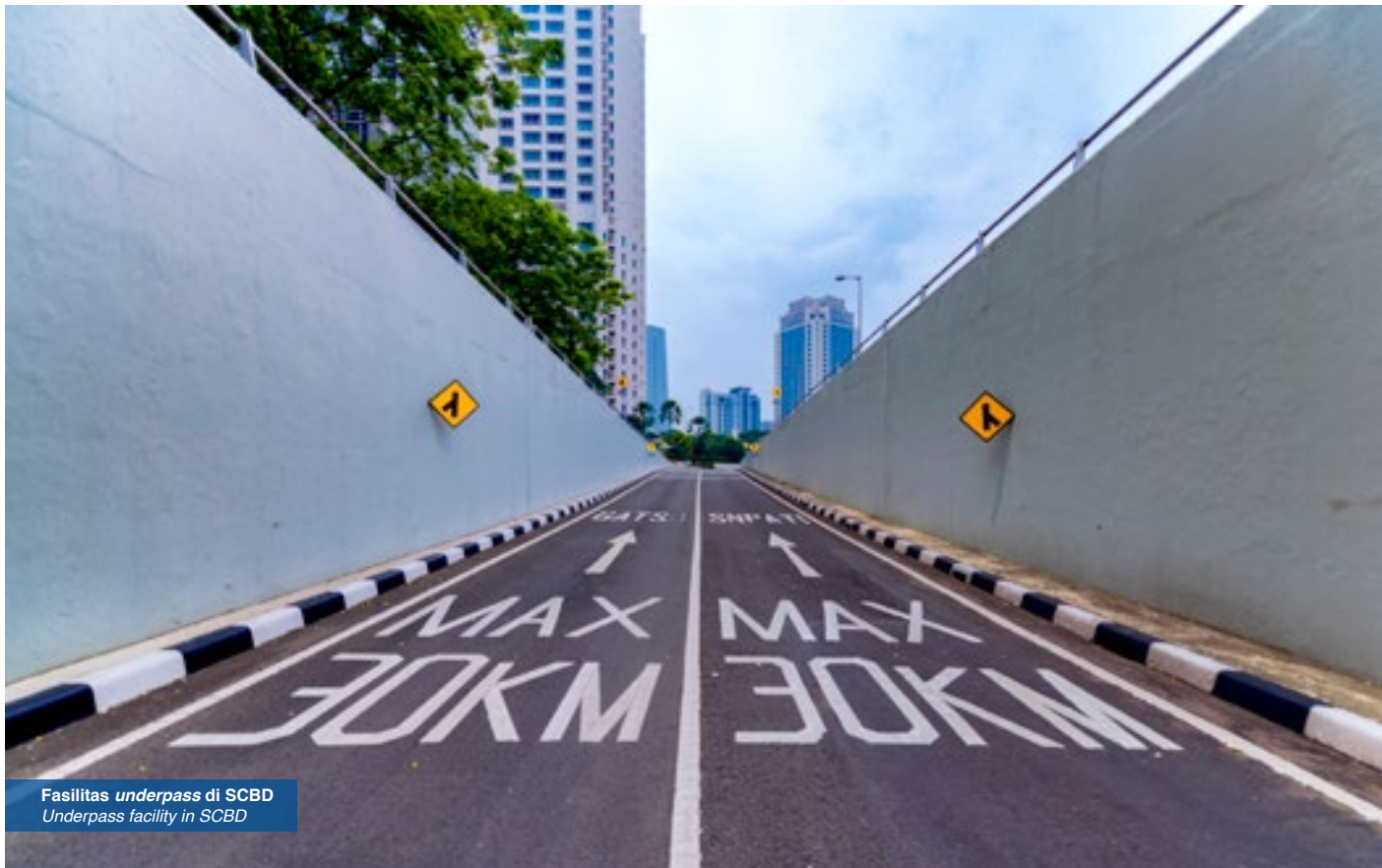
The Company disbursed Rp 119.18 billion for the acquisition of assets and investment properties and Rp 171.27 billion for placement of time deposits. Net of interest receipt, the Company disbursed net cash of Rp 276.65 billion from investing activities in 2017.

c. Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Dari aktivitas pendanaan tahun 2017, Perusahaan mengeluarkan kas bersih sebesar Rp 248,19 miliar, yang digunakan untuk pembayaran utang bank jangka panjang besertabungasebesarRp131,22miliardanpembayaranutang dan dividen kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp 116,96 miliar.

c. Net Cash for Financing Activities

From financing activities in 2017, the Company disbursed net cash of Rp 248.19 billion, used for the payment of long term bank loans and their interests of Rp 131.22 billion and payment of loans and dividends to non-controlling interests of Rp 116.96 billion.



Fasilitas *underpass* di SCBD
Underpass facility in SCBD



Kawasan bisnis terpadu
Integrated business district

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio Lancar

Rasio lancar Perusahaan menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan utang jangka pendeknya. Rasio lancar Perusahaan pada tahun 2017 sebesar 90,1%, meningkat dibandingkan rasio tahun 2016 sebesar 78,9%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset) dan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas).

Rasio solvabilitas aset Perusahaan pada tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar 25,5% dan 27,9%. Sedangkan rasio solvabilitas ekuitas Perusahaan tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 34,2% dan 38,6%.

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode dengan membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset (*Return on Investment*) dan laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas (*Return on Equity*).

Tahun 2017 dan 2016 *Return on Investment* Perusahaan adalah masing-masing sebesar 3,9% dan 5,9% sedangkan *Return on Equity* adalah masing-masing sebesar 5,3% dan 8,2%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang menunjukkan seberapa cepat piutang hasil penjualan dapat tertagih yang diukur melalui umur piutang. Pada tahun 2017, umur piutang usaha Perusahaan selama 9 hari, hal ini menunjukkan peningkatan kecepatan penagihan dibandingkan tahun 2016 selama 64 hari.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah melaksanakan analisis terhadap kolektibilitas piutang usaha dan berdasarkan hasil analisis tersebut, Perusahaan dan entitas anak telah mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 887,56 juta dan Rp 893,47 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

FINANCIAL RATIOS

Current Ratio

The Company's current ratio shows its ability to meet its short-term liabilities by comparing its current assets with its short-term loans. The Company's current ratio in 2017 was 90.1%, an increase compared to the ratio of 2016 of 78.9%.

Solvency Ratio

The solvency ratio shows the Company's ability to fulfill all its liabilities measured by comparing total liabilities with total assets (assets solvency) and total liabilities with total equity (solvency equity).

The Company's asset solvency ratio in 2017 and 2016 were respectively 25.5% and 27.9%. While the Company's equity solvency ratio in 2017 and 2016 respectively were 34.2% and 38.6%.

Profitability Ratio

The profitability ratio shows the Company's ability to generate profit in one period by comparing profit for the year with total assets (Return on Investment) and profit for the year to total equity (Return on Equity).

In 2017 and 2016, the Company's Return on Investment was 3.9% and 5.9% respectively, while Return on Equity was 5.3% and 8.2%, respectively.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The collectability of receivables shows how quickly the trade accounts receivables are collectible, measured through aging of receivables. In 2017, The Company's aging of trade accounts receivables was 9 days, showed increase compared to 2016 for 64 days.

The management of the Company and its subsidiaries have carried out an analysis of the collectability of trade accounts receivable. Based on results of the analysis, the Company and its subsidiaries has allocated the provision for impairment amounting to Rp 887.56 million and Rp 893.47 million, respectively on December 31, 2017 and 2016.

The Company's management believes that the provision for impairment was adequate to cover possible losses on uncollectible trade accounts receivable.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan dalam mengelola permodalan berorientasi untuk menjaga kelangsungan usaha, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam rangka menentukan struktur dan komposisi pendanaan modal dan utang yang seimbang dan optimal dilakukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Perusahaan secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil bagi pemegang saham pada tingkat yang optimal. Perusahaan juga mengupayakan agar struktur modal tetap terjaga dengan baik dan tidak membahayakan peringkat kredit.

Perusahaan memantau modalnya berdasarkan analisis *gearing ratio*, yang dihitung sebagai perbandingan antara jumlah utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada akhir 2017, rasio utang bersih terhadap modal Perusahaan sebesar 1,3%, sementara pada 2016 sebesar 0,5%.

Sumber pendanaan untuk menjalankan Perusahaan berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal.

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

Deskripsi	2017	2016	Description
Ekuitas Pemilik Perusahaan	4.310.774,4	4.121.902,3	Equity of Owners of the Company
Utang Bank:	284.637,8	386.862,5	Bank Loans:
Jangka Pendek	(74.974,0)	(74.974,0)	Short Term
Jangka Panjang	(209.663,8)	(311.888,5)	Long Term
Jumlah Modal Diinvestasikan	4.595.412,2	4.508.764,8	Total Invested Capital

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL STRUCTURE

In capital management, the Company strives to maintain business sustainability, optimize values for the shareholders and stakeholders. The Company uses qualitative and quantitative approach to determine the structure and composition of a balanced and optimal capital and debt financing.

The Company regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and return for shareholders. The Company also strives to maintain capital structure without endangering credit rating.

The Company monitors its capital by analyzing gearing ratio, which calculates the ratio of the total net payables (consisting of bond payables and bank payables) to the amount of equity attributable to the owner of the Company. By the end of 2017, the ratio of net payables to the Company's capital is 1.3%, while in 2016 it is in the amount of 0.5%.

The Company's sources of funding include current payables, noncurrent payables and capital.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

INVESTASI BARANG MODAL

Untuk mendukung kinerja yang positif pada tahun 2017, maka diperlukan peningkatan kualitas pelayanan dalam semua segmen usaha dalam Kawasan SCBD serta untuk menunjang pengembangan Perusahaan di luar Kawasan diperlukan investasi barang modal. Tahun 2017, Perusahaan telah mengeluarkan dana untuk investasi barang modal sebesar Rp 109,33 miliar, yang merupakan 97,2% dari rencana investasi barang modal Perusahaan yang ditargetkan Perusahaan pada tahun 2017.

DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial serta aset dan kewajiban, terutama yang berhubungan dengan utang bank dan liabilitas lain-lain. Transaksi operasional Perusahaan sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah, seperti penjualan, penyerahan jasa, pembelian dan beban usaha. Manajemen melakukan penelaahan berkala atas eksposur mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2017, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 10.52 miliar.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Pada tahun 2017, di tengah kondisi perekonomian yang masih belum stabil, Perusahaan tetap menunjukkan kinerja yang positif dengan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 1,04 triliun. Pencapaian pendapatan tersebut merupakan 92,6% dari target pendapatan yang telah ditetapkan Perusahaan pada awal tahun 2017 yaitu sebesar Rp 1,12 triliun.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, kebijakan pembagian dividen harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Meski demikian, Direksi Perusahaan dapat sewaktu-waktu mengubah kebijakan pembagian dividen dengan tetap memperhatikan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS. Pembagian dividen juga disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perusahaan.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

To support the positive performance in 2017, it is necessary to improve service quality in all business segments in SCBD, and to support the development of the Company outside SCBD, it is necessary to carry out capital goods investment. In 2017, the Company disbursed a total of Rp 109.33 billion for capital goods investment, which was 97,2% of the Company's capital investment plan targeted in 2017.

IMPACT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE

The Company is subjected to the foreign exchange rate risk arising from various currency exposures, particularly to US Dollar. The foreign exchange rate risk arises from commercial transactions, assets and liabilities, especially in relation to bank loans and other liabilities. The Company's operational transactions mainly use the Rupiah currency, such as sales, delivery of services, purchases and operating expenses. The management conducts periodic review of foreign currency exposures. As of December 31, 2017, if the Rupiah currency weakened/strengthened by 5% to the US Dollar with constant other variables, the profit before tax for the year ended on such date would be lower/higher by Rp 10.52 billion.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

In 2017, amidst the unstable economic condition, the Company was able to show positive performance with the achievement of revenues of Rp 1.04 trillion. The achievement was 92.6% of the target of revenues set by the Company at the beginning of 2017, which was Rp 1.12 trillion.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

No material information and facts occurred subsequent to the accountant's report.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the prevailing laws and regulations, the policy on dividend distribution requires the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). However, the Company's Board of Directors may at any time change the policy of dividend distribution with due regard to the Shareholders' approval at the GMS. The dividend payout is also adjusted to the Company's financial capability.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, tidak ada dividen yang dibagikan Perusahaan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan telah menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum pada tahun 2002 dan penawaran umum terbatas pada tahun 2004 (setelah dikurangi biaya-biaya emisi) untuk kepentingan pembiayaan pengembangan usaha dalam bentuk pembangunan apartemen dan gedung perkantoran SCBD.

INFORMASI MATERIAL

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat informasi material mengenai aktivitas yang terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa selama tahun 2017.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Informasi terkait dengan pihak berelasi di sepanjang tahun 2017 telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada 2017 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

For the year that ended on December 31, 2017, there was no dividend distributed by the Company.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company has used all the funds obtained from the 2002 Initial Public Offering and the 2004 Limited Public Offering (after deducting emission costs) to fund the apartment and office building development projects in SCBD as part of business development.

MATERIAL INFORMATION

Throughout 2017, there was no material information regarding any activity in relation to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliate transactions and transactions involving contains conflict of interest.

FINANCIAL INFORMATION INVOLVING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

There was no financial information involving any extraordinary event during 2017.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Information in relation to related parties in 2017 has been disclosed in notes in the audited consolidated financial statements for the year that ended on December 31, 2017.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Throughout 2017, there were no amendments to the laws and regulations that have any significant impact on the Company.

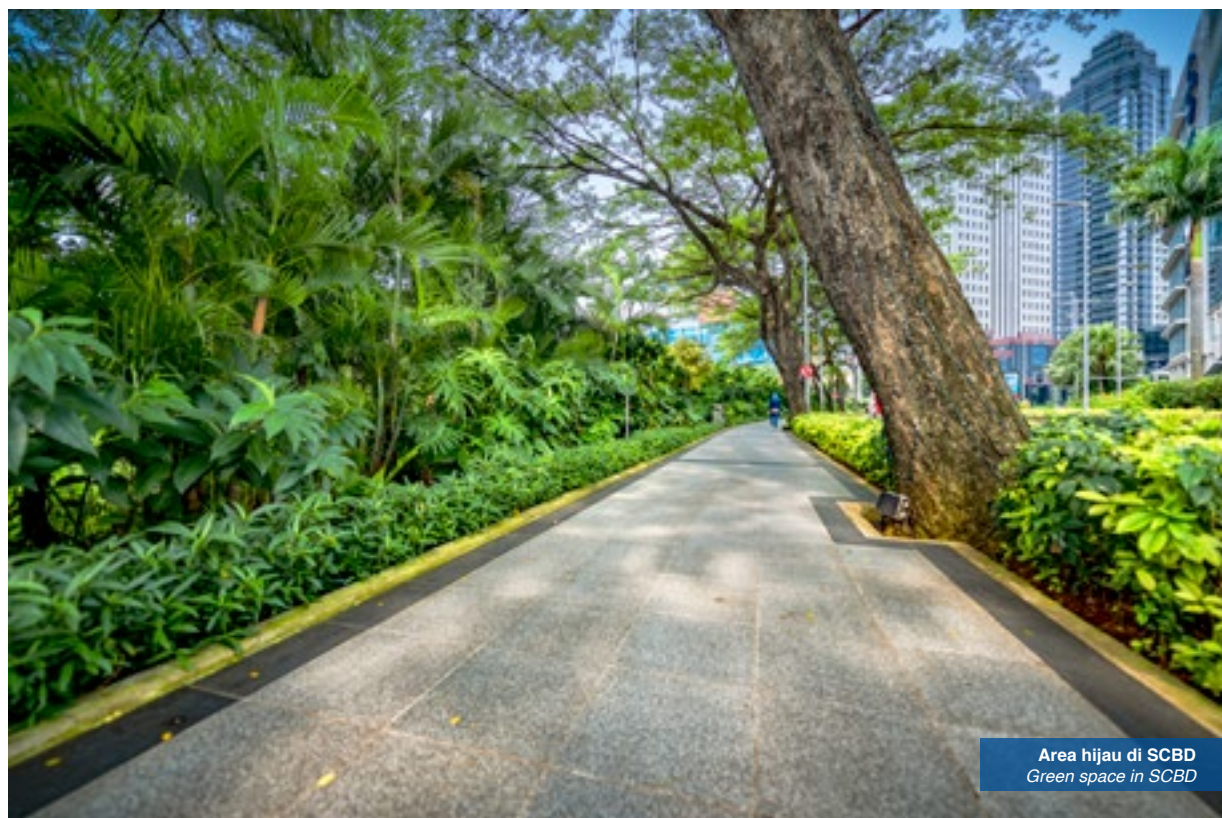
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The implementation of new accounting standards and revisions that entered into effect in 2017 did not have any significant impact on the accounting policy in the Company's consolidated financial statements.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Mulai Berlaku Effective From		Perihal Subject
1 Januari 2017 / 1 January 2017		
PSAK No. 1	Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan	Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
PSAK No. 24	Imbalan Kerja	Employee Benefits
PSAK No. 60	Instrumen Keuangan: Pengungkapan	Financial Instruments: Disclosures
ISAK No. 31	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi	Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
ISAK No. 32	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan	Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
1 Januari 2018 / 1 January 2018		
PSAK No. 2	Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan	Statement of Cash Flow Disclosure Initiative
PSAK No. 46	Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi	Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
1 Januari 2020 / 1 January 2020		
PSAK No. 71	Instrumen Keuangan	Financial Instruments
PSAK No. 72	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	Revenue from Contract with Customers
PSAK No. 73	Sewa	Lease



Area hijau di SCBD
Green space in SCBD

PROYEKSI DAN PROSPEK INDUSTRI 2018

INDUSTRY PROSPECT AND PROJECTION IN 2018

PROYEKSI 2018

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 diprediksi akan lebih baik daripada tahun 2017, akibat pemulihan berlanjut pada investasi, manufaktur, dan perdagangan, serta pertumbuhan ekonomi negara berkembang, khususnya Kawasan Asia yang selama ini menjadi penyangga percepatan pertumbuhan ekonomi kawasan regional dan global. Di sisi lain, perekonomian global juga menghadapi berbagai tantangan, diantaranya meningkatnya ketegangan geopolitik serta arah kebijakan ekonomi Amerika Serikat.

Bank Dunia memprediksi bahwa pertumbuhan perekonomian global 2018 akan mencapai 2,9%, naik dari 2,7% pada 2017. Sedangkan, Goldman Sachs dan Morgan Stanley optimis dengan angka pertumbuhan sebesar 4,0% dan 3,8%, meningkat dari perkiraan pertumbuhan ekonomi 2017. Sejalan dengan peningkatan perekonomian global, maka Pemerintah juga menargetkan pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2018 lebih baik dari tahun 2017.

Memasuki tahun 2018, masih banyak ketidakpastian yang akan dihadapi Perusahaan, baik dari dunia usaha secara global dan nasional maupun dari situasi politik dalam negeri, khususnya menjelang pilkada tahun 2018 dan pemilihan presiden tahun 2019. Manajemen Perusahaan dituntut untuk lebih cerdas dalam menentukan berbagai kebijakan agar kinerja Perusahaan yang positif tetap dapat dipertahankan pada tahun berikutnya. Melihat kondisi yang ada, Pendapatan Usaha Perusahaan bersama Entitas Anak pada tahun 2018 ditargetkan meningkat sebesar 7,5% dari realisasi pencapaian tahun 2017.

RENCANA BELANJA MODAL

Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2018 menyiapkan rencana belanja modal yang digunakan untuk:

- Peningkatan kualitas fasilitas dan peralatan operasional dalam properti komersial
- Peremajaan berbagai fasilitas hotel beserta peralatan operasional agar sesuai dengan hotel bintang 5
- Penambahan perangkat telekomunikasi dan peningkatan kapasitas perangkat dan jasa telekomunikasi
- Penambahan berbagai fasilitas dalam Kawasan SCBD
- Pengembangan bisnis di luar Kawasan SCBD

Rencana belanja modal Perusahaan tahun 2018 diperkirakan lebih kurang Rp 160,6 miliar yang akan dibiayai dari berbagai sumber seperti dari saldo kas yang tersedia, kas yang diperoleh dari aktivitas operasi serta kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan, termasuk dari pinjaman bank. Pengeluaran aktual dan alokasi dana dapat dipengaruhi oleh beberapa kondisi baik kondisi internal

2018 PROJECTION

The global economic growth in 2018 is predicted to be better than in 2017, due to continued recovery in investment, manufacturing and trade, as well as the economic growth of emerging countries, especially in the Asian region that has supported the acceleration of regional and global economic growth. On the other hand, the global economy also faces numerous challenges, including the increasing geopolitical tensions and the direction of the United States' economic policies.

The World Bank predicts that the economic growth in 2018 will reach 2.9%, increasing from 2.7% in 2017. Meanwhile, Goldman Sachs and Morgan Stanley set an optimistic estimation of growth at 4.0% and 3.8%, increasing from the estimation of economic growth in 2017. In line with the increase in the global economy, the Government also targets Indonesia's economic growth in 2018 to be better than in 2017.

Entering 2018, there are various uncertainties to be faced by the Company, from both global dan national businesses as well as from domestic political situations, especially towards the regional election in 2018 and the presidential election in 2019. The Company's management is required to be bolder in determining policies so that the positive performance of the Company can be carried on to the upcoming year. With due observance of the existing condition, the revenues of the Company and Subsidiaries in 2018 is set to increase by 7.5% from the realization of the 2017 achievement.

CAPITAL EXPENDITURE PLAN

The Company and its Subsidiaries have established a capital expenditure plan for 2018 to be used for:

- Improvement of the quality of operational facilities and equipment in commercial properties
- Revitalization of several hotel facilities along with operational equipment to meet the 5-star hotel standards
- Addition of telecommunication devices and improvement of the capacity of telecommunication services and devices
- Addition of various facilities in SCBD
- Development of business outside SCBD

The Company's capital expenditure plan for 2018 is predicted to be approximately Rp 160,6 billion, which will be funded from various sources such as the existing cash, cash from operating activities and cash from financing activities, including bank loans. Actual disbursement and fund allocation may be affected by various conditions, from internally and externally. Therefore, the Company is able

PROYEKSI DAN PROSPEK INDUSTRI 2018

INDUSTRY PROSPECT AND PROJECTION IN 2018

maupun eksternal. Dengan demikian Perusahaan dapat meningkatkan, mengurangi atau menunda rencana belanja modal yang telah ditetapkan pada awal tahun 2018 sesuai dengan kondisi dan kebijakan strategis Perusahaan.

STRATEGI PEMASARAN

Perusahaan bersama Entitas Anak terus berupaya untuk memperkokoh *leading position* di segmen pengembangan dan pengelola kawasan terkemuka, hotel dan mal premium dan penyediaan jasa telekomunikasi yang andal.

Strategi pemasaran yang dirancang untuk mendukung *leading position* Perusahaan merupakan rangkaian proses pengembangan produk dan jasa yang telah memperhitungkan kondisi makro ekonomi, tren perubahan pasar, dan optimalisasi peluang bisnis.

to increase, reduce or postpone the capital expenditure plan set at the beginning of 2018 in accordance with the Company's conditions and strategic policies.

MARKETING STRATEGIES

The Company and its Subsidiaries strive to maintain its position as a leader in the development and management of premium property, hotel and mall, and the provision of reliable telecommunication services.

The Company's marketing strategy is designed to maintain its leading position and involves a series of products and services development process in consideration of macro economic condition, market trends and business opportunity optimization.



Pacific Place, SCBD

Strategi pemasaran Perusahaan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's marketing strategies in 2018 are as follows:

Real Estat Real Estate
• Mempromosikan berbagai fasilitas dan kemudahan yang diperoleh dari produk-produk pengembangan Perusahaan dan senantiasa meningkatkan keamanan dan kenyamanan di lingkungan SCBD. Promoting various facilities and conveniences offered by the Company's development products and continuously enhancing the safety and comfort around SCBD. • Optimalisasi pemanfaatan lahan yang belum dikembangkan serta penggunaan media reklame/promosi yang produktif. Optimizing the utilization of undeveloped lands as well as a productive billboard/promotion medias. • Memperluas portofolio properti Perusahaan, melalui pengembangan bisnis di luar SCBD. Diversifying the Company's property portfolio through business development outside SCBD. • Mengembangkan berbagai promosi yang menarik dengan mengadakan berbagai kegiatan yang berbeda setiap bulannya. Developing various attractive promotions by organizing numerous different activities in every month. • Memahami tren industri ritel dan keinginan konsumen serta senantiasa meningkatkan kualitas secara berkesinambungan dan menyeimbangkan campuran <i>tenant</i>. Understanding the retail trends and customers' needs to continually refine and balance the tenancy mix. • Memaksimalkan penggunaan media sosial dan <i>digital</i> untuk mengomunikasikan kegiatan dan atau program kepada konsumen. Maximizing the use of social media and digital to communicate activities and or program to the consumer.
Hotel Hotel
• Membuat berbagai program menarik dan optimalisasi paket <i>Meetings, Incentives, Conventions & Exhibitions</i> (MICE). Offering various interesting programs and optimizing the Meetings, Incentive, Conventions & Exhibition (MICE) packages.
• Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan tamu hotel melalui berbagai pelatihan kepada karyawan. Improving the quality service to consumer and hotel guests by organizing various trainings for the employees.
• Mengoptimalkan penggunaan <i>e-Commerce</i>, <i>online booking</i> dan <i>digital marketing</i> serta media sosial. Optimizing the utilization of e-Commerce, online booking and digital marketing as well as social media.
Jasa Telekomunikasi Telecommunication Services
• Melakukan promosi di berbagai media terkait bisnis dan produk perusahaan agar mampu memperkuat <i>brand positioning</i> Arthatel sesuai <i>tagline</i>-nya, yaitu: <i>network, solutions, secured</i>. Promoting in various media related to the Company's business and product to strengthen the Arthatel's brand positioning, in line with its tagline: network, solutions, secured.
• Melakukan penyesuaian besaran <i>bandwidth</i> secara signifikan terhadap pelanggan korporasi secara umum. Adjusting the bandwidth capacity significantly for corporation customers in general.
• Menyelenggarakan dan mengikuti berbagai <i>event</i> terkait <i>data security solutions</i> serta bekerja sama dengan perusahaan atau lembaga yang terkait dengan perlindungan dan keamanan data. Organizing and following various events related to the data security solutions and also collaborating with the companies or institutions in data protection and security.
• Berpartisipasi dalam berbagai pameran terkait industri ICT dan lainnya. Participating in various exhibitions related to ICT and other industries
• Meningkatkan aktivitas <i>digital marketing</i> untuk mendukung kehadiran perusahaan di dunia digital. Improving the digital marketing activities to support the Company's presence in the digital era.
• Menyediakan paket pelayanan khusus bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki kantor cabang/perwakilan di seluruh Indonesia sebagai bentuk inovasi dan intensifikasi penjualan. Providing particular service packages for companies with branch/representatives office across Indonesia as part of innovation and sales intensification.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT



PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

Perusahaan terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai bentuk konsolidasi internal untuk meningkatkan kinerja dan kualitas usaha, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

The Company continues to improve the application of its GCG principles as a form of internal consolidation to improve the business performance and quality, while also creating sustainable added value.



Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan landasan utama dalam pelaksanaan usaha secara berkelanjutan. Penerapan GCG secara konsisten di seluruh jajaran Perusahaan diharapkan dapat menciptakan budaya kerja yang kondusif untuk menjawab berbagai tantangan usaha, serta memperkuat daya saing Perusahaan ke depannya.

Perusahaan terus memperbaiki penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai bentuk konsolidasi internal untuk meningkatkan kinerja dan kualitas usaha, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Penerapan GCG di seluruh jajaran departemen dan Entitas Anak diharapkan dapat menciptakan sinergi dalam pelaksanaan usaha secara terarah dan efektif. Penerapan GCG juga terwujud dalam komitmen Perusahaan untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan usaha.

Penerapan prinsip-prinsip GCG ini diharapkan dapat memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan seiring dengan peningkatan tantangan, persaingan usaha yang semakin ketat dan untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis di masa depan. Sehingga dalam jangka panjang, Perusahaan dapat mempertahankan posisi usahanya sebagai pengembang dan pengelola kawasan premium bertaraf internasional.

Good Corporate Governance (GCG) is one of the cornerstones of implementing a sustainable business. GCG implementation in all levels of the Company's management is expected to create a conducive work culture to both face business challenges and strengthen the Company's competitiveness in the future.

The Company continues to improve the application of its GCG principles as a form of internal consolidation to increase the business performance and quality, while also creating sustainable added value. GCG implementation in all departments and Subsidiaries is expected to establish a synergy in the effective and target-oriented implementation of the business. The implementation of GCG also shows in the Company's commitment to complying with all the prevailing laws and regulations in its business implementation.

The implementation of GCG principles is expected to strengthen the confidence of all the stakeholders as challenges arise, amidst an increasingly rigorous business competition and to face changes in the business environment in the future. So, in the long term, the Company can maintain its business position as the developer and manager of an international premium district.

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

Penerapan GCG di Perusahaan mengadopsi standar terbaik yang ada, mengacu pada seluruh peraturan tata kelola yang berlaku sesuai dengan arahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan terus meningkatkan penerapan GCG secara bertahap melalui proses evaluasi berkala. Penerapan ini mengacu pada 5 (lima) prinsip utama tata kelola perusahaan, yaitu:

- **Transparansi:** mengedepankan nilai keterbukaan untuk menjaga objektivitas pelaksanaan usaha dengan selalu menyediakan informasi material dan relevan, serta terkini melalui media komunikasi Perusahaan yang mudah diakses dan dipahami oleh publik, dan para pemangku kepentingan.
- **Akuntabilitas:** menjaga integritas dan mencapai kesinambungan usaha dengan menetapkan kejelasan fungsi dan tanggung jawab seluruh departemen.
- **Tanggung Jawab:** memelihara kesesuaian dalam mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Kemandirian:** senantiasa menjunjung profesionalisme dalam mengelola Perusahaan dan hubungan kerja agar tidak terjadi benturan kepentingan.
- **Kewajaran:** menerapkan nilai kewajaran dan kesetaraan dalam kaitannya dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta dalam memperlakukan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, usia, dan jenis kelamin.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berkomitmen menerapkan dan menaati prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan:

1. Memaksimalkan nilai-nilai budaya Perusahaan melalui peningkatan implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh kegiatan Perusahaan;
2. Mengelola Perusahaan secara profesional dan independen untuk lebih meningkatkan pertanggungjawaban kepada Pemangku Kepentingan;
3. Meningkatkan transparansi dan mengembangkan proses pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai etika yang kuat dan ketaatan terhadap peraturan perundang yang berlaku;

The Company's GCG adopts the best standards, referring to all the applicable regulations of corporate governance in accordance with the Financial Services Authority Regulation POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Corporate Governance Principles

The Company continues to improve its GCG implementation gradually through periodic evaluation. The implementation refers to 5 (five) main principles of corporate governance, namely:

- **Transparency:** promoting transparency to ensure objectivity in business conduct by consistently providing updated, relevant and material information through accessible and legible communication channels to the public and other stakeholders.
- **Accountability:** upholding integrity and establishing business sustainability, by clearly defining the roles and responsibilities of all departments.
- **Responsibility:** maintaining conformity in complying with the legislation in force.
- **Independency:** consistently maintaining professionalism in managing the Company and work relation to avoid any conflict of interest.
- **Fairness:** applying fairness and equality in relation to the interests of the shareholders and other stakeholders, as well as in the treatment of employees regardless of their ethnicity, religion, race, age and gender.

Corporate Governance Objectives

The Company is committed to implementing and adhering to GCG principles consistently with the intentions of:

1. Optimizing the Company culture through the improvement of GCG principles in every activity;
2. Managing the Company professionally and independently to improve accountability to stakeholders;
3. Improving transparency and developing decision-making processes based on strong ethical values and compliance to the prevailing laws and regulations;

4. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal untuk meningkatkan pendapatan dan nilai tambah Perusahaan;
5. Mengelola pengembangan sumber daya Perusahaan secara lebih amanat.

4. Achieving maximum growth and yielding optimal results to increase revenue and the Company's value;
5. Managing the development of the Company's resources safely.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki organ-organ yang berperan sebagai struktur inti dan struktur penunjang dalam melaksanakan GCG.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The company has different organs as the core and supporting structures in implementing GCG.

Struktur Structure	Organ	Organ
Inti Core	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	General Meeting of Shareholders (GMS)
	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
	Direksi	Board of Directors
Penunjang Supporting	Komite Audit	Audit Committee
	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
	Unit Audit Internal	Internal Audit Unit

Struktur inti GCG Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's GCG core structure is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies, and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Limited Companies.

Struktur penunjang GCG yang diwajibkan keberadaannya di Perusahaan adalah Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Dasar hukum keberadaan dan pembentukannya dapat dilihat pada pembahasan masing-masing organ tersebut.

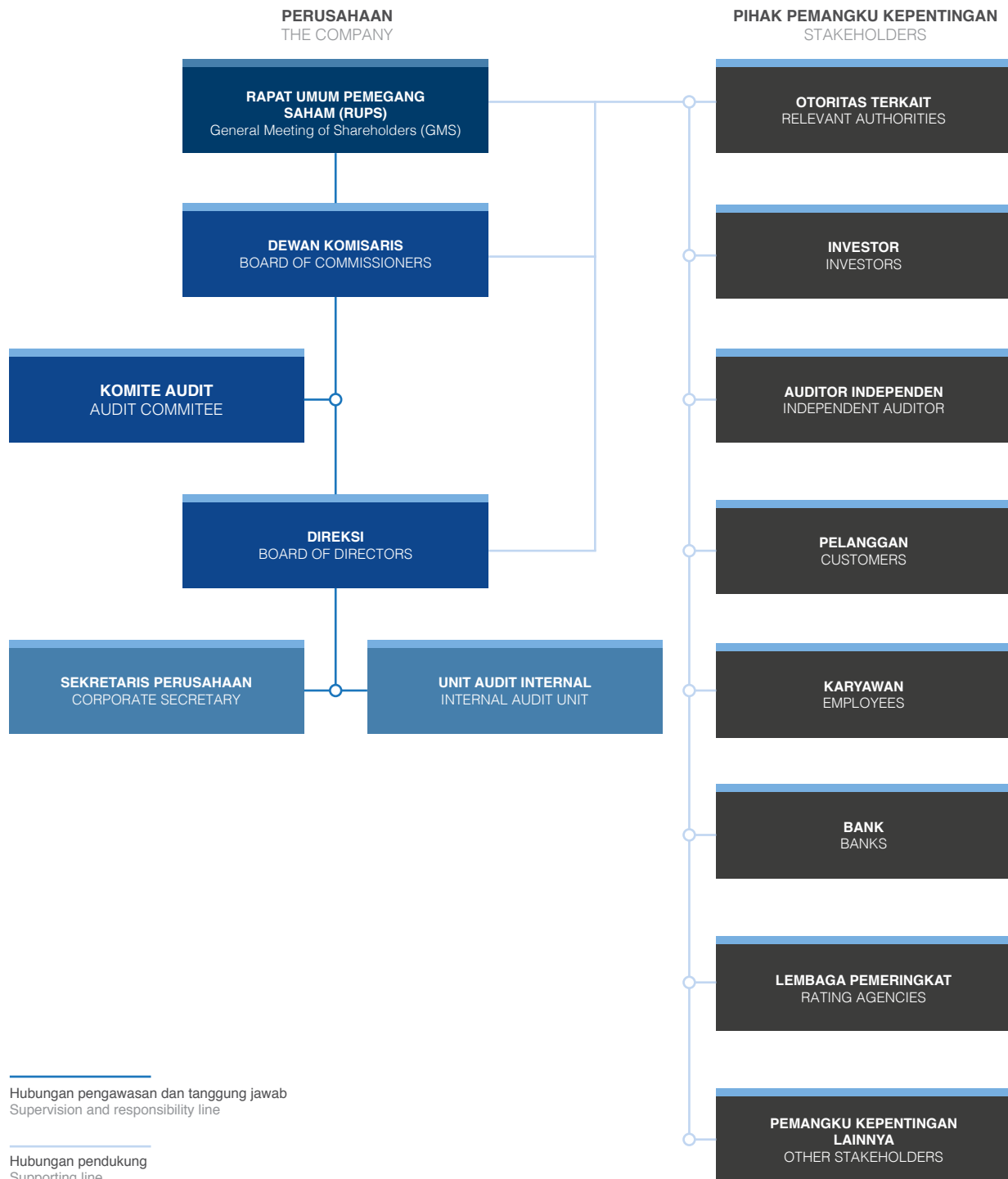
The mandatory GCG supporting structures in the Company are the Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The legal basis for their existence and formation can be seen in each of these organs' description.

Organ-organ dalam struktur GCG berfungsi untuk memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik di seluruh aktivitas operasional dan strategis Perusahaan. Masing-masing organ memiliki kewenangan tersendiri dan bekerja secara mandiri untuk memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya.

The internal organization of the GCG structure serves to ensure that GCG is performing well throughout the Company's operational and strategic activities. Each organ has its own authority and works independently to fulfill its functions, roles and responsibilities.

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT





Dekorasi Hari Kemerdekaan Indonesia ke-72 di SCBD
72nd Indonesia Independence Day decoration at SCBD

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 Jo. No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 Jo. No. 10/POJK.04/2017 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki kewenangan eksklusif dan mandiri yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejauh yang ditentukan dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan usaha dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh manajemen. Mekanisme penyelenggaraan RUPS di Perusahaan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku dengan menjunjung prinsip keterbukaan.

RUPS juga menjadi tempat bagi para pemegang saham untuk:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan penggunaan laba bersih Perusahaan.
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasinya.
3. Menyetujui perubahan dan keputusan yang signifikan atas struktur Perusahaan.
4. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
5. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan dalam tahun berjalan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Audit.

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan bersifat wajib dan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sementara, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan Perusahaan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

Mengacu pada Pasal 70 ayat 2 UU No. 40 Tahun 2007 dan Pasal 3 ayat 1 POJK No. 32/POJK.04/2014, pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama juga dapat meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa secara tertulis kepada Direksi jika pemegang saham tersebut mewakili paling sedikit $\frac{1}{10}$ (satu per sepuluh) dari keseluruhan saham Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, which has exclusive and independent authority that is not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors to the extent specified in the prevailing Laws and the Company's Articles of Association.

The GMS is a forum for shareholders to obtain information related to the development of business operations and management of the Company run by the management. The GMS is held in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing regulations by upholding the principle of transparency.

The GMS also provides a place for shareholders to:

1. Approve the Annual Report, Financial Statements and the use of the Company's profit.
2. Appoint and dismiss members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as well as determine the structure and amount of their remuneration.
3. Approve significant changes to, and decisions on, the Company's structure.
4. Approve amendments to the Articles of Association.
5. Appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements in the fiscal year by taking into account the Board of Commissioners' proposal on the recommendation of the Audit Committee.

The Company's GMS consists of an Annual GMS (AGMS) and an Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS is mandatory and should be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the Extraordinary GMS may be held at any time as necessary in the interests of the Company, requiring an approval of the shareholders.

Pursuant to Article 70 paragraph 2 of Law No. 40 of 2007 and Article 3 Paragraph 1 of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, the shareholders either individually or collectively may request to hold an Extraordinary GMS if the shareholders represent at least $\frac{1}{10}$ (one tenth) of the total shares of the Company.

Ketentuan Kuorum

Ketentuan kuorum kehadiran dalam RUPS berlaku sebagaimana diatur dalam Pasal 16 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 86 ayat 1 UU No. 40 Tahun 2007 dan Pasal 26 ayat 1 huruf a POJK No. 32/2014, yaitu RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, kecuali apabila undang-undang dan/atau anggaran dasar perusahaan terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan melalui proses musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan pemungutan suara. Sesuai dengan ketentuan Pasal 16 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 87 UU No. 40 Tahun 2007 dan Pasal 26 ayat 1 huruf a POJK No. 32/2014, yaitu RUPS dapat mengambil keputusan yang sah apabila disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, yang hadir atau diwakili dalam RUPS, kecuali apabila undang-undang dan/atau anggaran dasar perusahaan terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen dalam pelaksanaan RUPST tahun buku 2016, yaitu Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana dan Notaris M. Nova Faisal, SH, M.Kn. untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Quorum Requirement

The quorum requirement of attendance at the GMS is applicable in accordance with Article 16 Paragraph 1 letter a of the Company's Articles of Association, Article 86 Paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 and Article 26 Paragraph 1 letter a of POJK No. 32/2014, where the GMS may be held when attended by Shareholders representing at least $\frac{1}{2}$ (half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company, unless the laws and/or the Company's Articles of Association has determined a higher quorum.

All resolutions of the GMS shall be adopted by consensus or voting. Pursuant to Article 16 Paragraph 1 letter a of the Company's Articles of Association, Article 87 of Law No. 40 of 2007 and Article 26 Paragraph letter a of POJK No. 32/2014 that any resolution made is valid if it is approved by more than $\frac{1}{2}$ (half) of total shareholders with voting rights attending, or be represented at, the GMS, unless the Laws and/or Company's Articles of Association has determined a higher quorum.

The Company has appointed independent party in the GMS implementation of 2016 fiscal year, which is Securities Administration Bureau, PT Sirca Datapro Perdana and Notary M. Nova Faisal, SH, M.Kn. to count and/or validate votes.



Capital Residence

RUPS TAHUNAN 2017

2017 ANNUAL GMS

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2016 adalah sebagai berikut:

The implementation of the Annual GMS for the 2016 fiscal year was as follows:

3 Mei 2017 May 3, 2017	9 Mei 2017 May 9, 2017	24 Mei 2017 May 24, 2017
Pemberitahuan Rencana RUPS kepada OJK dan BEI Notice of Annual GMS to OJK and IDX	Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham Annual GMS Announcement to Shareholders	Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham Annual GMS Invitation to Shareholders
Melalui: • Surat kepada OJK No. 0040/SPR/DA/V/2017 Through: • Letter to OJK No. 0040/SPR/DA/V/2017	Melalui: • Iklan di surat kabar Neraca • Situs web emiten dan BEI • Surat kepada OJK No. 0146/SPR/DA/V/2016 Through: • Advertisement in Neraca Newspaper • Issuer and IDX websites • Letter to OJK No. 0146/SPR/DA/V/2016	Melalui: • Iklan di surat kabar Neraca • Situs web emiten dan BEI • Surat kepada OJK No. 0289/SPR/DA/V/2017 Through: • Advertisement in Neraca Newspaper • Issuer and IDX websites • Letter to OJK No. 0289/SPR/DA/V/2017

16 Juni 2017 – Pelaksanaan RUPST June 16, 2017 – Annual GMS Implementation	
20 Juni 2017 June 20, 2017	13 Juli 2017 July 13, 2017
Ringkasan Risalah RUPST Summary of the Minutes of the Annual GMS	Risalah RUPST Minutes of the Annual GMS
Melalui: • Iklan di surat kabar Neraca • Situs web emiten dan BEI • Surat kepada OJK No. 0233/SPR/DA/VI/2017 Through: • Advertisement in Neraca Newspaper • Issuer and IDX websites • Letter to OJK No. 0233/SPR/DA/V/2017	Melalui surat kepada: • OJK No. 0128a/SPR/DA/VII/2017 • BEI No. 0128b/SPR/DA/VII/2017 Through letter to: • OJK No. 0128a/SPR/DA/VII/2017 • IDX No. 0128b/SPR/DA/VII/2017

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2016 diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2017 bertempat di Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta 10710. Rapat dibuka pada pukul 09.55 WIB dan ditutup pada pukul 10.36 WIB. Rapat dipimpin oleh Komisaris Perusahaan, Arpin Wiradisatra, yang ditunjuk dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Juni 2017.

The Annual GMS for the Fiscal Year 2016 was held on June 16, 2017, at Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta 10710. The meeting began at 09.55 WIB and finished at 10.36 WIB. The meeting was led by the Company's Commissioner, Arpin Wiradisatra, who was appointed in the Company's Board of Commissioners' Meeting on June 12, 2017.

RUPS Tahunan dihadiri 3 (tiga) dari 5 (lima) anggota Dewan Komisaris, 5 (lima) dari 6 (enam) anggota Direksi, dan dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasa para Pemegang Saham Perusahaan yang sah berjumlah 3.281.620.350 saham atau mewakili 98,78% dari sebanyak 3.322.092.000 saham, yang memiliki hak suara yang sah, yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

The Annual GMS was attended by 3 (three) out of 5 (five) members of the Board of Commissioners, 5 (five) out of 6 (six) members of the Board of Directors, and by the Company's shareholders, either in person or through representatives, with 3,281,620,350 shares or a 98.78% representation of the total of 3,322,092,000 shares, with valid voting rights, issued by the Company.

Mata Acara 1 | 1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Approval of the Annual Report, including the Ratification of Financial Statements, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2016.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

1 (satu) orang
1 (one) person

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

Kuorum | Quorum

Blanko Abstain	Tidak Setuju Negative	Setuju Affirmative	Total Suara Setuju Total Affirmative Votes
Nihil Nil	Nihil Nil	3.281.620.350 saham (100%) 3,281,620,350 shares (100%)	3.281.620.350 saham (100%) 3,281,620,350 shares (100%)

Keputusan Rapat | Resolutions

1	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perusahaan tentang kegiatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;	1	To accept and approve the Annual Report of the Board of Directors on the Company's activities for the fiscal year that ended December 31, 2016, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners;
2	Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan laporannya No. 05411317SA tanggal 16 Maret 2017 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian;	2	To accept and ratify the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016 as audited by the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris in its report No. 05411317SA dated March 16, 2017 with an unqualified opinion;
3	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan tersebut.	3	To fully acquit and discharge from responsibility (<i>acquit et de charge</i>) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision implemented during the 2016 fiscal year to the extent that such actions are reflected in the Financial Statements.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Executed and completed.

Mata Acara 2 | 2nd Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku 2016.

Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year 2016.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Nihil
Nil

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

Kuorum | Quorum

Blanko Abstain	Tidak Setuju Negative	Setuju Affirmative	Total Suara Setuju Total Affirmative Votes
Nihil Nil	80.000 saham (0,002%) 80,000 shares (0.002%)	3.281.540.350 saham (99,998%) 3,281,540,350 shares (99.998%)	3.281.540.350 saham (99,998%) 3,281,540,350 shares (99.998%)

RUPS TAHUNAN 2017

2017 ANNUAL GMS

Mata Acara 2 | 2nd Agenda

Keputusan Rapat | Resolutions

Menyetujui Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2016, dan seluruh laba bersih sebesar Rp 335,89 miliar seluruhnya dipergunakan untuk dana operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan.

Approved that the Company did not distribute dividends for the 2016 fiscal year and the entire net profit of Rp 335.89 billion was to be used to fund the Company's operational and business expenditures.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Executed and completed.

Mata Acara 3 | 3rd Agenda

Penunjukan Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perusahaan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Nihil
Nil

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

Kuorum | Quorum

Blanko Abstain	Tidak Setuju Negative	Setuju Affirmative	Total Suara Setuju Total Affirmative Votes
Nihil Nil	Nihil Nil	3.281.620.350 saham (100%) 3,281,620,350 shares (100%)	3.281.620.350 saham (100%) 3,281,620,350 shares (100%)

Keputusan Rapat | Resolutions

1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;

1. To reappoint the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2017;

2. Menyetujui dan memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. To approve and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Public Accountant Firm.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Executed and completed.

Mata Acara 4 | 4th Agenda

Penetapan remunerasi (gaji/honorarium dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2017.

Determination of remuneration (salary/honorarium and allowance) of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2017 fiscal year.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Nihil
Nil

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

Mata Acara 4 | 4th Agenda**Kuorum | Quorum**

Blanko Abstain	Tidak Setuju Negative	Setuju Affirmative	Total Suara Setuju Total Affirmative Votes
Nihil Nil	Nihil Nil	3.281.620.350 saham (100%) 3,281,620,350 shares (100%)	3.281.620.350 saham (100%) 3,281,620,350 shares (100%)

Keputusan Rapat | Resolutions

1. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan maksimal Rp 20 miliar per tahun dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2018, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagiannya;	1. To determine that the honorarium for the Board of Commissioners and the Board of Directors is to be set at a maximum of Rp 20 billion per year effective at the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018 and to authorize the Board of Commissioners to determine its distribution;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya bagi Anggota Direksi Perusahaan.	2. To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine and approved on the salary and allowances of the members of the Board of Directors.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Executed and completed.

Mata Acara 5 | 5th Agenda

Perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Change in the Company's management.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Nihil
Nil

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

Kuorum | Quorum

Blanko Abstain	Tidak Setuju Negative	Setuju Affirmative	Total Suara Setuju Total Affirmative Votes
Nihil Nil	Nihil Nil	3.281.620.350 saham (100%) 3,281,620,350 shares (100%)	3.281.620.350 saham (100%) 3,281,620,350 shares (100%)

Keputusan Rapat | Resolutions

1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Mimy Carol Ratulangi sebagai Komisaris Independen dan Chandra Bahari sebagai anggota Direksi efektif sejak ditutupnya rapat ini dan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas tindakan pengawasan dan pengurusan (<i>acquit et de charge</i>) yang telah mereka lakukan sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan dan buku-buku Perusahaan;	1. To approve and accept the resignation of Mimy Carol Ratulangi as the Independent Commissioner and Chandra Bahari as a member of the Board of Directors effective as of the closing of this Meeting and to express gratitude for their contributions during their tenure as a member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, by fully acquitting and discharging them from any supervisory and management action (<i>acquit et de charge</i>) as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statements and records.
2. Menyetujui dan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang sedang menjabat terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pembebasan serta pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) atas segala tindakan pengurusan dan pengawasannya selama yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, selama tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan buku-buku Perusahaan;	2. To approve and honorably discharge all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company in tenure as of the closing of this meeting by fully acquitting and discharging from any supervisory and management action (<i>acquit et de charge</i>) during their tenure as a member of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners, as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statements and records.

RUPS TAHUNAN 2017

2017 ANNUAL GMS

Mata Acara 5 | 5th Agenda

Keputusan Rapat | Resolutions

3. Menyetujui mengangkat Bapak Tomy Winata, Hartono Tjahjadi Adiwana, Arpin Wiradisastra, Selfy Warauw, Santoso Gunara, Agung Rin Prabowo, Samir, Lau Chun Tuck dan Tony Soesanto sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang baru, masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Kelima setelah tanggal pengangkatannya (mereka) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

3. To approve the appointment of Tomy Winata, Hartono Tjahjadi Adiwana, Arpin Wiradisastra, Selfy Warauw, Santoso Gunara, Agung Rin Prabowo, Samir, Lau Chun Tuck and Tony Soesanto as the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as of the closing of this Meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting prior to the appointment (of them) without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time, so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tomy Winata	President Commissioner
Komisaris	Hartono Tjahjadi Adiwana	Commissioner
Komisaris	Arpin Wiradisastra	Commissioner
Komisaris Independen	Selfy Warauw	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Santoso Gunara	President Director
Direktur	Agung Rin Prabowo	Director
Direktur	Samir	Director
Direktur	Tony Soesanto	Director
Direktur	Lau Chun Tuck	Director

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali Keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam akta notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

4. To grant powers with substitution right to the Board of Directors of the Company to reiterate the resolution of the meeting regarding an amendment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a notarial deed and subsequently submit the notification of amendment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and to perform all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi | Realization

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 47 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, MKn yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Danayasa Arthatama Tbk. No. AHU-AHA.01.03-0152079 tanggal 12 Juli 2017.

The changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors' members are stated in the Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 47 dated June 22, 2017 established by the Notary, M. Nova Faisal, SH, MKn whose notice has been received by the Minister of Justice and Human Rights in accordance with the Receipt of Notification on Data Changes of PT Danayasa Arthatama Tbk No. AHU-AHA.01.03-0152079 dated July 12, 2017.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2016

RUPS Tahunan 2016 untuk tahun buku 2015 diselenggarakan pada hari Kamis, 30 Juni 2016 di Ruang Sumba C, Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta 10710. Keputusan RUPS Tahunan 2016 telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS No. 90/VII/2016 tanggal 1 Juli 2016 dan dipublikasikan di surat kabar Neraca tanggal 1 Juli 2016. Realisasi keputusan RUPS Tahunan 2016 untuk tahun buku 2015 telah dilaksanakan oleh manajemen, sebagaimana dijabarkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2016.

Realization of the 2016 Annual GMS

The Annual GMS for the 2017 fiscal year was held on Thursday, June 30, 2016 in Sumba C Room, Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta 10710. The Annual GMS Resolutions are stipulated in the Deed of Minutes of the GMS No. 90/VII/2016 dated July 1, 2016 and published in Neraca newspaper dated July 1, 2016. Realization of 2016 GMS resolution for the fiscal year of 2015 have been executed by the management as stipulated in the Company's 2016 Annual Report.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

DASAR HUKUM	LEGAL BASIS
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. POJK No. 32/POJK.04/2014 Jo. No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. 3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik 4. Peraturan BEI No. I-A Tahun 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek-efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar. 5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. 6. POJK No. 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. 7. POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. 8. SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 2. POJK No. 32/POJK.04/2014 Jo. No. 10/POJK.04/2017 on Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies. 3. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Limited Companies. 4. IDX Regulation No. I-A of 2014 on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by a Listed Company. 5. POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Limited Companies. 6. POJK No. 55/POJK.04/2014 on Guidelines of the Establishment and Work Implementation of the Audit Committee. 7. POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of a Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activities. 8. Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 36/SEOJK.03/2017 on the Procedures in the Use of the Services of a Public Accountant and a Public Accountant Firm in Financial Services Activities.

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberi arahan kepada Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Untuk menjaga objektivitasnya, Dewan Komisaris tidak terlibat langsung dalam pengelolaan tersebut. Pengawasan oleh Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pemenuhan ketentuan Peraturan Perusahaan dan Keputusan RUPS, serta kesesuaian pelaksanaan manajemen dan operasional Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara optimal dan transparan dalam mengawasi kinerja Direksi Perusahaan. Piagam ini juga menjadi pedoman untuk meningkatkan prinsip dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi Piagam Dewan Komisaris, beserta serangkaian peraturan yang menjadi dasar hukum penyusunan piagam dan menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

The Board of Commissioners is the Company's organ that serves to monitor and direct the Board of Directors concerning Company Management. To maintain its objectivity, the Board of Commissioners is indirectly involved in the management. The Board of Commissioners supervises compliance with the Business Plan (RKAP), the provisions of the Company Regulations and Resolutions of the GMS, as well as the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners Charter is a guideline for the Board of Commissioners in performing its duties, responsibilities and authorities optimally and transparently in supervising the performance of the Company's Board of Directors. The charter also serves to improve the principles and implementation of good corporate governance.

All members of the Board of Commissioners are required to comply with the Board of Commissioners Charter, along with a set of rules that form the basis of the charter's establishment and to implement a high standard of ethics in performing its duties and responsibilities.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Piagam Dewan Komisaris No. 0252/SPR-KOM/DA/VII/2017 telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Juli 2017. Piagam ini akan dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

The Board of Commissioners Charter No. 0252/SPR-KOM/DA/VII/2017 has been established by the Board of Commissioners on July 25, 2017. The Charter will be evaluated periodically to be adapt with changes to the prevailing laws and regulations and is adjusted as necessary by the Company.

Cakupan Piagam Dewan Komisaris | Scope of the Board of Commissioners Charter

I Pendahuluan		Introduction	
A	Landasan Hukum		Legal Basis
B	Definisi		Definition
C	Maksud dan Tujuan		Purpose and Objectives
II Keanggotaan		Membership	
A	Komposisi dan Struktur		Composition and Structure
B	Persyaratan Keanggotaan		Member Requirements
C	Pengangkatan, Pemberhentian dan Penggantian		Appointment, Dismissal and Replacement
D	Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara		Resignation and Temporary Suspension
E	Rangkap Jabatan		Concurrent Positions
III Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang		Duties, Responsibilities and Authorities	
A	Tugas		Duties
B	Tanggung Jawab		Responsibilities
C	Wewenang		Authorities
IV Kebijakan Rapat		Meeting Policy	
A	Jadwal		Schedule
B	Ketentuan Penyelenggaraan		Establishment Requirement
C	Pengambilan Keputusan		Decision-making
V Tata Kelola Perusahaan		Corporate Governance	
A	Transparansi		Transparency
B	Pedoman dan Kode Etik		Guidelines and Code of Conduct
C	Waktu Kerja, Cuti dan Berhalangan Sementara		Working Hours, Leave and Temporary Absence
D	Remunerasi		Remuneration
E	Program Orientasi dan Pelatihan		Orientation and Training Program
VI Evaluasi Kinerja		Performance Evaluation	
VII Penutup		Closing	

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melaksanakan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen berasal dari luar lingkungan Perusahaan untuk meningkatkan objektivitas dalam proses pengawasan dan pengambilan keputusan, serta untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Selain memenuhi persyaratan tersebut di atas, Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensi sebagaimana disyaratkan oleh OJK dan memenuhi persyaratan independensi yang berlaku, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

Members of the Board of Commissioners are individuals that meet the following requirements:

1. Possess good character, morals and integrity;
2. Proficient in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - a. Have never been declared bankrupt;
 - b. Have never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners found guilty of causing a company to declare bankruptcy;
 - c. Have never been punished for criminal acts detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Have never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners that during its term:
 - i. Did not hold an Annual GMS;
 - ii. Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or did not submit accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders;
 - iii. Caused a company which has the permission, approval or registration of the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligations to submit an Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to comply with the prevailing laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

Independent Commissioners originate from outside the Company to improve objectivity in the monitoring process and decision making, as well as to represent the interests of minority shareholders.

In addition to the above requirements, the Independent Commissioners have signed the letter of independency as required by OJK and met the applicable independency requirements, including:

1. Not a person working or having the authority and responsibility to plan, control or monitor the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Company in the subsequent period;

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris secara umum meliputi:

A. Tugas

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi;
3. Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting dalam rangka membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perusahaan;
4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
5. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

B. Tanggung Jawab

1. Membuat laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan.
2. Secara tanggung renteng bertanggung jawab atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Dalam kondisi khusus tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kerugian Perusahaan jika dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

2. Have no direct or indirect shares in the Company;
3. Have no affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors or any major shareholders of the Company;
4. Have no direct or indirect business relation related to the Company's activities.

Duties, Responsibilities and Authority

As stated in the Charter of the Board of Commissioners, the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners consist of:

A. Duties

1. Monitor and responsible for the supervision of policies and the Company's management, also provide advice to the Board of Directors;
2. Evaluate and approve the Company's business plan submitted by the Board of Directors;
3. Provide suggestions during the GMS regarding strategic problems or important measures in order to support and encourage the Company's business and development efforts;
4. Implement and ensure the implementation of risk management and good corporate governance principles in the Company's business activities at every level of organization;
5. Establish the Audit Committee and other committees to support the effectiveness of duties and responsibilities, pursuant to the laws and regulations.

B. Responsibilities

1. Create an accountability report on the implementation of the supervisory activities over the Company's performance to be presented in the Annual Report and accounted for in the Annual GMS.
2. Is jointly and severally liable for the Company's losses arising from the omission or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties. In special circumstances, they cannot be held accountable for the Company's losses if the following cannot be proven:
 - a. the loss is not due to any errors or omissions;
 - b. has conducted management with good faith, full responsibility and prudence for the interest, and in accordance with, the purposes and objectives of the Company;
 - c. has taken action to prevent the occurrence or extent of such losses.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

C. Kewenangan

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, yang disertai kewajiban untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan kelangsungan kedudukan anggota Direksi yang diberhentikan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu.
2. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, disertai kewenangan:
 - a. Memasuki setiap gedung dan properti atau lokasi-lokasi lain yang digunakan atau dikendalikan oleh Perusahaan selama jam kerja;
 - b. Memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen lain serta aset-aset Perusahaan;
 - c. Meminta dan menerima informasi mengenai Perusahaan dari Direksi.
3. Memberikan persetujuan dan bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Menyelenggarakan dan meminta diselenggarakannya RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diamanatkan antara lain:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017 yang disampaikan Direksi.
2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Direksi melalui rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.
3. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2017 dengan metoda *self assessment*.
4. Memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit.
5. Melakukan diskusi dan membahas Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2017 bersama dengan Komite Audit dan Auditor Independen.
6. Memastikan seluruh tingkat organisasi menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dengan tepat dan menyeluruh.
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan melalui informasi-informasi dari internal dan eksternal.
8. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang dapat memengaruhi perkembangan dan kinerja Perusahaan.

C. Authorities

1. Suspend members of the Board of Directors by stating the reasons, accompanied by an obligation to hold a GMS that will decide the continuity of the termination of the Board of Directors' member within a maximum period of 90 (ninety) days after the suspension.
2. Carry out the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time, with the following authority:
 - a. To enter any building and property or other locations that are used or controlled by the Company during work hours;
 - b. To check records and other documents as well as the assets of the Company;
 - c. To request and receive information on the Company from the Board of Directors.
3. To grant approval and assistance to the Board of Directors in performing certain legal acts as stipulated in the Company's Articles of Association.
4. Conduct and request the annual GMS and other GMS to be convened pursuant to its authority as set out in the laws and regulations of the Company.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2017

In 2017, the Board of Commissioners has implemented its duties and responsibilities mandated, including:

1. Reviewed and approved the Company's Business Plan 2017 submitted by the Board of Directors.
2. Performed periodic evaluations of the Board of Directors' performance through joint Board meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Conducted a performance assessment of the Board of Commissioners 2017 using a self-assessment method.
4. Approved the changes to the Audit Committee structure.
5. Discussed the Company's Financial Statements 2017 together with the Audit Committee and the Independent Auditor.
6. Ensured that all levels of the organization implement good corporate governance principles and that risk management is carried out appropriately and thoroughly.
7. Followed the Company's development through both internal and external information.
8. Provided suggestions to the Board of Directors on important issues that could affect the development and performance of the Company.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

STRUKTUR DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatannya. Setiap anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS. Bagi Komisaris Independen, pengangkatan kembali setelah menjabat selama 2 (dua) periode harus disertai dengan pernyataan independensi kepada RUPS dari Komisaris Independen terkait.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2017 yang dimuat dalam Akta Notaris No. 47 tanggal 22 Juni 2017, Susunan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 terdiri dari 4 (empat) orang anggota termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen. Susunan ini efektif sejak penutupan RUPST 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS' STRUCTURE AND COMPOSITION

The Company's Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS and serving a 5 (five)-year term from the date of appointment. Each member of the Board of Commissioners can be re-appointed by the GMS. For the Independent Commissioner, after serving 2 (two) periods, reappointment shall be accompanied by a statement of independence to the GMS from the relevant Independent Commissioner.

Pursuant to the resolution of the Annual GMS 2017 which is included in Notarial Deed No. 47 dated June 22, 2017, Composition of the Board of Commissioners for the fiscal year 2017 consists of 4 (four) members including 1 (one) Independent Commissioner. This composition is effective as of the closing of the Annual GMS 2017.

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Tomy Winata	President Commissioner
Komisaris	Arpin Wiradisastira	Commissioner
Komisaris	Hartono Tjahjadi Adiwana	Commissioner
Komisaris Independen	Selfy Warauw	Independent Commissioner

Sebagai bentuk pemenuhan ketentuan Pasal 120 ayat (1) UU No. 40 Tahun 2007 dan POJK No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur jumlah Komisaris Independen paling sedikit 1 (satu) orang atau 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris. Jabatan Komisaris Independen Perusahaan saat ini diisi oleh Selfy Warauw.

Sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perusahaan.

In compliance with Article 120 Paragraph (1) The Law No. 40 of 2007 and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of Independent Commissioners of at least 1 (one) person or 30% from the total members of the Board of Commissioners, the Company has 1 (one) Independent Commissioner of 4 (four) members of the Board of Commissioners. The Company's position of Independent Commissioner is currently filled by Selfy Warauw.

In accordance with Corporate Governance practices and to ensure the independency of decision-making, each member of the Board of Commissioners has no family relationship with the other Commissioners and/or Directors of the Company.

	Penyataaan Statement	Tomy Winata	Hartono Tjahjadi Adiwana	Arpin Wiradisatra	Selfy Warauw
1	Kepemilikan pribadi saham Perusahaan Share Ownership of the Company	√	X	X	X
2	Hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Family relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors	X	X	X	X
3	Hubungan Keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Financial relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors	X	X	X	X

PENGEMBANGAN KAPABILITAS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memberlakukan kebijakan bagi Dewan Komisaris untuk mengikuti program pengembangan. Program tersebut dapat berupa pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmarking*) yang dapat meningkatkan efektivitas tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, program pengembangan kapabilitas Dewan Komisaris sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' CAPABILITY DEVELOPMENT

The Company requires the Board of Commissioners to participate in development programs. Such programs include trainings, workshops, seminars, conferences, as well as site visit and benchmarking relevant to the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners to enhance effectiveness in the implementation thereof. Throughout 2017, the development programs carried out to enhance the capability of the Board of Commissioners are as follows:

Tanggal Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
2 Februari February 2	Outlook Capital Market 2017	Bisnis Indonesia
7 Februari February 7	Dukungan Pemegang Saham Shareholders' Support	ICSA
8 Maret March 8	Merger dan Akuisisi Merger and Acquisition	ICSA
31 Oktober October 31	Economic & Capital Market Outlook 2018	Berita Satu
20 November November 20	Indonesia 2018	KSEI
6 Desember December 6	Beyond Profitability	Berita Satu

Perusahaan memiliki program orientasi bagi setiap anggota Komisaris baru guna memberikan pemahaman mengenai visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya sesuai dengan tujuan dan budaya Perusahaan.

Program orientasi ini dilaksanakan di antaranya melalui presentasi/seminar/lokakarya, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau cara lain yang dianggap sesuai.

The Company has an orientation program for each new Commissioner to provide an understanding of the Company's vision, mission and values to support the implementation of its duties in accordance with the Company's corporate culture and objectives.

The orientation program is implemented through presentations/seminars/workshops, meetings, site visits, document reviews or other appropriate means.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 Jo. No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan BEI No. I-A Tahun 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek-efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 Jo. No. 10/POJK.04/2017 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Issuer Board of Commissioners or Public Limited Companies.
4. IDX Regulations No. I-A of 2014 on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by a Listed Company.

Kewenangan dan tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan sepenuhnya dipegang oleh Direksi. Dengan demikian, Direksi memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan selaras dengan tujuan dan nilai-nilai Perusahaan, rencana bisnis yang disusun untuk tahun berjalan, peraturan yang berlaku, dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the Company's management. The Board of Directors ensures that all the operational activities of the Company are pursuant to the purposes and values of the Company, business plans are prepared for the current year, applicable regulations and directives are given by the Board of Commissioners, as well as GCG principles.



Dekorasi Hari Kemerdekaan Indonesia ke-72 di SCBD.
72nd Indonesia Independence Day decorations at SCBD.

Sesuai dengan amanat dalam Pasal 35 POJK No. 33/POJK.04/2014, Perusahaan berkewajiban menyusun Piagam Direksi sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar pelaksanaan fungsinya di Perusahaan senantiasa dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip dasar GCG dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam upaya untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Piagam ini dibuat juga untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain Perusahaan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan optimal dan efektif.

Pursuant to the mandate in Article 35 POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company is required to establish the Board of Directors Charter as the guidelines for the Board of Directors in order to perform their functions effectively in the Company by upholding GCG basic principles and compliance with the prevailing laws and regulations to achieve the Company's objectives.

The Charter is established to provide a clarity of the relationship between members of the Board of Directors and other Company organs to perform its duties, responsibilities and authorities optimally and effectively.

Cakupan Piagam Direksi Scope of the Board of Directors Charter	
I Pendahuluan	Introduction
A Landasan Hukum	Legal Basis
B Definisi	Definition
C Maksud dan Tujuan	Purpose and Objectives
II Keanggotaan	Membership
A Komposisi dan Struktur	Composition and Structure
B Persyaratan Keanggotaan	Member Requirements
C Pengangkatan, Pemberhentian, dan Penggantian	Appointment, Dismissal, and Replacement
D Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara	Resignation and Temporary Discharge
E Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
III Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang	Duties, Responsibilities and Authorities
A Tugas	Duties
B Tanggung Jawab	Responsibilities
C Wewenang	Authorities
IV Kebijakan Rapat	Meeting Policy
A Jadwal	Schedule
B Ketentuan Penyelenggaraan	Establishment Requirement
C Pengambilan Keputusan	Decision-making
V Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
A Transparansi	Transparency
B Pedoman dan Kode Etik	Guidelines and Code of Conduct
C Waktu Kerja, Cuti dan Berhalangan Sementara	Working Hours, Leave and Temporary Absence
D Remunerasi	Remuneration
E Program Orientasi dan Pelatihan	Orientation and Training Program
VI Evaluasi Kinerja	Performance Evaluation
VII Penutup	Closing

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Direksi, anggota Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan;
2. Cakap melaksanakan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 1. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
 2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 3. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi semata-mata dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan senantiasa didasarkan pada iktikad baik serta prinsip kehati-hatian dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Tugas Kolektif Direksi adalah:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang sudah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar:

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

Based on the Company's Article of Association and the Charter of the Board of Directors, the Company's Board of Directors members are individuals that meet the following requirements:

1. Possess skills, integrity, leadership, experience, honesty, and good deeds as well as dedication to improve and develop the Company;
2. Proficient in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - a. Have never been declared bankrupt;
 - b. Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to declare bankruptcy;
 - c. Have never been punished for criminal acts detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Have never been a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners that during its tenure:
 1. Did not hold an Annual GMS;
 2. Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or did not provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 3. Caused a company which has the permission, approval or registration of the Financial Services Authority to fail to fulfil its obligations to submit an Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to comply with the prevailing laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the required fields.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY

The Company's Board of Directors' duties, responsibilities and authority are carried out in the best interests of the Company and are based on good faith and prudence by paying attention to the Stakeholders' best interests.

The Collective duties of the Board of Directors are:

1. To carry out and be responsible for the management in the interests of the Company in accordance with the Company's purpose and objectives as set out in the Articles of Association:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan; b. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; dan c. Mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ul style="list-style-type: none"> a. Specifying the structure of the organization and the working procedure of the Company; b. Implementing risk management and the principles of Good Corporate Governance in every business activity at all levels of the organization; and c. Managing the Company's assets based on the prevailing laws and regulations. |
| <ul style="list-style-type: none"> 2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> 2. To prepare the Long-Term Plan (RJPP) and Business Plan of the Company, and submit it to the Board of Commissioners. |
| <ul style="list-style-type: none"> 3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. | <ul style="list-style-type: none"> 3. To organize an annual GMS and other GMS as set out in the legislation and Articles of Association. |



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan sebagai berikut:

A. Direktur Utama

1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan Entitas Anak agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perusahaan.
3. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan sekretariat korporasi, pelayanan hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta proses manajemen risiko.
4. Mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik secara konsisten di Perusahaan.
5. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
6. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
7. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perusahaan (*Management Policy*).
8. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan, atau menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

B. Direktur Operasional

1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pengelolaan kawasan, keselamatan kerja, pemeliharaan dan rekayasa lingkungan, pengelolaan aset non produktif, serta teknologi informasi dan komunikasi.
2. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja.

C. Direktur Keuangan

1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, asuransi, akuntansi, pajak, anggaran dan pendanaan;

DISTRIBUTION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows:

A. President Director

1. To plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the duties of the company and subsidiaries, so that the activities are in accordance with the vision, mission, business target, strategy, policy and the assigned work program.
2. To harmonize all the internal initiatives, and ensure the improvement of the Company's competitiveness.
3. To coordinate the implementation of operational duties in the field of internal audit and corporate secretarial, legal services and ensure its compliance with the laws and regulations as well as risk management processes.
4. To coordinate, control and evaluate the internalization of GCG principles and Ethical Standards consistently in the Company.
5. To ensure that information related to the Company is available if needed by the Board of Commissioners.
6. To organize and lead the Board of Directors' Meeting periodically in accordance with the provision of the Board of Directors or other meetings if necessary according to the proposals of the Board of Directors.
7. To ratify the decisions of the Board of Directors concerning Management Policy.
8. To act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside the court, or appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

B. Director of Operations

1. To plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of operational duties in district management, occupational safety, maintenance and environmental engineering, non-productive asset management, as well as information technology and communication.
2. Develop efficiency and quality management programs and ensure their consistent implementation within the work units.

C. Director of Finance

1. To plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of operational duties in treasury, insurance, accounting, tax, budget and funding;

2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan sesuai dengan rencana strategis Perusahaan;
3. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perusahaan sesuai ketetapan Direksi.

D. Direktur Pengembangan Bisnis dan Pemasaran

1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, memonitor, mengawasi dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
2. Mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang penelitian dan pengembangan, studi kelayakan, pembangunan proyek-proyek pertumbuhan Perusahaan serta pengelolaan dan pengawasan Entitas Anak;
3. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pemasaran;
4. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.

E. Direktur Human Capital

1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan strategi dan proses pengelolaan SDM, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan, dengan didukung pemanfaatan teknologi informasi;
2. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pelayanan umum, pengembangan kemasyarakatan dan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan;
3. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan dan segenap pemangku kepentingan agar segala aktivitas Perusahaan dapat berjalan berdampingan dengan seluruh pemangku kepentingan, efektif dan tepat guna.

Dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, Direksi diberi kewenangan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan pengelolaan Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan karyawan, mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian dan mengikat Perusahaan. Namun, terdapat beberapa hal di luar penjabaran di atas yang masih memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan RUPS.

2. To plan, acquire, and ensure the provision of funds for development in accordance with the Company's strategic plan;
3. To manage the portfolio of financial investments and financial decisions to achieve maximum added value and achieve the Company's objectives in accordance with the Board of Directors.

D. Director of Business Development and Marketing

1. To plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the establishment and implementation of the Long-Term Plan (RJPP) of the Company;
2. To coordinate, control and evaluate the implementation of operational duties in research and development, feasibility, project developments and the management of subsidiaries;
3. To plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of operational duties in marketing;
4. Develop beneficial relationships with strategic partners as well as seek and capture new business opportunities.

E. Director of Human Capital

1. To plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of human capital strategy and management processes, starting from planning, provision, development, maintenance and utilization, supported by the use of information technology;
2. To plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of operational duties in general services, community development and corporate social responsibility activities;
3. Develop good relationships with the government and all Stakeholders so that all the Company's activities coexists with the stakeholders, effective and appropriate.

In managing the Company, the Board of Directors is authorized to establish the Company's management policies, appoint and dismiss employees, represent the Company inside and outside the court on all matters and cases and bind the Company. However, there are some issues listed except the above description which require the approval of the Board of Commissioners and GMS.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

A. Persetujuan Dewan Komisaris

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan;
2. Membeli/menjual atau memperoleh/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perusahaan;
3. Mengagunkan/menjaminkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tak bergerak milik Perusahaan;
4. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam Perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang;
5. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai sampai dengan 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

B. Persetujuan RUPS

1. Melakukan Transaksi Material atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan di bidang Pasar Modal;
2. Mengalihkan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi Perusahaan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan wewenangnya, Direksi wajib menyusun Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Direksi juga secara tanggung renteng bertanggung jawab atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI DIREKSI

Struktur Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan paling sedikit 2 (dua) anggota Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Masa jabatan masing-masing anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun dari tanggal RUPS yang menyatakan pengangkatan anggota dan dapat diperpanjang melalui pengangkatan kembali anggota sesuai keputusan RUPS.

A. Board of Commissioners' Approval

1. To borrow or lend money on behalf of the Company;
2. To purchase/sell or acquire/release rights over the Company's property;
3. To pledge in any form whatsoever the Company's property;
4. To engage or relinquish in equity participation in other companies without prejudice to authorization;
5. To transfer, waive rights or make debt guarantee with a value up to 50% of the Company's net worth within one fiscal year in a single transaction or multiple transactions that are independent or related to each other.

B. GMS Approval

1. Perform Material Transactions or Conflict of Interest Transactions as referred to in the Capital Market regulations;
2. Redeem or guarantee the debt of all or more than 50% of the total net worth of the Company either in a single transaction or multiple transactions which are independent or related to each other within 1 (one) fiscal year, except in the course of conducting the Company's business activities;
3. To perform the amendment of the Company's Article of Association;
4. To conduct mergers, consolidation, acquire, dissolve or liquidate the Company.

As part of the responsibility of the Board of Directors in implementing its duties and authority, the Board of Directors is required to prepare an Annual Report to be submitted to the shareholders during the GMS. The Board of Directors is also jointly and severally responsible for the Company's losses arising from the omission or negligence of the members of the Board of Directors in performing their duties.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors structure meets the requirements of POJK No. 33/POJK.04/2014 which requires at least 2 (two) members of the Board of Directors. Appointment and dismissal is conducted during the GMS on the recommendation of Board of Commissioners or the committee performing nomination functions.

The terms of office for each member of the Board of Directors shall be 5 (five) years from the date of the GMS stating the appointment and may be extended through re-appointment in accordance with the resolutions of the GMS.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2017 yang dimuat dalam Akta Notaris No. 47 tanggal 22 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0152079 tanggal 12 Juli 2017, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the resolutions of the Annual GMS 2017 which is published in Notarial Deed No. 47 dated June 22, 2017 ratified by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0152079 dated July 12, 2017, the Company's Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Santoso Gunara	President Director
Direktur	Agung Rin Prabowo	Director
Direktur	Samir	Director
Direktur	Tony Soesanto	Director
Direktur	Lau Chun Tuck	Director

Sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perusahaan.

In accordance with Corporate Governance practices and to ensure the independency of decision-making, each of the members of Board of Commissioners has no family relationship with the other Commissioners and/or Directors of the Company.

Penyataaan Statement	Santoso Gunara	Agung Rin Prabowo	Samir	Tony Soesanto	Lau Chun Tuck
1 Kepemilikan pribadi saham Perusahaan Share Ownership of the Company	x	x	x	x	x
2 Hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Family relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x	x	x
3 Hubungan Keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Financial relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x	x	x

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

PENGEMBANGAN KAPABILITAS DIREKSI

Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan anggota Direksi dalam berbagai kegiatan program pengembangan kapabilitas untuk menunjang pengembangan kompetensi dan wawasan demi meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi. Program tersebut berupa pelatihan, pendidikan, seminar dan lokakarya. Selama tahun 2017, anggota Direksi telah mengikuti beberapa program pengembangan kapabilitas antara lain:

BOARD OF DIRECTORS' CAPABILITY DEVELOPMENT

The Company is required to include the members of the Board of Directors in various capability development programs to bolster competency and knowledge development to improve the effectiveness of their duties and authority implementation. The program includes training, education, seminars and workshops. In 2017, the Board of Directors have attended several capability development programs, namely:

Tanggal Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
22 Maret March 22	Crisis Handling	ICSA
10 Oktober October 10	Investment Outlook	Java Integrated Industrial & Port Estate (JIPE)
11 Oktober October 11	Apakah Ekonomi Kita Sudah Masuk Resesi Is Our Economy Already in Recession	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBI KKG) Kwik Kian Gie Business and Informatics Institute
26 Oktober October 26	Accelerating Companies Performance through IPO	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
6 November November 6	Tantangan Dunia Usaha dan Pengembangan Pasar Modal Challenges of Business and Capital Market Development	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuer Association
22 November November 22	Masa Depan Ekonomi Syariah di Indonesia The Future of Sharia Economy in Indonesia	Warta Ekonomi
30 November November 30	Peluang, Tantangan dan Masa Depan Sinergi BUMN Opportunities, Challenges and the Future of SOEs Synergy	Warta Ekonomi
4 Desember December 4	Economic Challenges 2018	Bisnis Indonesia

Anggota Direksi baru wajib mengikuti Program Orientasi Direksi. Tujuannya untuk memperkuat pemahaman terkait visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan sebagai landasan dalam pelaksanaan tugasnya. Program orientasi ini dilaksanakan melalui presentasi/seminar/lokakarya, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen atau cara lain yang sesuai.

Perusahaan melaksanakan Program Orientasi Direksi sehubungan dengan bergabungnya Lau Chun Tuck sebagai anggota Direksi baru, efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2017 tanggal 16 Juni 2017.

New members of the Board of Directors are required to participate in an orientation program. The objective is to strengthen their understanding related to the Company's vision, mission and values as the basis for the implementation of their duties. This program is performed through presentation/seminar/workshops, meetings, onsite visit, document review or other suitable activities.

The orientation program was held in connection with the joining of Lau Chun Tuck as a member of the Board of Directors, effective as of the closing of the Annual GMS dated June 16, 2017.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keduanya saling berhubungan sesuai dengan kerangka fungsi *check & balance*.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat mencakup, tetapi tidak terbatas hanya pada aktivitas-aktivitas, antara lain:

1. Menyetujui usulan Direksi mengenai: RJPP, RKAP, pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan;
2. Bersama-sama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perusahaan;
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap;
4. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara Direksi dengan menyebutkan alasannya setiap waktu;
5. Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
6. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris & Piagam Direksi serta Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 31 POJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan diadakannya rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Rapat Dewan Komisaris hanya dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Ketentuan-ketentuan tersebut juga telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama berhalangan, maka anggota Dewan Komisaris akan ditunjuk oleh Komisaris Utama untuk memimpin rapat. Dalam hal Komisaris Utama tidak menunjuk siapa pun sebagai pimpinan rapat, anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat secara otomatis menjadi pimpinan rapat.

Both the Board of Commissioners and the Board of Directors have a responsibility to ensure the Company's sustainability. In performing their duties, responsibilities and authority as mandated in the Company's Articles of Associations and the prevailing laws and regulations, both are connected in accordance with the framework of check & balance function.

The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but is not limited to the activities such as:

1. Approving the Board of Directors suggestions on: RJPP, RKAP, appointment and dismissal of Corporate Secretary;
2. Together with the Board of Directors to review the Company's Vision and Mission;
3. The Board of Commissioners has the right to access the Company's information in a timely, measurable and complete manner;
4. The Board of Commissioners has the right to temporarily discharge the Board of Directors by stating the reason at any time;
5. The Board of Commissioners and Board of Directors shall attend the meetings;
6. Other matters as stated in the Board of Commissioners and the Board of Directors Charter and the Company's Article of Association as well as the prevailing laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The provisions on the execution of Board of Commissioners meetings are stipulated in Article 31 POJK No. 33/POJK.04/2014 which requires an internal meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Board of Commissioners meetings can only be held if attended by a majority of the members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meeting is valid and entitled to make decisions if attended or represented by more than $\frac{1}{2}$ (half) of the total members of the Board of Commissioners. These provisions are listed in the Company's Article of Association and the Board of Commissioners' Charter.

The Board of Commissioner Meeting is led by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend, a member of the Board of Commissioners will be appointed by the President Commissioner to lead the meeting. If none is appointed by the President Commissioner, the longest serving member will automatically lead the meeting.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam menyelenggarakan rapat, Dewan Komisaris menyusun beberapa catatan yang didokumentasikan, meliputi agenda yang dibahas dalam rapat, setiap keputusan yang diambil, serta kejadian lainnya yang dianggap penting atau perlu diperhatikan. Pencatatan tersebut kemudian dijadikan risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat beserta seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir dalam rapat.

In its meetings, the Board of Commissioners record documentation which include the agenda discussed, any resolutions taken, as well as other events considered important or requiring attention. The recording is then made into minutes of the meeting and signed by the Chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors present at the meeting.

Selain melalui rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat dengan menerbitkan keputusan sirkuler yang dibuat dan disetujui secara tertulis oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

In addition to the meetings, the Board of Commissioners may also make valid and binding resolutions by issuing circular decisions that are created and agreed in writing by members of the Board of Commissioners. The decision has the same power as a decision taken legally in a meeting.

Secara rutin, agenda Rapat Dewan Komisaris membahas evaluasi terhadap strategi korporasi yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga senantiasa menyampaikan berbagai masukan kepada Direksi terkait dengan penerapan GCG, eksekusi manajemen risiko dan efisiensi di dalam Perusahaan.

Periodically, the agenda of the Board of Commissioners' Meeting discusses the evaluation of corporate strategies executed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also delivers feedback to the Board of Directors in relation to the GCG implementation, execution of risk management and efficiency in the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Attendance of The Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings

Jenis Rapat Type of Meeting	Jumlah Pelaksanaan Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting	6x	68%

RAPAT DIREKSI

Direksi Perusahaan menyelenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali rapat Direksi dalam satu bulan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 16 POJK No. 33/POJK.04/2014. Agenda rapat Direksi antara lain membahas kinerja operasional Perusahaan, arahan/usulan dan/atau Keputusan Dewan Komisaris dan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. Direksi juga senantiasa membahas isu-isu terkini yang berdampak pada strategi Perusahaan, berbagai peluang pengembangan yang ada, serta ruang-ruang efisiensi dalam kegiatan Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Company's Board of Directors is required to hold at least 1 (one) Board of Directors' meeting, pursuant to the Article 16 POJK No. 33/POJK.04/2014. The agenda of the Board of Directors' meetings are to discuss the Company's operational performance, direction/suggestions and/or resolutions of the Board of Commissioners and follow-up evaluations of the previous meeting results. The Board of Directors consistently discusses latest issues that affect the Company's strategies, the various opportunities to be leveraged, and opportunities for efficiency in the Company's operations.

Direksi dapat mengadakan rapat tambahan dan mengundang pejabat setingkat di bawah Direksi sesuai dengan kebutuhan rapat dan kebijakannya.

Direksi dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat di luar rapat dengan memberitahukan keputusan tersebut secara tertulis kepada seluruh anggota Direksi lainnya. Usulan tersebut harus mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani oleh anggota Direksi (secara sirkuler).

Direksi menugaskan Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk sebelumnya untuk mencatatkan dan mendistribusikan risalah rapat yang berisi pembahasan dan keputusan yang dihasilkan dalam rapat. Risalah tersebut wajib ditandatangani oleh pimpinan rapat dan anggota Direksi yang hadir dalam rapat, untuk kemudian didistribusikan.

The Board of Directors may convene additional meetings and invite officers on the level below the Board of Directors as necessary to the meetings and policies.

The Board of Directors may make legitimate and binding resolutions outside the meeting by notifying the resolutions in writing to all other members of the Board of Directors. The proposal must obtain written approval and be signed by members of the Board of Directors (in circular).

The Board of Directors assign a Corporate Secretary or other appointed officers to enlist and distribute the minutes of meetings concerning every discussion and resolution agreed in the meeting. The minutes shall be signed by the Chairman of the meeting and the members of the board that attended the meeting, to be distributed later on.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

The Board of Directors Attendance at the Board of Directors Meetings

Jenis Rapat Type of Meeting	Jumlah Pelaksanaan Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	12x	75%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dalam pelaksanaan masing-masing fungsi kedua organ. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi juga berkewajiban mengundang Dewan Komisaris untuk rapat bersama minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are organized regularly to ensure synergy in the implementation of their respective functions. The Board of Commissioners are required to hold joint meetings together with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. The Board of Directors must invite the Board of Commissioners for a joint meeting at least 3 (three) times in a year.

Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan untuk menyamakan pemahaman dalam melihat perubahan dan tantangan yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap kelangsungan Perusahaan.

The meetings are held regularly as part of the implementation of monitoring and advisory functions to the Board of Directors. The Board of Directors and Board of Commissioners schedule joint meetings to equate understanding in view of the changes and challenges that may affect the Company's sustainability.

Agenda dalam rapat gabungan meliputi kinerja Perusahaan, isu-isu strategis korporasi yang perlu segera ditindaklanjuti, strategi efisiensi dan penciptaan peluang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

The agenda in joint meetings consists of the Company's performance, corporate strategic issues that need immediate action, efficiency strategy and opportunities to improve the Company's performance.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Attendance of The Board of Commissioners and The Board of Directors at Joint Meetings

Jenis Rapat Type of Meeting	Jumlah Pelaksanaan Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rapat Gabungan (Komisaris) Joint Board Meetings (Board of Commissioners)	3x	77%
Rapat Gabungan (Direksi) Joint Board Meetings (Board of Directors)	3x	81%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengukur pencapaian pelaksanaan tugas dan kewajibannya sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Penilaian kinerja dilakukan baik secara keseluruhan maupun kinerja individu dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perusahaan.

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company periodically measures the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance to assess their achievements in carrying out their duties and responsibilities pursuant to the vision, mission and objectives of the Company. The assessment is performed as a group and individually through the assessment methods applicable in the Company.

The Board of Commissioners also perform self-assessment on their performance, which is then evaluated by the Shareholders in the GMS. The Board of Commissioners' performance is determined in accordance with the responsibilities stipulated in the prevailing laws and regulations, Article of Association and Shareholders' mandate.

Hasil *Self-Assessment* Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Self-Assessment Results



Evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS
Evaluation by the Shareholders at the GMS

Direksi juga melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.

The Board of Directors also performs self-assessment on their performance based on the achievement of their management duties. The performance appraisal system for the Board of Directors is established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Hasil *Self-Assessment* Direksi
Board of Directors' Self-Assessment Results



Evaluasi oleh Dewan Komisaris
Evaluation by the Board of Commissioners



Evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan
Evaluation by the Shareholders on Annual GMS

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS. Pemegang saham melalui mekanisme RUPS menjadi pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi menjadi salah satu dasar pertimbangan untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali serta penetapan remunerasi.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2017 akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan.

Penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris karena masih belum terbentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pencapaian tujuan atau target yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau keputusan RUPS. Evaluasi dilakukan atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan operasional Perusahaan untuk tahun buku terkait.

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Penyelenggaraan dan kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pemantauan dan kepastian penerapan GCG secara berkesinambungan.
5. Tanggung jawab terhadap komite-komite Dewan Komisaris agar bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

A performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted annually, where the result is submitted in the GMS. The Shareholders through the GMS is the party conducting the assessments and evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance. The evaluation result is one of the basic considerations for dismissal and/or re-appointment and remuneration.

The implementation of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017 will be accounted for in the Annual GMS.

The assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners as the Company's Nomination and Remuneration Committee has not been established.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of the members of the Board of Commissioners is conducted based on the achievement of the objectives or targets set forth in the Company's Articles of Association and/or resolutions of the GMS. Evaluation is performed on the implementation of the supervisory and advisory functions to the Board of Directors and the Company's operational management in the related fiscal year.

Performance assessment indicators of the Board of Commissioners are as follows:

1. Duties, responsibilities and authority pursuant to the Board of Commissioners' Charter, the Company's Articles of Associations, prevailing laws and regulations, and/or the resolutions of the GMS.
2. Supervision of the Company's management and business activities.
3. Organization and attendance at the Board of Commissioners' meetings pursuant to the prevailing laws and regulations.
4. Monitoring GCG implementation continuously.
5. Accountability to the committees of the Board of Commissioners to work effectively and compliance with the prevailing regulations.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan kontribusi dan pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi maupun kolektif dalam pengelolaan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar dan selaras dengan visi dan misi Perusahaan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2016, dan pencapaian target yang telah ditetapkan, serta implementasi GCG.

Evaluasi atas pencapaian hasil kinerja Direksi akan dilakukan oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun serta disampaikan kepada Pemegang Saham Pengendali dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017

Hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi sesuai SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dalam Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di halaman 174.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan memiliki kebijakan remunerasi di setiap jenjang organisasi yang disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Oleh karena belum terbentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, proses penetapan remunerasi disusun oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Sesuai Pasal 20 ayat 18 dan Pasal 17 ayat 22 Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS.

RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' performance is assessed based on the contribution and duties of each member individually and also collectively in accordance with the Articles of Association, the Company's vision and mission, implementation of the Annual GMS 2016 resolutions and the achievement of the targets as well as GCG implementation.

Evaluation on the achievement of the Board of Directors' performance is conducted by the Board of Commissioners at the end of the year and is submitted to the Controlling Shareholders and during the Annual GMS.

Assessment Result of the Board of Commissioners and the Board of Directors Performance in 2017

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors pursuant to SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 12, 2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies is enlisted in the Implementation of OJK Recommendation on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies on page 174.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has a remuneration policy at every level of the organization which is adjusted to the prevailing laws and regulations.

Remuneration Stipulation Procedure

As the Company's Nomination and Remuneration Committee has not yet been established, the initial process of remuneration is established by the Board of Commissioners of the Company. Pursuant to Article 20 paragraph 18 and Article 17 paragraph 22 of the Company's Articles of Association, the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is set forth by the GMS.

The GMS may also set the remuneration for every member of the Board of Commissioners and authorize the President Commissioner to determine the distribution. The GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors.

Proses Remunerasi Remuneration Process



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, komponen remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi gaji, honorarium, insentif dan tunjangan tetap dan/atau variabel.

Penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri untuk kegiatan usaha yang jenis dan skalanya sama dengan Perusahaan.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
3. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun oleh Dewan Komisaris.

Jumlah keseluruhan honorarium tahunan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2017 adalah maksimal sebesar Rp 20 miliar. Besaran tersebut telah disepakati dalam RUPS Tahunan 2017 tertanggal 16 Juni 2017 dan berlaku efektif hingga penutupan RUPS Tahunan 2018.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Charter and the Board of Directors' Charter, remuneration components for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of salary, honorarium, incentives and fixed and/or variable allowances.

Determination of the structure, policies, and amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be conducted by considering:

1. The applicable remuneration in the industry for business activities of the same nature and scale with the Company.
2. The duties, responsibilities and authority of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Company
3. The performance target of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
4. The balance between permanent and variable allowances.

The structure, policy and amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors will be evaluated at least 1 (one) time in a year by the Board of Commissioners.

The total amount of annual honorarium given to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017 is set at a maximum of Rp 20 billion. The amount was agreed at the Annual GMS 2017 dated June 16, 2017 and became effective until the closing of the Annual GMS 2018.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS



OPSI SAHAM

Perusahaan belum memiliki kebijakan Opsi Saham bagi Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pejabat Eksekutif hingga akhir tahun 2017.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2017, terdapat 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan, yaitu Tomy Winata selaku Komisaris Utama, dengan kepemilikan sebesar 0,0001%. Selain itu, tidak ada anggota lain, baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, yang memiliki saham Perusahaan.

STOCK OPTION

The Company does not have a stock option policy for the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors or the Executive Officers as of the end of 2017.

SHAREHOLDING BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2017, there is 1 (one) member of the Board of Commissioners that owns shares in the Company, Tomy Winata as the President Commissioner, with ownership of 0.0001%. Other than that, no other member of the Board of Commissioners or the Board of the Directors hold any shares in the Company.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

DASAR HUKUM	LEGAL BASIS
1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 2. Peraturan BEI No. I-A Tahun 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek-efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. 3. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. 4. POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. 5. SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	1. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. 2. IDX Regulation No. I-A of 2014 on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by a Listed Company. 3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. 4. POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of a Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activity. 5. SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017 on the Procedure of a Public Accountant Service and Public Accountant Firm in Financial Services Acti

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam laporan keuangan Perusahaan, kualifikasi dan independensi auditor Perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit dan pelaksanaan tugasnya mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, sebagai pedoman yang disusun selaras dengan peraturan OJK yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit dapat ditinjau secara berkala atau diperbarui apabila dianggap perlu untuk lebih disempurnakan dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Piagam Komite Audit Perusahaan telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Juli 2017.

The Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners to support the implementation of duties and supervision of the Board of Commissioners on the implementation of accounting principles and the process of the Company's financial statements, qualification and auditor independency, as well as compliance with the prevailing laws and regulations.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The establishment of the Audit Committee and its implementation shall refer to the provisions stipulated in the Audit Committee Charter as the guidelines drawn up in accordance with the applicable OJK regulations and have been approved by the Board of Commissioners.

The Audit Committee Charter is reviewed periodically, when necessary, to be improved by taking into account the prevailing laws and regulations and is approved by the Company's Board of Commissioners.

The Company's Audit Committee was ratified by the Board of Commissioners on July 25, 2017.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Cakupan Piagam Komite Audit | Scope of the Board of Audit Committee

I	Pendahuluan	Introduction
A	Landasan Hukum	Legal Basis
B	Definisi	Definition
C	Fungsi	Function
II	Keanggotaan	Membership
A	Komposisi dan Struktur	Composition and Structure
B	Persyaratan Keanggotaan	Member Requirements
C	Masa Tugas	Term of Office
III	Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang	Duties, Responsibilities and Authorities
A	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
B	Wewenang	Authorities
C	Tata Cara dan Prosedur Kerja	Work Procedures
IV	Kebijakan Rapat	Meeting Policy
A	Jadwal	Schedule
B	Ketentuan Penyelenggaraan	Establishment Requirement
C	Pengambilan Keputusan	Decision-making
V	Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
A	Kebijakan Penyelenggaraan Rapat	Meeting Organization Policy
B	Pelaporan	Reporting
VI	Penutup	Closing

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komposisi anggota Komite Audit sesuai dengan Pasal 4 POJK No. 55/POJK.04/2015 paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan. Ketua Komite Audit sebagaimana ketentuan Pasal 5 harus menjabat sebagai Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit Perusahaan sejak 27 Juli 2017 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0318/SPR-KOM/DA/VII/2017 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S COMPOSITION

The composition of the Audit Committee's members is pursuant to Article 4 No. 55/POJK.04/2015 that it should consist of at least 3 (three) members which are the Independent Commissioner and external parties of the Company. The Chairman of the Audit Committee, as stipulated in Article 5, shall be an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

The composition of the Company's Audit Committee since July 27, 2017 is pursuant to the Letter of Decree of the Board of Commissioners No. 0318/SPR-KOM/DA/VII/2017 is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	Selfy Warauw	Chairman
Anggota	Januar Budiman	Member
Anggota	Tatang Sayuti	Member

Masa jabatan Komite Audit Perusahaan berlaku efektif hingga ditutupnya RUPS Tahunan 2022.

The Company's Audit Committee term of office is effective until the closing of the Annual GMS in 2022.

Masa tugas anggota Komite Audit sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The term of office of the members of the Audit Committee, as stipulated in the Articles of Association, shall not exceed the Board of Commissioners', and can only be re-appointed for 1 (one) term. The Independent Commissioner serves as the Chairman of the Audit Committee and can only be re-appointed for 1 (one) term.

Nama Name	Januar Budiman	Tatang Sayuti*
Usia (per 31 Desember 2017) Age (as of December 31, 2017)	53 tahun 53 years old	78 tahun 78 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Date of Birth	Jakarta, 11 Januari 1964 Jakarta, January 11, 1964	Bandung, 12 Maret 1939 Bandung, March 12, 1939
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Education	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Indonesian State College of Accountancy	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Indonesian State College of Accountancy
Riwayat Jabatan Position History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 27 Juli 2017 Letter of Decree of the Board of Commissioners on the Amendment of Audit Committee Composition dated July 27, 2017	
Pengalaman Kerja Work Experience	-	• Kepala BPKP Kantor Perwakilan Sumatera Barat (1990-1995) Head of BPKP Representative of West Sumatera (1990-1995) • Kepala Direktorat Pengawas Perpajakan Jakarta (1995-1997) Head of Directorate of Jakarta Tax Supervision (1995-1997) • Kepala Direktorat BUMN Perkebunan dan Kehutanan (1997-1999) Head of Directorate of BUMN in Plantation and Forestry (1997-1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	-

*Tatang Sayuti meninggal dunia pada 17 April 2018.
Tatang Sayuti passed away on April 17, 2018.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

INTEGRITAS DAN KODE ETIK KOMITE AUDIT

Perusahaan senantiasa menjaga independensi setiap anggota Komite Audit untuk memastikan integritasnya dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian pendapat secara profesional dan independen. Komposisi Komite Audit saat ini telah memiliki bauran kompetensi dan pengalaman di bidang keuangan.

Anggota Komite Audit telah memberikan pernyataan integritas dan independensi sebagaimana ketentuan Pasal 7 dari POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE'S INTEGRITY AND CODE OF CONDUCT

The Company consistently maintains the independency of every member of the Audit Committee to ensure their integrity in conducting the supervisory and advisory duties in a professional and independent manner. The current composition of the Audit Committee is a mixture of competence and experience in finance.

Member of the Audit Committee has provided a statement of integrity and independency as stipulated in Article 7 of POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Selfy Waruw	Januar Budiman	Tatang Sayuti
1 Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Is not a person in a Public Accountant, Law Firm, Public Appraisal Service or other entity providing insurance, non-insurance, appraisal and consulting services or other services to the Company within 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners;	√	√	√
2 Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Is not a person working or with the authority and responsibility to plan, lead and monitor the Company's activities within the last 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	√	√	√
3 Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan; Has no direct or indirect shares in the Company;	√	√	√
4 Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan; Family has no direct or indirect shares in the Company;	√	√	√
5 Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; Has no affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company;	√	√	√
6 Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business;	√	√	√
7 Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Is not a person serving as a party official of a political party and/or a candidate/legislative member and/or a candidate or as a head/deputy head of local government;	√	√	√
8 Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan. Has no other position that may cause conflict of interest related to their position in the Company.	√	√	√

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Audit bertindak berdasarkan dan terikat oleh kode etik berikut:

1. Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit.
2. Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, objektif dan independen semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
3. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat, serta kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
4. Tidak menerima imbalan atau sesuatu apa pun di luar dari yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya.
5. Memberikan pendapat dengan bukti yang cukup dan kompeten, serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi.

In performing their duties, the members of Audit Committee act on and are bound by the following code of Conduct:

1. To uphold integrity, professionalism and a standard of profession in the implementation of their duties as a member of the Audit Committee.
2. To carry out every duty and responsibility honestly, objectively and independently solely for the benefit of the Company.
3. Avoid activities that are contrary to law, ethics, and norms applicable in society, as well as activities that are contrary to the interests and objectives of the Company.
4. Not to receive any compensation or gratuities beyond what has been set as compensation for their duties.
5. To provide opinions with sufficient and competent evidence, and not to use information relating to the Company for personal gain.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Komite Audit mencakup:

1. Menelaah:
 - a. Informasi keuangan (laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan) yang akan diterbitkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
 - b. Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
 - c. Pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - d. Pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 - e. Pengaduan mengenai proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee is responsible for giving professional and independent advice to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and performing other duties related to the Board of Commissioners' duties.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review:
 - a. Financial information (financial statements, projections, and other statements relating to financial information) to be issued by the Company to the public and/or authorities;
 - b. Compliance with the provisions of the laws and regulations concerning the Company's activities;
 - c. Audit implementation by the internal auditor and to supervise the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
 - d. The implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, until a risk management committee is established under the Board of Commissioners; and
 - e. The complaints relating to the Company's financial accounting and reporting processes.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

2. Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran:
 - a. Jika ada perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
 - b. Mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa; dan
 - c. Sehubungan dengan munculnya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan serta tidak memanfaatkan hal-hal tersebut untuk keuntungan pribadi maupun kepentingan yang bertentangan dengan hukum dan merugikan Perusahaan.

2. To provide advice, recommendations and suggestions:
 - a. In the event of disagreements between the management and the public accountant on the services it provides;
 - b. On the appointment of an accountant based on independency, scope of work and commission fee; and
 - c. On any potential conflict of interest within the Company.
3. To maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company, and not to use it for personal gain, in validation of the law and in a manner that is detrimental to the Company.

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Kebijakan rapat Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit mensyaratkan hal-hal berikut:

1. Rapat Komite Audit diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Pemberitahuan rapat harus disampaikan sebelum diselenggarakannya rapat.
3. Pelaksanaan rapat dapat melalui rapat formal atau dengan video/teleconference.
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan/atau oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk dalam rapat, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
5. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
6. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
7. Setiap rapat harus dituangkan di dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017 telah dilaksanakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE AND ATTENDANCE

Provisions on the Audit Committee's meeting are based on the Audit Committee's Charter, as follows:

1. Audit Committee Meetings are held regularly at least 1 (one) time every 3 (three) months.
2. A notice of the meeting must be submitted before the meeting.
3. The meeting can be convened formally or by video/teleconference.
4. The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee and/or by a member of the Audit Committee appointed at the meeting, if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.
5. The meeting can only be held with the attendance of more than ½ (one half) of the members.
6. Meeting resolutions are made through deliberation to reach a consensus.
7. Each meeting must be stated in a minutes of meeting, including any dissenting opinions, to be signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Boards of Commissioners.

In 2017, the Audit Committee held 4 (four) formal meetings with the attendance of each member as follows:

Jenis Rapat Type of Meeting	Jumlah Pelaksanaan Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rapat Internal Komite Audit Audit Committee's Meeting	4x	100%

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Perusahaan mengikutsertakan anggota Komite Audit ke dalam seminar “Tax Issues Related to Public Companies in Indonesia” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) pada 19 Oktober 2017.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Kerja Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit 2017. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah direalisasikan selama 2017 adalah sebagai berikut:

1. Penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan;
2. Pembahasan strategi pelaksanaan audit eksternal serta hasil pemeriksaan audit eksternal;
3. Penelaahan efektivitas pengendalian internal;
4. Evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi Audit Internal;
5. Pembahasan Sistem Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko;
6. Pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prosedur Internal yang berlaku;
7. Pembahasan dengan pihak manajemen laporan keuangan konsolidasian Perusahaan secara triwulanan;
8. *Self-assessment* pelaksanaan tugas Komite Audit;
9. Penyusunan laporan Komite Audit dan kompilasi laporan komite lainnya serta penyusunan rencana kerja Komite Audit tahun 2017.

Komite Audit telah menyampaikan laporan penugasan tertulis kepada Dewan Komisaris setiap tahun buku berakhir perihal laporan rapat, saran perbaikan pengawasan dan pengendalian internal.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pemenuhan tugas Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit dinilai telah memenuhi tugas dan fungsinya dengan baik. Kepatuhan Perusahaan terhadap pedoman serta peraturan perundang-undangan yang berlaku juga telah diawasi.

AUDIT COMMITTEE TRAINING

The Company encourages the members of the Audit Committee to participate in the “Tax Issues Related to Public Companies in Indonesia” seminar held by the Indonesian Issuers Association (AEI) on October 19, 2017.

IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE’S DUTIES

The Company’s Audit Committee performs its duties and responsibilities pursuant to the Audit Committee Charter and Audit Committee Work Program 2017. The implementation of duties and responsibilities that have been realized during 2017 are as follows:

1. To review and clarify on financial information;
2. To discuss the strategy of audit external implementation and verification;
3. To review the effectiveness of internal control;
4. To evaluate the effectiveness of Internal Audit functions;
5. To discuss Risk Management Systems and Risk Mitigation;
6. To monitor compliance with the applicable laws and internal procedures;
7. To discuss with the management concerning the consolidated financial statements of the Company every three months;
8. Self-assessment on the implementation of the Audit Committee duties;
9. To prepare the Audit Committee’s report and compilation of other committee reports, as well as to prepare the Audit Committee 2017 work plan.

The Audit Committee has submitted written assignment reports to the Board of Commissioners at the end of every fiscal year with the meeting reports, suggestions for improved supervision and internal control.

The Board of Commissioners shall evaluate the fulfillment of the duties of the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Charter and the prevailing laws and regulations. Throughout 2017, the Audit Committee is considered to have fulfilled its duties and functions well. The Company’s Compliance with the applicable laws and regulations has also been monitored.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



Capital Residence SCBD

DASAR HUKUM

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. POJK No. 34/POJK. 04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL BASIS

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Limited Companies;
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Limited Companies.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses Nominasi dan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar berjalan secara objektif, efektif dan efisien.

Mengingat terbatasnya keberadaan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, maka keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana yang dimaksud oleh POJK No. 34/POJK.04/2014 belum terealisasi hingga saat ini.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk saat ini sesuai dengan ketentuan Pasal 2 POJK No. 34/POJK.04/2014 dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi akan terus diupayakan di tahun berikutnya.

The Nomination and Remuneration Committee is established to help the Board of Commissioners in monitoring the process of nomination and remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in an objective, effective and efficient manner.

Given the limited presence of the Company's resources to perform nomination and remuneration functions, the existence of the Nomination and Remuneration Committee as referred to in the POJK No. 34 / POJK.04 / 2014 has not yet been realized.

The Nomination and Remuneration function is pursuant to Article 2 POJK No. 34/POJK.04/2014 implemented by the Board of Commissioners. The efforts to establish a Nomination and Remuneration Committee will continue to be conducted in the upcoming year.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



Gedung Artha Graha, SCBD
Artha Graha Building, SCBD

DASAR HUKUM	LEGAL BASIS
1. Peraturan BEI No. I-E Tahun 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi; 2. Peraturan BLK No. IX.E.1 Tahun 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu; 3. Peraturan BLK No. IX.E.2 Tahun 2011 tentang Transaksi Material dan Kegiatan Usaha; 4. Peraturan BLK No. X.K.2 Tahun 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Peraturan BEI No. I-A Tahun 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat; 6. POJK No. 32/POJK.04/2014 Jo. No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; 7. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; 8. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; 9. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; 10. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.	1. IDX Regulation No. I-E of 2004 on the Obligation on Information Submission; 2. BLK Regulation BLK No. IX.E.1 of 2009 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest in Certain Transaction; 3. BLK Regulation No. IX.E.2 of 2011 on Material Transactions and Business Activities; 4. BLK Regulation No. X.K.2 of 2011 on Periodic Financial Statement Submission of Issuers or Public Limited Companies; 5. IDX Regulations No. I-A of 2014 on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by a Listed Company; 6. POJK No. 32/POJK.04/2014 Jo. No. 10/POJK.04/2017 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies; 7. POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Limited Companies; 8. POJK No. 31/POJK.04/2015 on the disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Limited Companies; 9. POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Limited Companies; 10. POJK No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Changes in Limited Company's Share Ownership.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berfungsi strategis untuk mengelola tugas dan peran sebagai penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan terutama pemegang saham, otoritas pasar modal, dan masyarakat secara mandiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan dan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

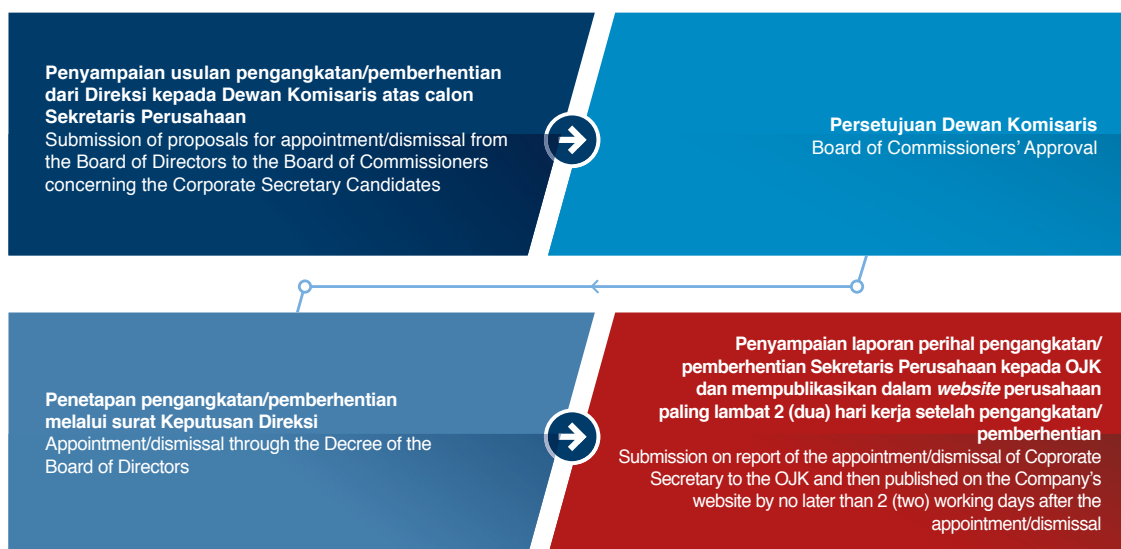
Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, yang diangkat dan diberhentikan dengan Surat Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary functions to strategically manage the duties and roles as a liaison to bridge the interests of the Company with the Stakeholders and especially the shareholders, capital market authority and the community independently in accordance with the prevailing laws and regulations. The Corporate Secretary is responsible for maintaining the public perception of the Company image and the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market.

The Corporate Secretary reports directly to the President Director, which is appointed and dismissed in accordance with the Decree of the Board of Directors on the Company's internal mechanism with the approval from the Board of Commissioners.

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Flow of Appointment/Dismissal of Corporate Secretary





Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Pesta Uli Sitanggang mulai menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif per 3 Juli 2017.

Pesta Uli Sitanggang began serving as the Corporate Secretary effective as of July 3, 2017.

Nama Name	Pesta Uli Sitanggang
Usia (per 31 Desember 2017) Age (as of December 31, 2017)	54 tahun 54 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Date of Birth	Medan, 23 Agustus 1963 Medan, August 23, 1963
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Education	SI Akuntansi Universitas Sumatera Utara Bachelor of Accounting from Universitas Sumatera Utara
Riwayat Jabatan Position History:	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 0268/SPR-DIR/DA/VI/2017 Decree of the Board of Directors No. 0268/SPR-DIR/DA/VI/2017
Pengalaman Kerja Work Experience	• KAP Prasetyo dan Rekan (1989-1999) • PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (2000-2006) • PT Repex Perdana International (2006-2008) • PT Sentul City Tbk (2008-2012) • Hotel Borobudur Jakarta (2013-2015) • PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (2016-2017) • Public Accountant Firm Prasetyo and Partners (1989-1999) • PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (2000-2006) • PT Repex Perdana International (2006-2008) • PT Sentul City Tbk (2008-2012) • Hotel Borobudur Jakarta (2013-2015) • PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (2016-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Domisili Domicile	Jakarta

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Peran utama Sekretaris Perusahaan adalah memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum adalah mengikuti perkembangan pasar modal yang mencakup pada hal-hal sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duty of the Corporate Secretary is to provide suggestions for the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations of the Capital Market. The Company's Corporate Secretary also supports the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are to follow capital market development consisting of the following:

A. Pelaporan dan Pengungkapan Reporting and Disclosure

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Menyampaikan laporan pelaksanaan pekerjaan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi dan dengan tembusan ke Dewan Komisaris; | Submit a work implementation report periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year to the Board of Directors and with copies provided for the Board of Commissioners; |
| 2 | Deskripsi singkat tentang pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dan informasi tentang pendidikan dan/atau pelatihan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. | Short description on the functions of the Corporate Secretary and information on the education and/or trainings conducted by the Corporate Secretary in the Company's Annual Report. |

B. Keterkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Conjunction to the Board of Commissioners and the Board of Directors

- | | | |
|---|---|---|
| 1 | Melaksanakan tata kelola rapat intra departemen, Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pula rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris sesuai peraturan yang berlaku; | Implement governance of intra-department meetings, Board of Directors and Board of Commissioners, including meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners pursuant to the prevailing regulations; |
| 2 | Mengelola data Daftar Pemegang Saham Perusahaan bekerja sama dengan Biro Administrasi Efek (BAE); | To conduct data management of the Company's List of Shareholders in cooperation with the Bureau of Securities Administration. |
| 3 | Mengoordinasikan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP); | To coordinate the Company's Long Term Plans (RJPP) and the Company's Business Plan (RKAP); |
| 4 | Memberikan masukan kepada Direksi terkait dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, hukum dan peraturan yang berlaku/relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan; | To provide suggestions to the Board of Directors on the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors pursuant to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations/ relevant to the Company's business activities; |
| 5 | Membantu menyusun kebijakan dan anggaran pembiayaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan termasuk mengelola proposal ataupun permohonan yang ditujukan kepada Perusahaan. | To assist the policies and budget arrangement of the Company's CSR including proposal management or requests addressed to the Company. |

C. Keterkaitan dengan Pemegang Saham Conjunction to Shareholders

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Bertanggung jawab atas tata kelola penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan <i>Public Expose</i> (PE); | Responsible for the governance of the General Meetings of Shareholders (GMS) and Public Expose (PE); |
| 2 | Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Tahunan dan materi <i>Public Expose</i> ; | Responsible for the preparation of the Annual Report and Public Expose material; |

D. Kepatuhan Compliance

- | | | |
|---|---|--|
| 1 | Mempersiapkan dan mengelola Keterbukaan Informasi dalam rangka peristiwa/tindakan aksi korporasi Perusahaan; | To prepare and manage Information Disclosure in the framework of corporate action; |
| 2 | Mengelola data yang berhubungan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya meliputi kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan, serta melaporkannya kepada otoritas pasar modal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; | To manage the data related to the Board of Directors, the Board of Commissioners and their families in both the Company and its affiliates including share ownership, business relations, and other roles which might cause a conflict of interest, and report it to the capital market authority pursuant to the prevailing laws and regulations; |
| 3 | Memastikan seluruh kebijakan yang diambil dan prosedur yang dijalankan oleh Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dan telah tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan. | To ensure all the policies taken and procedures run by the Company are in accordance with the capital market prevailing laws and regulations and stipulated in the Company's Annual Report. |

E. Pemberian Informasi Provision of Information

- | | | |
|---|---|--|
| 1 | Membina hubungan baik dengan institusi pemerintah dan swasta, serta pemangku kepentingan; | To maintain a good relationship with the Government and private institutions, as well as stakeholders; |
| 2 | Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan; | To define the criteria on the types and materials of information that can be submitted to stakeholders; |
| 3 | Memelihara dan memperbarui informasi tentang Perusahaan melalui situs <i>web</i> , buletin, atau media informasi lainnya; | To maintain and update information of the Company through websites, bulletins, or other information media; |
| 4 | Menjaga kerahasiaan dan bertindak dengan bijaksana dalam menyikapi informasi Perusahaan. | To maintain confidentiality and act wisely in response to the Company's information. |



Equity Tower Interior



SCBD Suite Interior

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2017

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2016 dan *Public Expose* (PE) yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2017, dan mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS dan PE;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
3. Mengoordinasikan penyusunan RKAP 2018.
4. Bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Tahunan 2017;
5. Terkait kegiatan kepatuhan adalah menyampaikan:
 - a. Laporan Keuangan Berkala;
 - b. Laporan Tahunan Perusahaan;
 - c. Laporan Registrasi Saham Bulanan;
 - d. Laporan Utang Valas Bulanan;
 - e. Laporan Keterbukaan Informasi.
6. Terkait kegiatan *Investor Relation*:
 - a. Melaporkan setiap informasi yang material kepada otoritas pasar modal;
 - b. Melakukan pembaruan informasi yang ada di dalam *website* Perusahaan.
7. Terkait dengan *Public Relation*:
 - a. Pengelolaan materi publikasi untuk di media massa melalui *advertorial* ataupun iklan *display*;
 - b. Pengelolaan *media engagement* melalui kegiatan *press conference* dan *press visit*.
8. Terkait dengan Kesekretariatan:
 - a. Tata kelola persuratan dan kearsipan;
 - b. Melakukan sosialisasi kebijakan pengelolaan persuratan dinas dan kearsipan perusahaan;

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2017

In 2017, the duties carried out by the Corporate Secretary consisting of the following:

1. To organize the Annual GMS 2016 and Public Expose (PE) held on June 16, 2017, and document minutes of meeting, Deeds of GMS and other matters related to the GMS and PE implementation;
2. To organize and administer the meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee;
3. To coordinate the establishment of the 2018 Business Plan;
4. Responsible for 2017 Annual Report;
5. Related to compliance activities is to submit:
 - a. Periodic Financial Statements;
 - b. Company Annual Report;
 - c. Monthly Stock Registration Statements;
 - d. Monthly Foreign Currency Report;
 - e. Information Disclosure Report.
6. Related to Investor Relations:
 - a. To report every material information to the capital market authority;
 - b. To update information on the Company's website.
7. Related to Public Relations:
 - a. To manage publication material for mass media through advertorial or display advertisements;
 - b. To manage media engagement through press conferences and press visits.
8. Related to secretarial:
 - a. Corporate governance and archives;
 - b. Socialization on the policies of company records and archives management;

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal pada Tahun 2017
List of the Corporate Secretary's Correspondences with the Capital Market Authority in 2017

	Perihal Subject	Tanggal Date	No. Referensi Reference Number	Tujuan To
1	Laporan Keuangan Berkala Periodic Financial Statements			
	Tahunan Annual	23 Maret March 23	0280/SPR-DIR/DA/III/2017	BEI, OJK
	Kuartal I First Quarter	26 April April 26	0290/SPR-DIR/DA/IV/2017	BEI, OJK
	Kuartal II Second Quarter	21 Juli July 21	0214/SPR-DIR/DA/VII/2017	BEI, OJK
	Kuartal III Third Quarter	18 Oktober October 18	0209/SPR-DIR/DA/X/2017	BEI, OJK
2	Laporan Tahunan Perusahaan Company Annual Report	28 April April 28	0297/SPR/DA/IV/2017	OJK, BEI
3	Laporan Registrasi Saham Bulanan Monthly Stock Registration Statements	9 Januari January 9	0106/SPR/DA/I/2017	BEI, OJK
		9 Februari February 9	0150/SPR/DA/II/2017	BEI, OJK
		13 Maret March 13	0130/SPR/DA/III/2017	BEI, OJK
		7 April April 7	0101/SPR/DA/IV/2017	BEI, OJK
		10 May May 10	0152/SPR/DA/V/2017	BEI, OJK
		9 Juni June 9	0114/SPR/DA/VI/2017	BEI, OJK
		11 Juli July 11	0097/SPR/DA/VII/2017	BEI, OJK
		11 Agustus August 11	0171/SPR/DA/VIII/2017	BEI, OJK
		9 September September 9	0104/SPR/DA/IX/2017	BEI, OJK
		9 Oktober October 9	0094/SPR/DA/X/2017	BEI, OJK
		8 November November 8	0117/SPR/DA/XI/2017	BEI, OJK
		11 Desember December 11	0112/SPR/DA/XII/2017	BEI, OJK
4	Laporan Utang Valas Bulanan Monthly Forex Loans Statements	5 Januari January 5	0069/AKT/DA/I/2017	BEI, OJK
		7 Februari February 7	0114/AKT/DA/II/2017	BEI, OJK
		7 Maret March 7	0075/AKT/DA/III/2017	BEI, OJK
		5 April April 5	0056/AKT/DA/IV/2017	BEI, OJK
		4 Mei May 4	0050/AKT/DA/V/2017	BEI, OJK

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

	Perihal Subject	Tanggal Date	No. Referensi Reference Number	Tujuan To
4	Laporan Utang Valas Bulanan Monthly Forex Loans Statements			
		6 Juni June 6	0056/AKT/DA/VI/2017	BEI, OJK
		3 Juli July 3	0002/AKT/DA/VII/2017	BEI, OJK
		7 Agustus August 7	0085/AKT/DA/VIII/2017	BEI, OJK
		6 September September 6	0053/AKT/DA/IX/2017	BEI, OJK
		5 Oktober October 5	0045/AKT/DA/X/2017	BEI, OJK
		6 November November 6	0077/AKT/DA/XI/2017	BEI, OJK
		4 Desember December 4	0016/AKT/DA/XII/2017	BEI, OJK
5	Laporan RUPS Tahunan Annual GMS Report			
	Pemberitahuan rencana RUPS Notice on the Annual GMS	5 Mei May 5	0074/SPR/DA/V/2017	OJK
	Bukti iklan pengumuman Proof of advertisement announcement of GMS	10 Mei May 10	0146/SPR/DA/V/2017	OJK
	Bukti iklan pemanggilan Proof of advertisement of GMS calling	24 Mei May 24	0289/SPR/DA/V/2017	OJK
	Bukti iklan ringkasan risalah Proof of advertisement of the Annual GMS minutes of meetings	19 Juni June 19	0233/SPR/DA/VI/2017	OJK
	Hasil RUPS Annual GMS resolutions	21 Juni June 21	0230/SPR/DA/VII/2017	OJK
6	Laporan Public Expose Public Expose Report			
	Rencana penyelenggaraan Public Expose implementation plan	6 Juni June 6	0012/SPR/DA/VI/2017	OJK
	Penyampaian materi Public Expose material submission	13 Juni June 13	0157/SPR/DA/VI/2017	OJK
	Laporan hasil Public Expose resolution report	21 Juni June 21	0256/SPR/DA/VI/2017	OJK
7	Laporan Keterbukaan Informasi Information Disclosure Report			
	Perubahan Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Changes	6 Juli July 6	0030/SPR-DIR/DA/VII/2017	OJK
	Perubahan Komite Audit Audit Committee Changes	31 Juli July 31	0313/SPR/DA/VII/2017	OJK

PROGRAM PENGEMBANGAN

Program pengembangan keahlian yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017, sebagai berikut:

DEVELOPMENT PROGRAM

In 2017, the Corporate Secretary has participated in the following competency development programs:

	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Seminar/Sosialisasi/Pelatihan Seminars/Socialization/Training
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuer Association	9 Juni June 9	Sosialisasi POJK No.13/2017 dan POJK No. 51/2017; Socialization on POJK No.13/2017 and POJK No. 51/2017;
2	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	30 Januari January 30	Dengar Pendapat PBEI terkait DIRE Hearings of PBEI on DIRE
		15 Mei May 15	Sosialisasi POJK No. 07 Tahun 2017 Socialization on POJK No. 07 of 2017
		5 Oktober October 5	Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama Conversion Regulation and Revision
3	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	25 Januari January 25	Belajar Menjadi Investor Tahap 2 How to be Investors Phase 2
		19 Juni June 19	Influencing without Authority
		18 Juli July 18	Optimise Your Core Potential
		26 Juli July 26	Sosialisasi POJK No. 13 Tahun 2017 Socialization on POJK No. 13 of 2017
		16 Agustus August 16	Sosialisasi POJK No. 21 Tahun 2015 Socialization on POJK No. 21 of 2015
		20 Agustus August 20	Corporate Secretary The CG Officer Batch 3
		27 September September 27	Dialog POJK No. 51 Tahun 2017 Discussion of POJK No. 51 of 2017
		2 November November 2	International Conference on GCG
4	Lintas Teknologi Indonesia (LTI)	23 November November 23	Solutions Day 2017

KOMUNIKASI PERUSAHAAN

CORPORATE COMMUNICATION



Perusahaan berupaya menjalin komunikasi yang efektif dan menyeluruh dengan pihak internal dan eksternal. Distribusi informasi dan komunikasi yang komprehensif berperan penting untuk keberlangsungan bisnis dan organisasi secara efektif sekaligus melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan penyajian akses informasi yang setara, komprehensif dan tepat waktu mengenai berbagai kegiatan Perusahaan, berguna untuk membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi.

Perusahaan secara konsisten mengungkapkan informasi material dan relevan terkait perkembangan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Untuk menjaga keseimbangan dalam berkomunikasi, Perusahaan juga memberikan akses kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan saran, pendapat dan keluhan. Melalui komunikasi yang sehat, Perusahaan juga mendapatkan masukan yang bernilai bagi perkembangan usaha.

Untuk mempermudah proses komunikasi antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan telah menyediakan berbagai media komunikasi antara lain situs *web*, *email*, surat, telepon, faksimile dan lain-lain.

The Company strives to establish effective and thorough communication with both internal and external parties. The distribution of comprehensive information and communication is important for effective business and organization sustainability as well as to protect the interests of the Company's stakeholders. The Company is committed to improving the presentation of equal, comprehensive and real-time access to information on the Company's activities, to help stakeholders in making investment decisions.

The Company consistently discloses material and relevant information related to the development of the Company to stakeholders. To maintain the balance in communication, the Company also provides opportunities for stakeholders to give their own suggestions, opinions and complaints. Through sound communication, the Company is able to obtain valuable input for business development.

To simplify the communication process between the Company and stakeholders, the Company provides various communication media namely websites, e-mail, letter, telephone, faximile and other medias.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT



Pacific Place berada di tengah kawasan bisnis terpadu
Pacific Place sets amidst integrated business district

DASAR HUKUM

POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

LEGAL BASIS

POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal (UAI) sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, dibentuk untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pemeriksaan dan penilaian yang independen dan obyektif. Hal-hal yang masuk ke dalam lingkup pengawasan dan penilaian UAI antara lain pelaksanaan proses harian di setiap departemen, efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan kepatuhan atas proses tata kelola perusahaan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal audit is an assurance and consultancy activity which is independent and objective, to improve the Company's value and operations through a systematic approach by evaluating and improving risk management effectiveness, internal control and the corporate governance of the Company.

The Internal Audit Unit (IAU) is established pursuant to the POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Guidelines of the Establishment of the Internal Audit Unit Charter, to assist the President Director and the Board of Commissioners in performing the supervisory function and providing independent and objective assessments. Matters within the supervision scope and assessment of the IAU includes daily processes in each departments, risk management effectiveness, internal control and compliance of the corporate governance process.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Cakupan Piagam Audit Internal Scope of the Internal Audit Charter	
I Pendahuluan	Introduction
A Landasan Hukum	Legal Basis
B Definisi	Definition
C Fungsi	Function
II Keanggotaan	Membership
A Komposisi dan Struktur	Composition and Structure
B Persyaratan Keanggotaan	Member Requirements
III Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang	Duties, Responsibilities and Authorities
A Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
B Wewenang	Authorities
C Tata Cara dan Prosedur Kerja	Work Procedures
IV Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
A Jadwal	Schedule
B Ketentuan Penyelenggaraan	Execution Requirement
C Pengambilan Keputusan	Decision-making
V Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
A Kebijakan Penyelenggaraan Rapat	Meeting Organization Policy
B Pedoman dan Pelaporan	Guidelines and Report
C Kode Etik Audit Internal	Internal Audit Code of Conduct
VI Penutup	Closing

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perusahaan berada di bawah Direksi. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam melaksanakan tugasnya memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Ketua Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal



STRUCTURE AND POSITION

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is under the Board of Directors. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and submits reports to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).

The Internal Audit Unit is led by a Chairman, which is appointed and dismissed by the President Director on approval from the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit's auditor is directly responsible to the Chairman of the Internal Audit Unit.

Flow of Appointment/Dismissal of the Chairman of the Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Rahmat Adisutikno Halim berdasarkan Keputusan Direksi No. 0352/DIR/DA/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Rahmat Adisutikno Halim

Warga negara Indonesia, berusia 61 tahun, lahir di Bandung, 8 September 1958. Meraih gelar S1 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, beliau memiliki pengalaman kerja yang komprehensif di bidang keuangan, di antaranya sebagai Manajer Keuangan PT Danayasa Arthatama (1990-1995), Manajer Keuangan PT Buanagraha Arthaprima (1995-2012), Komisaris PT Electronic City Indoneisa (2001-2013), Direktur Keuangan PT Sari Graha Arthatama (2005-2013) dan Direktur PT Bukit Lentera Sejahtera (2001-2016).

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

A. Tugas

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Komite Audit dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan, serta menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perusahaan;
4. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan, serta melakukan kajian secara berkala;
5. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan, serta melakukan *assesment* (identifikasi, penelaahan, pengkajian, evaluasi, penilaian dan rekomendasi) terhadap sistem tersebut secara berkala;
6. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, sumber daya manusia dan operasional;
7. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*);

The Company's Chairman of Internal Audit Unit as of December 29, 2017 is Rahmat Adisutikno Halim, in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0352/DIR/DA/XII/2017 dated December 29, 2017. The appointment of the Internal Audit Unit Chairman has been approved by the Board of Commissioners.

Profile of the Chairman of Internal Audit Unit

Rahmat Adisutikno Halim

Indonesian citizen, aged 61, born in Bandung, September 8, 1958. Having obtained his Bachelor's degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, he has comprehensive work experience in finance, including as Financial Manager of PT Danayasa Arthatama (1990-1995), Financial Manager of PT Buanagraha Arthaprima (1995-2012), Commissioner of PT Electronic City Indonesia (2001-2013), Director of Finance of PT Sari Graha Arthatama (2005-2013) and Director of PT Bukit Lentera Sejahtera (2001-2016).

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit's scope of duties, responsibilities and authority as stipulated in the Internal Audit Unit Charter is as follows:

A. Duties

1. To assist the President Director and Audit Committee in monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management to comply with the Company's policy;
2. To develop and implement an annual internal audit plan, and prepare a program to evaluate the quality of the internal audit activities performed;
3. To observe and assess the efficiency and effectiveness of all management functions in the Company;
4. To oversee the achievement of monitoring objectives as a whole and carry out periodical reviews;
5. To ensure that the Company's internal control system functions effectively; including taking actions to prevent any breaches and assessing (identifying, analyzing, studying, evaluating, assessing and recommending) such systems regularly;
6. To perform supervision on all business activities including accounting, finance, human resources and operations;
7. To carry out special audits (investigations) to disclose any cases with any indication of misuse of authority, embezzlement, misappropriation and fraud;

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

8. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen;
9. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
11. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Komisaris.

B. Wewenang

1. Melakukan audit unit kerja Perusahaan dan mempunyai akses untuk semua data dan dokumen yang relevan sesuai lingkup tugas dan fungsinya, yang ditetapkan berdasarkan kebijakan UAI;
2. Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
5. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

C. Tanggung Jawab

1. Menyampaikan rencana audit tahunan ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuannya;
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Menyampaikan laporan berkala ringkasan kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPABILITAS

Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, setiap personil dari Unit Audit Internal berkewajiban untuk mengikuti program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk pelaksanaan tugasnya.

Dikarenakan adanya restrukturisasi Unit Audit Internal Perusahaan pada tahun 2017, maka tidak ada program pengembangan kapabilitas yang diikuti oleh Unit Audit Internal Perusahaan pada tahun buku terkait.

8. To provide suggestions on the required improvements and objective information on the audited activities at all levels of management;
9. To provide consultation to all levels of the management on the efforts to improve the effectiveness of the internal control, enhance efficiency, manage risk and other activities related to performance enhancement;
10. To monitor, analyze and report the results on the suggested improvements;
11. To prepare supporting data, information and analysis for the Board of Directors for the submission of the Board of Directors' report to the Board of Commissioners.

B. Authorities

1. To audit the Company's work unit and have access to all relevant data and documents according to the scope of work and its function, set forth based on the Policy of IAU;
2. Receive support from all staffs and management by providing information and explanations necessary in performing their duties;
3. To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
4. To hold meetings periodically and incidentally with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
5. To conduct coordination with the external auditor.

C. Responsibilities

1. To submit an annual audit plan to the Audit Committee to be reviewed and approved;
2. To implement the approved annual audit plan, including any special tasks requested by the President Director and the Audit Committee;
3. To submit periodical reports on the summary of the audit activities to the President Director and Audit Committee.

CAPABILITY DEVELOPMENT PROGRAM

As stipulated in the Internal Audit Unit Charter, every personnel is required to participate in the capability development program in order to improve the knowledge and skills necessary to perform the job duties.

Due to the restructuring of the Company's Internal Audit Unit in 2017, no capability development program was participated in by the Company's Internal Audit Unit in the fiscal year.



PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2017, kegiatan Audit Internal di Perusahaan mencakup pelaksanaan audit ISO 9001, 14001 dan OHSAS 18001 yang dilakukan dalam periode 28 Februari sampai 2 Maret 2017. Dari kegiatan tersebut, terdapat 58 hasil temuan yang seluruhnya telah diselesaikan sebelum tenggat waktu.

DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

During 2017, the Internal Audit activity in the Company includes the audit of ISO 9001, 14001 and OHSAS 18001 that was conducted in the period of February 28 to March 2, 2017. There are a total of 58 audit findings that have been thoroughly settled before the deadline.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan yang ditujukan untuk memberikan kepastian dalam menjaga dan mengamankan aset Perusahaan. Hal tersebut disertai dengan keyakinan tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur internal dan ketentuan hukum yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*), dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dalam praktiknya, Direksi menyusun dan menerapkan SPI di seluruh jenjang organisasi, dengan didukung oleh Unit Audit Internal yang bertugas melaksanakan pengujian dan evaluasi/tinjauan terhadap SPI guna menjaga kekayaan Perusahaan. Pelaksanaan SPI di Perusahaan senantiasa berada di bawah pengawasan dan berdasarkan nasihat dari Dewan Komisaris. Prinsip pengendalian internal dalam Perusahaan mencakup adanya komponen lingkungan pengendalian internal, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, sistem informasi komunikasi dan proses pemantauan pada semua lini. Sejumlah kebijakan dan mekanisme terkait dengan kelima prinsip pengendalian internal, antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian Internal

- Pemberlakuan standar etika Perusahaan yang direviu dan direvisi secara berkala;
- Pembagian tugas dan kewenangan yang jelas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penyusunan struktur organisasi, deskripsi pekerjaan dan matrik RACI (*Responsibility, Accountable, Consulted dan Informed*) dirancang atas setiap proses bisnis dan unit untuk menciptakan tugas dan kewenangan yang jelas;
- Perancangan mekanisme rekrutmen dan pengembangan karyawan berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja;
- Penetapan kebijakan-kebijakan Sumber Daya Manusia.

2. Penilaian Risiko

- Penetapan tujuan Perusahaan secara keseluruhan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan target lainnya;
- Pemberlakuan dan penerapan Kebijakan Manajemen Risiko agar dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dirumuskan melalui metode mitigasi risiko yang paling efektif dan efisien;
- Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko.

The Internal Control System (ICS) is a process designed and performed by the Board of Commissioners, the Board of Directors and management as well as all the Company's personnel appointed to provide assurance in maintaining and protecting the Company's assets. This is also accompanied by the availability of accurate reports, compliance with internal procedures and legal provisions, reducing the impact of financial losses namely fraud, and prudential violations, as well as improving organizational effectiveness and cost efficiency.

In practice, the Board of Directors prepares and implements ICS in all levels of organization, supported by the Internal Audit Unit that is responsible for carrying out tests and evaluation/review of the ICS in order to protect the Company's wealth. The Company's ICS is under the supervision of and based on the advice of the Board of Commissioners. Internal control principles within the Company consist of internal environmental control, risk assessments, control activities, communication information systems and monitoring processes across the whole business. A number of policies and mechanisms related to the five principles of internal control, among others:

1. Internal Control Environment

- Enactment of the ethical standards of the Company reviewed and revised periodically;
- Division of duties and authorities as stipulated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, the Supporting Committee Charter;
- Establishment of an organization structure, job description and RACI (*Responsibility, Accountable, Consulted and Informed*) matrix designed over every business process and unit to create clear duties and authorities;
- Design a recruitment mechanism and sustainable employee development to assist the implementation of activities in work units;
- Stipulation of Human Resources policies.

2. Risk Assessment

- Stipulation of the Company's objectives overall within the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Business Plan (RKAP), and other targets;
- Enactment and implementation of Risk Management Policy to be identified, analyzed and formulated through the most effective risk mitigation method;
- Risk Management Application Development.

3. Kegiatan Pengendalian

- Perancangan dan pemberlakuan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kebijakan Manajemen, Standar Operasi Prosedur, Instruksi Kerja, dan formulir dalam aktivitas Perusahaan;
- Pemberlakuan kontrol yang bersifat preventif dan terdeteksi, serta manual dan otomatis;
- Pengembangan aplikasi dan peralatan terkait teknologi informasi.

4. Sistem Pengendalian Komunikasi

- Penetapan mekanisme/alur pelaporan;
- Penetapan mekanisme komunikasi internal dan eksternal.

5. Proses Pemantauan

- Evaluasi terus menerus dan terpisah yang dilakukan Unit Audit Internal atau fungsi-fungsi lain yang sejenis;
- Adanya evaluasi yang dilakukan Auditor Eksternal.

Pengendalian internal dalam keuangan dan pelaporannya merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan kepastian pengelolaan keuangan yang baik, benar dan sehat. Fleksibilitas, kepatuhan, kehati-hatian dan ketepatan diberikan bagi setiap unit dalam mengelola kebutuhan keuangannya. Keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal tersebut juga disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Sementara itu, pengendalian internal terhadap operasional dilakukan melalui serangkaian kebijakan dan prosedur yang telah diformulasikan. Perencanaan usaha secara jelas dengan target yang terukur juga dilakukan setiap tahun melalui penetapan RKAP yang menjadi landasan pelaksanaan usaha.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Agar SPI Perusahaan dapat berjalan dengan efektif, Unit Audit Internal membantu manajemen untuk memastikan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan.

Secara berkala dilakukan evaluasi atas efektivitas SPI untuk memastikan dipatuhinya seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh kegiatan operasional, serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

3. Control Activities

- Design and enforce the Company's Corporate Governance Policy, Management Policy, Standard Operating Procedure, Work Instructions and forms of company activities;
- Enforcement of preventive and detectable controls, as well as manual and automation controls;
- Application and equipment development related to information technology.

4. Communication Control System

- Stipulation of reporting mechanism/flow;
- Stipulation of internal and external communication mechanism.

5. Monitoring Process

- Ongoing and separate evaluations conducted by the Internal Audit Unit or other similar functions;
- Evaluation conducted by the External Auditor.

Internal controls in finance and reporting are processes designed and implemented by the Company's management to provide assurance of well, appropriate, and sound financial management. Flexibility, compliance, prudence and precision are given to each unit in managing its financial needs. Reporting reliability and preparation of financial statements intended for external purposes are adjusted to the applicable accounting principles.

Meanwhile, internal control of operations is conducted through a series of established policies and procedures. Clear business planning with measurable targets are conducted every year through the establishment of RKAP as the foundation of business implementation.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

To ensure the effectiveness of the Company's ICS, the Internal Audit Unit assists the management to ensure the coordination between the controlling functions of the Company.

Evaluation on the effectiveness of ICS is performed periodically to ensure compliance with the prevailing rules and regulations in every operation, and identify areas to be improved upon in the upcoming years.

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Laporan tahunan yang diajukan oleh manajemen Perusahaan sebagai pertanggungjawaban kepada RUPS Tahunan mencakup laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebagai Auditor Eksternal yang independen, KAP wajib melaksanakan tugas audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk memperoleh hasil audit yang bebas dari salah saji yang material.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, Auditor Independen dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar S-705/PM.223/2017 untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2017.

Berdasarkan audit yang telah dilakukan, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

The Annual report submitted by the Company's management as its accountability to the Annual GMS consists of financial statements audited by the Public Accountant Firm (KAP). As an independent External Auditor, KAP is required to conduct audits based on standard auditing as stipulated by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants to obtain audit results that are free from material misstatements.

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

The Company appointed the Public Accountant Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris, Independent Auditor with Registered Number S-705/PM.223/2017 to perform audits on the consolidated financial statements for the fiscal year 2017.

Based on the audit performed, the Company's consolidated financial statements have obtained unqualified opinion.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Manajemen risiko diterapkan untuk memitigasi dan meminimalkan dampak dari risiko-risiko yang timbul dari kegiatan usaha Perusahaan dan dapat memengaruhi keberlanjutan usaha.

Penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara terkoordinasi, terintegrasi, dan menyeluruh di setiap unit kerja yang ada di Perusahaan. Seluruh jajaran manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas berjalannya sistem manajemen risiko yang memadai di unit bisnisnya. Budaya risiko juga senantiasa ditekankan sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dari semua aspek usaha Perusahaan.

Dewan Komisaris

1. Memonitor risiko-risiko dan memberi saran perumusan kebijakan di bidang manajemen risiko.
2. Mengawasi penerapan manajemen risiko dan memberikan arahan kepada Direksi.
3. Memastikan bahwa penyusunan RJPP dan RKAP telah memperhatikan aspek manajemen risiko.
4. Melakukan kajian berkala atas efektivitas manajemen risiko dan melaporkannya kepada Pemegang Saham.

Direksi

1. Menjalankan proses manajemen risiko di fungsi-fungsi terkait.
2. Melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang risiko-risiko yang dihadapi dan ditangani.
3. Menyempurnakan sistem manajemen risiko.

Fungsi Manajemen Risiko

1. Merumuskan sistem manajemen risiko.
2. Merumuskan kebijakan pokok yang berhubungan dengan manajemen risiko.
3. Mengidentifikasi dan menangani risiko-risiko serta membuat pemetaan risiko.
4. Mengimplementasikan dan mengupayakan penerapan manajemen risiko yang efektif dalam batas-batas tanggung jawab dan kewenangannya.
5. Memantau dan mengevaluasi perkembangan risiko dan melaporkannya kepada Direksi.

Unit Audit Internal

1. Memastikan bahwa kebijakan dan sistem manajemen risiko telah diterapkan dan dievaluasi secara berkala.
2. Mengevaluasi dan memberikan masukan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian intern dalam rangka mitigasi risiko.

RISK MANAGEMENT

The Company is committed to managing every risk effectively and efficiently. Risk management is implemented to mitigate and minimize the impact of risks arising from the Company's business operations that may affect business sustainability.

Risk management is carried out in a coordinated, integrated and comprehensive manner at each work unit in the Company. The entire management is responsible for the implementation of an adequate risk management system in its business units. Risk culture is constantly emphasized to be an integral part of every aspect of the Company.

Board of Commissioners

1. To monitor risks and provide suggestions on the establishment of policies in risk management.
2. To supervise the implementation of risk management and give direction to the Board of Directors.
3. To ensure the establishment of RJPP and RKAP pays attention to the risk management aspects.
4. To review periodically the effectiveness of risk management and report to Shareholders.

Board of Directors

1. To perform risk management in related functions.
2. To submit reports to the Board of Commissioners on risks faced and handled.
3. To improve the risk management system.

Risk Management Function

1. To formulate a risk management system.
2. To formulate the main policy related to risk management.
3. To identify and handle risks and develop a risk mapping.
4. To implement and seek effective risk management within the limit of its responsibilities and authorities.
5. To monitor and evaluate risk development and report it to the Board of Directors.

Internal Audit Unit

1. To ensure that the policy and risk management system are implemented and evaluated periodically.
2. To evaluate and provide suggestions on the adequacy and effectiveness of internal control in the context of risk mitigation.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

3. Mengevaluasi dan memberi masukan mengenai kesesuaian strategi dengan kebijakan manajemen risiko.

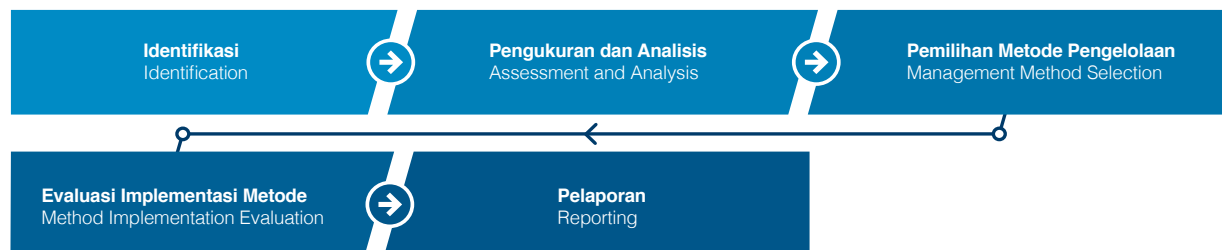
3. To evaluate and provide suggestions on the conformity of strategy with risk management policies.

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN RISIKO

RISK MANAGEMENT AND IDENTIFICATION

Tahapan Manajemen Risiko

Risk Management Stages



Perusahaan mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan untuk mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi.

The Company identifies the potential risks to business operations, and develop mitigation phases which aim to control the impact of these risks.

Jenis Risiko dan Mitigasi

Risk and Mitigation Types

A. Usaha

A. Business

1. Fluktuasi pasar properti
 - Terus melakukan konsolidasi untuk mempersiapkan proyek-proyek mendatang.
 - Melakukan optimalisasi pemasaran.
2. Meningkatnya kompetisi perusahaan pengembang dan pengelola kawasan
 - Terus menerapkan strategi pelayanan premium, disertai kelengkapan sarana dan prasarana terbaik.
3. Terjadinya krisis bisnis ritel dan hotel.
 - Menerapkan harga yang kompetitif sesuai kelengkapan sarana dan prasarana.
 - Mempertahankan *anchor tenant*.
4. Tidak tercapainya target kinerja Entitas Anak
 - Upaya peningkatan melalui perencanaan yang terukur.
 - Melakukan efisiensi pada semua elemen biaya.
 - Melakukan analisis keekonomisan untuk setiap inisiatif bisnis baru.

1. Property market fluctuation
 - Continues to carry out consolidation to prepare for future projects.
 - Conduct market optimization.
2. Increased competition of district developer and manager companies
 - Continue to implement premium service strategy, with the best facilities and infrastructures.
3. Retail and hotel business crisis
 - To implement competitive prices according to the facilities and infrastructures.
 - Maintain anchor tenant.
4. Subsidiaries performance target is not achieved
 - Improvement through measurable planning.
 - Efficiency on every cost element.
 - Conduct economic analysis for each new business initiative.

B. Keuangan

B. Finance

1. Nilai tukar mata uang
 - Memantau pergerakan kurs mata uang asing
 - Menerapkan kebijakan dengan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pendanaan dalam mata uang asing.
2. Suku bunga
 - Melakukan pinjaman dengan kombinasi tingkat suku bunga mengambang dan tetap.

1. Exchange rates
 - Monitor movement of foreign exchange rates.
 - Execute policies in a prudent manner in the financing in foreign exchange.
2. Interest rates
 - Perform loans with a combination of floating and fixed rate.

3. Likuiditas

- Mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi operasi normal Perusahaan.
- Mengevaluasi rutin proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

C. Lainnya

1. Kecelakaan kerja dan kerusakan lingkungan

- Memastikan setiap prosedur kerja telah memperhatikan aspek K3L.

Efektivitas manajemen risiko Perusahaan dievaluasi setiap tahun. Tinjauan atas efektivitas dan efisiensi kegiatan manajemen risiko berikut rekomendasinya dijadikan sebagai acuan tindak lanjut penyempurnaan manajemen risiko di tahun berikutnya.

3. Liquidity

- Maintain sufficient and equivalent cash to meet the Company's requirements of normal operations.
- Evaluate actual cash flow and cash flow projections regularly, and maturity dates of financial assets and liabilities.

C. Others

1. Occupational accidents and environmental damage

- Ensure every work procedure has taken into account the OHSE aspects.

The Company's risk management effectiveness is evaluated annually. The review of the effectiveness and efficiency of risk management activities and its recommendations serves as a reference for further improvement of risk management in the following year.



Gedung Artha Graha dan Pacific Place
Artha Graha Building and Pacific Place

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode Etik merupakan pedoman etika yang menjadi landasan dasar bagi seluruh karyawan dalam bertindak dan berperilaku di lingkungan Perusahaan. Prinsip-prinsip dasar Kode Etik disusun dengan mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

Dengan adanya kode etik ini, setiap karyawan diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional, mematuhi peraturan-peraturan dan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum dan mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk kepentingan Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan dan memastikan pedoman perilaku tersebut dipatuhi dan dijalankan dengan baik. Standar Etika Perusahaan wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh:

1. Individu di seluruh level Perusahaan termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Penunjang Dewan Komisaris;
2. Pemegang saham Perusahaan;
3. Direksi, Dewan Komisaris serta karyawan Entitas Anak;
4. Mitra kerja Perusahaan seperti kontraktor, konsultan, media, pengacara serta rekanan kerja lainnya;
5. Tenaga kerja waktu tertentu, *outsourcing* dan seluruh pihak yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan berisi Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha adalah standar perilaku yang ditetapkan Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan Pemangku Kepentingan. Etika Kerja merupakan standar perilaku individu Perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan maupun berinteraksi.

A. Etika Usaha

Hubungan dengan:

1. Karyawan;
2. Pelanggan;
3. Pemasok;
4. Pesaing;
5. Regulator;
6. Masyarakat sekitar;
7. Investor/pemegang saham;
8. Kreditor;
9. Entitas Anak;
10. Media;
11. Komunitas.

The Code of Conduct (COC) constitutes the ethical guidelines that form the basis for all employees in how to act and behave in the Company's environment. Basic principles of the COC are established based on the vision, mission and values of the Company.

With the COC, all employees are expected to perform their duties professionally, with compliance with the prevailing regulations and ethical values and take decisions that are in the best interests of the Company.

The Company is committed to implementing and ensuring that the COC is followed and applied properly. The Company's COC shall be observed and implemented by:

1. All personnel of the Company including the Board of Commissioners, the Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners;
2. The Company's Shareholders;
3. The Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of Subsidiaries;
4. Business partners such as contractors, consultants, media, lawyers and other partners;
5. Freelancers, outsourcing and all the parties acting for and on behalf of the Company.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Company's Code of Conduct consists of Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics are the standards set by the Company in interacting and keeping in touch with Stakeholders. Work Ethics is the standard of the Company's personnel behaviour in carrying out tasks and interactions.

A. Business Ethics

Relationship with:

1. Employees;
2. Customers;
3. Suppliers;
4. Competitors;
5. Regulators;
6. Local communities;
7. Investors/shareholders;
8. Creditors;
9. Subsidiaries;
10. Media;
11. Community.

B. Etika Kerja

1. Kepatuhan terhadap hukum;
2. Benturan kepentingan;
3. Memberi dan menerima;
4. Persamaan dan penghormatan pada HAM;
5. Kesempatan kerja yang adil;
6. Pembayaran tidak wajar;
7. Kerahasiaan data dan informasi;
8. Pengawasan dan penggunaan aset;
9. Keselamatan kerja dan lingkungan;
10. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
11. Perilaku etis terhadap sesama karyawan.

Pokok-pokok kode etik Perusahaan senantiasa disosialisasikan ke seluruh karyawan di berbagai tingkatan secara berkala melalui kegiatan-kegiatan internal maupun dalam bentuk media cetak yang dipasang di titik-titik strategis di tempat kerja. Sosialisasi kode etik ini juga disebarakan kepada setiap karyawan baru sebagai bagian dari program orientasi.

KEPATUHAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Perusahaan memberikan sanksi bagi individu yang melanggar Kode Etik. Pemberian sanksi diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan di masa yang akan datang. Sanksi yang diberikan atas pelanggaran, berupa:

1. Sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan bagi mitra kerja Perusahaan.
2. Teguran lisan dan tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja bagi individu Perusahaan.
3. Diteruskan kepada pihak yang berwajib apabila terindikasi adanya pelanggaran hukum.

Selama tahun 2017, sanksi atas pelanggaran telah diberikan dengan mengacu pada ketentuan internal Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yakni:

B. Work Ethics

1. Compliance with the law;
2. Conflict of interest;
3. Give and take;
4. Equality and respect for Human Rights;
5. Fair employment opportunities;
6. Unnatural payments;
7. Confidentiality of data and information;
8. Supervision and use of assets;
9. Occupational Safety and Environment;
10. Intellectual Property Rights;
11. Ethical behaviour to fellow employees.

The Company's COC principles are socialized to all the employees periodically through internal activities or printed media installed at strategic corners of the office. The socialization is also disseminated to new employees as part of the orientation program.

COMPLIANCE AND SANCTIONS FOR VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT

The Company imposes sanctions on individuals who violate the COC. The sanctions are expected to improve compliance in the future. The following are sanctions given for violations:

1. Sanction in accordance with the Company's rules and decisions for its business partners.
2. Oral and written notice, strong warning with suspension up to termination for all levels of personnel of the Company.
3. Passed on to the authorities if there is any indication of violation.

In 2017, sanctions for violations have been granted pursuant to the internal requirements of the Company and the Collective Labor Agreement, including:

Jenis Pelanggaran Types of Violation	Jumlah Pelanggaran Total Violations	Aturan dalam Perjanjian Kerja Bersama Rules in Collective Labor Agreement
Berat Serious	0	Sanksi berupa pemutusan hubungan kerja. Sanction in the form of termination of employment.
Sedang Moderate	0	Sanksi berupa teguran tertulis, masa pembinaan 6 (enam) bulan dan pemotongan insentif tahunan. Sanction in the form of written notice and probation period for 6 (six) months and annual incentive cut.
Ringan Minor	0	Sanksi berupa teguran tertulis dan masa pembinaan 1 (satu) bulan. Sanction in the form of written notice and probation period for 1 (one) month.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* merupakan salah satu bentuk pengawasan melekat yang dibangun oleh Perusahaan dalam menjalankan pengendalian internal secara konsisten dan berkesinambungan. Sistem ini menjadi media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu Perusahaan (*fraud*, diskriminasi atau penyimpangan lainnya).

KEBIJAKAN

Perusahaan menjalankan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai bagian upaya untuk mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

A. Ruang Lingkup

1. Segala aspek tata kelola perusahaan yang baik.
2. Berlaku untuk kepentingan internal perusahaan yang meliputi seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

B. Maksud

1. Menjadi salah satu bentuk pengawasan melekat dalam menjalankan pengendalian internal secara konsisten dan berkesinambungan.
2. Menjadi saluran formal bagi karyawan dalam membantu menciptakan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Proses standar dalam penyampaian aspirasi yang membantu Perusahaan memberantas segala pelanggaran ataupun potensi pelanggaran.

C. Tujuan

1. Membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja melalui pemberantasan segala bentuk pelanggaran dan potensi pelanggaran.
2. Mengurangi kerugian Perusahaan melalui pencegahan dini sebagai bentuk tindak lanjut dari pelaporan melalui berbagai saluran *whistleblowing*.
3. Meningkatkan citra dan reputasi perusahaan.
4. Meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memenangkan persaingan melalui efisiensi operasional.
5. Menciptakan iklim yang semakin kondusif dalam pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk yang dapat merusak nilai-nilai dan citra perusahaan.
6. Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif segala bentuk laporan pelanggaran dan potensi pelanggaran.

The whistleblowing system is a form of inherent supervision established by the Company to perform internal control both consistently and sustainably. This system facilitates complainants to provide information on indications of violations that have occurred within the Company (fraud, discrimination, or other irregularities).

POLICY

The Company has established a whistleblowing system as part of the efforts to support the implementation of GCG.

A. Scope

1. All aspects necessary to implement the GCG.
2. Applies to internal corporate interests consisting of all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

B. Purpose

1. Being a form of inherent supervision in carrying out internal controls consistently and continuously.
2. Being a formal channel for all employees in assisting to create a GCG.
3. A standard submission process, which helps the Company to eradicate potential violations.

C. Objective

1. Assist the company in improving productivity by eradicating potential violations.
2. Reduce the Company's losses through early prevention as a follow up on reporting through whistleblowing channels.
3. Improve the Company's image and reputation.
4. Improve the Company's ability to win competition through operational efficiency.
5. Create a conducive climate for reporting incidents that may cause financial and non-financial losses, including those which damage the Company's value and image.
6. Facilitate the management to deal effectively with all forms of violation reports and potential violations.

7. Melindungi kerahasiaan identitas pelapor dan menjaga keamanan informasi yang dilaporkan.

7. Protect the confidentiality of the complainant and the information reported.

PENANGANAN PELAPORAN

Perusahaan menyediakan berbagai saluran *whistleblowing* yang dapat memudahkan pelapor segera menyampaikan laporan.

Karyawan Perusahaan berkewajiban untuk melaporkan terjadinya pelanggaran ataupun potensi pelanggaran serta dilarang untuk berdiam diri bila melihat terjadinya pelanggaran ataupun potensi pelanggaran. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi identitas pelapor sebagai bagian dari upaya untuk memastikan efektivitas dan efisiensi *whistleblowing* system Perusahaan.

Setiap laporan yang diterima oleh Perusahaan disaring dan dievaluasi untuk memastikan adanya bukti-bukti yang lengkap. Informasi yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) akan ditelaah dan ditindaklanjuti baik dengan pengenaan sanksi yang tegas dan konsisten agar dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun bagi mereka yang berniat melakukan hal sama. Hal tersebut juga dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem bagi Perusahaan ke depannya.

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan evaluasi atas pelanggaran yang terjadi. Berdasarkan evaluasi tersebut, ditentukan tindakan perbaikan untuk mencegah terulangnya pelanggaran yang sama.

KEPATUHAN HUKUM

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Departemen Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan berfungsi menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, sementara Departemen Legal menangani kepentingan Perusahaan dari sisi hukum.

Perusahaan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan yang bersifat material sepanjang 2017.

ISU-ISU SIGNIFIKAN

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak menghadapi isu signifikan yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

REPORT HANDLING

The Company provides various whistleblowing channels that facilitate the complainant to submit reports.

Employees are required to report violations or potential violations and are forbidden to keep silent whenever such conditions occur. The Company is committed to protecting the identity of the complainant as part of its efforts to ensure the effectiveness and efficiency of the Company's whistleblowing system.

All reports received by the Company are filtered and evaluated to ensure the evidence is complete. Information received from the whistleblowing mechanism will be reviewed and followed-up with the imposition of strict and consistent sanctions in order to create a deterrent effect for perpetrators as well as those who might intend to do the same. This can also be an input for system improvement for the Company in the future.

Each year, the Company evaluates the violation. Based on these evaluations, a corrective action is then also established to prevent repeated violations.

COMPLIANCE

The entire management and staff of the Company continually maintain compliance with the prevailing laws and regulations. The Compliance Department and Corporate Secretary is responsible to maintain the Company's compliance with the applicable laws and regulations, while the Legal Department handles the Company's interest from the legal side.

The Company, Subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are not involved in any material legal disputes in 2017.

SIGNIFICANT ISSUES

In 2017, the Company has no significant issues that adversely affected the Company's ability to implement its business in accordance with the plans and objectives of the Company.

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Perusahaan terus berusaha memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang terdiri dari penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” yang dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company strives to comply with the recommendation under the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/ SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which consist of the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations on the application of good corporate governance aspects and principles based on the “*comply or explain*” approach which can be conveyed as follows:

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation		Status Status
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship Between the Public Limited Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the value of establishing GMS	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Limited Company has a technical voting method or procedure that promotes independence and the interest of shareholders.	√
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS	√
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting is available in the Company's website for at least 1 (one) year.	√
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve communication quality with shareholders or investor	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Limited Company has communication policy with shareholder or investor.	√
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i> . Public Limited Company has disclosed communication policy with shareholder or investor on the Company's website.	√
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Board of Commissioner Functions and Role		
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen membership and composition of Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determine the number of Board of Commissioners members considering the Company's condition	√
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determine the composition of Board of Commissioners members taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	√
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve implementation quality of duties and responsibilities of Board of Commissioner.	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	√
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report.	√

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation		Status Status
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve implementation quality of duties and responsibilities of Board of Commissioner.	
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners involved in financial violation.	√
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee establish a succession policy in the nomination process of the Board of Directors member.	√
C. Fungsi dan Peran Direksi. The Board of Directors' Function and Role		
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen membership and composition of the Board of Directors	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. Determine the number of Board of Directors considering the Company's condition and effectiveness of decision-making.	√
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determine the composition of the Board of Directors taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	√
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board in charge of accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	√
6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve implementation quality of duties and responsibilities of Board of Directors.	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	√
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, disclosed through the Annual Report.	√
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners if it involves financial violations.	√
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders Participation		
7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve the aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Limited Company has a policy to prevent insider trading.	√
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Limited Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	√
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Limited Company has a policy on selection and supplier improvement or vendors.	√
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Limited Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	√
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Limited Company has a policy on whistleblowing system.	√
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi & Karyawan. Public Limited Company has a policy on long-term incentives to the Board of Directors and Employees	√

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation		Status Status
E. Keterbukaan Informasi. Disclosure of Public Information		
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improve the implementation of information disclosure.	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public Limited Company utilizes the use of information technology other than website as the media for public information disclosure.	√
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Limited Companies reveals the final beneficiary in the ownership in the Company's share of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's shareholding through major shareholders and controllers.	√



Jalur pedestrian kawasan SCBD
Pedestrian path around SCBD



Lot 22, SCBD





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Kick-off Pasar Murah Imlek Artha Graha Peduli 2017
Artha Graha Peduli 2017 Chinese New Year Bazaar Kick-off

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan memperluas makna tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) ke dalam bentuk Tanggung Jawab Sosial Keamanan (*Corporate Social Safety Responsibility – CSSR*) yang mencerminkan komitmen timbal balik Perusahaan terhadap kontribusi seluruh pemangku kepentingan.

The Company expands the meaning of corporate social responsibility (CSR) in the form of Corporate Social Safety Responsibility (CSSR) that reflects the Company's commitment in giving back to all stakeholders.



Kegiatan Pasar Murah Artha Graha Peduli di 2017
Artha Graha Peduli Bazaar activities in 2017

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, menyebutkan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Sosial Responsibility – CSR*). Pelaksanaan CSR Perusahaan setiap tahunnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 66 ayat 2c dari UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, wajib dilaporkan dalam suatu kesatuan dengan Laporan Tahunan Perusahaan.

Pelaksanaan CSR telah menjadi bagian penting dari keberlanjutan usaha guna mempertahankan reputasi Perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa setiap keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, baik karyawan, masyarakat maupun lingkungan sekitar.

Perusahaan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Semangat tulus ini mendorong Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan dan mendorong kemandirian masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu. Seluruh upaya tersebut dilakukan sejalan dengan program Pemerintah dalam bidang sosial kemasyarakatan. Di samping itu, sumber daya manusia terus dikembangkan agar dapat menjawab tantangan masa depan, menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Law No. 25 of 2007 on Capital Investment and Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies states that every capital investor is required to implement Corporate Social Responsibility (CSR). Every year, CSR implementation by the Company, in accordance with the provisions of Article 66 paragraph 2c of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, shall be reported in the Company's Annual Report.

CSR implementation plays a vital role in the sustainability and reputation of the Company. The Company understands that its success and sustainability are contributed by many parties, including the employees and the surrounding community and environment.

The Company strives to generate positive impact to the surrounding environment. Such passion has driven the Company to generate welfare and encourage independency in the community, especially among the underprivileged communities. All of the efforts have been made in accordance with the Government's social and community development programs. It is complemented with continuous human resources development to prepare for future challenges as well as contribute to environmental conservation and community welfare improvement.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Artha Graha Peduli Berbagi Kurban 2017
Artha Graha Peduli Qurban Sharing 2017

“Pelaksanaan CSSR mencerminkan etika bisnis dan merupakan komitmen timbal balik Perusahaan terhadap kontribusi karyawan, mitra usaha, masyarakat dan lingkungan bagi perkembangan dan kesuksesan Perusahaan.”

“The implementation of CSSR is a reflection of the Company's business ethics and commitment to give back to the employees, business partners, communities and the environment for their contribution to the development and success of the Company.”

Sehubungan dengan itu, aktivitas CSR Perusahaan dilaksanakan melalui berbagai program, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, untuk dapat membawa manfaat dan menjangkau masyarakat secara luas. Bentuk program tersebut berupa pengelolaan lingkungan, kesehatan dan pendidikan, yang ditujukan bagi pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta keberlangsungan lingkungan hidup.

Dengan menyadari pentingnya kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, esensi CSR di Perusahaan diperluas dengan menambahkan unsur keamanan yang juga diperlukan masyarakat. Dengan demikian, mulai tahun 2017, tanggung jawab Perusahaan kepada masyarakat berkembang menjadi Tanggung Jawab Sosial Keamanan (*Corporate Social Safety Responsibility – CSSR*). Pelaksanaan CSSR mencerminkan etika bisnis dan merupakan komitmen timbal balik Perusahaan terhadap kontribusi karyawan, mitra usaha, masyarakat dan lingkungan bagi perkembangan dan kesuksesan Perusahaan.

Kegiatan CSSR Perusahaan dilakukan secara rutin berkelanjutan, mandiri dan terintegrasi. Sebagai bagian dari Artha Graha Peduli (AGP), aktivitas CSSR Perusahaan harus sejalan dengan pilar-pilar kepedulian AGP di bidang sosial kemasyarakatan, penanggulangan bencana, pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat serta bantuan hukum bagi masyarakat kurang mampu.

Unit *Corporate Communication* dari Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi strategis sebagai koordinator pelaksanaan program-program CSSR Perusahaan baik secara mandiri, maupun sinergi bersama perusahaan lain yang berada di kawasan maupun di luar kawasan SCBD untuk aktivitas CSSR yang terintegrasi dengan program AGP.

To that end, the CSR activities of the Company are implemented through various short-term and long-term programs to ensure tangible benefit and more extensive reach. The programs include environmental management, health and education, which are targeted for social and community development as well as environmental sustainability.

Realizing the importance of the Company's contribution to community welfare, the essence of the Company's CSR has been broadened with the addition of security for the community. Therefore, in 2017, the Company's responsibility to the community has expanded into Corporate Social Safety Responsibility (CSSR). The implementation of CSSR is a reflection of the Company's business ethics and commitment to give back to the employees, business partners, communities and the environment for their contribution to the development and success of the Company.

The Company's CSSR activities are carried out regularly, independently and in an integrated manner. As part of Artha Graha Peduli (AGP), the Company's CSSR activities must be in line with the core principles of AGP concerning social and community development, disaster response action, environmental conservation, community empowerment and legal services for the underprivileged.

The Corporate Communication unit of the Corporate Secretary has the strategic function as a coordinator in the implementation of the Company's CSSR programs, both independently and together with the companies in SCBD and outside the district for integrated CSSR activities with AGP programs.



Pasar Murah dan Pengobatan Gratis dalam rangka HUT TNI ke-72
Bazaar and Free Medical Treatment in the 72nd Anniversary of the Indonesian National Army

Program, arahan dan target strategis CSSR Perusahaan secara holistik ditetapkan dan diterbitkan setiap tahun. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan program CSSR Perusahaan akan semakin terarah, terukur dan terkonsolidasi dengan baik.

Evaluasi program CSSR Perusahaan dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat memberikan kontribusi yang tepat sasaran dan berkelanjutan. Dalam proses evaluasi, Perusahaan telah menyusun indikator keberhasilan program yang jelas, guna memastikan ketepatan dalam pelaksanaan evaluasi. Hasil evaluasi tersebut kemudian akan menjadi acuan Perusahaan dalam meningkatkan program CSSR.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan hidup adalah dengan menerapkan praktik pengembangan dan pengelolaan kawasan yang baik dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Pemeliharaan lingkungan secara konsisten dilakukan melalui sistem manajemen lingkungan, yang mencakup tahap perencanaan, pemanfaatan sumber daya, pengendalian, pemeliharaan lingkungan hingga pemenuhan regulasi.

Konsep ramah lingkungan telah dihadirkan dalam pengembangan dan pengelolaan SCBD. Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam ruang umum SCBD (belum termasuk District 8) sekitar 2,3 Ha. Luas RTH masing-masing Lot mencapai 30% dari total luas Lot. Di dalam RTH tersebut, Perusahaan menanam 1.108 pohon dari 28 jenis pohon untuk meminimalkan dampak polusi dan memastikan daya serap air tetap optimal. Karbon yang dapat terserap saat ini diperkirakan ± 123 ton/hari (IPB, 2016).

The programs, direction and strategic targets of the Company's CSSR are holistically established and published annually. The objective thereof is to improve the Company's CSSR programs to be implemented with clear direction in a measurable and consolidated manner.

The Company's CSSR programs are continuously evaluated to ensure sustained and targeted contributions. In the evaluation process, the Company has developed clear indicators of the program's success to ensure accuracy. The evaluation result will then be used by the Company as the basis in the enhancement of the CSSR programs.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company's commitment to environmental responsibility is manifested in the implementation of good district development and management practices and compliance with the prevailing laws and regulations. Environmental preservation is consistently carried out through an environmental management system that includes planning, resources utilization, control, environmental conservation and regulatory compliance.

The green concept has been used in the development and management of SCBD. Green Open Space in the SCBD public area (excluding District 8) covers an area of around 2.3 Ha. The Green Open Space in each lot reaches 30% of the total lot area. Inside the Green Open Space, the Company has planted 1,108 trees from 28 tree species to minimize pollution and ensure optimal water absorption. The current carbon absorption rate is estimated to be ± 123 ton per day (IPB, 2016).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 4,9 miliar untuk pengelolaan, pemantauan dan penelitian lingkungan, serta pencegahan dan antisipasi kerusakan lingkungan di SCBD. Aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan bagian dari implementasi ISO 14001:2004.

PROGRAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Perusahaan terus meningkatkan praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Perusahaan, termasuk dalam aktivitas sebagai pengembang dan pengelola kawasan, seperti program efisiensi penggunaan kertas, listrik dan air yang disosialisasikan secara terus-menerus.

Salah satunya dalam bentuk optimalisasi pemanfaatan teknologi di setiap lini kerja, di mana Perusahaan konsisten menggerakkan kampanye *paperless* dan penghematan energi peralatan kerja, termasuk efisiensi penggunaan listrik dan air.

Panel surya sebagai alternatif energi terbarukan secara konsisten diupayakan untuk dioptimalkan penggunaannya di gedung-gedung baru di SCBD. Gedung 6 (enam) lantai yang berada di Lot 4 SCBD dan Signature Tower adalah beberapa gedung di SCBD yang telah dan akan menggunakan panel surya. Selain itu, konsep *green building* telah diterapkan di One Pacific Place yang dikelola oleh Entitas Anak, yaitu PT Pacific Place Jakarta. Sementara 2 (dua) bangunan gedung baru yaitu Pacific Century Place (PCP) dan Hotel Alila SCBD sedang dalam proses perolehan sertifikasi *green building*. Untuk mengurangi beban penggunaan energi di kawasan SCBD, Perusahaan juga mengoptimalkan penggunaan lampu LED.

Serangkaian upaya tersebut merupakan bentuk komitmen Perusahaan terhadap program pelestarian lingkungan. Perusahaan akan terus menerapkan penggunaan sumber energi terbarukan dan material ramah lingkungan dalam kegiatan pengembangan dan pengelolaan kawasan.

Pengendalian Kebersihan Lingkungan

Perusahaan menerapkan sistem dan mekanisme pengendalian lingkungan sebagai berikut:

1. Pengukuran kualitas air limbah, air bersih dan udara.
2. Pengukuran intensitas cahaya, kebisingan dan kelembaban ruangan.
3. Pembelian dan penanaman pohon besar.

Throughout 2017, the Company spent Rp 4.9 billion for environmental management, monitoring and research as well as environmental damage prevention at SCBD. The environmental management activities carried out by the Company are parts of the implementation of ISO 14001:2004 certification.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION PROGRAM

Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

The Company continues to enhance environmentally friendly practices in its operational activities, including activities as a district developer and manager, such as paper, electricity and water efficiency programs that are continuously disseminated.

The efforts involve the optimization of technology in every line of work, including the Company's consistent paperless campaign and work equipment energy efficiency promotion, including electricity and water efficiency.

The utilization of solar panels as a renewable energy alternative in new buildings in SCBD has been consistently optimized. The 6 (six)-storey building located in Lot 4 SCBD and Signature Tower are a few buildings that have used and will continue to use solar panels. In addition, the green building concept has been implemented in One Pacific Place, which is managed by the Subsidiary, PT Pacific Place Jakarta. Meanwhile, 2 (two) new buildings namely Pacific Century Place (PCP) and Alila SCBD Hotel are still in the process of acquiring the green building certificate. To reduce energy consumption in SCBD, the Company also optimizes the use of LED lights.

These efforts are parts of the Company's commitment to environmental conservation. The Company will continue to use renewable energy sources and environmentally friendly materials in the development and management of the district.

Environmental Hygiene Control

The Company implements the following environmental control system and mechanism:

1. Measurement of wastewater, clean water and air quality.
2. Measurement of light, noise and room humidity intensity.
3. Purchase and planting of large trees.

4. Pemilahan sampah organik, anorganik dan bahan berbahaya dan beracun (B3) di kantor pusat dan kawasan kelolaan.
5. Penyimpanan limbah B3 pada tempat yang telah memenuhi standar keamanan lingkungan. Perusahaan memastikan bahwa seluruh tempat penyimpanan limbah yang dikelola telah memiliki izin dari Dinas Lingkungan Hidup.
6. Penyediaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) limbah B3.
7. Kerja sama dengan Bank Sampah Induk untuk pengelolaan sampah anorganik terpilah.
8. Pemanfaatan limbah organik sebagai pupuk kompos tanpa zat aditif kimia.
9. Penerapan kewajiban pengolahan limbah cair, padat, dan B3 pada setiap *tenant* SCBD. Pelaksanaan kegiatan ini wajib dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan.
10. Pemantauan berkala setiap triwulan terhadap kualitas air permukaan, air bersih, udara ambien serta emisi genset dan kendaraan operasional di kawasan SCBD.
11. Perawatan taman dan lingkungan.
12. Pemberian makan dan pengamatan burung.
13. Pengendalian hama.
14. Uji kelayakan kendaraan operasional Perusahaan (KIR).

Perusahaan telah melakukan upaya pengurangan sampah, dimulai dengan kampanye pemilahan sampah (organik, anorganik dan B3) dan penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) kepada seluruh *tenant*. Sebagai bagian dari pengendalian lingkungan, Perusahaan senantiasa mengajak para *tenant* untuk mengolah sebagian sampah organik melalui proses komposting untuk kemudian digunakan sebagai pupuk tanaman di sekitar kawasan.

Dalam hal pengelolaan air limbah di kawasan, seluruh gedung yang dibangun setelah 2006 menyalurkan air limbah ke tempat pengolahan air limbah dengan memanfaatkan jaringan pipa air limbah PD PAL Jaya. Mekanisme ini melengkapi pengelolaan air limbah dengan *Sewage Treatment Plant* (STP) di masing-masing gedung.

Limbah yang disalurkan melalui jaringan PD PAL Jaya hanyalah yang mengandung limbah padat, sedangkan limbah yang 100% cair masuk ke dalam instalasi pengolahan air limbah gedung untuk dimanfaatkan sebagai *flushing* dan penyiraman tanaman.

4. Sorting of organic, inorganic and hazardous and toxic materials (B3) waste at the head office and the district.
5. Storage of B3 Waste in storage facilities that have met the environmental safety standards. The Company ensures that all waste storage facilities managed have obtained permit from the Environmental Agency.
6. Provision of temporary B3 waste disposal site.
7. Cooperation with the Central Waste Bank for sorted inorganic waste management.
8. Utilization of composted organic waste without chemical additives.
9. Fulfillment of wastewater, solid waste and B3 waste management obligation to every SCBD tenant. This activity shall be reported to the Environmental Agency every 3 (three) months.
10. Quarterly monitoring on the quality of surface water, clean water, ambient air as well as generator sets and operational vehicles emissions in SCBD.
11. Garden and environmental maintenance.
12. Bird feeding and observation.
13. Pest control.
14. Feasibility test for the Company's operational vehicles.

The Company has made waste reduction efforts, starting from waste sorting (organic, inorganic and B3) and the implementation of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) campaign, for every tenant. As part of the environmental control, the Company consistently encourages the tenants to partially process organic waste through composting and turning it into fertilizer for plants around the district.

In terms of wastewater management in the district, all the buildings constructed after 2006 convey wastewater to the wastewater treatment plant through PD PAL Jaya's pipelines. This mechanism complements the use of Sewage Treatment Plant (STP) for wastewater treatment in each building.

Only solid waste is conveyed through the pipelines of PD PAL Jaya, while 100% of liquid waste is conveyed to the building's treatment plant to be used for flushing and plant watering.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau

Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau SCBD dilakukan sebagai upaya pengurangan pencemaran kualitas udara dari asap kendaraan. Indikator yang digunakan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan pemantauan frekuensi kedatangan burung - yang didukung oleh pengadaan makanan burung yang disebar di seluruh kawasan. Pemantauan frekuensi kedatangan burung dilakukan untuk mengamati populasi burung di kawasan yang mengindikasikan kualitas udara serta keseimbangan ekosistem di SCBD.

Green Open Space Maintenance

The Green Open Space maintenance at SCBD is managed as an effort to reduce air pollution from vehicle exhaust emissions. Monitoring the frequency of bird arrival - supported by the procurement of bird food in all areas of the district - is used as an indicator by the Company. The monitoring is done to observe the bird population in the district which indicates good air quality and balanced ecosystem in SCBD.

Kegiatan CSSR Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup 2017

The Company's CSSR Activities in the Environmental Sector in 2017

Tanggal Date	Program Program	Mitra/Lokasi Partner/Location
25 Maret March 25	60+ Earth Hour	SCBD
Januari - Desember January - December	Program Pendampingan Bank Sampah Waste Bank Assistance Program	Kelurahan Selong, Pulo dan Cipete Utara Selong, Pulo and North Cipete Sub-districts

Bank Sampah

Program Bank Sampah sebagai tindak lanjut pemilahan sampah telah diinisiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak sejak 2016. Selain membantu pengendalian lingkungan hidup, program ini juga turut mendukung upaya pengembangan masyarakat di lingkungan sekitar SCBD. Sampah anorganik dengan nilai ekonomis yang telah dikumpulkan dan dipilah oleh masyarakat diserahkan kepada Bank Sampah Dinas Kebersihan DKI Jakarta untuk diolah kembali.

Selain melakukan program Bank Sampah secara internal, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan program pendampingan Bank Sampah di 3 (tiga) kelurahan, yaitu Kelurahan Selong, Kelurahan Pulo dan Kelurahan Cipete Utara. Program pendampingan yang dilaksanakan meliputi pelatihan pengurus, studi banding, bantuan sarana penunjang dan gerobak motor.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Perusahaan telah menyediakan fasilitas pengaduan masalah lingkungan untuk mendorong peran *tenant*, konsumen dan masyarakat luas dalam proses pengawasan lingkungan. Masyarakat dapat mengirimkan pengaduan atau masukan mengenai permasalahan lingkungan di sekitar kawasan melalui kontak yang tertera pada situs *web* resmi Perusahaan. Saran maupun pengaduan tersebut kemudian akan ditindaklanjuti oleh unit terkait.

Waste Bank

The Waste Bank program that follows up waste sorting was initiated by the Company and its Subsidiaries in 2016. In addition to supporting environmental control, the program is also a part of the development program for the communities in SCBD's surrounding. Economically valuable inorganic waste that has been collected and sorted by the community is submitted to the Waste Bank of the Waste Management Agency of Jakarta for further processing.

Other than carrying out the Waste Bank program internally, the Company and its Subsidiaries have organized the Waste Bank assistance program in 3 (three) sub-districts, namely Selong, Pulo and North Cipete. The assistance program consists of management training, comparative study, facility donation and motorcycle carts.

Environmental Inquiry

The Company has provided a channel for environmental inquiry to encourage the participation of tenants, consumers and the public in the environmental monitoring process. The public may submit complaints or feedback on environmental issues around the district through the contacts listed on the Company's official website. Feedbacks or complaints will then be followed up by related units.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2004 yang selalu diaudit secara periodik. Perusahaan juga telah melakukan identifikasi risiko mutu dan lingkungan sebagai persiapan internal untuk memperoleh sertifikasi manajemen terbaru ISO 14001:2015.

Sementara itu, terkait sistem manajemen lingkungan, Perusahaan telah menyusun Identifikasi dan Manajemen Risiko terkait pencemaran lingkungan (Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan).

Environmental Certification

The Company's environmental management system adheres to the periodically audited ISO 14001:2004. The Company has also identified quality and environmental risks as part of the internal preparation to obtain the latest management certification ISO 14001:2015.

Meanwhile, in relation to the environmental management system, the Company has developed a Risk Identification and Management plan concerning environmental pollution (Identification of Environmental Impacts of Aspects).

TANGGUNG JAWAB PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY PRACTICES

Karyawan berperan penting dalam memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan dan pengembangan karyawan melalui praktik ketenagakerjaan yang baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini disertai dengan sinergi yang baik antara Perusahaan dan karyawan untuk menunjang pertumbuhan yang berkelanjutan bagi kedua belah pihak.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan telah menerapkan prinsip non diskriminasi sejak berdiri dan berkembang hingga saat ini. Kebijakan Perusahaan meliputi penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karier dan pelaksanaan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik. Kebijakan non diskriminasi juga menjamin setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam meniti karier di Perusahaan.

Hingga akhir 2017, total karyawan di Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah 714 orang, terdiri dari 535 karyawan laki-laki dan 179 karyawan wanita. Secara proporsional, 75% laki-laki dan 25% wanita.

Remunerasi

Remunerasi diberikan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku berdasarkan fungsi dan kompetensi setiap karyawan. Faktor penentu remunerasi lainnya adalah kinerja dan dedikasi karyawan terhadap Perusahaan. Proses penilaian yang dilakukan secara objektif berdasarkan indikator yang jelas dan terukur. Untuk mendukung remunerasi, juga dikembangkan Sistem Penilaian Kemampuan Karyawan dan Penghargaan Masa Kerja.

The employees play an important role in ensuring the Company's business sustainability. The Company is committed to assuring the welfare and development of the employees through good employment practices in accordance with the prevailing laws and regulations. This commitment is complemented by good synergy between the Company and its employees to support the sustainable growth of both parties.

Gender and Employment Opportunity Equality

The Company has implemented the principle of non-discrimination since its establishment and in its development to date. The Company's policy includes recruitment, performance assessment, remuneration, career development and implementation of duties professionally without regard to race, religion, class, gender and physical condition. The non-discriminatory policy also ensures that every employee has the same and equal opportunity to pursue a career in the Company.

As of the end of 2017, the Company and its Subsidiaries have a total employees of 714, consisting of 535 male employees and 179 female employees or 75% male and 25% female.

Remuneration

Remuneration is provided in accordance with the applicable standards and regulations based on the function and competency of each employee. Another remuneration determinant is the employee's performance and dedication to the Company. The assessment process is conducted objectively based on clear and measurable indicators. In addition, an Employee Competency Assessment System and Gratuity have been developed to support remuneration.

TANGGUNG JAWAB PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY PRACTICES

Tingkat Rotasi Karyawan

Selama 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menerima 101 karyawan baru, yang terdiri dari 63 laki-laki dan 38 perempuan. Karyawan yang mengundurkan diri sebanyak 76 orang (terdiri dari 42 laki-laki dan 34 perempuan) atau 11% dari keseluruhan karyawan.

Employee Turnover

Throughout 2017, the Company and its Subsidiaries have accepted 101 new employees, consisting of 63 males and 38 females. On the other hand, 76 employees (comprising 42 males and 34 females) or 11% of the total employees resigned.

Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam kegiatan operasionalnya. K3 tidak hanya berlaku bagi karyawan Perusahaan, tetapi juga terhadap tenaga kerja kontraktor dan mitra kerja yang bekerja di area operasional. Budaya K3 juga terus ditingkatkan melalui sosialisasi kebijakan K3 kepada karyawan dan mitra Perusahaan.

Occupational Health and Safety System

The Company pays great attention to occupational health and safety (OHS) in its operational activities. OHS applies not only to the Company's employees, but to all contractors and partners working in the operational area. The OHS culture is also continuously enhanced through the dissemination of OHS policies to employees and partners of the Company.

Alur Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Work Flow



Perusahaan telah menetapkan sebuah instruksi kerja Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). SMK3 Perusahaan disusun sistematis dan terarah sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku. SMK3 Perusahaan berisi 3 (tiga) kebijakan, yaitu Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan Kebijakan Penggunaan Obat Terlarang dan Alkohol.

The Company has established an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Work Instructions. The Company's SMK3 is systematically and purposefully formulated in accordance with the prevailing occupational health and safety standards. The Company's SMK3 consists of 3 (three) policies, namely Occupational Health and Safety Policy, HIV/AIDS Prevention and Mitigation Policy and Drugs and Alcohol Abuse Policy.

SMK3 Perusahaan diimplementasikan melalui pencegahan secara proaktif terhadap perilaku berbahaya yang berpotensi mengakibatkan kecelakaan kerja dan peningkatan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bersama mitra kerja Perusahaan.

The Company's SMK3 includes proactive prevention of harmful behaviors that potentially result in occupational accidents and Occupational Health and Safety (OHS) improvement with the Company's business partners.

Pengawasan dan evaluasi atas K3 ditangani oleh Departemen Kepatuhan Perusahaan. Target Perusahaan untuk K3 adalah nihil kecelakaan dan nihil sakit akibat kerja.

OHS monitoring and evaluation are handled by the Company's Compliance Department. The Company has set zero occupational accidents and diseases as the OHS target.

Selama tahun 2017, kasus K3 yang terjadi di Perusahaan dan kawasan adalah 0 (nihil). Perusahaan menjunjung tinggi komitmen untuk mencapai nihil kecelakaan dan nihil sakit akibat kerja sebagai target utama Perusahaan dalam penerapan K3.

Throughout 2017, the Company recorded 0 (zero) accident in the Company and the district. The Company upholds the commitment to the achievement of zero occupational accidents and diseases as its primary target in OHS implementation.

Aktivitas K3 Perusahaan dan Entitas Anak 2017

OHS Activities of the Company and Subsidiaries in 2017

Tanggal Date	Program Program	Penyelenggara Organizer
Februari February		
20 - 24	Koordinasi dan Kaji Cepat Penanganan Gempa Bumi di Lingkungan SCBD Coordination and Quick Assessment of Earthquake Handling in SCBD.	Pusdiklat PB BNPB PB BNPB Education and Training Center
25	Pelatihan APAR I Fire Extinguishers I Training	In-house
Maret March		
21 - 25	Pelatihan Operator Genset Genset Operator Training	Proxis
April April		
17 - 20	Pelatihan Basic Rigging/Chain Hoist Basic Rigging/Chain Hoist Training	PT Sinergi Solusi Indonesia
Juli July		
14	Seminar Kesehatan: Kanker Cervix Health Seminar: Cervical Cancer	Klinik AGP AGP Clinic
Agustus August		
1	Seminar Kesehatan: Hepatitis B Health Seminar: Hepatitis B	Klinik AGP AGP Clinic
30-31	Tool Box Meeting dan Sosialisasi P3K TBM and First Aid Socialization	In-house
September September		
4-8	TBM dan Sosialisasi P3K, Pencegahan dan Penanganan Kebakaran TBM and First Aid Socialization, Fire Prevention and Handling	In-house
25-29	Pelatihan Teknisi K3 Listrik OHS Training for Electrical Technician	PT Sinergi Solusi Indonesia
30	Pelatihan APAR II Fire Extinguishers II Training	In-house
Oktober October		
20	Seminar Kesehatan: Diet Tepat untuk Pencegahan Sindrom Metabolik Health Seminar: Appropriate Diet for Metabolic Syndrome Prevention	Klinik AGP AGP Clinic
Desember December		
14	Seminar Kesehatan: Penyakit Menular Seksual Health Seminar: Sexually Transmitted Diseases	Klinik AGP AGP Clinic
22	Seminar Kesehatan: Penyakit Difteri Health Seminar: Diphtheria	Klinik AGP AGP Clinic

TANGGUNG JAWAB PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY PRACTICES

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Pengembangan sistem ketenagakerjaan Perusahaan didasari oleh kebutuhan karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk menyampaikan masukan, saran atau pengaduan secara langsung kepada atasan atau Departemen SDM untuk segera ditindaklanjuti.

Kebijakan Anti Korupsi

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung program pencegahan dan pemberantasan korupsi pemerintah melalui kebijakan anti korupsi di Perusahaan. Kebijakan ini diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam menjaga kepercayaan seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Kebijakan anti korupsi disosialisasikan kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari budaya Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga gencar mendorong upaya pencegahan korupsi dengan melibatkan seluruh karyawan, pemangku kepentingan, mitra kerja dan instansi pemerintah.

Dalam upaya penegakan kebijakan anti korupsi, Perusahaan juga memastikan untuk selalu patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menindak tegas setiap individu yang melakukan proses bisnis secara tidak sah, tidak etis, tidak jujur dan tidak profesional dengan tujuan memperkaya diri yang kemudian menimbulkan kerugian bagi Perusahaan dan negara. Setiap tindakan pelanggaran akan dilaporkan kepada pihak terkait sesuai dengan hukum yang berlaku.

EMPLOYMENT COMPLAINT MECHANISM

The development of the Company's employment system is based on the needs of the employees. Therefore, the Company provides every employee with the opportunity to submit feedbacks, suggestions or complaints directly to the supervisor or the HR Department for immediate action.

Anti Corruption Policy

The Company is committed to supporting the government's anti-corruption prevention and eradication program through its anti-corruption policies. Such policy is expected to help the Company maintain the trust of all shareholders, stakeholders and the community.

The anti-corruption policy is disseminated to all employees as an integral part of the Company's corporate culture. In addition, the Company is also aggressively promoting corruption prevention with the involvement of all employees, stakeholders, partners and government agencies.

To enforce the anti-corruption policy, the Company also ensures its compliance to the prevailing laws and regulations and apply GCG under the supervision of the Board of Commissioners.

The Company is also committed to taking measures against any individual who conducts business illegally, unethically, dishonestly and unprofessionally with the aim of enriching themselves and harms the Company and the country. Any violation will be reported to the authority in accordance with the prevailing laws.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perusahaan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang kemasyarakatan. Inti dari program CSSR di bidang kemasyarakatan adalah memberdayakan dan membangun kemandirian masyarakat agar mereka dapat berpartisipasi dalam menggerakkan perekonomian lokal dan menciptakan lapangan kerja.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan juga menjadi bagian dari upaya peningkatan keamanan kawasan sebagaimana terkandung dalam program CSSR Perusahaan. Perusahaan percaya bahwa hubungan yang harmonis dapat membangun peran aktif masyarakat dalam menjaga ketertiban dan keamanan kawasan.

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan Perusahaan dilaksanakan secara mandiri dan bersinergi dengan kegiatan Artha Graha Peduli. Target dari kegiatan pengembangan tersebut diutamakan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 2,9 miliar untuk pelaksanaan kegiatan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Program sosial dan kemasyarakatan yang rutin dilaksanakan adalah Pasar Murah Sembako dan Program Pendampingan Pendidikan terutama untuk anak-anak usia dini.

Program Pasar Murah Sembako merupakan kegiatan berbagi yang rutin diselenggarakan Perusahaan untuk masyarakat luas. Pada tahun 2017, Perusahaan dan Entitas Anak bersinergi dengan Artha Graha Peduli telah melaksanakan 4 (empat) kali Pasar Murah, yaitu Pasar Murah Imlek (14-15 Februari), Pasar Murah Ramadhan 1438 H (22 Juni), AGP Tebar Kurban (1 September) dan Pasar Murah Natal (25 Desember). Selain itu, program Pengobatan Gratis dan Doa Bersama dalam rangka HUT TNI Ke-72 (5 Oktober) juga diadakan di tahun 2017.

Program Pendampingan Pendidikan Usia Dini dilakukan oleh Entitas Anak PT Pacific Place Jakarta sebagai pengelola Mal Pacific Place. Program ini dilaksanakan sebagai pendukung visi Mal Pacific Place sebagai mal yang ramah anak dan keluarga.

Untuk 2017, Program Pendampingan Pendidikan Usia Dini dilakukan di PAUD Kemuning yang berada di Kelurahan Petogogan dan PAUD Tunas Harapan di Kelurahan Cipete Utara selama 7 (tujuh) bulan sejak Januari hingga Juli. Program pendampingan diberikan dalam bentuk: pelatihan guru, penguatan kelembagaan, pendampingan, *parenting* untuk orang tua murid, studi banding, bantuan alat peraga edukatif dan bantuan sarana penunjang PAUD.

The Company is committed to implementing social responsibility in relation to community development. The essence of community development in the CSSR program is to empower the community and enhance its independence, so they are able to participate in the local economy and to create employment opportunities.

The implementation of social and community development activities is also a part of the efforts to improve the safety of the district as a part of the Company's CSSR program. The Company believes that a harmonious relationship encourages proactive role of the community in maintaining order and security in the district.

Social and community development by the Company is carried out independently and in synergy with the activities of the Artha Graha Peduli. The main targets of this development activity are the communities around the operational area.

Implementation of Social and Community Development Activities

The Company has allocated Rp 2.9 billion for the implementation of social and community development program. The regularly organized programs are Pasar Murah (Bazaars) and Education Assistance Program especially for early childhood.

The Pasar Murah (Bazaar) program is an event that is held regularly by the Company for public. In 2017, the Company and its Subsidiaries in synergy with Artha Graha Peduli conducted 4 (four) Pasar Murah (Bazaars), namely Chinese New Year Bazaar (February 14-15), 1438 H Ramadhan Bazaar (June 22), AGP Qurban Sharing (September 1) and Christmas Bazaar (December 25). In addition, Free Medical Treatment and Joint Prayer program for the 72nd Anniversary of the Indonesian National Army (TNI) (October 5) was also held in 2017.

The Early Childhood Education Assistance Program is conducted by the Subsidiary PT Pacific Place Jakarta as the manager of Pacific Place Mall. This program is implemented to support Pacific Place Mall's vision as a child-friendly and family-friendly mall.

In 2017, the Early Childhood Education Assistance program was held in PAUD Kemuning in Petogogan Sub-district and PAUD Tunas Harapan in North Cipete Sub-district for 7 (seven) months from January to July. The assistance program was carried out through: teacher training, institutional strengthening, mentoring, parenting for the students' parents, comparative studies, educational visual aids and Early Childhood Education supporting facilities.

Kegiatan CSSR Perusahaan dan Entitas Anak di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan 2017
Social and Community Development CSSR Activities of the Company and Subsidiaries in 2017

Tanggal Date	Program Program	Mitra/Lokasi Partner/Location
Januari January		
14-15	Pasar Murah Imlek Chinese New Year Bazaar	Cibubur, Cipulir, Kramat Jati, Cipinang, Ciracas, Pondok Gede, Cijantung, Petogogan, Gunung, Lebak Bulus, Bogor, Grogol, Ciputat, Tebet, SCBD
18	Donasi: Program Jars of Hope sebesar Rp 50,65 juta Donation: Jars of Hope Program in the Amount of Rp 50.65 million	YCAB – Duri Kupa di Jakarta Barat YCAB – Duri Kupa in West Jakarta
Februari February		
2	Pasar Akhir Pekan SCBD SCBD Weekend Market	SCBD
April April		
12	Seminar: Memutus Mata Rantai Kekerasan terhadap Anak Seminar: Breaking the Chain of Violence towards Children	100 Guru PAUD - SCBD 100 PAUD Teachers - SCBD
Mei May		
10	Temu Forum PKK Family Welfare Development (PKK) Forum Meeting	Kecamatan Kebayoran Baru Kebayoran Baru sub-district
Juni June		
22	Pasar Murah Ramadhan 1438 H Ramadhan 1438 H Bazaar	Cibubur, Grogol, Rawa Barat, Selong, Gunung, Petogogan, Senayan
Agustus August		
1-2	Donor Darah Blood Donation	SCBD
September September		
1	AGP Berbagi Kurban Qurban Sharing AGP	SCBD
6	Kesehatan KB 2017 KB Health 2017	RPTRA Vila Sawo - Kelurahan Cipete Utara RPTRA Vila Sawo – Cipete Utara Sub-district
Oktober October		
5	Pasar Murah, Pengobatan Gratis dan Doa Bersama dalam rangka HUT TNI ke-72 Bazaar, Free Medical Treatment and Joint Prayer for the 72 nd Anniversary of the Indonesian National Army	Banten
November November		
22	Art for Charity Sepuluh Tahun Pacific Place Art for Charity: Ten Years of Pacific Place	Project Kooka dan Yayasan Hidung Merah – SCBD Project Kooka and Red Nose Foundation – SCBD
Januari - Juli January - July		
	Program Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Early Childhood Education (PAUD) Mentoring Program	PAUD Kemuning - Kelurahan Petogogan PAUD Tunas Harapan - Kelurahan Cipete Utara PAUD Kemuning - Petogogan Sub-district PAUD Tunas Harapan - Cipete Utara Sub-district

TANGGUNG JAWAB PRODUK/JASA

RESPONSIBILITY ON GOODS/SERVICES

Pemangku kepentingan utama dalam bisnis Perusahaan adalah konsumen. Pengelolaan tanggung jawab kepada konsumen bertujuan untuk menangani aspek-aspek terkait produk dan layanan yang diberikan, sesuai dengan standar yang mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait dengan perlindungan konsumen.

Sebagai pengelola kawasan, komitmen Perusahaan adalah terus menyediakan fasilitas dan memberikan pelayanan yang terbaik. Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan layanan berupa pemeliharaan jalan dan saluran air, pengelolaan limbah, pengelolaan sistem keamanan sepanjang waktu, pengelolaan transportasi dan lalu lintas serta berbagai layanan lain termasuk perencanaan dan pengaturan bangunan.

Perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana umum pada kawasan SCBD di 2017, meliputi:

- Lahan parkir dengan kapasitas 300 mobil, 1.200 motor, dan 17 bus;
- Pemasangan *traffic light*, *warning light* dan rambu-rambu penyeberangan;
- Pembangunan halte bus pada Lot 10;
- Pemasangan CCTV di ruang umum demi kenyamanan dan keamanan;
- Penambahan marka jalan.

Sehubungan dengan penyelesaian proyek *Mass Rapid Transportation* (MRT), Perusahaan akan mempersiapkan fasilitas bagi para pengguna moda transportasi tersebut dalam bentuk pengadaan pedestrian yang aman dan nyaman serta menyediakan *shelter* bus untuk kemudahan mobilitas masyarakat di sekitar kawasan.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Konsumen

Seluruh informasi mengenai layanan yang disediakan Perusahaan dapat diakses melalui situs web dan *call center*.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah menerima 3 (tiga) keluhan. Seluruh keluhan yang masuk telah ditangani dengan baik sesuai dengan SOP Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu memantau dan menindaklanjuti keluhan yang diajukan *tenant* dan pelanggan guna mengetahui kinerja produk dan jasa yang diberikan serta tingkat kepuasan pelanggan. Setiap keluhan dan masukan yang diterima akan ditindaklanjuti secara tepat, cepat dan efisien dengan menjunjung tinggi nilai keramahan dan ketepatan waktu.

Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki produk, proses serta layanan pelanggan. Perusahaan telah menyediakan fasilitas pengaduan konsumen yang dapat diakses melalui *call center* 24 Jam: **+62 (21) 515 1717** atau *email*: **plk@scbd.com**.

The main stakeholders of the Company's business are customers. Customer responsibility management aims to address aspects of the goods and services provided, in accordance with the standards that refer to the laws and regulations on consumer protection.

As the district manager, the Company's commitment is to provide the best facilities and services. The Company is responsible for providing facilities such as road and culvert maintenance, waste management, uninterrupted security management system, transportation and traffic management, as well as other services including building planning and arrangement.

The maintenance and establishment of public facilities and infrastructure in SCBD in 2017, include:

- Parking lot with a capacity of 300 cars, 1,200 motorcycles, and 17 buses;
- Traffic light, warning light, and crossing signs installation;
- Bus station construction at Lot 10;
- CCTV installation in the public area for convenience and safety;
- Road signs installation.

In relation to the completion of Mass Rapid Transportation (MRT) project, the Company will prepare facilities for the users through the establishment of safe and comfortable pedestrians and shelter buses to accommodate people's mobility around the district.

Realization of Consumer Responsibility Activities

All information on the services provided by the Company can be accessed through the official website and call center.

Throughout 2017, the Company received 3 (three) complaints. All complaints received have been handled properly in accordance with the Company's SOP. The Company is committed to closely monitor and handle the complaints filed by the tenants and customers to assess the performance of the goods and services provided and customer satisfaction level. Any complaint and feedback received will be acted upon promptly, quickly and efficiently by upholding the value of hospitality and timeliness.

This aims to improve products, processes and customer service. The Company has provided channels for customer complaints, which can be accessed through 24-hour call center: **+62 (21) 515 1717** or by e-mail: **plk@scbd.com**.



An aerial photograph of a city skyline, likely Kuala Lumpur, featuring several tall skyscrapers and a large, circular stadium with a distinctive roof. The image is partially covered by a red-tinted overlay on the right side, which contains the title text.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Danayasa Arthatama Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
*For the Years Ended December 31, 2017 and 2016***

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2017 and 2016	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 04771318SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Danayasa Arthatama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anaknya bertampr, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 04771318SA

The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Danayasa Arthatama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

*An independent member of
Moore Stephens International Limited -
members in principal cities throughout the world*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danayasa Arhatama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

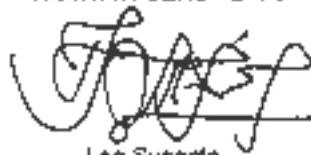
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danayasa Arhatama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP. 1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

23 Maret 2018/March 23, 2018



SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT

Ref: G283/AKT-DIR/DA/III/2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Santoso Gunara
: Gedung Artha Graha Lantai 12
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

: Jl. Kembang Murni Blok K 2/9 RT 008 RW
: 002 Kembangan-Jakarta Barat

: 5152390
: Direktur Utama
- : Tony Soesanto
: Gedung Artha Graha lantai 12
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

: Jl. Baliwerti No.56, Alun-Alun Contong
: Bubutan, Surabaya

: 5152390
: Direktur

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk





SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

23 Maret 2018/March 23, 2018


Santoso Gunara
Direktur Utama/President Director


Tony Soesanto
Direktur/Director



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk



	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	230.775.806	5	385.404.141	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	171.267.979	6	-	Time deposits
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Piutang Beresasi	3.490.309		3.274.898	Receivable parties
Piutang Tagga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 687.557 dan Rp 803.488 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	25.881.489		22.009.887	Third parties - net allowance for impairment of Rp 687.557 and Rp 803.488 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain	3.421.236	8	7.904.385	Other accounts receivable
Persediaan	24.585.783	9	25.097.565	Inventories
Pajak dibayar dimuka	54.877.879	10	38.890.776	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	19.892.588	11	14.311.797	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	29.847.865	15	10.007.129	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	534.790.432		437.090.517	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.800	2.208.586.804	9	2.243.016.770	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,007,800
Investasi saham	236.153.640	8	5.921.167	Investments in shares of stocks
Aset pengampunan pajak	3.081.221	4	3.061.324	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	189.212.708	35	201.438.807	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 859.809.000 dan Rp 784.588.100 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.057.208.634	12	1.064.375.557	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 859,809,000 and Rp 784,588,100 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 608.016.888 dan Rp 589.803.365 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	449.401.153	13	444.882.193	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 608,016,888 and Rp 589,803,365 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Goodwill	19.256.458	14	19.256.458	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	1.048.890.806	15	1.234.583.193	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.243.473.382		5.237.191.354	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	5.763.263.814		5.714.281.871	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	74.974.000	16	74.974.000	Short-term bank loans
Utang usaha	26.014.328	17	24.320.656	Trade accounts payable
Utang pajak	14.569.474	18	14.580.640	Taxes payable
Beban akrual	42.058.572	19	44.389.700	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	122.988.583	20	123.984.912	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lainnya	208.424.699	23	218.024.797	Other current liabilities
Liabilitas bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	104.548.833	24	803.611.388	Current portion of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	563.567.437		904.475.333	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	3.092.391	21	6.218.828	Due to related parties
Taksihan kepada untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	143.981.007	22	143.130.539	Estimate liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	81.378.820	34	64.874.740	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi bagian yang dibebaskan dalam satu tahun	19.284.886	20	18.558.488	Unearned revenues - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	327.102.112	23	548.816.487	Other noncurrent liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	405.017.138	24	728.217.155	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	878.898.905		987.903.247	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.442.466.342		1.892.378.580	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Ditransferkan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah, penuh) per saham				Capital stock - Rp. 500 (in full (Rupiah) per share per share
Modal dasar - 5.183.464.000 saham				Authorized - 5,183,464,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.082.000 saham	1.681.046.000	28	1.681.046.000	Issued and fully paid - 3,322,082,000 shares
Saham treasury - 4.870.000 saham	(12.499.882)	27	(12.499.882)	Treasury shares - 4,870,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	83.039.420	28	83.079.484	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	216.026.033		216.026.033	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penyertaan laporan keuangan Satap bapa	4		4	Exchange difference arising from financial statements translation
Jumlah	1.666.544.055		1.604.479.639	Retained earnings
Kepentingan Nonpengendali	752.557.863	29	592.772.880	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	4.210.774.422		4.121.902.794	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5.783.263.814		5.714.261.871	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Uraian lebih lanjut mengenai laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
[Angka-angka Diberikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain]

PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
[Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated]

	2017	Catatan/ Aksi	2016	
PENDAPATAN USAHA	1.434.294.524	30	1.542.908.348	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	190.511.553	31	187.834.874	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	847.782.971		845.123.374	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	15.240.171		15.188.833	Selling
Umum dan administrasi	813.764.508	32	872.180.852	General and administrative
Pajak final	64.798.280		63.414.928	Final tax
Jumlah Beban Usaha	893.802.940		950.784.613	Total Operating Expenses
LABA USAHA	154.379.031		92.718.361	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kasusman	100.113.208	33	94.104.889	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	13.745.084		11.880.257	Interest income
Penurunan (kenaikan) cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	5.911		(110.730)	Recovery (provision) for impairment - net
Ekuitas pada rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	(203.381)		(37.486)	Equity net loss in an associate and a joint venture
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.820.855)		(8.583.412)	Loss on foreign exchange - net
Bebai bunga dan beban keuangan lainnya	(27.870.403)		(38.531.504)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	15.510.017		15.688.426	Others - net
Penghasilan (lain-lain) - bersih	105.290.850		78.107.378	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	262.869.874		170.825.138	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		34		TAX (BENEFIT) EXPENSE
Pajak kini	24.238.234		23.588.084	Current tax
Pajak tangguhan	12.905.887		(188.841.091)	Deferred tax
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	36.542.121		(165.073.007)	Tax (Benefit) Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	226.327.753		105.852.131	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pada yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun	(3.084.431)		(1.155.852)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak selubung dengan pada yang tidak akan direklasifikasi	81.828		332.506	Tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(3.012.603)		(823.346)	Total Other Comprehensive Loss - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	223.315.150		105.028.785	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas induk	58.079.139	35	47.488.420	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	168.246.014		288.411.246	Non-controlling interests
Jumlah	226.325.153		335.899.666	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas induk	58.087.212		48.970.916	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	165.241.836	36	288.058.434	Non-controlling interests
Jumlah	223.329.048		336.929.350	Total
LABA PER SAHAJA (dalam Rupiah penuh)	17,51	36	14,27	EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

[illegible][illegible]

Please answer carefully, using the corresponding number in the column on the right for each question.

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.147.178.175	1.428.519.145	Cash receipts from customers
Pembayaran ke untuk kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(718.921.934)	(918.435.135)	Cash paid to/from suppliers, employees and others
Penerimaan setoran jaminan	47.428.337	11.188.670	Security deposits (received)
Kas bersih dihasilkan dan operasi	475.684.578	520.272.681	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak aset	(84.004.820)	(83.719.086)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan	(24.935.268)	(32.984.892)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	366.744.489	403.568.703	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(171.267.979)	-	Placement of time deposits
Penerimaan bunga	13.314.427	11.489.847	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	290.400	888.873	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan properti investasi	(27.924.327)	(8.406.489)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset lain-lain	(37.883.721)	(183.406.989)	Acquisition of other assets
Perolehan aset tetap	(53.085.034)	(38.121.471)	Acquisition of property and equipment
Penambahan investasi	(710.000)	(75.000)	Acquisition of investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(276.846.864)	(214.832.178)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal saham entitas anak dari kepemilikan nonpengendali	800	-	Additional pickup capital of subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran:			Payments of:
Bunga dan beban keuangan lain	(28.924.000)	(35.328.087)	Interest and other financial charges
Dividen kepada kepemilikan nonpengendali entitas anak	(32.463.838)	-	Dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Utang kepada kepemilikan nonpengendali hubungan dengan penurunan modal entitas anak	(84.900.000)	(123.488.899)	Liabilities to non-controlling interest for reduction in capital of subsidiaries
Utang bank jangka panjang	(104.299.500)	(108.770.000)	Long-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pembiayaan	(248.887.168)	(269.368.986)	Net Cash Used in Financing Activities
PERUBAHAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(135.201.033)	148.988.910	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	363.404.181	414.700.213	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	573.088	(2.333.122)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	228.775.808	565.404.181	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Danayasa Arthatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 1 April 1987 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 1 April 1987 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7255.HT.01.01.TH.87 tanggal 13 November 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 tanggal 3 April 1990, Tambahan No. 1260. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85013.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 17002.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 70 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0952469 tanggal 28 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pembangunan perumahan (*real-estat*), perkantoran, pertokoan dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya; menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruangan-ruangan pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya; menyediakan sarana dan prasarana dan melaksanakan pembangunan, pengusahaan dan pengembangan pembangunan kawasan niaga terpadu serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Saat ini, Perusahaan sedang mengembangkan area sekitar 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan, yang dikenal dengan nama Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Danayasa Arthatama Tbk (the Company) was established on April 1, 1987 based on Notarial Deed No. 9 dated April 1, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7255.HT.01.01.TH.87 dated November 13, 1987, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated April 3, 1990, Supplement No. 1260. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 83 dated June 23, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta concerning the revisions in the Articles of Association to conform with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding the Limited Liability company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-85013.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 12, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2009, Supplement No. 17002.

The Company has amended its Articles of Association in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority. The amendments were documented in Notarial Deed No. 70 dated July 27, 2015 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0952469 dated July 28, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises development of real estate and property, office building, shopping centers and related facilities; rental of buildings, office spaces, shopping centers and related facilities; and provide infrastructure, develop and manage the area in the central business district and providing for food and beverages goods and services. The Company is currently developing approximately 45 hectares of land property located along Jalan Jenderal Sudirman, South Jakarta, which property is known as Sudirman Central Business District (SCBD).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1989. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 12, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Jakarta International Hotels & Development Tbk yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan Surat Keputusan No. S-615/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 April 2002.

Pada tanggal 6 September 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan Surat Keputusan No. S-2837/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 630.360.000 saham dengan harga nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 625 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 2004.

The Company started its commercial operations in 1989. The Company's head office is located at Artha Graha Building - 12th Floor, Sudirman Central Business District, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The ultimate parent of the Group is PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

On March 28, 2002, the Company has received the Notice of Effectivity from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in its Decision Letter No. S-615/PM/2002 in connection with the Company's initial public offering of 100,000,000 shares, with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share, and with initial offering price of Rp 500 (in full Rupiah) per share. All shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on April 19, 2002.

On September 6, 2004, the Company has received the Notice of Effectivity from Bapepam-LK (currently Financial Services Authority) in its Decision Letter No. S-2837/PM/2004 in connection with the Company's Preemptive Right Issue I of 630,360,000 shares, with a nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share, and offering price of Rp 625 (in full Rupiah) per share. The shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on September 23, 2004.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership 2017 dan/and 2016	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2017	2016
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham/Holding Company	2016	63,64	1.772.211.160	1.757.221.456
PT Adinusa Puripratama (AP) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	629.801.687	629.408.807
PT Grahama Adisentosa (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	615.198.402	597.833.022
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ Hotel, tourism and related activities	1995	100,00	311.387.824	310.721.994
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication	1993	100,00	240.238.599	219.277.329
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	145.256.805	145.779.305
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	111.571.943	109.416.240
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ Development of hotel and apartments	1995	51,00	106.065.439	106.114.334
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100.446.885	100.067.973
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	93.800.243	94.654.134
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	89.909.659	85.555.573
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	69.342.326	68.978.365
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Development of apartments	1995	51,00	20.526.627	22.361.750
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	3.154.421	3.079.420
PT Citra Adisrana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management related activities	1995	99,99	309.114	309.378
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,92	254.000	249.000
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100,00	42.598	37.598
PT Rusatagraha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	99,60	54.500	49.500
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	23.200	18.200
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2012	100,00	-	-
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/ Direct Ownership of Subsidiaries						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS/by ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1995	55,00	1.753.313.283	1.738.393.207
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	99,67	8.389.104	8.782.775

*) Entitas anak belum beroperasi komersial/Subsidiaries are not yet in commercial operation.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016 follows:

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif/ Share in Comprehensif Income
PPJ	45,00	485.694.881	115.109.084
ABS	36,36	222.698.344	51.130.550
2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif/ Share in Comprehensif Income
PPJ	45,00	393.085.798	198.399.259
ABS	36,36	181.531.432	88.973.330

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017		2016		
	ABS	PPJ	ABS	PPJ	
Aset lancar	143.994.523	143.870.077	237.676.460	237.621.642	Current assets
Aset tidak lancar	1.628.216.637	1.609.443.206	1.519.544.996	1.500.771.565	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.772.211.160	1.753.313.283	1.757.221.456	1.738.393.207	Total assets
Liabilitas jangka pendek	454.638.459	454.533.959	510.615.176	510.560.176	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	219.461.264	219.461.264	354.311.054	354.311.054	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	674.099.723	673.995.223	864.926.230	864.871.230	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.098.111.437	1.079.318.060	892.295.226	873.521.977	Total equity

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2017 and 2016 follows:

	2017		2016		
	ABS	PPJ	ABS	PPJ	
Pendapatan	843.709.679	843.709.679	863.928.250	863.928.250	Revenues
Laba sebelum pajak	283.924.231	284.004.103	266.511.629	266.511.829	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	4.393.775	4.393.775	515.727	515.727	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	255.716.211	255.796.083	443.083.971	443.084.171	Total comprehensive income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2017 and 2016 follows:

	2017		2016		
	ABS	PPJ	ABS	PPJ	
Operasi	262.381.389	262.411.389	213.411.203	213.356.204	Operating
Investasi	(204.113.876)	(204.113.876)	(15.221.129)	(15.221.129)	Investing
Pendanaan	(171.930.241)	(172.029.869)	(123.286.541)	(123.286.341)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(113.662.728)	(113.732.356)	74.903.533	74.848.734	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Oktober 2016 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, notaris di Jakarta Utara, Perusahaan dan PT Trireka Jasasentosa, pihak ketiga, mendirikan ABS dengan kepemilikan masing-masing sebesar 63,64% dan 36,36%.

PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 18, 2016 of Chandra Lim, S.H., LL.M, public notary in North Jakarta, the Company and PT Trireka Jasasentosa, a third party, established ABS with ownership interest of 63.64% and 36.36%, respectively.

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 127/PMK.010/2016 tentang Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak bagi Wajib Pajak yang Memiliki Harta Tidak Langsung melalui *Special Purpose Vehicle*, maka pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melepaskan seluruh hak kepemilikannya atas Delfina dengan mengalihkan hak atas saham PPJ yang semula atas nama Delfina menjadi ABS.

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

In connection with the issuance of Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 127/PMK.010/2016 regarding Tax Amnesty based on Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty for Tax payers who have Indirect Assets through Special Purpose Vehicles, hence, on December 27, 2016, the Company removed all of its ownership in Delfina by transferring rights to shares of PPJ from originally registered under the name of Delfina to ABS.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 47 tanggal 22 Juni 2017 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tomy Winata	:
Komisaris	:	Hartono Tjahjadi Adiwana	:
		Arpin Wiradisastra	
Komisaris Independen	:	Selfy Warauw	:

Direksi

Direktur Utama	:	Santoso Gunara	:
Direktur	:	Agung Rin Prabowo	:
		Samir	
		Lau Chun Tuck	
		Tony Soesanto	

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 56 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tomy Winata	:
Komisaris	:	Hartono Tjahjadi Adiwana	:
		Arpin Wiradisastra	
Komisaris Independen	:	Mimy C. Ratulangi	:
		Selfy Warauw	

Direksi

Direktur Utama	:	Santoso Gunara	:
Direktur	:	Chandra Bahari	:
		Agung Rin Prabowo	
		Samir	
		Tony Soesanto	
Direktur Independen	:	Herman Arman	:

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Selfy Warauw	:
Anggota	:	Tatang Sayuti	:
		Januar Budiman	

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mimy C. Ratulangi	:
Anggota	:	Budianto Tirtadjaja	:
		Tatang Sayuti	

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 47 dated June 22, 2017 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioners	:
Independent Commissioners	:

Directors

President Director	:
Directors	:

As of December 31, 2016, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 56 dated June 17, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioners	:
Independent Commissioners	:

Directors

President Director	:
Directors	:

As of December 31, 2017, the members of Audit Committee based on Decision Letter of Board of Commissioners dated July 28, 2017, follows:

Chairman	:
Members	:

As of December 31, 2016, the members of Audit Committee based on Decision Letter of Board of Commissioners dated June 26, 2013, follows:

Chairman	:
Members	:

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 168 dan 157 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 1.209 dan 1.140 karyawan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 168 and 157 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2017 and 2016, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 1,209 and 1,140, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 23, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan;
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and;
- the ability to use its power on the *investee* to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset Tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

The revaluation increment in the value of building under "Property and equipment" account of PPJ, a subsidiary have been reversed in the consolidated financial statements to be consist with the Group's policy and carrying its property and equipment using the cost method.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Accounts included in the financial statements of each of entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.548 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.436 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 13,548 (in full Rupiah) and Rp 13,436 (in full Rupiah), respectively, to US\$ 1.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale financial assets and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at fair value through profit and loss and held-to-maturity investments categories were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" Profit/Loss) in profit and loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit and loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" Profit/Loss amount.

Financial Assets

1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (security deposits, restricted time deposits and others), are classified in this category.

2) Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 dan 6 kecuali investasi saham yang tercatat pada metode ekuitas.

As of December 31, 2017 dan 2016, the Group has classified its investments in shares of stocks enumerated in Note 4 and 6 in this category, excluding those carried at equity method.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in these shares of stocks are carried at cost.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and certain other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Available for Sale Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

***Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Financial Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual, bangunan (secara *strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

i. Inventories

1. Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale, buildings (with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs (interest and foreign currency exchange difference). Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continuous even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Persediaan Hotel

2. Hotel Inventories

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

j. Investments in Associates and Joint Ventures

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The results and assets and liabilities of associates or joint venturer are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Under the equity method, an investment in an associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang diatasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property in the form of land under build, operate and transfer agreement is land owned by the Group which will be build a hotel there on by a third party. Land and building of hotel will be transferred to the Group at the end of build, operate and transfer agreement.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight line method over the estimated useful life of four (4) to twenty (20) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan dan perabotan	2 - 8
Peralatan mekanis dan listrik	8
Kendaraan bermotor	2 - 8
Prasarana telekomunikasi	2 - 10
Partisi kantor	3 - 5
Penelitian dan pengembangan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Buildings
Furniture, fixtures and equipment
Mechanical and electrical equipment
Motor vehicles
Telecommunication infrastructure
Leasehold improvements
Research and developments

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit and loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

m. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same bases as rental income.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

r. Unearned Revenues

Unearned revenues are deferred and recognized as income based on the respective revenues.

s. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenues Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts.

Revenues from sale of real estate inventories

The revenues from sale of strata title apartments and construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

Revenues from rental and service charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or services are rendered to the guests.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Pengakuan Beban

(2) Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. Biaya Pinjaman

t. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which active development of a qualifying asset is suspended.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Imbalan Kerja

u. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined contribution plans

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, hotel operation unit of PPJ has post-employment benefits, defined-contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid in relation to tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policy applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts, when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has used judgment in determining the functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decision that the financial asset are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	230.775.606	365.404.181	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	171.267.979	-	Time deposits
Piutang usaha	26.131.818	25.884.683	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.421.236	2.904.396	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	10.096.193	9.438.698	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.942.828	2.705.240	Restricted time deposits
Jumlah	443.635.660	406.337.198	Total

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Equity
Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

g. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi kendali.

e. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

g. Joint Control in a Jointly Controlled Entities

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Lentera Duasatu Propertindo and PT Kreasi Cipta Karsa, since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the ventures.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 2.293.171.887 dan Rp 2.268.943.355, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates.

Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 25.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying value of inventories as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,293,171,887 and Rp 2,268,943,355, respectively, while the allowance for decline in value of inventory amounted to Rp 6,007,600 as of December 31, 2017 and 2016.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Properti investasi	1.037.206.654	1.084.375.557	Investment properties
Aset tetap	449.101.183	444.662.193	Property and equipment
Jumlah	1.486.307.837	1.529.037.750	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 follows:

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The carrying value of goodwill as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 19,255,456.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Properti investasi	1.037.206.654	1.084.375.557
Aset tetap	449.101.183	444.662.193
Investasi saham - Metode ekuitas	235.153.840	5.921.157
Jumlah	1.721.461.677	1.534.958.907

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

Investment properties
Property and equipment
Investments in shares of stock -
Equity method
Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 81.379.620 dan Rp 64.874.740 (Catatan 34).

As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 81,379,620 and Rp 64,874,740, respectively (Note 34).

g. Aset Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 189.212.768 dan Rp 201.436.807 (Catatan 35).

As of December 31, 2017 and 2016, gross deferred tax assets amounted to Rp 189,212,768 and Rp 201,436,807, respectively (Note 35).

h. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

h. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut dimasa mendatang.

The Group provides estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial masing-masing sebesar Rp 142.981.007 dan Rp 143.158.539 (Catatan 22).

As of December 31, 2017 and 2016, estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 142,981,007 and Rp 143,158,539, respectively (Note 22).

4. Aset Pengampunan Pajak

Pada bulan Maret 2017 dan September 2016, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Grup dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada bulan Maret 2017 dan September 2016, Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterima Grup pada bulan Maret 2017 dan September 2016 terdiri dari:

	2017	2016	
Aset Lancar			Current Asset
Kas dan setara kas	20.000	4.520.075	Cash and cash equivalents
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Asset
Investasi Saham	-	3.061.221	Investment in shares of stocks
Jumlah	20.000	7.581.296	Total

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Kas dan setara kas dari aset pengampunan pajak direklasifikasi ke akun kas dan setara kas, sedangkan investasi saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan investasi saham di perusahaan – perusahaan berikut ini:

	2017 dan/and 2016	
PT First Jakarta International	3.057.773	PT First Jakarta International
PT Panduneka Sejahtera	3.448	PT Panduneka Sejahtera
Jumlah	3.061.221	Total

4. Tax Amnesty Assets

In March 2017 and September 2016, the Group submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Group's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. In March 2017 and September 2016, the Group received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty assets as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation received by the Group in March 2017 and September 2016 consist of:

Tax amnesty assets were recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity. Fees paid for obtaining tax amnesty was recognized as part of general and administrative account in profit or loss.

Cash and cash equivalents from tax amnesty assets are reclassified to cash and cash equivalents, while investment in shares of stocks are categorized as available for sale financial assets, and are subsequently measured at fair value. However, in the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

Tax amnesty assets as of December 31, 2017 and 2016 represent investments in shares of stocks of the following companies:

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

Management believes that there is no impairment in values of investment in shares of stocks.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4.856.382	5.739.355	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	123.217	114.504	U.S. Dollar (Note 41)
Jumlah - Kas	4.979.599	5.853.859	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	36.162.943	50.843.646	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	3.241.720	21.497.304	U.S. Dollar (Note 41)
Jumlah	39.404.663	72.340.950	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.915.232	15.262.579	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.309.295	7.732.893	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.144.332	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	189.951	18.412	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.756	1.118.684	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.616	13.963	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
PT Bank Central Asia Tbk	474.869	840.043	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.420	52.892	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	8.201.471	25.039.466	Total
Jumlah - Bank	47.606.134	97.380.416	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	26.548.314	37.757.751	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	71.018.178	54.100.239	U.S. Dollar (Note 41)
Jumlah	97.566.492	91.857.990	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	60.638.260	58.546.635	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7.500.000	100.975.493	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
PT Bank Central Asia Tbk	12.485.121	10.789.788	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	80.623.381	170.311.916	Subtotal
Jumlah - Deposito berjangka	178.189.873	262.169.906	Total - Time deposits
Jumlah	230.775.606	365.404.181	Total
Suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	3,25% - 6,50%	4,75% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 2,00%	0,20% - 1,75%	U.S. Dollar

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Investasi

	2017
<u>Aset Lancar</u>	
Deposito berjangka	171.267.979
<u>Aset Tidak Lancar</u>	
Investasi saham	
Entitas asosiasi	
PT Bina Mulia Unika	5.888.740
Ventura bersama	
PT Kreasi Cipta Karsa	228.000.000
PT Lentera Duasatu Propertindo	1.265.100
Jumlah	235.153.840
Jumlah	406.421.819

6. Investments

	2016
<u>Current Assets</u>	
Time deposits	-
<u>Noncurrent Assets</u>	
Investments in shares of stock	
Associate	
PT Bina Mulia Unika	5.888.701
Joint ventures	
PT Kreasi Cipta Karsa	-
PT Lentera Duasatu Propertindo	32.456
Subtotal	5.921.157
Total	5.921.157

a. Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan penempatan deposito pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan jangka waktu enam (6) bulan dan suku bunga 6,75% per tahun.

a. Time Deposits

As of December 31, 2017, this represents placement of time deposits at PT Bank Artha Graha Internasional Tbk with term of six (6) months and interest of 6.75% per annum.

b. Investasi Saham

(1) Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20%.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 39 dan Rp 49.

(2) Investasi pada Ventura Bersama

PT Kreasi Cipta Karsa (KCK)

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 25 September 2017 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta Utara, AP, entitas anak, dan PT Agung Sedayu (AS), pihak ketiga, melakukan penyertaan di KCK, perusahaan ventura bersama yang akan bergerak di bidang perhotelan. Modal ditempatkan dan disetor pada KCK sebesar Rp 570.000.000, dimana kepemilikan AP dan AS masing-masing sebesar 40% dan 60%.

b. Investments in Shares of Stock

(1) Investment in an Associate

This represents investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika (BMU), representing ownership interest 20%.

Share in net income of BMU which was recognized by CW in 2017 and 2016 amounted to Rp 39 and Rp 49, respectively.

(2) Investment in Joint Venture

PT Kreasi Cipta Karsa (KCK)

Based on Notarial Deed No. 93 dated September 25, 2017 of Edison Jingga, S.H., M.H., public notary in North Jakarta, AP, a subsidiary, and PT Agung Sedayu (AS), a third party, have invested in KCK, a joint venture entity, which will engage in hotel business. Total issued and paid-up capital of KCK amounted to Rp 570,000,000, wherein AP and AS have ownership interests of 40% and 60%, respectively.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP)

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 September 2016 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, GPS, entitas anak, dan PT Sentra Sentosa Abadi (SSA), pihak ketiga, mendirikan perusahaan patungan LDP, yang akan melakukan pengembangan di Lot 21 KNTS. Modal ditempatkan dan disetor pada LDP sebesar Rp 100.000, dimana kepemilikan GPS dan SSA masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 16 Januari 2017 dari Yoshsi, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang, para pemegang saham LDP menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LDP dari Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 400.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh GPS dan SSA.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 14 September 2017 dari Herlina Tobing Manullang, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham LDP menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LDP dari Rp 400.000 menjadi sebesar Rp 572.000 yang diambil seluruhnya oleh SSA. Kepemilikan GPS dan SSA pada LDP masing-masing menjadi 48,95% dan 51,05%.

Bagian rugi LDP yang diakui GPS pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 283.100 dan Rp 37.544.

Pada tahun 2017, GPS mengakui keuntungan sebesar Rp 1.305.744 sebagai dampak dari penurunan kepemilikannya di LDP, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP)

Based on Notarial Deed No. 27 dated September 13, 2016 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in South Jakarta, GPS, a subsidiary, and PT Sentra Sentosa Abadi (SSA), a third party, established a joint venture entity, LDP which will develop Lot 21 SCBD. Total issued and paid-up capital of LDP amount to Rp 100,000, wherein GPS and SSA have ownership interests of 70% and 30%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2017 of Yoshsi, S.H., M.Kn, public notary in Tangerang, the shareholders of LDP agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 100,000 to be Rp 400,000 which was acquired proportionally by GPS and SSA.

Based on Notarial Deed No. 49 dated September 14, 2017 of Herlina, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LDP agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 400,000 to be Rp 572,000 which was fully acquired by SSA. The ownership interests of GPS and SSA in LDP become 48.95% and 51.05%, respectively.

Share in net loss of LDP which was recognized by GPS in 2017 and 2016 amounted to Rp 283,100 and Rp 37,544, respectively.

In 2017, GPS recognized gain amounting to Rp 1,305,744 as a result of decrease in its ownership interest in LDP, which is presented under "Other income - net" in profit or loss.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		
Jasa Telekomunikasi	1.829.212	2.850.618
Hotel	259.917	-
Real Estat	161.200	424.378
Jumlah	2.250.329	3.274.996
Pihak ketiga		
Rupiah		
Jasa Telekomunikasi	8.663.468	7.977.460
Real Estat	7.257.408	7.251.915
Hotel		
<i>In House Guest</i>	4.096.341	4.977.793
<i>City Ledger</i>	1.952.253	1.079.482
<i>Credit cards</i>	1.480.390	680.918
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Jasa Telekomunikasi	1.319.186	1.535.587
Jumlah	24.769.046	23.503.155
Cadangan kerugian penurunan nilai	(887.557)	(893.468)
Bersih	23.881.489	22.609.687
Jumlah	26.131.818	25.884.683

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	1.697.614	2.750.774
> 3 bulan - 6 bulan	10.003	169.459
> 6 bulan	542.712	354.763
Jumlah	2.250.329	3.274.996
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	13.710.003	12.719.054
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	7.569.153	6.903.973
> 3 bulan - 6 bulan	377.508	1.294.161
> 6 bulan	1.660.465	1.257.867
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.451.917	1.328.100
Jumlah	24.769.046	23.503.155
Cadangan kerugian penurunan nilai	(887.557)	(893.468)
Bersih	23.881.489	22.609.687
Jumlah	26.131.818	25.884.683

7. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

Related Parties (Note 37)	
Rupiah	
Telecommunication Services	
Hotel	
Real Estate	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
Telecommunication Services	
Real Estate	
Hotel	
In House Guest	
City Ledger	
Credit cards	
U.S. Dollar (Note 41)	
Telecommunication Services	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Net	
Total	

b. By Age

Related parties (Note 37)	
Past due but not impaired	
1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months	
Subtotal	
Third parties	
Not past due and unimpaired	
Past due and not impaired	
1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months	
Past due and impaired	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Net	
Total	

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang real estat terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall".

Trade accounts receivable - real estate mainly represent receivables from rental of "Pacific Place Mall".

City ledger dan in house guest merupakan tagihan kepada pelanggan hotel.

City ledger and in house guest represent receivables from the hotel's guests.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	893.468	782.735	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) - bersih	(5.911)	110.733	Provision (recovery) - net
Saldo akhir tahun	887.557	893.468	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2017 and 2016, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. Piutang Lain-lain

8. Other Accounts Receivable

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
Bunga	667.005	90.543	Interest
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	328.106	213.714	Receivables from employees
Bunga	132.323	476.896	Interest
Lain-lain	2.293.802	2.123.243	Others
Jumlah	3.421.236	2.904.396	Total

9. Persediaan

9. Inventories

	2017	2016	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Persediaan real estat (a)	22.300.460	22.300.460	Real estate inventories (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	1.169.196	1.566.202	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	1.115.627	1.160.923	Others
Jumlah	24.585.283	25.027.585	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Persediaan real estat - bersih (a)	2.268.586.604	2.243.915.770	Real estate inventories - net (a)
Jumlah	2.293.171.887	2.268.943.355	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Persediaan Real Estat

	2017	2016
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	22.300.460	22.300.460
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.162.821.831	2.138.150.997
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.274.594.204	2.249.923.370
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	2.268.586.604	2.243.915.770

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahama Adisentos, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 39f).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai dengan tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 16) dan LDP dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

a. Real Estate Inventories

<u>Current Assets</u>
Buildings ready for sale
<u>Noncurrent Assets</u>
Land under development
Buildings under construction
Subtotal
Allowance for decline in value
Net

Building ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites" and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahama Adisentos, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land and land located at lot 13 SCBD owned by PT Adinusa Puripratama (AP), a subsidiary. AP has entered into a cooperation agreement with a third party to build buildings on land Lot 13, which is part of project development of District 8 (Note 39f).

Building under construction represents accumulated construction costs of strata title apartments located at Lot 23-A SCBD.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land under development located at Lot 14 SCBD which owned by PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, is pledged for collateral on loans received by the Company (Note 16) and LDP from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of the real estate inventories.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

b. Hotel Inventories and Supplies

	2017	2016	
Makanan dan minuman	1.075.195	1.494.518	Food and beverages
Perlengkapan hotel	94.001	71.684	Hotel operating supplies
Jumlah	1.169.196	1.566.202	Total

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are salable or usable within their intended period of usage.

10. Pajak Dibayar Dimuka

10. Prepaid Taxes

	2017	2016	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.437.897	2.154.342	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat (2) - Final	31.540.082	31.496.434	Article 4 (2) - Final
Jumlah	34.977.979	33.650.776	Total

11. Biaya Dibayar Dimuka

11. Prepaid Expenses

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Asuransi	4.919.885	5.357.965	Insurance
Sewa	654.423	285.291	Rental
Jumlah	5.574.308	5.643.256	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	2.532.412	1.526.454	Rental
Asuransi	580.418	710.582	Insurance
Lain-lain	4.995.428	6.331.475	Others
Jumlah	8.108.258	8.568.511	Subtotal
Jumlah	13.682.566	14.211.767	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki oleh CW, entitas anak, serta tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik Perusahaan. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A, disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

12. Investment Properties

These represents land under Build, Operate and Transfer Agreement which is owned by the Company located at Lot 11 SCBD, land and buildings of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and land and building located at Lot 4 SCBD owned by the Company. Pacific Place Mall, One Pacific Place and Building A are being leased out to third parties to generate rental income.

Luas area/ Area m2/in sqm	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.606	-	-	61.711.606	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.556.944.932	20.140.449	-	1.577.085.381	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.249.361	27.500	-	111.276.861	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	4.179.393	-	93.674.627	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	49.540.524	3.576.685	-	53.117.209	Building - Lot 4
Jumlah	107.172	1.868.941.657	27.924.027	-	1.896.865.684	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		710.632.450	64.711.973	-	775.344.423	Pacific Place Mall
One Pacific Place		51.688.279	2.196.893	-	53.885.172	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		20.280.901	6.101.685	-	26.382.586	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		1.964.470	2.082.379	-	4.046.849	Building Lot - 4
Jumlah	784.566.100	75.092.930	-	-	859.659.030	Total
Nilai Tercatat	1.084.375.557				1.037.206.654	Net Book Value

Luas area/ Area m2/in sqm	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.606	-	-	61.711.606	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.552.673.157	4.271.775	-	1.556.944.932	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.139.361	110.000	-	111.249.361	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	89.495.234	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	-	-	49.540.524	49.540.524	Building - Lot 4
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		45.435.830	4.104.694	(49.540.524)	-	Building under construction - Lot 4
Jumlah	107.172	1.860.455.188	8.486.469	-	1.868.941.657	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		644.803.027	65.829.423	-	710.632.450	Pacific Place Mall
One Pacific Place		49.488.264	2.200.015	-	51.688.279	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		14.196.631	6.084.270	-	20.280.901	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		-	1.964.470	-	1.964.470	Building Lot - 4
Jumlah	708.487.922	76.078.178	-	-	784.566.100	Total
Nilai Tercatat	1.151.967.266				1.084.375.557	Net Book Value

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Gedung A - Lot 18" dan "Gedung - Lot 4" yang diakui selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 373.542.803 dan Rp 368.102.891 dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 30). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 75.092.930 dan Rp 76.078.178 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 31).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place, diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Gedung Lot 4 telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000 dan Rp 27.000.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar dari Gedung Lot 4 sebesar Rp 110.567.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 5.667.936.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 239.786.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Nilai wajar dari tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 sebesar Rp 651.959.000 yang ditentukan berdasar laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Rental income from "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Building A - Lot 18" and "Building - Lot 4" recognized in 2017 and 2016 amounted to Rp 373,542,803 and Rp 368,102,891, respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 30). Depreciation of investment properties in 2017 and 2016 amounted to Rp 75,092,930 and Rp 76,078,178, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 31).

Pacific Place Mall and One Pacific Place, are insured under blanket policy with property and equipment (Note 13).

As of December 31, 2017 and 2016, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" for Rp 70,000,000.

As of December 31, 2017 and 2016, Building Lot 4 has been insured to PT Arthagraha General Insurance, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 40,000,000 and Rp 27,000,000, respectively, and "Public liability insurance" for Rp 2,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fair value of Building Lot 4 amounted to Rp 110,567,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

The fair values of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" amounted to Rp. 5,667,936,000, which was determined based on independent appraiser, dated March 21, 2018. The fair value of Building A amounted to Rp 239,786,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

The fair value of land under Build, Operate dan Transfer Agreement - Lot 11 amounted to Rp 651,959,000, which was determined based on independent appraiser, dated October 13, 2017.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		31 Desember 2017/ December 31, 2017
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Pemilikan langsung				
Tanah	120.956.025	-	-	120.956.025
Bangunan	412.497.763	392.250	-	412.890.013
Peralatan dan perabotan	248.953.546	24.297.856	(971.337)	272.280.065
Peralatan mekanis dan listrik	146.079.081	127.050	-	146.206.131
Kendaraan bermotor	9.456.694	2.399.226	(360.030)	11.495.890
Prasarana telekomunikasi	88.125.262	20.648.652	(163.352)	108.610.562
Partisi kantor	7.602.264	4.053.936	(719.021)	10.937.179
Penelitian dan pengembangan	-	1.147.084	-	1.147.084
Aset dalam pembangunan	594.923	-	-	594.923
Jumlah	1.034.265.558	53.066.054	(2.213.740)	1.085.117.872
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	178.670.204	12.437.964	-	191.108.168
Peralatan dan perabotan	205.008.119	21.473.775	(963.776)	225.518.118
Peralatan mekanis dan listrik	142.756.051	1.011.886	-	143.767.937
Kendaraan bermotor	5.577.689	1.455.626	(360.030)	6.673.285
Prasarana telekomunikasi	53.790.434	10.698.238	(140.100)	64.348.572
Partisi kantor	3.800.868	1.390.000	(719.224)	4.471.644
Penelitian dan pengembangan	-	128.965	-	128.965
Jumlah	589.603.365	48.596.454	(2.183.130)	636.016.689
Nilai Tercatat	444.662.193			449.101.183

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember 2016/ December 31, 2016
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Pemilikan langsung				
Tanah	120.956.025	-	-	120.956.025
Bangunan	412.081.105	416.658	-	412.497.763
Peralatan dan perabotan	229.986.782	19.344.944	(378.180)	248.953.546
Peralatan mekanis dan listrik	145.804.861	276.150	(1.930)	146.079.081
Kendaraan bermotor	8.658.824	2.070.573	(1.272.703)	9.456.694
Prasarana telekomunikasi	74.320.425	13.910.416	(105.579)	88.125.262
Partisi kantor	7.500.105	102.730	(571)	7.602.264
Aset dalam pembangunan	594.923	-	-	594.923
Jumlah	999.903.050	36.121.471	(1.758.963)	1.034.265.558
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	166.244.552	12.425.652	-	178.670.204
Peralatan dan perabotan	185.599.702	19.748.573	(340.156)	205.008.119
Peralatan mekanis dan listrik	140.897.016	1.860.080	(1.045)	142.756.051
Kendaraan bermotor	5.453.736	1.258.362	(1.134.409)	5.577.689
Prasarana telekomunikasi	44.427.669	9.467.181	(104.416)	53.790.434
Partisi kantor	2.715.234	1.086.205	(571)	3.800.868
Jumlah	545.337.909	45.846.053	(1.580.597)	589.603.365
Nilai Tercatat	454.565.141			444.662.193

<u>At cost:</u>	
Direct acquisitions	
Land	
Buildings	
Furniture, fixtures and equipment	
Mechanical and electrical equipment	
Motor vehicles	
Telecommunication infrastructure	
Leasehold improvements	
Research and development	
Construction in progress	
Total	
<u>Accumulated depreciation:</u>	
Direct acquisitions	
Buildings	
Furniture, fixtures and equipment	
Mechanical and electrical equipment	
Motor vehicles	
Telecommunication infrastructure	
Leasehold improvements	
Research and development	
Total	
Net Book Value	

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 48.596.454 dan Rp 45.846.053 dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 32).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 48,596,454 in 2017 and Rp 45,846,053 in 2016 and included in "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 32).

Tanah merupakan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Land represents PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 24).

As of December 31, 2017 and 2016, certain property and equipment are used as collateral for bank loans (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap dan properti investasi atas "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" (Catatan 12), telah diasuransikan kepada AGI, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Terrorism and Sabotage Insurance*" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 784.744.000 dan US\$ 580.361.000 (Catatan 37).

As of December 31, 2017 and 2016, the property and equipment and investment properties of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place", (Note 12) are insured with AGI, on "Property all risks Insurance" and "Terrorism and Sabotage Insurance" for US\$ 784,744,000 and US\$ 580,361,000 (Note 37).

Selain asuransi tersebut, pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 1.589.499 dan Rp 30.416.017 dan pada tanggal 31 Desember 2016 dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 1.645.574 dan Rp 23.085.438, serta kepada perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.620.550 dan Rp 4.704.000.

Aside from the aforementioned insurance, as of December 31, 2017, the Group has insured its property and equipment, except land, with AGI for US\$ 1,589,499 and Rp 30,416,017 and as of December 31, 2016 for US\$ 1,645,574 and Rp 23,085,438, respectively, and other third party insurance companies, for Rp 5,620,550 and Rp 4,704,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sale follows:

	2017	2016	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Harga jual	290.400	668.875	Selling price
Nilai tercatat	(29.853)	(66.719)	Net book value
Keuntungan penjualan	260.547	602.156	Gain on sale

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 757 dan Rp 111.647. Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain bersih" dalam laba rugi.

In 2017 and 2016, the Group has written-off its property and equipment with net book value amounting to Rp 757 and Rp 111,647, respectively. Gain on sale and loss on disposal of property and equipment is presented under "Other income – net" in profit or loss.

Nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 1.836.210.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

The fair value of land and building amounted Rp 1,836,210,000, which was determined based on independent appraiser, dated March 21, 2018. Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

14. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham Perusahaan dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ pada tahun 2005.

14. Goodwill

Goodwill arose from acquisition of shares in GPS by the Company in 2006 and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction in 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2017	2016	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Uang muka pemasok (a)	11.585.606	2.926.640	Advances to suppliers (a)
Setoran jaminan	4.263.359	3.607.484	Security deposits
Lain-lain	14.099.000	3.473.005	Others
Jumlah	29.947.965	10.007.129	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Uang muka pengembangan bisnis (b)	980.588.911	957.357.046	Advances for business development (b)
Setoran jaminan	5.832.834	5.831.214	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	1.942.828	2.705.240	Restricted time deposits (d)
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750	Advances to PLN (c)
Uang muka investasi (Catatan 39g)	-	228.000.000	Advances for investments (Note 39g)
Lain-lain	56.887.333	39.025.943	Others
Jumlah	1.046.895.656	1.234.563.193	Subtotal
Jumlah	1.076.843.621	1.244.570.322	Total

a. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

a. Advances to Suppliers

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 39e).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

**d. Deposito Berjangka yang Dibatasi
Pencairannya**

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	-	34.558
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	-	312.377
Jumlah	-	346.935
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	297.720	480.192
PT Bank UOB Indonesia	146.945	335.798
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank UOB Indonesia	1.498.163	1.542.315
Jumlah	1.942.828	2.358.305
Jumlah	1.942.828	2.705.240
Suku bunga deposito berjangka		
Per tahun:		
Rupiah	4,00% - 6,50%	4,25% - 4,75%
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 0,75%	0,20% - 0,50%

Pada tanggal 31 Desember 2016, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Gagas Energi Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

b. Advance for Business Development

Advances for business development represent payments made by the Company in relation to business development outside of SCBD (Note 39e).

c. Advances to PLN

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

d. Restricted Time Deposits

Related party (Note 37)	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Rupiah	
United States Dollar (Note 41)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
United States Dollar (Note 41)	
PT Bank UOB Indonesia	
Subtotal	
Total	
Interest rates per annum	
on time deposits:	
Rupiah	
United States Dollar	

As of December 31, 2016, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party, which is restricted and is used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Gagas Energi Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, AT, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank UOB Indonesia Tbk, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2017 and 2016, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank UOB Indonesia Tbk, a third party, which is restricted and is used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

Management believes that there is no potential loss on these assets, thus, no provision was made for decline in value of such assets.

16. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 14 Agustus 2017, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 11). Pada tahun 2017 dan 2016, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 12,00% - 14,00% dan 14,00% - 14,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah menarik fasilitas sebesar Rp 74.974.000.

Beban bunga atas utang ini pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 10.217.290 dan Rp 10.844.677 dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" dalam laba rugi. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 274.905 dan Rp 320.722 dan dicatat dalam akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

16. Short-term Bank Loan

On April 3, 2014, Company, a subsidiary, obtained a revolving loan facility from BAG for a maximum facility of Rp 20,000,000. This loan has term of one (1) year. On November 26, 2014, the loan facility has been increased to be Rp 50,000,000. Based on Amendment of Loan Agreement dated June 25, 2015, Company obtained additional revolving loan facility amounting to Rp 25,000,000 and the term of loan facilities was extended up to April 3, 2016. These loan facilities have been extended several times, most recently based on Agreement dated August 14, 2017, whereby the term of loan was extended up to April 3, 2018. This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 11). In 2017 and 2016, the loan bears interest rate ranging from amounted to 12.00% - 14.00% and 14.00% to 14.75% per annum, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, Perusahaan has withdrawn from the facilities amounting to Rp 74,974,000.

Interest on these loans in 2017 and 2016 amounted to Rp 10,217,290 and Rp 10,844,677, respectively, and presented as part of "Interest expense and other financial charges" in profit or loss. Unpaid interest as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 274,905 and Rp 320,722, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Telekomunikasi Indonesia	1.225.237	1.147.836
PT Indoguna Utama	110.767	1.247.998
PT Securindo Packatama Indonesia	-	1.027.041
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	20.203.403	16.020.357
Jumlah	21.539.407	19.443.232
Mata uang asing (Catatan 41)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.300.041	3.272.760
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	1.174.878	1.604.664
Jumlah	4.474.919	4.877.424
Jumlah	26.014.326	24.320.656

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sampai dengan 1 bulan	14.835.132	11.429.716
> 1 bulan - 3 bulan	2.248.289	6.376.248
> 3 bulan - 6 bulan	1.508.299	14.866
> 6 bulan	7.422.606	6.499.826
Jumlah	26.014.326	24.320.656

17. Trade Accounts Payable

- a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

Third parties
Rupiah
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Indoguna Utama
PT Securindo Packatama Indonesia
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Foreign Currencies (Note 41)
PT Sarana Cendekia Abadi
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Total

- b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Up to 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months
Total

18. Utang Pajak

Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	21.972
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2) - Final	700.534
Pasal 21	3.814.959
Pasal 23	523.340
Pasal 25	1.755.671
Pasal 26	452.145
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.826.726
Pajak Hotel dan Restoran	3.414.127
Jumlah	14.509.474

18. Taxes Payable

	2017	2016	
			Corporate income tax (Note 35)
			Income taxes
			Article 4(2) - Final
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 26
			Value Added Tax - net
			Hotel and Restaurant Tax
Jumlah	14.509.474	14.580.840	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

19. Beban Akruai

	2017	2016
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	9.991.638	11.323.662
Pemasaran	2.760.551	2.650.453
Jasa manajemen	2.459.474	2.913.366
Jasa profesional	1.232.475	809.625
Bunga (Catatan 16 dan 24)	1.007.711	1.435.612
Lain-lain	24.583.523	25.236.982
Jumlah	42.035.372	44.369.700

19. Accrued Expenses

Third parties
Electricity, water and telephone
Marketing
Management fees
Professional fees
Interest (Notes 16 and 24)
Others
Total

20. Pendapatan Diterima Dimuka

	2017	2016
Pacific Place Mall	38.279.193	32.865.973
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	29.604.595	33.799.470
Sewa dan pengelolaan kawasan	22.843.103	23.229.962
One Pacific Place	7.333.822	7.780.641
Jasa telekomunikasi	6.863.525	6.773.244
Lain-lain	37.328.981	37.805.170
Jumlah	142.253.219	142.254.460
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	122.988.583	123.694.972
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	19.264.636	18.559.488

20. Unearned Revenues

Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences
Rental and estate management
One Pacific Place
Telecommunication services
Others
Total
Current portion
Long-term portion

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh Perusahaan atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Unearned revenue from "Rental and estate management" represent advances received by the Company for rent and estate management of SCBD.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2017	2016
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.092.196	6.216.633
Lain - lain	195	195
Jumlah	<u>3.092.391</u>	<u>6.216.828</u>

21. Due to Related Parties

PT Cemerlang Pola Cahaya	
Others	
Total	

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	2017	2016
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	118.118.507	118.296.039
Jumlah	<u>142.981.007</u>	<u>143.158.539</u>

22. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

Infrastructure development	
Public and social facilities	
Total	

Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana meliputi biaya pembangunan prasarana jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). Perusahaan tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2017 dan 2016 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around Sudirman Central Business District (SCBD). In 2017 and 2016, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by the Company since there was no significant infrastructure development during those years.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban Perusahaan sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban Perusahaan dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of the Company's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between the Company and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of the Company's obligations.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated liability for the public and social facilities follows:

	2017	2016
Saldo awal tahun	118.296.039	121.710.061
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	<u>(177.532)</u>	<u>(3.414.022)</u>
Saldo akhir tahun	<u>118.118.507</u>	<u>118.296.039</u>

Balance at the beginning of the year	
Realization through payment on construction of public and social facilities	
Balance at the end of the year	

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Lain-lain

23. Other Liabilities

	2017	2016	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	-	84.500.000	Payable to subsidiaries non-controlling interest
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	92.605.528	42.195.281	Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	36.857.756	23.187.400	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Instalasi jaringan telepon	12.903.151	12.814.043	Telephone line installation
One Pacific Place	10.458.652	7.115.316	One Pacific Place
Telepon	2.030.900	1.701.080	Telephone
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.417.733	1.709.718	Rental and estate management
Lain-lain	2.670.508	2.364.426	Others
Lain-lain	49.479.871	43.337.533	Others
Jumlah	208.424.099	218.924.797	Subtotal
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit on
Signature Tower	352.629.000	335.729.000	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	68.405.900	103.000.501	Pacific Place Mall
Sewa dan pengelolaan kawasan	21.745.822	19.968.720	Rental and estate management
One Pacific Place	4.506.207	8.820.423	One Pacific Place
Sewa Gedung A 18 PARC	3.904.732	3.737.851	Building A 18 PARC
Telepon	780.000	991.143	Telephone
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasasentosa	51.077.450	50.655.198	PT Trireka Jasasentosa
Bicapital Ventura International Ltd.	17.058.287	16.917.268	Bicapital Ventura International Ltd.
PT Honey Lady Utama	7.054.715	6.996.393	PT Honey Lady Utama
Jumlah	527.162.113	546.816.497	Subtotal
Jumlah	735.586.212	765.741.294	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak merupakan utang sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor PPJ dan Delfina.

As of December 31, 2016, payable to subsidiaries' non-controlling interests represents payable in relation to reduction of issued and paid-up capital of PPJ and Delfina.

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksudkan sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Refundable deposit on Signature Tower was made as initial intention to participate in Signature Tower project.

24. Utang Bank Jangka Panjang

24. Long-term Bank Loan

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	48.000.000	72.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	162.576.000	241.848.000	United States Dollar (Note 41)
Jumlah	210.576.000	313.848.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(912.229)	(1.959.477)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	209.663.771	311.888.523	Net

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Rupiah	24.000.000	24.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	81.288.000	80.616.000	Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)
Jumlah	105.288.000	104.616.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(641.367)	(1.004.632)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	104.646.633	103.611.368	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	105.017.138	208.277.155	Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun. Pada tahun 2017 dan 2016, pinjaman KI 1 dikenakan suku bunga sebesar 5% per tahun. Pada tahun 2017, pinjaman KI 2 dikenakan suku bunga berkisar 9,25% - 9,75% per tahun (2016: 9,75% - 10,75% per tahun).

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan *serviced apartment* di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	105.288.000	104.616.000	One year
Dua tahun	105.288.000	104.616.000	Two years
Tiga tahun	-	104.616.000	Three years
Jumlah	210.576.000	313.848.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(912.229)	(1.959.477)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	209.663.771	311.888.523	Net

Beban bunga atas pinjaman ini pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 16.490.760 dan Rp 23.551.902, dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laba rugi. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 732.806 dan Rp 1.114.890 dan dicatat dalam akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On December 3, 2014, PPJ, a subsidiary, obtained Investment Credit facilities (KI) from BCA amounting to US\$ 30,000,000 (KI 1) and Rp 120,000,000 (KI 2) with a term of five (5) years. In 2017 and 2016, KI 1 bears interest rate of 5% per annum. In 2017, KI 2 bears interest rate ranging from 9.25% to 9.75% per annum (2016: 9.75% to 10.75% per annum).

These bank loans are secured by property and equipment of PPJ which consists of hotel and serviced apartment units in One Pacific Place with collateral value amounting to Rp 600,000,000.

The payment schedule for the long-term bank loans follows:

Interest expense on this loans in 2017 and 2016 amounted to Rp 16,490,760 and Rp 23,551,902, respectively, and presented as part of "Interest expense and other financial charges" in the profit or loss. Unpaid interest as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 732,806 and Rp 1,114,890, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PPJ diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PPJ telah memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PPJ is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, requires certain financial ratios to be maintained. As of December 31, 2017 and 2016, PPJ has complied with all of the requirements stated in the loan agreement.

25. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

25. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2017					
Pengukuran nilai wajar menggunakan: /					
Fair value measurement using:					
			</		

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

As of December 31, 2017 and 2016, the share ownership in the Company, based on the records of PT Sirca Datapro Perdana, shares' registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	2017			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	2.737.748.506	82,41	1.368.874.253	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
PT Kresna Aji Sembada	294.537.792	8,86	147.268.896	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	2.000	0,00	1.000	Mr. Tomy Winata
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	284.933.702	8,58	142.466.851	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah saham beredar	3.317.222.000	99,85	1.658.611.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	4.870.000	0,15 *)	2.435.000	Treasury shares
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.322.092.000	100,00	1.661.046.000	Total issued and paid-up capital
Nama Pemegang Saham	2016			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	2.737.748.506	82,41	1.368.874.253	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
Tn. Tomy Winata	2.000	0,00	1.000	Mr. Tomy Winata
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	579.471.494	17,44	289.735.747	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah saham beredar	3.317.222.000	99,85	1.658.611.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	4.870.000	0,15 *)	2.435.000	Treasury shares
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.322.092.000	100,00	1.661.046.000	Total issued and paid-up capital

*) Saham tanpa hak suara.

*) Shares with no voting rights.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bank loans) by total equity.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman dan utang	284.637.771	386.862.523	Total loans and payables
Dikurangi: kas dan setara kas	230.775.606	365.404.181	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	53.862.165	21.458.342	Net debt
Ekuitas	4.310.774.422	4.121.902.291	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	1,25%	0,52%	Net Debt-to-Equity Ratio

27. Saham Treasuri

Pada tanggal 10 Januari 2014, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 797.302.080 atau paling banyak 10% dari modal disetor Perusahaan yang dilakukan secara bertahap dalam periode 13 Januari 2014 sampai dengan 13 Maret 2014.

Jumlah saham Perusahaan yang telah dibeli kembali adalah 4.870.000 saham dengan biaya perolehan kembali sebesar Rp 12.499.882.

27. Treasury Shares

On January 10, 2014, the Company announced to public regarding its plan to repurchase its issued shares which are recorded at the Indonesia Stock Exchange with maximum amount of Rp 797,302,080 or maximum of 10% of its paid-up capital. The repurchase transaction has been done in stage within period of January 13, 2014 to March 13, 2014.

The Company's shares which have been repurchased totaled to 4,870,000 shares with acquisition cost amounting to Rp 12,499,882.

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	Jumlah/ Amount
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2004	
Hasil dari penerbitan 630.360.000 saham baru	393.975.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(315.180.000)
Tambahan modal disetor	78.795.000
Biaya emisi saham	(545.000)
Jumlah - Bersih	78.250.000
Penawaran Umum Perdana pada tahun 2002	
Biaya emisi saham	(1.820.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(743.136)
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	7.392.620
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	83.079.484
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	19.936
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	83.099.420

28. Additional Paid-in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Right issue I in 2004
Proceeds from issuance of 630,360,000 new shares
Amount recorded as paid up capital
Additional paid-in capital
Stock issuance costs
Net
Initial Public Offering in 2002
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Additional paid-in capital from tax amnesty program
Balance as of December 31, 2016
Additional paid-in capital from tax amnesty program
Balance as of December 31, 2017

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 3 September 2001 dari Angela Sebayang, S.H., notaris di Subang, Perusahaan membeli 1.584.272 saham MAS dari PT Cemerlang Pola Cahaya (CPC), pihak berelasi, seharga Rp 1.584.272, yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada MAS dari 49% menjadi 51%. Nilai tercatat pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 1.053.395. Selisih lebih nilai akuisisi atas nilai tercatat sebesar Rp 530.877 diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahan modal disetor".

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 3 September 2001 dari Angela Sebayang, S.H., notaris di Subang, Perusahaan membeli 761.176 saham AU dari CPC seharga Rp 761.176, yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada AU dari 49% menjadi 51%. Nilai buku pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 548.917. Selisih lebih nilai akuisisi atas nilai buku sebesar Rp 212.259 diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahan modal disetor".

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 3, 2001 of Angela Sebayang, S.H., public notary in Subang, the Company bought 1,584,272 shares of MAS from PT Cemerlang Pola Cahaya (CPC), a related party, amounting to Rp 1,584,272, which increased the percentage of ownership of the Company in MAS from 49% to 51%. The book value of the shares at the time of acquisition amounted to Rp 1,053,395. The excess of transfer price (acquisition cost) over the book value amounting to Rp 530,877 was recognized as a reduction from "Additional paid-in capital".

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 3, 2001 of Angela Sebayang, S.H., public notary in Subang, the Company bought 761,176 shares of AU from CPC, a related party amounting to Rp 761,176, which increased the percentage of ownership of the Company in AU from 49% to 51%. The book value of the shares at the time of acquisition amounted to Rp 548,917. The excess of transfer price (acquisition cost) over the book value of the shares amounting to Rp 212,259 was recognized as a reduction from "Additional paid-in capital".

29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	2017	2016
PT Pacific Place Jakarta	485.694.881	393.085.798
PT Artharaya Bintang Semesta	222.698.344	181.531.432
PT Majumakmur Arthasentosa	1.013.562	793.907
PT Trinusa Wiragraha	24.745	24.145
PT Citra Wiradaya	890	872
PT Grahaputra Sentosa	257	249
PT Panduneka Abadi	201	201
PT Esagraha Puripratama	201	197
PT Artharaya Unggul Abadi	191	196
PT Pusatgraha Makmur	191	182
PT Nusagraha Adicitra	190	195
PT Adimas Utama	183	145
PT Intigraha Arthayasa	183	187
PT Grahamas Adisentosa	123	133
PT Artha Telekomindo	95	86
PT Adinusa Puripratama	-	1
PT Pandugraha Sejahtera	-	(7)
PT Citra Adisarana	(41)	(38)
PT Graha Sampoerna	(3.896)	(2.015)
PT Andana Utamagraha	(6.872.437)	(5.662.986)
Jumlah	<u>702.557.863</u>	<u>569.772.880</u>

29. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

PT Pacific Place Jakarta	393.085.798
PT Artharaya Bintang Semesta	181.531.432
PT Majumakmur Arthasentosa	793.907
PT Trinusa Wiragraha	24.145
PT Citra Wiradaya	872
PT Grahaputra Sentosa	249
PT Panduneka Abadi	201
PT Esagraha Puripratama	197
PT Artharaya Unggul Abadi	196
PT Pusatgraha Makmur	182
PT Nusagraha Adicitra	195
PT Adimas Utama	145
PT Intigraha Arthayasa	187
PT Grahamas Adisentosa	133
PT Artha Telekomindo	86
PT Adinusa Puripratama	1
PT Pandugraha Sejahtera	(7)
PT Citra Adisarana	(38)
PT Graha Sampoerna	(2.015)
PT Andana Utamagraha	(5.662.986)
Total	

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries

	2017	2016	
PT Pacific Place Jakarta	115.109.084	198.399.259	PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta	51.130.549	88.973.330	PT Artharaya Bintang Semesta
PT Majumakmur Arthasentosa	219.655	804.534	PT Majumakmur Arthasentosa
PT Citra Wiradaya	18	666	PT Citra Wiradaya
PT Artha Telekomindo	11	86	PT Artha Telekomindo
PT Grahaputra Sentosa	8	47	PT Grahaputra Sentosa
PT Pandugraha Sejahtera	7	(8)	PT Pandugraha Sejahtera
PT Trinusa Wiragraha	-	(544)	PT Trinusa Wiragraha
PT Esagraha Puripratama	-	(3)	PT Esagraha Puripratama
PT Primagraha Majumakmur	-	(1)	PT Primagraha Majumakmur
PT Adinusa Puripratama	(1)	-	PT Adinusa Puripratama
PT Adimas Utama	(2)	(55)	PT Adimas Utama
PT Intigraha Arthayasa	(4)	(13)	PT Intigraha Arthayasa
PT Citra Adisarana	(4)	(1.982)	PT Citra Adisarana
PT Artharaya Unggul Abadi	(5)	(5)	PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra	(6)	(5)	PT Nusagraha Adicitra
PT Grahama Adisentosa	(10)	(68)	PT Grahama Adisentosa
PT Pusatgraha Makmur	(11)	(818)	PT Pusatgraha Makmur
PT Graha Sampoerna	(1.882)	8.053	PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha	(1.209.451)	(87.019)	PT Andana Utamagraha
Jumlah	<u>165.247.956</u>	<u>288.095.454</u>	Total

30. Pendapatan Usaha

30. Revenues

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

	2017	2016	
Real estat	533.036.423	536.689.674	Real estate
Hotel	325.171.832	339.750.200	Hotel
Jasa telekomunikasi	<u>180.086.273</u>	<u>166.518.174</u>	Telecommunication services
Jumlah	<u>1.038.294.528</u>	<u>1.042.958.048</u>	Total

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall".

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall".

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

In 2017 and 2016, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Real estat	91.591.884	95.322.012
Hotel	98.939.669	102.512.662
Jumlah	<u>190.531.553</u>	<u>197.834.674</u>

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

31. Cost of Revenues

The detail of the Group's cost revenues follows:

	2017	2016
Real estate	91.591.884	95.322.012
Hotel	98.939.669	102.512.662
Total	<u>190.531.553</u>	<u>197.834.674</u>

There were no purchases from certain parties which is exceeded 10% of the total revenue.

32. Beban Umum dan Administrasi

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	173.544.099	162.739.305
Perbaikan dan pemeliharaan - kawasan, fasilitas umum dan sosial dan lainnya	95.938.281	107.815.739
Perbaikan dan pemeliharaan perlengkapan telekomunikasi	58.287.374	52.618.729
Penyusutan (Catatan 13)	48.596.454	45.846.053
Listrik, air dan telepon	45.971.548	40.802.441
Pajak dan perijinan	30.554.741	107.150.862
Sewa	19.156.615	13.830.609
Representasi dan jamuan	15.853.133	11.656.756
Transportasi dan perjalanan	15.058.890	12.702.159
Perlengkapan kantor	14.013.647	15.973.830
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 34)	13.860.030	11.595.467
Jasa profesional	12.325.276	13.613.442
Asuransi	11.701.890	12.965.337
Iklan dan promosi	3.942.021	4.218.382
Amortisasi	1.661.171	1.066.706
Lainnya	53.299.339	58.196.245
Jumlah	<u>613.764.509</u>	<u>672.792.062</u>

32. General and Administrative Expenses

	2017	2016
Salaries and allowances	173.544.099	162.739.305
Repairs and maintenance - estate, public and social facilities and others	95.938.281	107.815.739
Repairs and maintenance of telecommunication equipment	58.287.374	52.618.729
Depreciation (Note 13)	48.596.454	45.846.053
Utilities	45.971.548	40.802.441
Taxes and licenses	30.554.741	107.150.862
Rental	19.156.615	13.830.609
Representation and entertainment	15.853.133	11.656.756
Transportation and travelling	15.058.890	12.702.159
Office supplies	14.013.647	15.973.830
Long-term employee benefits (Note 34)	13.860.030	11.595.467
Professional fees	12.325.276	13.613.442
Insurance	11.701.890	12.965.337
Advertisement and promotions	3.942.021	4.218.382
Amortization	1.661.171	1.066.706
Others	53.299.339	58.196.245
Total	<u>613.764.509</u>	<u>672.792.062</u>

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	2017	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Lucky Strategis	11.581.229	10,61
PT Sumbercipta Griyautama	9.121.644	8,36
PT Media Indra Buana	8.436.365	7,73
PT Mekaelsa	8.227.631	7,54
PT Bayu Maju Mandiri	5.914.415	5,42
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	65.831.922	60,34
Jumlah	109.113.206	100,00

	2016	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Lucky Strategis	11.144.835	11,84
PT Graha Karya Investama	9.860.695	10,48
PT Sumbercipta Griyautama	8.260.494	8,78
PT Media Indra Buana	5.868.505	6,23
PT First Jakarta International	4.890.804	5,20
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	54.079.556	57,47
Jumlah	94.104.889	100,00

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

33. Revenues from Rental and Estate Management

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

	2017	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Lucky Strategis	11.581.229	10,61
PT Sumbercipta Griyautama	9.121.644	8,36
PT Media Indra Buana	8.436.365	7,73
PT Mekaelsa	8.227.631	7,54
PT Bayu Maju Mandiri	5.914.415	5,42
Others (less than 5% each)	65.831.922	60,34
Total	109.113.206	100,00

	2016	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Lucky Strategis	11.144.835	11,84
PT Graha Karya Investama	9.860.695	10,48
PT Sumbercipta Griyautama	8.260.494	8,78
PT Media Indra Buana	5.868.505	6,23
PT First Jakarta International	4.890.804	5,20
Others (less than 5% each)	54.079.556	57,47
Total	94.104.889	100,00

34. Long Term Employee Benefits

The amount of long term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2017 dan 2016, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.318.106 dan Rp 2.688.615.

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak (AT, MAS, AU, GAS, IA, CW, dan PPJ), membukukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan peraturan tenaga kerja No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 19 Februari 2018.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 925 dan 909 karyawan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban jasa kini	8.749.759	6.814.956
Beban bunga	5.110.271	4.780.511
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	13.860.030	11.595.467
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuaria diakui dalam penghasilan komprehensif lain	5.094.433	1.165.852
Jumlah	18.954.463	12.761.319

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 32).

Defined Contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined-contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2017 and 2016, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,318,106 and Rp 2,688,615, respectively.

Defined post-employment benefits

The Company and its subsidiaries (AT, MAS, AU, GAS, IA, CW, and PPJ), provide long-term employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the defined-benefit post-employment liability of the Company was from PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, dated February 19, 2018.

The number of the Group eligible employees is 925 and 909 employees in 2017 and 2016, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2017	2016
Current service costs	8.749.759	6.814.956
Interest costs	5.110.271	4.780.511
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	13.860.030	11.595.467
Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income	5.094.433	1.165.852
Total	18.954.463	12.761.319

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 32).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	64.874.740	54.040.956	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	13.860.030	11.595.467	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(2.449.583)	(1.927.535)	Benefits payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	5.094.433	1.165.852	Remeasurement of the defined benefit liability
Saldo akhir tahun	81.379.620	64.874.740	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2017	2016	
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,24%	8,09% - 9,17%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,50% - 10%	8% - 10%	Future salary increases per annum

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2017 and 2016 while holding all other assumptions constant:

		2017			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(5.915.485)	6.837.996	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		6.611.639	(5.845.233)	Salary growth rate
		2016			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(2.662.300)	7.978.111	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		5.955.081	(2.614.032)	Salary growth rate

35. Pajak Penghasilan

- a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2017	2016	
Pajak kini	24.236.234	23.568.084	Current tax
Pajak tangguhan	12.305.867	(188.641.991)	Deferred tax
Jumlah	<u>36.542.101</u>	<u>(165.073.907)</u>	Total

- b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	262.869.874	170.825.759
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(299.927.239)</u>	<u>(257.726.198)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(37.057.365)	(86.900.439)
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final		
Beban operasional	87.088.992	125.637.371
Pajak final	6.417.722	5.189.331
Pendapatan bunga	(234.473)	(577.346)
Pendapatan sewa	<u>(64.177.222)</u>	<u>(51.893.310)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(7.962.346)</u>	<u>(8.544.393)</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	(608.868)	(448.895)
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	5.221.320	4.141.733
Jumlah	<u>4.612.452</u>	<u>3.692.838</u>
Perbedaan tetap:		
Tunjangan transportasi dan makan	7.761.310	7.507.156
Representasi dan sumbangan	2.580.574	3.456.851
Penyusutan	33.667	40.400
Jumlah	<u>10.375.551</u>	<u>11.004.407</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>7.025.657</u>	<u>6.152.852</u>

35. Income Tax

- a. The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

- b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of the subsidiaries
Loss before tax of the Company
Adjustment for expense (income) already subjected to final tax
Operating expenses
Final tax
Interest income
Rental income
Loss before income tax
Temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation
Long-term employee benefits-net
Total
Permanent differences:
Transportation and meal allowance
Representation and donations
Depreciation
Total
Taxable income of the Company

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini
(pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai
berikut:

The current tax expense and tax payable
(prepaid taxes) of the Group are computed
as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	1.756.414	1.538.213	The Company
Entitas anak	22.479.820	22.029.871	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	24.236.234	23.568.084	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	1.744.077	1.517.472	The Company
Entitas Anak	22.470.185	22.001.697	Subsidiaries
Jumlah	24.214.262	23.519.169	Subtotal
Utang pajak	21.972	48.915	Taxes payable
Terdiri dari:			Consists of:
Perusahaan (Catatan 18)	12.337	20.741	The Company (Note 18)
Entitas Anak (Catatan 18)	9.635	28.174	Subsidiaries (Note 18)
Jumlah	21.972	48.915	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah
sebagai berikut:

The details of deferred tax assets of the
Group are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.586.734	946.915	332.556	10.866.205	2.191.668	81.828	13.139.701
Aset tetap	2.797.715	187.770.830	-	190.568.545	(14.497.535)	-	176.071.010
Akumulasi rugi fiskal	75.754	(75.754)	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.057	-	-	2.057	-	-	2.057
Aset pajak tangguhan	12.462.260	188.641.991	332.556	201.436.807	(12.305.867)	81.828	189.212.768

Long-term employee
benefits liability
Property and equipment
Accumulated fiscal losses
Allowance for doubtful
accounts
Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan masing-
masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets for each
entity are as follows:

	2017	2016	
Perusahaan	7.991.005	6.906.025	The Company
PT Pacific Place Jakarta	173.582.224	187.733.125	PT Pacific Place Jakarta
PT Artha Telekomindo	7.639.539	6.797.657	PT Artha Telekomindo
Jumlah	189.212.768	201.436.807	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	262.869.874	170.825.759	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(299.927.239)	(257.726.198)	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(37.057.365)	(86.900.439)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk penghasilan dan beban yang bersifat final:			Adjustment for income and expense already subjected to final income taxes:
Beban operasional	87.088.992	125.637.371	Operating expenses
Pajak final	6.417.722	5.189.331	Final tax
Pendapatan bunga	(234.473)	(577.346)	Interest income
Pendapatan sewa	(64.177.222)	(51.893.310)	Rental income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.962.346)	(8.544.393)	Loss before income tax
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(1.990.587)	(2.136.098)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Tunjangan transportasi dan makan	1.940.328	1.876.789	Transportation and meal allowance
Representasi dan sumbangan	645.143	864.213	Representation and donations
Penyusutan	8.417	10.100	Depreciation
Bersih	2.593.888	2.751.102	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	603.301	615.004	Total tax expense of the Company
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	35.938.800	(165.688.911)	Tax expense (benefit) of the subsidiaries
Jumlah beban (penghasilan) pajak	36.542.101	(165.073.907)	Total tax expense (benefit)

d. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.546.650. Pada bulan April 2014, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tersebut. Pada bulan April 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP), dimana SKPKB PPN disesuaikan menjadi sebesar Rp 3.527.255. Pada bulan Juni 2015, Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan DJP tersebut.

d. Tax Assessments

On January 6, 2014, the Company received Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2011 totaling to Rp 3,546,650. In April 2014, the Company has filed objection letters on SKPKBs VAT. In April 2015, the Company received Decision Letters of Directorate General of Taxation (DJP), wherein SKPKBs for VAT were adjusted to be Rp 3,527,255. In June 2015, the Company appealed against Decision Letters of DJP.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun fiskal 2012 masing-masing sebesar Rp 3.602.413 dan Rp 3.235.568. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan dan PPN tersebut. Pada bulan April dan Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan DJP yang menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas sebagian SKPKB PPN. Pada bulan Mei dan Juni 2015, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas Keputusan DJP tersebut dan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak pada bulan November 2015. Pada bulan Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia, maka pada bulan September 2016, Perusahaan telah mencabut permohonan banding maupun peninjauan kembali atas SKPKB-SKPKB yang disebutkan diatas.

On February 28, 2014, the Company received SKPKBs for corporate income tax and VAT for fiscal year 2012 amounting to Rp 3,602,413 and Rp 3,235,568, respectively. In July 2014, the Company has filed objection letters on SKPKBs of corporate income tax and VAT. In April and May 2015, the Company received Decision Letters of DJP, rejecting the objections filed on some SKPKBs for VAT. In May and June 2015, the Company has filed lawsuits on Decision Letters of DJP and have been rejected by the decisions of Tax Court in November 2015. In March 2016, the Company filed requests for reconsideration (PK) on Decision Letters from Tax Court.

In relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia, hence, in September 2016, the Company has withdrawn the appeal letter and requests for consideration on SKPKBs as mentioned above.

36. Laba per Saham

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	58.079.739	47.488.420
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	3.317.222.000	3.317.222.000
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	17,51	14,32

36. Earnings per Share

The computation of earnings per share follows:

Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Weighted average number of shares outstanding during the year
Earning per share
(in full Rupiah)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:
 - PT Arthagraha General Insurance
 - PT Bahana Tirta Adhiguna
 - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
 - PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
 - PT Bina Mulia Unika
 - PT Buanagraha Arthaprima
 - PT Cemerlang Pola Cahaya
 - PT Danatel Pratama
 - Discovery Kartika Plaza Hotel
 - PT Electronic City Indonesia Tbk
 - PT First Jakarta International
 - PT Graha Putra Nusa
 - Hotel Borobudur Jakarta
 - PT Kreasi Cipta Karsa
 - PT Lentera Dwasatu Propertindo
 - PT Sanggata Lestari Utama

37. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) is the majority stockholder of the Company.
- b. The Companies which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as the Group are as follows:

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties is as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2017	2016	2017 %	2016 %
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	136.971.155	164.198.940	2,37	2,87
Piutang usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.607.252	2.027.654	0,03	0,04
Discovery Kartika Plaza Hotel	52.568	296.918	0,00	0,01
Lainnya	590.509	950.424	0,01	0,02
Jumlah	2.250.329	3.274.996	0,04	0,07
Biaya dibayar dimuka				
PT Arthagraha General Insurance	4.919.885	5.357.965	0,09	0,09
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	323.531	-	0,01	-
PT Buanagraha Arthaprima	206.485	258.291	0,00	0,00
PT First Jakarta International	124.407	27.000	0,00	0,00
Jumlah	5.574.308	5.643.256	0,10	0,09
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	667.005	90.543	0,01	0,00
Aktiva lain-lain lancar				
PT Buanagraha Arthaprima	1.500	1.500	0,00	0,00
PT First Jakarta International	292.221	-	0,01	-
Jumlah	293.721	1.500	0,01	0,00
Assets				
Current Assets				
Cash and cash equivalents				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Trade accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Discovery Kartika Plaza Hotel				
Others				
Total				
Prepaid expenses				
PT Arthagraha General Insurance				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
Total				
Other accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Other Current Assets				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
Total				

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

278

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/ Expenses		
	2017	2016	2017	2016	
			%	%	
Pendapatan dan Beban Usaha					Operating Revenues and Expenses
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	26.198.117	37.337.730	4,27	5,55	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Arthagraha General Insurance	10.864.646	12.278.452	1,77	1,82	PT Arthagraha General Insurance
PT Buanagraha Arthaprima	5.285.196	4.752.169	0,86	0,71	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	124.407	110.667	0,02	0,02	PT First Jakarta International
Jumlah	42.472.366	54.479.018	6,92	8,10	Total
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (loss)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan					Revenue from rental and estate management
PT First Jakarta International	5.158.565	4.890.804	4,73	5,20	PT First Jakarta International
PT Electronic City Indonesia Tbk	2.179.333	2.173.581	2,00	2,31	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Buanagraha Arthaprima	1.535.683	1.527.130	1,41	1,62	PT Buanagraha Arthaprima
Jumlah	8.873.581	8.591.515	8,14	9,13	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Artha Graha International Tbk	5.325.080	3.038.123	38,74	25,98	PT Bank Artha Graha International Tbk
Beban bunga					Interest expense
PT Bank Artha Graha International Tbk	10.217.290	10.844.677	36,66	29,69	PT Bank Artha Graha International Tbk

- b. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International, PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 39b).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 13.784.881 dan Rp 15.070.023.

- b. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International, PT Buanagraha Arthaprima and PT Graha Putra Nusa (Note 39b).
- c. As of December 31, 2017 and 2016, the Group insured their investment properties and property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 12 and 13).
- d. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2017 and 2016 is approximately Rp 13,784,881 and Rp 15,070,023, respectively.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 10.521.389 dan Rp 14.408.654.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Suku Bunga/ Interest Rate	2017					Jumlah/ Total
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities						
Utang Bank/Bank Loan :						
Utang bank jangka pendek/ short-term bank loan	12,00% - 14,00%	74.974.000	-	-	-	74.974.000
Utang bank jangka panjang/ long-term bank loan	5,00% - 9,75%	104.646.633	105.017.138	-	-	209.663.771
Jumlah/Total		179.620.633	105.017.138	-	-	284.637.771

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk related primarily to long-term bank loan and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 41).

As of December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all the other variables held constant, the income before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 10,521,389 and Rp 14,408,654, respectively.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

The Group's management also assesses rates and if market interest rate decreased significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016					
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate					
<u>Liabilitas/Liabilities</u>	%					
Utang Bank/ <i>Bank Loan</i> :						
Utang bank jangka pendek/ <i>short-term bank loan</i>	14% - 14,75%	74.974.000	-	-	-	74.974.000
Utang bank jangka panjang/ <i>long-term bank loan</i>	6% - 9,75%	103.611.368	103.930.503	104.346.652	-	311.888.523
Jumlah/Total		178.585.368	103.930.503	104.346.652	-	386.862.523

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.846.378 dan Rp 3.868.625, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp 2,846,378 and Rp 3,868,625 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		2016		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	225.796.007	225.796.007	359.550.322	359.550.322	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	171.267.979	171.267.979	-	-	Time deposits
Piutang usaha	27.019.375	26.131.818	26.778.151	25.884.683	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.421.236	3.421.236	2.904.396	2.904.396	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	10.096.193	10.096.193	9.438.698	9.438.698	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.942.828	1.942.828	2.705.240	2.705.240	Restricted time deposits
Jumlah	439.543.618	438.656.061	401.376.807	400.483.339	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1- 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	74.974.000	-	-	-	74.974.000	-	74.974.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	105.288.000	105.288.000	-	-	210.576.000	(912.229)	209.663.771	Long-term bank loans
Utang usaha	26.014.326	-	-	-	26.014.326	-	26.014.326	Trade accounts payable
Beban akrual	42.035.372	-	-	-	42.035.372	-	42.035.372	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	3.092.391	-	-	-	3.092.391	-	3.092.391	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	207.316.305	49.297.436	37.523.642	440.341.035	734.478.418	-	734.478.418	Other liabilities
Jumlah	458.720.394	154.585.436	37.523.642	440.341.035	1.091.170.507	(912.229)	1.090.258.278	Total
	2016				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1- 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	74.974.000	-	-	-	74.974.000	-	74.974.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	104.616.000	104.616.000	104.616.000	-	313.848.000	(1.959.477)	311.888.523	Long-term bank loans
Utang usaha	24.320.656	-	-	-	24.320.656	-	24.320.656	Trade accounts payable
Beban akrual	44.369.700	-	-	-	44.369.700	-	44.369.700	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	6.216.828	-	-	-	6.216.828	-	6.216.828	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	291.302.319	70.082.763	60.257.129	341.907.746	763.549.957	-	763.549.957	Other liabilities
Jumlah	545.799.503	174.698.763	164.873.129	341.907.746	1.227.279.141	(1.959.477)	1.225.319.664	Total

39. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, Perusahaan dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005, Perusahaan, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

39. Significant Contracts and Commitments

a. Agreements with Conrad International Investment Corporation (Conrad) and Affiliated Companies

In 1994, the Company and Conrad signed an agreement in relation to the establishment a joint venture company under the name PT Jakarta International Artha (JIA). Further, based on Termination Agreement dated July 22, 2005, the Company, Conrad and JIA, agreed to terminate the aforementioned cooperation agreement with some requirements which have been agreed by the parties.

b. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

c. Perjanjian antara PT Pacific Place Jakarta (PPJ) dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PPJ, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal mulai operasi dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

d. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

Perusahaan, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik Perusahaan yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan Perusahaan. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada Perusahaan. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

e. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana Perusahaan menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi Perusahaan. Terkait dengan tujuan ini, Perusahaan akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada Perusahaan atau dengan penyertaan saham SLU oleh Perusahaan.

b. Cooperation Agreement

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreement with various parties, to provide telecommunication facilities.

c. Agreements between PT Pacific Place Jakarta (PPJ) with International Hotel Licencing Company (IHLC)

On March 31, 2006, PPJ, a subsidiary, entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date and can be extended up to ten (10) years.

d. Build, Operate and Transfer Agreement

The Company, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) for the later to build a five-star hotel on land owned by the Company, which is located on Lot 11 Sudirman Central Business District. The hotel will be named *Alila Suites*. The term of BOT is twenty five (25) years starting from the issuance date of Building Construction Permit (IMB), and can be extended for five (5) years with prior approval from the Company. All of the hotel construction costs are borne by BLS. Upon the expiration of BOT agreement, BLS is required to transfer the hotel to the Company. This BOT agreement is documented in Notarial Deed No. 76 dated March 10, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta.

e. Cooperation Agreement for Business Development

On February 14, 2013, the Company and PT Sanggata Lestari Utama (SLU), a related party, have entered into a Cooperation Agreement, wherein the Company assigned SLU to look for land that can be used as land for the development for the Company. In relation to this purpose, the Company will provide advances to SLU. Both parties agreed that the transfer of land will be done by the transfer of title to the Company or by investing in shares of SLU by the Company.

f. Perjanjian Kerjasama Lot 13

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m² yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

g. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari perusahaan ventura bersama tersebut adalah sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Pada bulan September 2017, SCGU telah mengalihkan hak dan kewajibannya terkait dengan perjanjian kerjasama tersebut kepada PT Agung Sedayu (AS). Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 25 September 2017 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta Utara, AP dan AS telah melakukan penyertaan saham pada PT Kreasi Cipta Karsa masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 (Catatan 6).

f. Cooperation Agreement of Lot 13

On December 16, 2014, AP, a subsidiary, and PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), a third party, have entered into a Memorandum of Understanding (MoU) in relation to a cooperation plan to develop buildings, wherein AP as the owner of land with area of 11,572 sqm and located at Lot 13 SCBD will transfer such land to SCGU to be combined with land owned by SCGU. Further, SCGU will develop two (2) units building on the combined land which is located at District 8. Upon completion of the two (2) buildings, SCGU will transfer one (1) building to AP. In December 2014, AP has transferred land located at Lot 13 to SCGU. The transfer has been made in lieu of the requirements for obtaining license to construct the buildings.

This MoU has been stated in the Cooperation Agreement dated February 23, 2015. If SCGU fail to deliver the building to AP in accordance with the provisions stated in the Cooperation Agreement, SCGU is required to return such land to AP and pay for all costs to be incurred.

g. Cooperation Agreement on Joint Venture

On December 17, 2014, AP, a subsidiary, entered into a Cooperation Agreement on Joint Venture with SCGU in relation to a plan to form a joint venture company to build a hotel. The issued capital of joint venture will be amounted to Rp 570,000,000 which will be paid by AP and SCGU amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively, or with ownership interest of 40% and 60%, respectively.

In September 2017, SCGU has assigned its rights and obligations related to the cooperation agreement to PT Agung Sedayu (AS). Based on Notarial Deed No. 93 dated September 25, 2017 of Edison Jingga, S.H., M.H., public notary in North Jakarta, AP and AS have invested in shares of PT Kreasi Cipta Karsa amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively (Note 6).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat dan jasa telekomunikasi.

40. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments namely hotel, real estate and telecommunication services.

31 Desember/December 31, 2017						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	325.171.832	533.036.423	180.086.273	-	1.038.294.528	Revenues
Hasil segmen	226.232.162	441.444.540	180.086.273	-	847.762.975	Segment result
Laba (rugi) usaha	139.644.096	(23.078.520)	29.516.303	8.497.156	154.579.035	Profit (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	117.610.362	-	(8.497.156)	109.113.206	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	4.743.103	5.097.162	3.905.819	-	13.746.084	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(27.870.463)	-	-	(27.870.463)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	238.143	12.497.097	566.772	-	13.302.012	Others - net
Laba sebelum pajak	144.625.342	84.255.638	33.988.894	-	262.869.874	Profit before tax
Beban pajak	-	24.417.545	12.124.556	-	36.542.101	Tax expense
Laba tahun berjalan	144.625.342	59.838.093	21.864.338	-	226.327.773	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(381.180)	(4.467.429)	(163.996)	-	(5.012.605)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	144.244.162	55.370.664	21.700.342	-	221.315.168	Total comprehensive income
Aset segmen	170.968.525	5.914.705.804	239.801.598	(1.001.556.700)	5.323.919.227	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	223.753.746	437.001	-	224.190.747	Unallocated assets
Investasi saham	-	1.679.707.475	-	(1.444.553.635)	235.153.840	Investment in shares of stock
Jumlah aset	170.968.525	7.818.167.025	240.238.599	(2.446.110.335)	5.783.263.814	Total assets
Liabilitas segmen	91.958.676	2.484.373.528	49.056.270	(1.167.408.556)	1.457.979.918	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	4.722.621	7.758.599	2.028.254	-	14.509.474	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	96.681.297	2.492.132.127	51.084.524	(1.167.408.556)	1.472.489.392	Total Liabilities

31 Desember/December 31, 2016						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	339.750.200	536.689.674	166.518.174	-	1.042.958.048	Revenues
Hasil segmen	237.237.538	441.367.662	166.518.174	-	845.123.374	Segment result
Laba (rugi) usaha	147.173.962	(95.899.658)	33.995.944	7.448.133	92.718.381	Profit (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	101.553.022	-	(7.448.133)	94.104.889	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	3.676.832	3.138.711	4.880.714	-	11.696.257	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(36.531.556)	-	-	(36.531.556)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	(681.724)	8.673.435	846.077	-	8.837.788	Others - net
Laba sebelum pajak	150.169.070	(19.066.046)	39.722.735	-	170.825.759	Profit before tax
Beban pajak	-	(176.397.311)	11.323.404	-	(165.073.907)	Tax expense
Laba tahun berjalan	150.169.070	157.331.265	28.399.331	-	335.899.666	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(868.253)	34.957	-	-	(833.296)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	149.300.817	157.366.222	28.399.331	-	335.066.370	Total comprehensive income

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2016						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	154.342.694	6.120.424.838	218.883.406	(1.020.377.807)	5.473.273.131	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	234.693.660	393.923	-	235.087.583	Unallocated assets
Investasi saham	-	1.378.338.333	-	(1.372.417.176)	5.921.157	Investment in shares of stock
Jumlah aset	<u>154.342.694</u>	<u>7.733.456.831</u>	<u>219.277.329</u>	<u>(2.392.794.983)</u>	<u>5.714.281.871</u>	Total assets
Liabilitas segmen	80.648.488	2.637.651.529	45.728.389	(1.186.229.665)	1.577.798.741	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	5.172.835	7.312.799	2.095.205	-	14.580.839	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	<u>85.821.323</u>	<u>2.644.964.328</u>	<u>47.823.594</u>	<u>(1.186.229.665)</u>	<u>1.592.379.580</u>	Total Liabilities

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

41. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2017		2016		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	5.481.244	74.259.898	5.626.492	75.597.543	Related parties
Pihak ketiga	969.562	13.135.627	878.031	11.797.227	Third parties
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga	97.371	1.319.186	114.289	1.535.587	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.772	51.100	2.073	27.859	Related parties
Pihak ketiga	427	5.789	101	1.358	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak berelasi	-	-	23.249	312.377	Related parties
Pihak ketiga	174.908	2.369.658	169.931	2.283.193	Third parties
Jumlah Aset	<u>6.727.284</u>	<u>91.141.258</u>	<u>6.814.166</u>	<u>91.555.144</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka panjang					Long-term bank Loan
Pihak ketiga	11.948.522	161.878.581	17.888.439	240.349.063	Third party
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	330.301	4.474.919	363.012	4.877.424	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	535.000	7.248.180	552.500	7.423.390	Third parties
Utang pihak berelasi non-usaha	228.240	3.092.196	228.240	3.066.633	Due to related parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	135.825	1.840.157	135.825	1.824.945	Related parties
Pihak ketiga	9.081.414	123.034.997	9.093.984	122.186.769	Third parties
Jumlah Liabilitas	<u>22.259.302</u>	<u>301.569.030</u>	<u>28.262.000</u>	<u>379.728.224</u>	Total Liabilities
Liabilitas Bersih	<u>(15.532.018)</u>	<u>(210.427.772)</u>	<u>(21.447.834)</u>	<u>(288.173.080)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2017	2016
Penambahan investasi saham dari program pengampunan pajak (Catatan 4)	-	3.061.221

42. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash financing activity of the Group:

Additional investment in shares of stocks from tax amnesty program (Note 4)

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

43. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

1. PSAK No. 2, Statement of Cash Flow: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

January 1, 2020

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk

Gedung Artha Graha Lt.12

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

T. +62 (21) 515 2390

F. +62 (21) 515 2391

E. corporate.secretary@scbd.com



Management
System
ISO 9001:2008
ISO 14001:2004
OHSAS 18001:2007



www.tuv.com
ID 9105072881

